

**PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK / *AND ITS SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019/
*FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019***

DAN / *AND*

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
*INDEPENDENT AUDITORS' REPORT***

*These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language*

**PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

**PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

DAFTAR ISI

CONTENTS

Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement</i>
	Ekshibit/ Exhibit	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	A	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	B	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	C	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	D	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	E	<i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
ABOUT RESPONSIBILITY TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020 AND 2019
PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertandatangan di bawah ini :

We, the undersigned :

1. Nama : Herman Setya Budi
Alamat kantor : The Convergence Indonesia Lt. 11,
Kawasan Rasuna Epicentrum,
Jl. HR Rasuna Said,
Jakarta Selatan 12940

Alamat Domisili : Mega Kebon Jeruk F/26
sesuai KTP atau RT. 005, RW. 001
kartu identitas Joglo, Kembangan
lain Jakarta Barat

Nomor Telepon : +62 21 2924 8900

Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Helmy Yusman Santoso
Alamat kantor : The Convergence Indonesia Lt. 11,
Kawasan Rasuna Epicentrum,
Jl. HR Rasuna Said,
Jakarta Selatan 12940

Alamat Domisili : Jl. Gedong Sawah IV/2
sesuai KTP atau RT. 002, RW. 001, Pabaton
kartu identitas Bogor Tengah
lain Bogor

Nomor Telepon : +62 21 2924 8900

Jabatan : Direktur

1. Name : Herman Setya Budi
Office address : The Convergence Indonesia Lt. 11,
Kawasan Rasuna Epicentrum,
Jl. HR Rasuna Said,
Jakarta Selatan 12940

Domicile as : Mega Kebon Jeruk F/26
stated in ID RT. 005, RW. 001
Card or other Joglo, Kembangan
identity Jakarta Barat

Phone Number : +62 21 2924 8900

Position : President Director
2. Name : Helmy Yusman Santoso
Office address : The Convergence Indonesia Lt. 11,
Kawasan Rasuna Epicentrum,
Jl. HR Rasuna Said,
Jakarta Selatan 12940

Domicile as : Jl. Gedong Sawah IV/2
stated in ID RT. 002, RW. 001, Pabaton
Card or other Bogor Tengah
identity Bogor

Phone Number : +62 21 2924 8900

Position : Director

Menyatakan bahwa :

State that :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Perusahaan.
2. Laporan Keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum/ standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar; dan
b. Laporan keuangan perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Company's Financial Statements.
2. The Company's Consolidated Financial Statements have been prepared in accordance with accounting principles generally accepted in Indonesia.
3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Company's Financial Statements.
b. The Company's Financial Statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts, and
4. We are responsible for the Company's internal control systems.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been prepared base on the facts.

Jakarta, 18 Juni 2021

Jakarta, 18 June 2021

Presiden Direktur / President Director

Direktur / Director



(Herman Setya Budi) (Helmy Yusman Santoso)

PT. Tower Bersama Infrastructure, Tbk

Gedung The Convergence Indonesia (TCI), Lantai 11

Kawasan Rasuna Epicentrum

Jl. H.R. Rasuna Said, Jakarta Selatan 12940

Telp : +62 21 2924 8900

Fax : +62 21 2157 2015

Ekshibit A

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit A

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	2020	Catatan/ Notes	2019	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	947.341	4	525.242	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga	710.722	5	466.547	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain	262.885	6	305.778	Other receivables
Pendapatan yang masih harus diterima	491.190	9	522.332	Accrued revenue
Persediaan dan perlengkapan	118.312	10	17.708	Inventories and supplies
Uang muka dan beban dibayar di muka	534.604	11	170.957	Advance payments and prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	162.340	20a	69.134	Prepaid taxes
Sewa lahan jangka panjang - bagian lancar	-		297.534	Long-term landlease - current portion
Investasi	-	8	1.508	Investment
Jumlah Aset Lancar	3.227.394		2.376.740	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan - bersih	60.726	20d	249.591	Deferred tax assets - net
Aset tetap (setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 241.511 dan Rp 298.360 masing-masing pada 31 Desember 2020 dan 2019)	28.738.362	12	24.649.294	Property and equipment (net of accumulated depreciation of Rp 241,511 and Rp 298,360 as of 31 December 2020 and 2019, respectively)
Properti investasi - nilai wajar	388.020	13	266.186	Investment properties - fair value
Aset hak guna (setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 1.580.994 pada 31 Desember 2020)	2.614.882	14	-	Right of use assets (net of accumulated depreciation of Rp 1,580,994 as of 31 December 2020)
Uang jaminan	1.708	15	2.281	Refundable deposits
Aset keuangan derivatif	1.084.975	16	1.312.140	Derivative financial assets
Taksiran klaim pajak penghasilan	15.903	20e	15.903	Estimated claims for income tax refund
Goodwill	381.189	37	381.189	Goodwill
Sewa lahan jangka panjang	-		1.612.596	Long-term landlease
Aset tidak lancar lainnya	8.144	17	5.790	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	33.293.909		28.494.970	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	36.521.303		30.871.710	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language

Ekshibit A/2

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit A/2

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	2020	Catatan/ Notes	2019	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha - pihak ketiga	571.000	18	247.591	Trade payables - third parties
Utang lain-lain	21.057	19	40.939	Other payables
Utang pajak	56.522	20b	44.071	Taxes payable
Pendapatan yang diterima di muka	1.061.994	21	860.882	Unearned income
Beban masih harus dibayar	1.156.790	22	1.168.585	Accrued expenses
Liabilitas sewa - bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	152.617	26	-	Lease liabilities - current portion
Surat utang bagian jangka pendek	6.900.451	25	2.146.911	Notes - current portion
Pinjaman jangka panjang - bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Long-term loans - current portion
Sewa pembiayaan	-	23	4.644	Finance leases
Pihak ketiga	3.857.445	24	-	Third parties
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	13.777.876		4.513.623	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	11.411	20d	12.000	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas sewa - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	313.895	26	-	Lease liabilities - non-current portion
Surat utang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	6.668.031	25	5.678.296	Notes - net of current portion
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term loans - net of current portion
Sewa pembiayaan	-	23	14.247	Finance leases
Pihak ketiga	6.421.402	24	15.115.908	Third parties
Cadangan imbalan pasca-kerja	24.850	34	14.352	Provision for post-employment benefits
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	13.439.589		20.834.803	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	27.217.465		25.348.426	Total Liabilities

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

*These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language*

Ekshibit A/3

**PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Exhibit A/3

**PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

	<u>2020</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2019</u>	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				<i>Share capital</i>
Pada 31 Desember 2020 dan 2019				<i>As of 31 December 2020 and 2019</i>
nilai nominal masing-masing Rp 20				<i>par value Rp 20</i>
(nilai penuh) per saham.				<i>(full amount) per shares, respectively.</i>
Modal dasar sebanyak				<i>Authorized capital of</i>
72.100.600.000 saham				<i>72,100,600,000 shares</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh:				<i>Issued and fully paid-in capital:</i>
31 Desember 2020 dan 2019				<i>31 December 2020 and 2019</i>
masing-masing sebanyak				<i>are 22,656,999,445 shares,</i>
22.656.999.445 saham	453.140	27	453.140	<i>respectively</i>
Saham treasuri	(1.028.268)	28	(1.028.268)	<i>Treasury stock</i>
Tambahan modal disetor - bersih	(520.500)	29	(519.015)	<i>Additional paid-in capital - net</i>
Penghasilan komprehensif lain	7.600.888	30	4.476.604	<i>Other comprehensive income</i>
Saldo laba				<i>Retained earnings</i>
Cadangan wajib	62.100	36	61.600	<i>Statutory reserves</i>
Belum ditentukan penggunaannya	<u>2.142.322</u>	36	<u>1.549.511</u>	<i>Unappropriated</i>
Jumlah ekuitas yang diatribusikan				<i>Total equity attributable to equity</i>
kepada pemilik entitas induk	8.709.682		4.993.572	<i>holder of the parent company</i>
Kepentingan non-pengendali	<u>594.156</u>	38	<u>529.712</u>	<i>Non-controlling interest</i>
Jumlah Ekuitas	<u>9.303.838</u>		<u>5.523.284</u>	<i>Total Equity</i>
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>36.521.303</u>		<u>30.871.710</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language

Ekshibit B

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit B

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	2020	Catatan/ Notes	2019	
PENDAPATAN	5.327.689	31	4.698.742	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	1.093.065	32	903.454	COST OF REVENUE
LABA KOTOR	4.234.624		3.795.288	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	418.623	33	426.434	OPERATING EXPENSES
LABA DARI OPERASI	3.816.001		3.368.854	INCOME FROM OPERATIONS
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (CHARGES)
Laba selisih kurs - Bersih	37.452		8.966	Gain on foreign exchange - Net
Kenaikan nilai wajar atas properti investasi	34.778	13	79.427	Increase of fair value of investment properties
Pendapatan bunga	14.869		10.440	Interest income
Penurunan nilai goodwill	-	37	(47.421)	Impairment of goodwill
Penurunan nilai wajar atas menara telekomunikasi	(4.584)		(40.405)	Decrease of fair value of telecommunication towers
Beban kerugian kredit ekspektasian aset keuangan	(23.810)	5,6,9	-	Expected credit losses expense - financial assets
Pajak penghasilan final	(155.723)	20c	(81.394)	Final income tax
Beban keuangan - Pinjaman dan surat utang	(1.943.161)	23,24,25	(1.940.149)	Financial expenses - long term loans and notes
Beban keuangan - Lainnya	(191.345)	35	(76.761)	Financial expenses - Others
Lainnya - Bersih	(75.023)		(58.962)	Others - Net
Beban Lain-lain - Bersih	(2.306.547)		(2.146.259)	Other Charges - Net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	1.509.454		1.222.595	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN		20c,d		INCOME TAX EXPENSES
Kini	(254.752)		(261.448)	Current
Tangguhan	(188.126)		(95.026)	Deferred
Beban Pajak Penghasilan - Bersih	(442.878)		(356.474)	Income Tax Expenses - Net
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	1.066.576		866.121	NET PROFIT FOR THE CURRENT YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language

Ekshibit B/2

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit B/2

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	2020	Catatan/ Notes	2019	
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	1.066.576		866.121	NET PROFIT FOR THE CURRENT YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				<i>Items that will not be reclassified to profit or loss</i>
Surplus revaluasi	3.405.454	12	1.600.720	<i>Revaluation surplus</i>
Keuntungan (kerugian) aktuarial	(4.889)	34	12.236	<i>Actuarial gains (loss)</i>
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				<i>Items that may be reclassified to profit or loss</i>
Selisih translasi mata uang asing	(548)		16	<i>Difference translation of foreign currency</i>
Perubahan lindung nilai arus kas	(67.806)	30	(80.275)	<i>Changes in value of cash flow hedges</i>
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	<u>4.398.787</u>		<u>2.398.818</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE CURRENT YEAR
Labu bersih yang diatribusikan kepada:				<i>Net profit attributable to:</i>
Pemilik entitas induk	1.009.625		819.454	<i>Equity holder of the parent company</i>
Kepentingan non-pengendali	<u>56.951</u>	38	<u>46.667</u>	<i>Non-controlling interest</i>
Jumlah	<u>1.066.576</u>		<u>866.121</u>	Total
Jumlah laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Total comprehensive income attributable to:</i>
Pemilik entitas induk	4.323.265		2.285.137	<i>Equity holder of the parent company</i>
Kepentingan non-pengendali	<u>75.522</u>	38	<u>113.681</u>	<i>Non-controlling interest</i>
Jumlah	<u>4.398.787</u>		<u>2.398.818</u>	Total
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMEGANG SAHAM BIASA				BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO THE EQUITY HOLDER OF PARENT COMPANY (full amount)
ENTITAS INDUK (nilai penuh)	<u>48,40</u>	27,39	<u>39,26</u>	

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language

Ekshibit C

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit C

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income			Saldo laba/ Retained earnings		Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik Kepentingan non- pengendalian/ konsolidasian/ Total							
	Modal saham/ Capital share	Tambahan modal disetor - Bersih/ Additional paid-in capital - Net	Saham treasuri/ Treasury stock	Surplus revaluasi/ Revaluation surplus	Cadangan lindung nilai arus kas/ Cash flows hedging reserves	Selisih translasi atas mata uang asing/ Difference translation of foreign currency	Keuntungan aktuarial/ Actuarial gain	Cadangan wajib/ Statutory reserves	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Total equity attribute to equity holder of parent company		Non- controlling interest	Total consolidated equity
Saldo per 1 Januari 2020	453.140	(519.015)	(1.028.268)	4.570.827	(43.811)	(61.761)	11.349	61.600	1.549.511	4.993.572	529.712	5.523.284	Balance as of 1 January 2020
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	1.009.625	1.009.625	56.951	1.066.576	Net profit for the current year
Surplus revaluasi (Catatan 12)	-	-	-	3.386.700	-	-	-	-	-	3.386.700	18.754	3.405.454	Revaluation surplus (Note 12)
Selisih penyusutan nilai wajar dengan biaya perolehan	-	-	-	(189.356)	-	-	-	-	189.356	-	-	-	Difference in fair value depreciation with acquisition cost
Cadangan lindung nilai arus kas (Catatan 30a)	-	-	-	-	(67.008)	-	-	-	-	(67.008)	(798)	(67.806)	Cash flows hedging reserves (Note 30a)
Kerugian aktuarial (Catatan 34)	-	-	-	-	-	(5.504)	-	-	-	(5.504)	615	(4.889)	Actuarial loss (Note 34)
Selisih translasi atas mata uang asing (Catatan 30b)	-	-	-	-	(548)	-	-	-	-	(548)	(548)	(548)	Difference translation of foreign currency (Note 30b)
Selisih aset pengampunan pajak	-	(1.485)	-	-	-	-	-	-	-	(1.485)	(23)	(1.508)	Difference of tax amnesty asset
Cadangan wajib (Catatan 36)	-	-	-	-	-	-	-	500	(500)	-	-	-	Statutory reserves (Note 36)
Pembagian dividen tunai - entitas anak (Catatan 36)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(11.055)	(11.055)	Cash dividends - subsidiaries (Note 36)
Pembagian dividen tunai (Catatan 36)	-	-	-	-	-	-	-	(605.670)	(605.670)	(605.670)	(605.670)	(605.670)	Cash dividends (Note 36)
Saldo per 31 Desember 2020	453.140	(520.500)	(1.028.268)	7.768.171	(110.819)	(62.309)	5.845	62.100	2.142.322	8.709.682	594.156	9.303.838	Balance as of 31 December 2020
	Catatan 27/ Note 27	Catatan 29/ Note 29	Catatan 28/ Note 28	Catatan 30/ Note 30	Catatan 30a / Note 30a	Catatan 30b/ Note 30b	Catatan 34/ Note 34	Catatan 36/ Note 36			Catatan 38/ Note 38		

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language

Ekshibit C/2

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit C/2

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income			Saldo laba/ Retained earnings			Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Total equity attribute to parent company			Kepentingan non- pengendali/ Non- controlling interest	Jumlah ekuitas konsolidasian/ Total consolidated equity		
	Modal saham/ Capital share	Tambahan modal disetor - Bersih/ Additional paid-in capital - Net	Saham treasury/ Treasury stock	Surplus revaluasi/ Revaluation surplus	Cadangan lindung nilai arus kas/ Cash flows hedging reserves	Selisih translasi atas mata uang asing/ Difference translation of foreign currency	Keuntungan aktuarial/ Actuarial gain	Cadangan wajib/ Statutory reserves	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo per 1 Januari 2019	453.140	(499.660)	(985.379)	3.089.803	33.907	(61.777)	(1.001)	61.100	1.280.546	3.370.679	308.886	3.679.565	Balance as of 1 January 2019
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	819.454	819.454	46.667	866.121	Net profit for the current year
Surplus revaluasi (Catatan 12)	-	-	-	1.531.035	-	-	-	-	-	1.531.035	69.685	1.600.720	Revaluation surplus (Note 12)
Selisih penyusutan nilai wajar dengan biaya perolehan	-	-	-	(50.011)	-	-	-	-	50.011	-	-	-	Difference in fair value depreciation with acquisition cost
Cadangan lindung nilai arus kas (Catatan 30a)	-	-	-	-	(77.718)	-	-	-	-	(77.718)	(2.557)	(80.275)	Cash flows hedging reserves (Note 30a)
Penyesuaian perubahan kepemilikan efektif pada entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	116.342	116.342	Adjustment for effect on ownership changes in subsidiaries
Selisih translasi atas mata uang asing (Catatan 30b)	-	-	-	-	-	16	-	-	-	16	-	16	Difference translation of foreign currency (Note 30b)
Keuntungan aktuarial (Catatan 34)	-	-	-	-	-	-	12.350	-	-	12.350	(114)	12.236	Actuarial gain (Note 34)
Saham treasury (Catatan 28)	-	-	(42.889)	-	-	-	-	-	(42.889)	(42.889)	-	(42.889)	Treasury stock (Note 28)
Cadangan wajib (Catatan 36)	-	-	-	-	-	-	-	500	(500)	-	-	-	Statutory reserves (Note 36)
Pembagian dividen tunai - entitas anak (Catatan 36)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(9.197)	(9.197)	Cash dividends - subsidiaries (Note 36)
Pembagian dividen tunai (Catatan 36)	-	-	-	-	-	-	-	(600.000)	(600.000)	(600.000)	-	(600.000)	Cash dividends (Note 36)
Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali (Catatan 29)	-	(19.355)	-	-	-	-	-	-	(19.355)	(19.355)	-	(19.355)	Difference arising from transaction with non-controlling interest (Note 29)
Saldo per 31 Desember 2019	453.140	(519.015)	(1.028.268)	4.570.827	(43.811)	(61.761)	11.349	61.600	1.549.511	4.993.572	529.712	5.523.284	Balance as of 31 December 2019
	Catatan 27/ Note 27	Catatan 29/ Note 29	Catatan 28/ Note 28	Catatan 30/ Note 30	Catatan 30a / Note 30a	Catatan 30b/ Note 30b	Catatan 34/ Note 34	Catatan 36/ Note 36			Catatan 38/ Note 38		

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit D

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit D

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	2020	Catatan/ Notes	2019	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	5.329.911		4.822.066	Cash received from customers
Penerimaan jasa giro dan bunga deposito	14.869		12.324	Interest received from current accounts and deposits
Pembayaran kas ke karyawan	(200.305)		(247.353)	Cash paid to employees
Pembayaran pajak penghasilan	(497.775)		(272.610)	Payments of income tax
Pembayaran kas ke pemasok	(860.243)		(623.010)	Cash paid to supplier
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	<u>3.786.457</u>		<u>3.691.417</u>	Net cash flows provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penambahan properti investasi	(87.056)	13	(5.151)	Acquisition of investment property
Pembayaran sewa lahan jangka panjang	(610.007)	14	(345.684)	Payments for long-term site rentals
Penambahan aset tetap	(1.354.824)	12	(1.688.650)	Acquisition of property and equipment
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(2.051.887)</u>		<u>(2.039.485)</u>	Net cash flows used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerbitan surat utang	7.728.900	25	750.000	Issuance of notes
Penerimaan pinjaman jangka panjang	5.911.224	24	10.512.614	Receipt from long-term loans
Penerimaan derivatif	439.625	16	452.727	Receipt from settlement of derivative
Penerimaan dari penerbitan saham baru - entitas anak	-		32.580	Proceeds from the issuance of new shares - subsidiaries
Penerimaan dari pihak berelasi	-		1.200	Receipt from related party
Pembayaran biaya terkait penerbitan saham baru - entitas anak	-		(1.940)	Payment of fees related to the issuance of new shares - subsidiaries
Pembayaran sewa pembiayaan	-	23	(6.272)	Payments of finance lease
Saham treasury	-	28	(42.889)	Treasury stock
Pembayaran liabilitas sewa - kendaraan	(8.445)	26	-	Payments of lease liabilities - vehicles
Pembayaran dividen - entitas anak	(11.055)	36	(9.197)	Dividend payment - subsidiaries
Pembayaran liabilitas sewa - aset hak guna	(22.199)	26	-	Payments of lease liabilities - right of use assets
Pembayaran dividen	(605.670)	36	(600.000)	Dividend payment
Pembayaran bunga dan biaya pinjaman jangka panjang dan surat utang	(1.775.421)	24,25	(2.105.771)	Payments of interest and cost of borrowing for long-term loan and notes
Pembayaran pinjaman jangka panjang dan surat utang	(12.973.527)	24,25	(10.322.752)	Payments of long term loans and notes
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	<u>(1.316.568)</u>		<u>(1.339.700)</u>	Net cash flows used in financing activities

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

*These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language*

Ekshibit D/2

**PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit D/2

**PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	2020	Catatan/ Notes	2019	
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing pada kas dan setara kas	4.097		(7.576)	<i>Effect from changes in foreign exchange rates on cash and cash equivalents</i>
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	422.099		304.656	NET INCREASE ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	525.242		220.586	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	947.341	4	525.242	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit E/1

Exhibit E/1

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Tower Bersama Infrastructure Tbk (“Perusahaan”), berdomisili di Jakarta Selatan, didirikan berdasarkan akta Notaris No. 14 tanggal 8 November 2004 yang dibuat di hadapan Notaris Dewi Himijati Tandika, S.H, Notaris di Jakarta, dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-28415HT.01.01.TH.2004 tanggal 12 November 2004. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan akta Notaris No. 43 tanggal 18 Mei 2020, yang dibuat dihadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan (“Akta No. 43/2020”), yang telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (Menkumham) berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0233270 tanggal 2 Juni 2020 dan didaftarkan pada Daftar Perusahaan No. AHU-0087844.AH.01.11.TAHUN 2020 tanggal 2 Juni 2020. Berdasarkan Akta No. 43/2020, para pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Perusahaan telah menyetujui: perubahan dan penyusunan Kembali anggaran dasar Perusahaan dalam rangka penyesuaian dengan Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Peraturan OJK No.16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka secara Elektronik.

Berdasarkan Pasal 3 dari anggaran dasar Perusahaan, kegiatan usaha utama Perusahaan, aktivitas Perusahaan dan aktivitas konsultasi manajemen lainnya. Untuk menunjang kegiatan usaha utama, Perusahaan dapat melakukan kegiatan usaha penunjang yaitu:

- a. konstruksi sentral komunikasi;
- b. instalasi telekomunikasi; dan
- c. aktivitas telekomunikasi dengan kabel

Perusahaan, melalui entitas anak, telah memulai kegiatan komersialnya pada tahun 2004. Pada saat ini, kegiatan utama Perusahaan adalah melakukan investasi atau penyertaan pada entitas anak. Pada tahun laporan yang disajikan, Perusahaan tidak melakukan ekspansi atau perampingan usaha yang signifikan.

Perusahaan merupakan entitas induk Perusahaan dan entitas anak terakhir. Perusahaan tidak memiliki entitas induk terakhir tertentu.

Perusahaan beralamat di Gedung The Convergence Indonesia lantai 11, Kawasan Rasuna Epicentrum, Jl HR Rasuna Said, Jakarta Selatan 12940.

1. GENERAL

a. The Company’s Establishment

PT Tower Bersama Infrastructure Tbk (the “Company”), domiciled in South Jakarta, was established based on the Notarial deed No. 14 dated 8 November 2004 drawn up in the presence of Dewi Himijati Tandika, S.H, a Notary in Jakarta, and was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. C-28415.HT.01.01.TH.2004 dated 12 November 2004. The articles of association of the Company have been amended several times, most recently based on notarial deed No. 43 dated 18 May 2020, which was created in front of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta (“Deed No. 43/2020”), which has been notified to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia (Menkumham) based on the Letter of Acceptance Notification of Change Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0233270 dated 2 June 2020 and registered in the Company Register No. AHU-0087844.AH.01.11.TAHUN 2020 dated 2 June 2020. Based on Deed No. 43/2020, the shareholders at the Company’s General Meeting of Shareholders (GMS) have approved: amendments and rearrangements of the Company’s articles of association in order to comply with OJK Regulation No. 15 / POJK.04 / 2020 concerning the Planning and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies and OJK Regulation No.16 / POJK.04 / 2020 concerning the Implementation of Electronic General Meeting of Shareholders of Public Companies.

Based on Article 3 of the Company’s articles of association, the Company’s main business activities, Company activities and other management consulting activities. To support the main business activities, the Company can conduct supporting business activities, namely:

- a. central construction of communication;
- b. telecommunications installation; and
- c. telecommunications activities with cables

The Company, through its subsidiaries, commenced its commercial operations in 2004. Currently, the Company’s main activity is investing in subsidiaries. In the reporting year, the Company did not conduct significant expansion or downsizing.

The Company is the ultimate parent of the group. The Company has no the ultimate parent entity.

The Company’s address is at The Convergence Indonesia, 11th floor, Kawasan Rasuna Epicentrum, Jl HR Rasuna Said, Jakarta Selatan 12940.

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

b. Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

Berdasarkan akta notaris No. 43 tanggal 18 Mei 2020 yang dibuat di hadapan Notaris Jose Dima Satria, S.H, M.Kn, Notaris di Jakarta, dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0233282 mengenai Perubahan Direksi dan Komisaris Perusahaan.

In accordance with notarial deed No. 43 dated 18 May 2020 drawn up in the presence of Jose Dima Satria, S.H, M.Kn., a Notary in Jakarta, and has been approved by Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in his Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0233282 regarding Changes the Directors and the Commissioners of the Company.

Susunan Komisaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The Commissioners of the Company as of 31 December 2020 and 2019 are as follows:

<u>31 Desember 2020 / 31 December 2020</u>		
Presiden Komisaris	: Edwin Soeryadjaya	: President Commissioner
Komisaris	: Winato Kartono	: Commissioner
Komisaris Independen	: Ludovicus Sensi Wondabio	: Independent Commissioners
	: Wahyuni Bahar	

<u>31 Desember 2019 / 31 December 2019</u>		
Presiden Komisaris	: Edwin Soeryadjaya	: President Commissioner
Komisaris	: Winato Kartono	: Commissioner
Komisaris Independen	: Herry Tjahjana	: Independent Commissioners
	: Wahyuni Bahar	

Susunan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The Directors of the Company as of 31 December 2020 and 2019 are as follows:

Presiden Direktur & Chief Operating Officer	: Herman Setya Budi	: President Director & Chief Operating Officer
Wakil Presiden Direktur & Chief Executive Officer	: Hardi Wijaya Liong	: Vice President Director & Chief Executive Officer
Direktur & Chief of Business Development	: Budianto Purwahjo	: Director & Chief of Business Development
Direktur & Chief Financial Officer	: Helmy Yusman Santoso	: Director & Chief Financial Officer
Direktur Independen & Chief of Product & Innovation	: Gusandi Sjamsudin	: Independent Director & Chief of Product & Innovation

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The Audit Committee of the Company as of 31 December 2020 and 2019 are as follows:

<u>31 Desember 2020 / 31 December 2020</u>		
Ketua	: Ludovicus Sensi Wondabio	: Chairman
Anggota	: Agustino Sunarko	: Members
	: Agung Nugroho Soedibyo	

<u>31 Desember 2019 / 31 December 2019</u>		
Ketua	: Wahyuni Bahar	: Chairman
Anggota	: Aria Kanaka	: Members
	: Ignatius Andy	

Berdasarkan Surat Edaran Dewan Komisaris tanggal 5 Juni 2020, Dewan Komisaris memutuskan untuk merubah susunan Komite Audit Perusahaan.

In accordance with Circular Approval Letter of Board of Commissioner dated 5 June 2020, Board of Commissioner has decided to change the composition of the Audit Committee of the Company.

Cakupan manajemen kunci Perusahaan adalah para komisaris dan direksi.

The scope of the Company's key management is the commissioners and directors.

Pada tanggal 9 Juli 2010, Perusahaan menunjuk Bapak Helmy Yusman Santoso sebagai Sekretaris Perusahaan.

On 9 July 2010, the Company appointed Mr. Helmy Yusman Santoso as the Corporate Secretary.

Ekshibit E/3

Exhibit E/3

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (Lanjutan)

Sesuai dengan Peraturan No. IX.I.7, Lampiran Keputusan No. Kep-496/BL/2008 tanggal 28 November 2008 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal yang telah diubah dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, Perusahaan telah memiliki Piagam Audit Internal tanggal 10 Januari 2011. Perusahaan telah menunjuk Bapak Supriatno Arham sebagai kepala unit Audit Internal berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 954/TBG-SKP-00/HOS/03/XII/2014 tanggal 7 Mei 2014.

Jumlah remunerasi yang dibayarkan untuk Dewan Komisaris Perusahaan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp 13.136 dan Rp 11.623.

Jumlah remunerasi yang dibayarkan untuk Dewan Direksi Perusahaan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp 27.865 dan Rp 28.805.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan dan entitas anak masing-masing mempekerjakan 655 karyawan dan 680 karyawan (tidak diaudit).

c. Struktur Entitas Anak

Perusahaan secara langsung memiliki lebih dari 50% saham di entitas anak sebagai berikut:

Entitas anak / Subsidiaries	Dimulainya kegiatan operasi/ Commencement of operation	Persentase kepemilikan pada 31 Desember 2020/ Percentage of ownership at 31 December 2020		Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
				2020	2019
PT Tower Bersama dan entitas anak/ and subsidiaries	2006	98,00%	19.888.827	16.938.219	
TBG Global Pte Ltd dan entitas anak/ and subsidiary	2013	100,00%	14.367.102	14.128.039	
PT Metric Solusi Integrasi dan entitas anak/ and subsidiary	2010	100,00%	13.088.528	9.770.337	
PT Solusi Menara Indonesia	2011	99,91%	7.799.522	6.952.365	
PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk dan entitas anak/ and subsidiary	2001	50,43%	827.629	740.433	
PT United Towerindo dan entitas anak/ and subsidiaries	2004	100,00%	507.332	683.464	
PT Tower One dan entitas anak/ and subsidiary	2006	99,90%	427.525	515.416	
PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk dan entitas anak/ and subsidiary	1995	51,09%	338.352	329.963	
PT Telenet Internusa	1999	99,50%	305.742	341.651	
PT Triaka Bersama	2010	100,00%	107.033	141.670	
PT Menara Bersama Terpadu	2013	99,99%	10.000	10.079	

1. GENERAL (Continued)

b. Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees (Continued)

In accordance with Regulation No. IX.I.7, Decision No. Kep-496/BL/2008 dated 28 November 2008 on the Establishment and Development Guidelines for Internal Audit Charter, which has been changed with Otoritas Jasa Keuangan (OJK) rule No. 56/POJK.04/2015 on the Establishment and Development Guidelines for Internal Audit Charter the Company has Internal Audit Charter dated 10 January 2011. The Company appointed Mr. Supriatno Arham as the Head Of Internal Auditor based on the Directors' Decree No. 954/TBG-SKP-00/HOS/03/XII/ 2014 dated 7 May 2014.

Total remuneration paid to the Board of Commissioners of the Company for the year ended 31 December 2020 and 2019 amounted to Rp 13,136 and Rp 11,623, respectively.

Total remuneration paid to the Board of Directors of the Company for the year ended 31 December 2020 and 2019 amounted to Rp 27,865 and Rp 28,805, respectively.

As of 31 December 2020 and 2019, the Company and its subsidiaries employed 655 staffs and 680 staffs (unaudited), respectively.

c. Structure of Subsidiaries

The Company owns directly the shareholding greater than 50% in the following subsidiaries:

Ekshibit E/4

Exhibit E/4

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

c. Struktur Entitas Anak (Lanjutan)

c. Structure of Subsidiaries (Continued)

Semua entitas anak berdomisili di Jakarta dan memiliki alamat yang sama dengan Perusahaan, kecuali TBG Global Pte Ltd yang berdomisili di Singapura.

All subsidiaries are domiciled in Jakarta and their address is the same as the Company's address, except for TBG Global Pte Ltd which is domiciled in Singapore.

Perusahaan melalui entitas anak memiliki kepemilikan tidak langsung lebih dari 50% pada perusahaan-perusahaan sebagai berikut:

The Company owns indirectly through subsidiaries the shareholdings greater than 50% in the following companies:

Entitas anak / Subsidiaries	Kepemilikan melalui entitas anak/ Ownership of subsidiaries	Dimulainya kegiatan operasi/ Commencement of operation	Persentase kepemilikan pada		Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
			31 Desember 2020/ Percentage of ownership at 31 December 2020		2020	2019
PT Solu Sindo Kreasi Pratama	PT Metric Solusi Integrasi	1999	99,71%	10.365.003	8.711.286	
Tower Bersama Singapore Pte Ltd	TBG Global Pte Ltd	2012	100,00%	7.183.932	7.065.643	
PT Mitrayasa Sarana Informasi	PT Tower Bersama dan/ and PT Solu Sindo Kreasi Pratama	2004	100,00%	1.049.688	1.277.075	
PT Towerindo Konvergensi	PT Tower Bersama	2009	100,00%	634.160	507.452	
PT Permata Karya Perdana	PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk	2013	99,99%	327.408	323.559	
PT Bali Telekom	PT Tower One	2003	100,00%	289.786	391.475	
PT Prima Media Selaras	PT Tower Bersama	2003	100,00%	232.343	297.094	
PT Batavia Towerindo	PT United Towerindo dan/ and PT Tower Bersama	2006	99,80%	191.277	173.365	
PT Jaringan Pintar Indonesia	PT Tower Bersama	2015	83,44%	26.033	35.884	
PT Gihon Lima Jaya	PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk	2018	99,00%	1.246	1.249	
PT Selaras Karya Makmur	PT United Towerindo	2013	75,00%	15	52	
PT Infrastruktur Digital Indonesia	PT Tower Bersama	2017	90,00%	-	487	

Pada 31 Januari 2020, PT Tower Bersama, entitas anak melepaskan kepemilikan 90% saham atas PT Infrastruktur Digital Indonesia.

On 31 January 2020, PT Tower Bersama, a subsidiary, released 90% ownership of PT Infrastruktur Digital Indonesia.

Berikut adalah keterangan dari masing-masing entitas anak.

The followings are the information about the subsidiaries.

c.1 PT Telenet Internusa

c.1 PT Telenet Internusa

PT Telenet Internusa ("TI") adalah suatu Perseroan Terbatas didirikan di Indonesia berdasarkan akta pendirian No. 8 tanggal 6 September 1999, dibuat dihadapan Dr. Wiratni Ahmadi, S.H, Notaris di Bandung.

PT Telenet Internusa ("TI") is a Limited Liability Company established in Indonesia based on the deed of establishment No. 8 dated 6 September 1999, drawn up in the presence of Dr. Wiratni Ahmadi, S.H, a Notary in Bandung.

Ekshibit E/5

Exhibit E/5

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (Lanjutan)

c.1 PT Telenet Internusa (Lanjutan)

Akta Pendirian TI telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-18566.HT.01.01.TH. 2001 tanggal 6 November 2001 dan akta tersebut telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 15 tanggal 21 Februari 2006, Tambahan No. 1896.

Anggaran dasar TI telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 181 tanggal 23 Desember 2019, dibuat dihadapan Darmawan Tjoa, S.H, S.E, Notaris di Jakarta, mengenai perubahan Pasal 3 maksud dan tujuan serta kegiatan usaha. Perubahan anggaran dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0108920.AH.01.02 Tahun 2019 tanggal 26 Desember 2019.

Berdasarkan Pasal 3 dari anggaran dasar TI, ruang lingkup usaha TI adalah konstruksi sentral telekomunikasi dan perdagangan besar peralatan komunikasi.

c.2 PT United Towerindo dan entitas anak

PT United Towerindo ("UT") adalah suatu Perseroan Terbatas didirikan di Indonesia berdasarkan akta pendirian No. 40 tanggal 30 Juni 2004, dibuat dihadapan Darmawan Tjoa, S.H, S.E, Notaris di Jakarta. Akta pendirian UT telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-18090. HT.01.01.TH.2004 tanggal 20 Juli 2004 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 65 tanggal 13 Agustus 2004, Tambahan No. 7930.

Anggaran dasar UT telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 170 tanggal 23 Desember 2019, dibuat dihadapan Darmawan Tjoa, S.H, S.E, Notaris di Jakarta, mengenai perubahan Pasal 3 maksud dan tujuan serta kegiatan usaha. Perubahan anggaran tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0108319.AH.01.02 Tahun 2019 tanggal 23 Desember 2019.

Berdasarkan Pasal 3 dari anggaran dasar UT, ruang lingkup usaha UT adalah konstruksi sentral komunikasi dan perdagangan besar peralatan komunikasi.

UT memiliki 2 (dua) entitas anak yaitu PT Batavia Towerindo dan PT Selaras Karya Makmur.

1. GENERAL (Continued)

c. Structure of Subsidiaries (Continued)

c.1 PT Telenet Internusa (Continued)

TI's deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights the Republic of Indonesia in his Decree No. C-18566.HT.01.01.TH. 2001 dated 6 November 2001 and was published in the State Gazette Republic Indonesia No. 15 dated 21 February 2006, Supplement No.1896.

TI's articles of association have been amended several times, the latest amendment was based on Deed No. 181 dated 23 December 2019, drawn up in the presence of Darmawan Tjoa, S.H, S.E, a Notary in Jakarta, regarding the amendment to Article 3 of the purposes and objectives as well as business activities. This amendment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-0108920. AH.01.02 Tahun 2019 dated 26 December 2019.

In accordance with Article 3 of TI articles of association, the scope of the TI business is the telecommunications central construction and the wholesale trade of communications equipment.

c.2 PT United Towerindo and subsidiaries

PT United Towerindo ("UT") is a Limited Liability Company established in Indonesia based on the deed of establishment No. 40 dated 30 June 2004, drawn up in the presence of Darmawan Tjoa, S.H, S.E, a Notary in Jakarta. UT's deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. C-18090.HT.01.01. TH.2004 dated 20 July 2004 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 65 dated 13 August 2004, Supplement No. 7930.

UT's articles of association have been amended several times, the latest amendment was based on deed No. 170 dated 23 December 2019, drawn up in the presence of Darmawan Tjoa, S.H, S.E, a Notary in Jakarta, regarding the amendment to Article 3 of the purposes and objectives as well as business activities. This amendment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-0108319.AH.01.02 Tahun 2019 dated 23 December 2019.

In accordance with Article 3 of UT's articles of association, the scope of UT's business is the central construction of communications and the trade in communication equipment.

UT has 2 (two) subsidiaries company which are PT Batavia Towerindo and PT Selaras Karya Makmur.

Ekshibit E/6

Exhibit E/6

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

c. Struktur Entitas Anak (Lanjutan)

c. Structure of Subsidiaries (Continued)

c.3 PT Tower Bersama dan entitas anak

c.3 PT Tower Bersama and subsidiaries

PT Tower Bersama ("TB") adalah suatu Perseroan Terbatas didirikan di Indonesia berdasarkan akta pendirian No. 5 tanggal 4 Juli 2006, dibuat dihadapan Darmawan Tjoa, S.H, S.E, Notaris di Jakarta. Akta pendirian TB telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-20821.HT.01.01.TH.2006 tanggal 17 Juli 2006 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 104 tanggal 29 Desember 2006, Tambahan No.13530.

PT Tower Bersama ("TB") is a Limited Liability Company established in Indonesia based on the deed of establishment No. 5 dated 4 July 2006, drawn up in the presence of Darmawan Tjoa, S.H, S.E, a Notary in Jakarta. TB's deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. C-20821.HT.01.01.TH.2006 dated 17 July 2006 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia in his Decree No. 104 dated 29 December 2006, Supplement No. 13530.

Anggaran dasar TB telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 168 tanggal 23 Desember 2019, dibuat dihadapan Darmawan Tjoa, S.H, S.E, Notaris di Jakarta, mengenai perubahan Pasal 3 maksud dan tujuan serta kegiatan usaha. Perubahan anggaran dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0108308.AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 23 Desember 2019.

TB's articles of association have been amended several times, the latest amendment was based on deed No. 169 dated 23 December 2019, drawn up in the presence of Darmawan Tjoa, SH, SE, a Notary in Jakarta, regarding the amendment to Article 3 of the purposes and objectives as well as business activities. This amendment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0108308.AH.01.02.Tahun 2019 dated 23 December 2019.

Berdasarkan Pasal 3 dari anggaran dasar TB, ruang lingkup usaha entitas anak adalah konstruksi sentral komunikasi, perdagangan besar peralatan komunikasi, perdagangan besar mesin, peralatan dan perlengkapan lainnya, aktivitas telekomunikasi dengan kabel, *internet service provider* dan jasa system komunikasi.

In accordance with Article 3 of TB's articles of association, the scope of its the central construction of communications, the wholesale trade of communications equipment, the wholesale trade of machinery, equipment and other equipment, telecommunications activities with cable, internet service providers and communication system services.

TB memiliki 4 (empat) entitas anak yaitu PT Prima Media Selaras, PT Mitrayasa Sarana Informasi PT Towerindo Konvergensi dan PT Jaringan Pintar Indonesia dimiliki oleh PT Tower Bersama masing-masing sejak Juni 2008, 8 Agustus 2011, 7 Oktober 2011 dan 4 Oktober 2016.

TB has 4 (four) subsidiaries companies which are PT Prima Media Selaras, PT Mitrayasa Sarana Informasi, PT Towerindo Konvergensi and PT Jaringan Pintar Indonesia were acquired by PT Tower Bersama on June 2008, 8 August 2011, 7 October 2011 and 4 October 2016, respectively.

c.4 PT Tower One dan entitas anak

c.4 PT Tower One and subsidiary

PT Tower One ("TO") adalah suatu Perseroan Terbatas didirikan di Indonesia berdasarkan akta pendirian No. 6 tanggal 21 September 2006, dibuat dihadapan Angela Meilany Basiroen, S.H, Notaris di Jakarta.

PT Tower One ("TO") is a Limited Liability Company established in Indonesia based on the Deed of Establishment No. 6 dated 21 September 2006, drawn up in the presence of Angela Meilany Basiroen, S.H, a Notary in Jakarta.

Ekshibit E/7

Exhibit E/7

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

c. Struktur Entitas Anak (Lanjutan)

c. Structure of Subsidiaries (Continued)

c.4 PT Tower One dan entitas anak (Lanjutan)

c.4 PT Tower One and subsidiary (Continued)

Akta pendirian TO telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. W7-03499.HT.01.01-TH.2006 tanggal 8 Desember 2006 dan akta tersebut telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 63 tanggal 7 Agustus 2009, Tambahan No. 21141.

TO's deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. W7-03499.HT.01.01-TH.2006 dated 8 December 2006 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia in his Decree No. 63 dated 7 August 2009, Supplement No. 21141.

Anggaran dasar TO telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 174 tanggal 23 Desember 2019, dibuat dihadapan Darmawan Tjoa, S.H, S.E, Notaris di Jakarta, mengenai perubahan Pasal 3 maksud dan tujuan serta kegiatan usaha. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0108326.AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 23 Desember 2019. Berdasarkan Pasal 3 dari anggaran dasar TO, ruang lingkup usaha TO adalah aktivitas perusahaan holding dan aktivitas konsultasi manajemen lainnya.

TO's articles of association have been amended several times, the latest amendment was based on Deed No. 174 dated 23 December 2019, drawn up in the presence of Darmawan Tjoa, S.H, S.E, a Notary in Jakarta, regarding the purposes and objectives as well as business activities. This amendment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-0108326.AH.01.02.Tahun 2019 dated 23 December 2019. In accordance with Article 3 of TO's articles of association, the scope of its activities of the holding company and other management consulting activities.

TO memiliki entitas anak yaitu PT Bali Telekom.

TO has a subsidiary company which is PT Bali Telekom.

c.5 PT Triaka Bersama

c.5 PT Triaka Bersama

PT Triaka Bersama ("TRB") adalah suatu Perseroan Terbatas didirikan di Indonesia berdasarkan akta pendirian No. 33 tanggal 15 Mei 2009, dibuat dihadapan Darmawan Tjoa, S.H, S.E, Notaris di Jakarta. Akta pendirian TRB telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-24774.AH.01.01.Tahun 2009 tanggal 5 Juni 2009 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 63 tanggal 7 Agustus 2009, Tambahan No. 20847.

PT Triaka Bersama ("TRB") is a Limited Liability Company established in Indonesia based on the deed of establishment No. 33 dated 15 May 2009, drawn up in the presence of Darmawan Tjoa, S.H, S.E, a Notary in Jakarta. TRB's Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-24774.AH.01.01. Tahun 2009 dated 5 June 2009 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 63 dated 7 August 2009, Supplement No. 20847.

Anggaran dasar TRB terakhir diubah dengan akta No. 175 tanggal 23 Desember 2019, dibuat dihadapan Darmawan Tjoa, S.H, S.E, Notaris di Jakarta, mengenai perubahan Pasal 3 maksud dan tujuan serta kegiatan usaha. Perubahan anggaran dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0108325.AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 23 Desember 2019.

TRB's articles of association were last amended by the deed No.175 dated 23 Decemeber 2019, drawn up in the presence of Darmawan Tjoa, S.H, S.E, a Notary in Jakarta, regarding the purposes and objectives as well as business activities. This amendment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-0108325.AH.01.02.Tahun 2019 dated 23 December 2019.

Berdasarkan Pasal 3 dari anggaran dasar TRB, ruang lingkup usaha TRB adalah berusaha dalam jasa konstruksi sentral komunikasi dan perdagangan besar peralatan komunikasi.

In accordance with Article 3 of TRB's articles of association, the scope of its activities the central construction of communications and the trade in communication equipment.

Ekshibit E/8

Exhibit E/8

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

c. Struktur Entitas Anak (Lanjutan)

c. Structure of Subsidiaries (Continued)

c.6 PT Metric Solusi Integrasi dan entitas anak

c.6 PT Metric Solusi Integrasi and subsidiary

PT Metric Solusi Integrasi ("MSI") adalah suatu Perseroan Terbatas didirikan di Indonesia berdasarkan akta pendirian No. 20 tanggal 12 Maret 2010, dibuat dihadapan Darmawan Tjoa, S.H, S.E, Notaris di Jakarta. Akta pendirian MSI telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-13915.AH.01.01.Tahun 2010 tanggal 18 Maret 2010. Anggaran dasar MSI telah mengalami beberapa kali perubahan. Terakhir dengan akta No. 176 tanggal 23 Desember 2019, dibuat dihadapan Darmawan Tjoa, S.H, S.E, Notaris di Jakarta, mengenai perubahan Pasal 3 maksud dan tujuan serta kegiatan usaha. Perubahan anggaran dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0108321.AH.01.02 Tahun 2019 tanggal 23 Desember 2019.

PT Metric Solusi Integrasi ("MSI") is a Limited Liability Company established in Indonesia based on the deed of establishment No. 20 dated 12 March 2010 drawn up in the presence of Darmawan Tjoa, SH, SE, a Notary in Jakarta. MSI's deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-13915.AH.01.01.Tahun 2010 dated 18 March 2010. MSI's articles of association have been amended several times. The latest amendment was based on deed No. 176 dated 23 December 2019, drawn up in the presence of Darmawan Tjoa, S.H, S.E, a Notary in Jakarta, regarding the purposes and objectives as well as business activities. This amendment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-0108321.AH.01.02 Tahun 2019 dated 23 December 2019.

Berdasarkan Pasal 3 dari anggaran dasar MSI, ruang lingkup usaha MSI adalah aktivitas perusahaan holding dan aktivitas konsultasi manajemen lainnya.

In accordance with Article 3 of MSI's articles of association, the scope of its activities of holding companies and other management consulting activities.

MSI memiliki entitas anak yaitu PT Solu Sindo Kreasi Pratama.

MSI has a subsidiary company which is PT Solu Sindo Kreasi Pratama.

c.7 PT Solusi Menara Indonesia

c.7 PT Solusi Menara Indonesia

PT Solusi Menara Indonesia ("SMI") adalah suatu Perseroan Terbatas yang didirikan di Indonesia berdasarkan Akta pendirian No. 77 tanggal 19 Desember 2011, dibuat dihadapan Darmawan Tjoa, S.H, S.E, Notaris di Jakarta. Akta pendirian SMI telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-63259.AH.01.01.Tahun 2011 tanggal 22 Desember 2011.

PT Solusi Menara Indonesia ("SMI") is a Limited Liability Company established in Indonesia under the deed of establishment No. 77 dated 19 December 2011, drawn up in the presence of Darmawan Tjoa, S.H, S.E, a Notary in Jakarta. SMI's Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-63259. AH.01.01.Tahun 2011 dated 22 December 2011.

Anggaran dasar SMI terakhir diubah dengan akta No. 178 tanggal 23 Desember 2019, dibuat dihadapan Darmawan Tjoa, S.H, S.E, Notaris di Jakarta, mengenai perubahan Pasal 3 maksud dan tujuan serta kegiatan usaha. Perubahan anggaran dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0108324.40.AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 23 Desember 2019.

SMI's articles of association have been amended based on the deed No. 178 dated 23 December 2019, drawn up in the presence of Darmawan Tjoa, S.H, S.E, a Notary in Jakarta, regarding the purposes and objectives as well as business activities. This amendment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-0108324.40.AH.01.02.Tahun 2019 dated 23 December 2019.

Berdasarkan Pasal 3 dari anggaran dasar SMI, ruang lingkup usaha SMI adalah konstruksi sentral telekomunikasi dan perdagangan besar peralatan.

According to Article 3 of SMI's articles of association, the scope of its telecommunication central construction and the wholesale trade of equipment.

Ekshibit E/9

Exhibit E/9

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

c. Struktur Entitas Anak (Lanjutan)

c. Structure of Subsidiaries (Continued)

c.8 TBG Global Pte Ltd. dan entitas anak

c.8 TBG Global Pte Ltd. and subsidiary

TBG Global Pte Ltd. ("TBGG") adalah suatu Perseroan Terbatas yang didirikan berdasarkan hukum Negara Singapura sesuai dengan nomor pendaftaran 201302879K di tahun 2013.

TBG Global Pte Ltd. ("TBGG") is a Limited Liability Company incorporated under the law of Republic of Singapore based on registration number 201302879K in 2013.

TBGG memiliki entitas anak yaitu Tower Bersama Singapore Pte Ltd.

TBGG has a subsidiary company which is Tower Bersama Singapore Pte Ltd.

c.9 PT Menara Bersama Terpadu

c.9 PT Menara Bersama Terpadu

PT Menara Bersama terpadu ("MBT") adalah suatu Perseroan Terbatas yang didirikan di Indonesia berdasarkan akta pendirian No. 11 tanggal 8 Januari 2013, dibuat dihadapan Darmawan Tjoa, S.H, S.E, Notaris di Jakarta. Akta pendirian MBT telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-02685.AH.01.01.Tahun 2013 tanggal 25 Januari 2013.

PT Menara Bersama Terpadu ("MBT") is a Limited Liability Company Incorporated in Indonesia under deed of establishment No. 11 dated 8 January 2013, drawn up in the presence of Darmawan Tjoa, S.H, S.E, a Notary in Jakarta. MBT's deed establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-02685.AH.01.01.Tahun 2013 dated 25 January 2013.

Berdasarkan Pasal 3 dari anggaran dasar MBT, ruang lingkup usaha MBT adalah konstruksi sentral telekomunikasi dan perdagangan besar peralatan.

According to Article 3 of MBT's articles of association, the scope of its telecommunications central construction and the wholesale trade of equipment.

c.10 PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk dan entitas anak

c.10 PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk and subsidiary

PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk ("GHON"), bertempat kedudukan di Jakarta, didirikan berdasarkan akta Notaris Nurmiati, S.H., No. 58 tanggal 27 April 2001 dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-00679.HT.01.01.TH.2001 tanggal 10 Mei 2001.

PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk ("GHON") was established in Jakarta, based on the Notarial deed Nurmiati, S.H., No. 58 dated 27 April 2001 and was approved by the Ministry of Law and Human Rights based on its Decision Letter No. C-00679.HT.01.01.TH.2001 dated 10 May 2001.

Anggaran dasar GHON telah mengalami beberapa kali perubahan dan yang terakhir berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria S.H., M.Kn., Notaris di Kota Jakarta, No. 43 tanggal 8 Oktober 2019, mengenai hasil keputusan rapat umum pemegang saham. Perubahan anggaran dasar tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana tercantum dalam Surat Keputusan No. AHU-0080079.AH.01.02 tanggal 8 Oktober 2019.

GHON's articles of association has been amended several times, the latest based on Notarial Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, No. 43 dated 8 October 2019, regarding circular resolution of the general meeting of shareholders. The amendment has been approved which late approved by Minister of Law and Human Rights of Republic Indonesia on its Decision Letter No. AHU-0080079.AH.01.02 dated 8 October 2019.

Ekshibit E/10

Exhibit E/10

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

c. Struktur Entitas Anak (Lanjutan)

c. Structure of Subsidiaries (Continued)

c.10 PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk dan entitas anak (Lanjutan)

c.10 PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk and subsidiary (Continued)

Berdasarkan pasal 3 dari anggaran dasar GHON, kegiatan usaha GHON adalah menjalankan usaha dalam bidang jasa, khususnya penunjang telekomunikasi, meliputi penyewaan dan operational leasing mesin dan peralatan industri. Untuk menunjang kegiatan usaha utama, Perusahaan dapat melakukan kegiatan usaha penunjang yaitu konstruksi sentral telekomunikasi, instalasi telekomunikasi, dan aktivitas telekomunikasi dengan kabel.

Based on Article 3 of GHONs articles of association, the main business activities of GHON is providing services, specifically supporting telecommunications including rental and operational lease for industrial machinery and equipment. To support the main business activities, the Company can conduct supporting business activities, namely central telecommunications constructions, telecommunication installation, and cable telecommunications activities.

GHON memiliki entitas anak yaitu PT Gihon Lima Jaya.

GHON has a subsidiary company which is PT Gihon Lima Jaya.

c.11 PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk dan entitas anak

c.11 PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk and subsidiary

PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk ("GOLD"), dahulu didirikan dengan nama PT Bima Nuansa Cempaka berdasarkan Akta Notaris Afdal Gazali, S.H., No. 136 tanggal 8 November 1995 dan telah mendapat pengesahaan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-17.467.HT.01.01 Tahun 1995 tanggal 29 Desember 1995 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 36, Tambahan No. 4144 tanggal 3 Mei 1996. Berdasarkan Akta Notaris No. 120 tanggal 26 Mei 2016 dari Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, nama Entitas Induk diubah menjadi PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0011039.AH.01.02. Tahun 2016 tanggal 10 Juni 2016 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 59, Tambahan No. 12851 tanggal 26 Juli 2016.

PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk ("GOLD") formerly was established by name PT Bima Nuansa Cempaka based on the Notarial deed Afdal Gazali, S.H., No. 136 dated 8 November 1995 and was approved by the Ministry of Justice based on its Decision Letter No. C2-17.467.HT.01.01 Year 1995 dated 29 December 1995 and was published in the Official Gazette of the Republic of Indonesia No. 36, Supplement No. 4144 dated 3 May 1996. Based on Notarial Deed No. 120 dated 26 May 2016 from Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the name of the Parent Entity was changed to PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-0011039.AH.01.02. Tahun 2016 dated 10 June 2016 and has been announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 59, Supplement No. 12851 dated 26 July 2016.

Anggaran Dasar GOLD telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 131 tanggal 24 Juli 2020, sehubungan dengan Perubahan Anggaran Dasar. Perubahan tersebut telah dilaporkan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU.AH.01.03-0335356 tanggal 7 Agustus 2020.

GOLD's Articles of Association have been amended several times, most recently based on Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notarial Deed, No. 131 dated 24 July 2020, in connection with the Amendment to the Article of Association. The amendment has been approved which late approved by Minister of Law and Human Rights of Republic Indonesia on its Decision Letter No. AHU.AH.01.03-0335356 dated 7 August 2020.

Ekshibit E/11

Exhibit E/11

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

c. Struktur Entitas Anak (Lanjutan)

c. Structure of Subsidiaries (Continued)

c.11 PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk dan entitas anak (Lanjutan)

c.11 PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk and subsidiary (Continued)

Berdasarkan pasal 3 anggaran dasar GOLD, ruang lingkup kegiatan GOLD adalah dalam bidang jasa penyediaan infrastruktur telekomunikasi, termasuk melakukan investasi atau penyertaan pada perusahaan lain yang bergerak di bidang kegiatan penunjang telekomunikasi dan berusaha dalam bidang jasa, khususnya jasa penunjang telekomunikasi.

Based on Article 3 of the GOLD's articles of association, the scope of GOLD activities is the field of providing telecommunications infrastructure services, including investing or participating in similar companies engaged in telecommunication support activities and business in the field of services, particularly telecommunications support services.

GOLD memiliki entitas anak yaitu PT Permata Karya Perdana.

GOLD has a subsidiary company which is PT Permata Karya Perdana.

d. Penawaran Umum Saham

d. Share Public Offering

Pada tanggal 15 Oktober 2010, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) dengan suratnya No. S-9402/BL/2010 untuk melakukan penawaran umum sebanyak 551.111.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) per saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran perdana sebesar Rp 2.025 (nilai penuh) per saham. Pada tanggal 26 Oktober 2010, seluruh saham tersebut telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

On 15 October 2010, the Company received an effective statement from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) in its Decision Letter No. S-9402/BL/2010 to offer 551,111,000 of its shares to the public with par value of Rp 100 (full amount) per share through the Indonesia Stock Exchange, at an initial offering price of Rp 2,025 (full amount) per share. On 26 October 2010, those shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

e. Penawaran Umum Obligasi

e. Bonds Offering

Pada tanggal 2 Desember 2020, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan IV Tower Bersama Infrastructure Tahap II Tahun 2020 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II"). Nominal Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II ini adalah sebesar Rp 750.000 (Catatan 25). Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 3 Desember 2020.

On 2 December 2020, The Company issued Continuous Bonds IV Tower Bersama Infrastructure Phase II Year 2020 with a Fixed Interest Rate ("Continuous Bonds IV Phase II"). The Continuous Bonds IV Phase II has a total principal of Rp 750,000 (Note 25). These bonds are listed on the Indonesia stock exchange on 3 December 2020.

Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II ini diterbitkan dalam 2 (dua) seri sebagai berikut:

These Continuous Bonds IV Phase II were issued in series consisting of:

- a. Obligasi seri A dengan nilai nominal sebesar Rp 295.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 5,75% per tahun. Jangka waktu obligasi seri A adalah 370 (tiga ratus tujuh puluh) Hari Kalender.
- b. Obligasi seri B dengan nilai nominal sebesar Rp 455.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,25% per tahun berjangka waktu 3 (tiga) tahun.

- a. Series A Bonds with nominal value of Rp 295,000 at a fixed interest rate of 5.75% per year. The term of the Series A Bonds is 370 (three hundred and seventy) Calendar Days.
- b. Series B Bonds with nominal value of Rp 455,000 at a fixed interest rate of 7.25% per year. The term of the Series B Bonds is 3 (three) years.

**PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

1. **UMUM** (Lanjutan)

1. **GENERAL** (Continued)

e. **Penawaran Umum Obligasi** (Lanjutan)

e. **Bonds Offering** (Continued)

Pada tanggal 8 September 2020, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan IV Tower Bersama Infrastructure Tahap I Tahun 2020 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I"). Nominal Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I ini adalah sebesar Rp 700.000 (Catatan 25). Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 9 September 2020.

On 8 September 2020, the Company issued Continuous Bonds IV phase I Year 2020 with a Fixed Interest Rate ("Continuous Bonds IV Phase I"). The Continuous Bonds IV Phase I has a total principal of Rp 700,000 (Note 25). These bonds are listed on the Indonesia stock exchange on 9 September 2020.

Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I ini diterbitkan dalam 2 (dua) seri sebagai berikut:

These Continuous Bonds IV Phase I were issued in 2 (two) series consisting of:

1. Obligasi seri A dengan nilai nominal sebesar Rp 231.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,30% per tahun. Jangka waktu obligasi seri A adalah 370 (tiga ratus tujuh puluh) Hari Kalender.
2. Obligasi seri B dengan nilai nominal sebesar Rp 469.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,00% per tahun, berjangka waktu 3 (tiga) tahun.

1. Series A Bonds with nominal value of Rp 231,000 at a fixed interest rate of 6.30% per year. The term of the Series A Bonds is 370 (three hundred and seventy) Calendar Days.
2. Series B Bonds with nominal value of Rp 469,000 at a fixed interest rate of 8.00% per year. The term of the Series B Bonds is 3 (three) years.

Pada tanggal 24 Maret 2020, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III Tower Bersama Infrastructure Tahap IV Tahun 2020 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan III Tahap IV"). Nominal Obligasi Berkelanjutan III Tahap IV ini adalah sebesar Rp 1.500.000 (Catatan 25). Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 26 Maret 2020.

On 24 March 2020, the Company issued Continuous Bonds III phase IV Year 2020 with a Fixed Interest Rate ("Continuous Bonds III Phase IV"). The Continuous Bonds III Phase IV has a total principal of Rp 1,500,000 (Note 25). These bonds are listed on the Indonesia stock exchange on 26 March 2020.

Obligasi Berkelanjutan III Tahap IV ini diterbitkan dalam 2 (dua) seri sebagai berikut:

These Continuous Bonds III Phase IV were issued in 2 (two) series consisting of:

1. Obligasi seri A dengan nilai nominal sebesar Rp 633.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,25% per tahun. Jangka waktu obligasi seri A adalah 370 (tiga ratus tujuh puluh) Hari Kalender.
2. Obligasi seri B dengan nilai nominal sebesar Rp 867.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,75% per tahun, berjangka waktu 3 (tiga) tahun.

1. Series A Bonds with nominal value of Rp 633,000 at a fixed interest rate of 6.25% per year. The term of the Series A Bonds is 370 (three hundred and seventy) Calendar Days.
2. Series B Bonds with nominal value of Rp 867,000 at a fixed interest rate of 7.75% per year. The term of the Series B Bonds is 3 (three) years.

Pada tanggal 24 Mei 2019, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III Tower Bersama Infrastructure Tahap III Tahun 2019 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan III Tahap III") sebesar 8,0% per tahun. Nominal Obligasi Berkelanjutan III Tahap III ini adalah sebesar Rp 750.000 (Catatan 25). Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 27 Mei 2019.

On 24 May 2019, the Company issued Continuous Bonds III phase III Year 2019 with a Fixed Interest Rate ("Continuous Bonds III Phase III") of 8.0% per annum. The Continuous Bonds III Phase III has a total principal of Rp 750,000 (Note 25). These bonds are listed on the Indonesia stock exchange on 27 May 2019.

Pada tanggal 18 Oktober 2018, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III Tower Bersama Infrastructure Tahap II Tahun 2018 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan III Tahap II") sebesar 8,5% per tahun. Nominal Obligasi Berkelanjutan III Tahap II ini adalah sebesar Rp 628.000 (Catatan 25). Obligasi ini dicatatkan pada bursa efek Indonesia pada tanggal 19 Oktober 2018.

On 18 October 2018, the Company issued Continuous Bonds III phase II Year 2018 with a Fixed Interest Rate ("Continuous Bonds III Phase II") of 8.5% per annum. The Continuous Bonds III Phase II has a total principal of Rp 628,000 (Note 25). These bonds are listed on the Indonesia stock exchange on 19 October 2018.

Ekshibit E/13

Exhibit E/13

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

e. Penawaran Umum Obligasi (Lanjutan)

Pada tanggal 5 Juli 2018, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III Tower Bersama Infrastructure Tahap I Tahun 2018 dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp 608.000 (Catatan 25). Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 6 Juli 2018.

Pada tanggal 19 September 2017, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Tower Bersama Infrastructure Tahap III Tahun 2017 dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp 700.000 (Catatan 25). Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 19 September 2017.

Pada tanggal 21 April 2017, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Tower Bersama Infrastructure Tahap II Tahun 2017 dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp 700.000 (Catatan 25). Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 25 April 2017.

Pada tanggal 1 Juli 2016, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Tower Bersama Infrastructure Tahap I Tahun 2016 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan II Tahap I") sebesar 9,25% per tahun. Nominal Obligasi Berkelanjutan II Tahap I ini adalah sebesar Rp 230.000 (Catatan 25). Obligasi ini dicatatkan pada bursa efek Indonesia pada tanggal 1 Juli 2016.

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini telah disajikan sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) serta peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK), yang fungsinya dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") sejak tanggal 1 Januari 2013) yaitu Peraturan No. VIII.G.7 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan".

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan basis akrual, dan dasar pengukuran dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang diukur dengan menggunakan dasar seperti yang disebutkan dalam catatan yang relevan.

1. GENERAL (Continued)

e. Bonds Offering (Continued)

On 5 July 2018, the Company issued Continuous Bonds III Tower Bersama Infrastructure Phase I Year 2018 with nominal value of Rp 608,000 (Note 25). These bonds were listed on the Indonesia Stock Exchange on 6 July 2018.

On 19 September 2017, the Company issued Continuous Bonds II Tower Bersama Infrastructure Phase III Year 2017 with nominal value of Rp 700,000 (Note 25). These bonds were listed on the Indonesia Stock Exchange on 19 September 2017.

On 21 April 2017, the Company issued Continuous Bonds II Tower Bersama Infrastructure Phase II Year 2017 with nominal value of Rp 700,000 (Note 25). These bonds were listed on the Indonesia Stock Exchange on 25 April 2017.

On 1 July 2016, the Company issued Continuous Bonds II phase I Year 2016 with a Fixed Interest Rate ("Continuous Bonds II Phase I") of 9.25% per annum. The Continuous Bonds II Phase I has a total principal of Rp 230,000 (Note 25). These bonds are listed on the Indonesia stock exchange on 1 July 2016.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with generally accepted accounting principles in Indonesia comprising of the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and rules established by the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK), which function has been transferred to Financial Service Authority ("OJK") starting at 1 January 2013) No. VIII.G. dated 25 June 2012 regarding "Financial Statements Presentation Guidance".

The consolidated financial statements have been prepared using the accrual basis, and the measurement basis used is historical cost concept, except for certain accounts which are measured on the bases described in the relevant notes herein.

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian (Lanjutan)

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak disajikan dalam Rupiah (IDR) yang merupakan mata uang fungsional, kecuali untuk entitas anak TBG Global Pte Ltd disajikan dalam Dolar Amerika Serikat (USD) yang merupakan mata uang fungsional. Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian dibulatkan menjadi jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian berdasarkan PSAK mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi kritikal tertentu. Penyusunan laporan keuangan konsolidasian juga mensyaratkan manajemen Perusahaan untuk menggunakan pertimbangan dalam menerapkan kebijakan akuntansi Perusahaan. Hal-hal di mana pertimbangan dan estimasi yang signifikan telah dibuat dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian beserta dampaknya diungkapkan dalam Catatan 3.

b. Standar baru, amandemen, revisi, penyesuaian dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan efektif 1 Januari 2020

Standar baru, amandemen, revisi, penyesuaian dan interpretasi yang telah diterbitkan, dan yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2020, dan relevan terhadap aktifitas Perusahaan dan entitas anak, adalah sebagai berikut:

▪ PSAK 71 “Instrumen Keuangan”

Pernyataan ini bertujuan untuk menetapkan prinsip untuk pelaporan keuangan atas aset keuangan dan liabilitas keuangan yang akan menyajikan informasi relevan dan berguna bagi pengguna laporan keuangan untuk melakukan penilaian terhadap jumlah, waktu dan ketidakpastian arus kas masa depan Perusahaan.

Perusahaan dan entitas anak telah melakukan penerapan PSAK 71 Instrumen Keuangan, yang menggantikan PSAK 55 Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran mulai 1 Januari 2020

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (Continued)

The consolidated statement of cash flows, which has been prepared using direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalent classified into operating, investing and financing activities.

The consolidated financial statements of the Company and subsidiaries are presented in Rupiah (IDR) which is the functional currency, except TBG Global Pte Ltd the subsidiary of the Company, is presented in United States Dollar (USD), which is the functional currency. Amounts in the consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah, unless otherwise stated.

The preparation of consolidated financial statements in compliance with PSAK requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires the Company management to exercise judgment in applying the Company's accounting policies. The areas where significant judgments and estimates have been made in preparing the consolidated financial statements and their effects are disclosed in Note 3.

b. New Standards, Amendments, Improvements and Interpretations of Financial Accounting Standards effective from 1 January 2020

New standards, amendments, improvements and interpretations issued and effective for the financial year at 1 January 2020, and relevant to the Company and subsidiaries's activities, are as follows:

▪ PSAK 71 “Financial Instrument”

This statement to establish principles for financial reporting on financial assets and financial liabilities that will present relevant and useful information for users of financial statements to make an assessment of the amount, time and uncertainty of the Company's future cash flow.

The Company dan subsidiaries has applicated PSAK 71 Financial Instrument, which replaces PSAK 55 Financial Instruments: Recognition and Measurement from 1 January 2020.

Ekshibit E/15

Exhibit E/15

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Standar baru, amandemen, revisi, penyesuaian dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan efektif 1 Januari 2020 (Lanjutan)

▪ PSAK 72 “Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan”

Pernyataan ini bertujuan untuk menetapkan prinsip yang diterapkan Perusahaan untuk melaporkan informasi yang berguna kepada pengguna laporan keuangan tentang sifat, jumlah, waktu dan ketidakpastian pendapatan dan arus kas yang timbul dari kontrak dengan pelanggan.

Pernyataan ini tidak berdampak secara substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak dan tidak berpengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

▪ PSAK 73 “Sewa”

Pernyataan ini bertujuan untuk memastikan bahwa penyewa dan pesewa memberikan informasi relevan dengan cara yang mempresentasikan dengan tepat transaksi tersebut. Informasi tersebut memberikan dasar bagi pengguna laporan keuangan untuk menilai dampak sewa terhadap posisi keuangan, kinerja keuangan dan arus kas Perusahaan.

Standar baru, amendemen, penyesuaian dan interpretasi yang telah diterbitkan, dan yang akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020 namun tidak berdampak secara substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak dan pengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

▪ Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan Dan Amendemen PSAK 25 Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, Dan Kesalahan Tentang Definisi Material

Amendemen PSAK 1 dan PSAK 25 mengklarifikasi definisi material dengan tujuan untuk menyelaraskan definisi yang digunakan dalam kerangka konseptual dan beberapa PSAK yang relevan. Selain itu Amendemen tersebut juga memberikan panduan yang lebih jelas terkait definisi material dalam konteks mengurangi over disclosure karena perubahan ambang batas (thresholds) dari definisi material tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

b. New Standards, Amendments, Improvements and Interpretations of Financial Accounting Standards effective from 1 January 2020 (Continued)

▪ PSAK 72 “Revenue from contracts with customers”

This statements to establish the principles applied by Company to report useful information to users of financial statements about nature, amount, time and uncertainty of revenues and cash flows arising from contracts with customers.

This Statement do not have substantial changes to the Company and subsidiaries’s accounting policies and do not have material impact on the consolidated financial statement.

▪ PSAK 73 “Lease”

This statements to ensure that lessee and lessor relevant information that present the transactions appropriately. This information provides a basis for users of financial statements to asses the impact of leases on the Company’s financial statements, financial performance and cash flow.

New standards, amendments, improvements and interpretations issued and effective for the financial year at or after 1 January 2020 which do not have substantial changes to the Company and subsidiaries’s accounting policies and had material impact on the consolidated financial statement are as follows:

▪ Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements and Amendments to PSAK 25 Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors About Material Definitions

Amendments to PSAK 1 and PSAK 25 clarify the definition of material with the aim of harmonizing definitions used in the conceptual framework and several relevant PSAK. In addition, the amendments also provide clearer guidance regarding the definition of material in the context of reducing over disclosure due to changes in the thresholds of the material definition.

Ekshibit E/16

Exhibit E/16

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

b. Standar baru, amendemen, revisi, penyesuaian dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan efektif 1 Januari 2020 (Lanjutan)

b. New Standards, Amendments, Improvements and Interpretations of Financial Accounting Standards effective from 1 January 2020 (Continued)

- ISAK 35: Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Non-Laba

Standar ini mengatur tentang penyajian laporan keuangan entitas berorientasi nirlaba. Standar ini juga memberikan contoh bagaimana entitas berorientasi nirlaba membuat penyesuaian baik:

- (i) Penyesuaian deskripsi yang digunakan untuk pos pos tertentu dalam laporan keuangan; dan
- (ii) penyesuaian deskripsi yang digunakan untuk laporan keuangan itu sendiri. ISAK 35 dilengkapi dengan contoh ilustratif dan dasar kesimpulan yang bukan merupakan bagian dari ISAK 35.

- ISAK 35: Presentation of Financial Statements for Non-Profit Oriented Entities

This standar manage the presentation of the financial statements of non-profit oriented entities. This Standard also provides examples of how non-profit oriented entities make good adjustments:

- (i) adjustments to the descriptions used for certain items in the financial statements; and
- (ii) adjustments to the descriptions used for the financial statements themselves. ISAK 35 is equipped with illustrative examples and basis for conclusions that are not part of ISAK 35.

- Amendemen PSAK 15: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

Amendemen PSAK 15 mengatur bahwa entitas juga menerapkan PSAK 71 atas instrumen keuangan pada entitas asosiasi atau ventura bersama di mana metode ekuitas tidak diterapkan. Hal ini termasuk kepentingan jangka panjang yang secara substansi membentuk bagian investasi neto entitas pada entitas asosiasi atau ventura bersama sebagaimana dimaksud dalam PSAK 15 paragraf 38.

- Amendments to PSAK 15: Investments in Associates and Joint Ventures regarding Long-Term Interests in Associates and Joint Ventures

The amendments to PSAK 15 require that the entity also applies PSAK 71 to financial instruments in associates or joint ventures where the equity method is not applied. This includes long-term interests that substantially form part of the entity's net investment in associates or joint ventures as referred to in paragraph 38 of PSAK 15.

- Amendemen PSAK 62: Kontrak asuransi

Amendemen ini merupakan amendemen lanjutan dikarenakan oleh penerbitan PSAK 71. Standar yang diamendemen memberikan petunjuk bagi entitas yang mengeluarkan kontrak asuransi, terutama perusahaan asuransi, tentang bagaimana menerapkan PSAK 71.

- Amendment PSAK 62: Insurance contract's

The amendment is a consequential amendment due to the issuance of PSAK 71. The amended standard provides guidance for entity who's issuing insurance contract, especially insurance company, on how to implementing PSAK 71.

- Amendemen PSAK 71, Amendemen PSAK 55, dan Amendemen PSAK 60: Reformasi Acuan Suku Bunga

Amendemen tersebut memberikan keringanan tertentu terkait dengan reformasi acuan suku bunga. Keringanan tersebut terkait dengan akuntansi lindung nilai dan bahwa dampak dari reformasi umumnya tidak menyebabkan akuntansi lindung nilai dihentikan. Namun, ketidakefektifan lindung nilai harus terus dicatat dalam laporan laba rugi. Mengingat sifat lindung nilai yang pervasif melibatkan kontrak berbasis IBOR, keringanan akan memengaruhi perusahaan di semua industry.

- Amendment of PSAK 71, Amendment of PSAK 55, and Amendment to PSAK 60: Interest Rate Benchmark Reform

The amendments provide certain reliefs in relation to interest rate benchmark reforms. The reliefs relate to hedge accounting and have the effect that the reforms should not generally cause hedge accounting to terminate. However, any hedge ineffectiveness should continue to be recorded in the income statement. Given the pervasive nature of hedges involving IBOR-based contracts, the reliefs will affect companies in all industries.

Ekshibit E/17

Exhibit E/17

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

b. Standar baru, amendemen, revisi, penyesuaian dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan efektif 1 Januari 2020 (Lanjutan)

b. New Standards, Amendments, Improvements and Interpretations of Financial Accounting Standards effective from 1 January 2020 (Continued)

- Amendemen PSAK 73: Konsesi sewa terkait Covid-19

- Amendments to PSAK 73: Covid-19 related Rent Concessions

Sebagai akibat dari pandemi COVID-19, konsesi sewa telah diberikan kepada penyewa. Konsesi tersebut dapat diberikan dalam berbagai bentuk, termasuk pengampunan pembayaran dan penangguhan pembayaran sewa. Dewan standar membuat amendemen terhadap PSAK 73 Sewa yang memberi penyewa pilihan untuk memperlakukan konsesi sewa yang memenuhi syarat dengan cara yang sama seperti jika mereka bukan modifikasi sewa. Dalam banyak kasus, hal ini akan menghasilkan perlakuan akuntansi untuk konsesi sebagai pembayaran sewa variabel selama periode pemberiannya.

As a result of the COVID-19 pandemic, rent concessions have been granted to lessees. Such concessions might take a variety of forms, including payment holidays and deferral of lease payments. The standard board made an amendment to PSAK 73 Leases which provides lessees with an option to treat qualifying rent concessions in the same way as they would if they were not lease modifications. In many cases, this will result in accounting for the concessions as variable lease payments in the period in which they are granted.

Entitas yang menerapkan panduan praktis harus mengungkapkan fakta ini, apakah panduan telah diterapkan pada semua konsesi sewa yang memenuhi syarat atau, jika tidak, informasi tentang sifat kontrak yang telah diterapkan, serta jumlah yang diakui dalam laba rugi, yang timbul dari konsesi sewa.

Entities applying the practical expedients must disclose this fact, whether the expedient has been applied to all qualifying rent concessions or, if not, information about the nature of the contracts to which it has been applied, as well as the amount recognised in profit or loss arising from the rent concessions.

Standar baru, interpretasi dan amendemen yang belum efektif:

New standard, interpretasi, and amendment that are not yet effective:

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan

- Amendement PSAK 1: Presentation of Financial Statement

Amendemen PSAK 1 Penyajian Laporan Keuangan mengklarifikasi bahwa kewajiban diklasifikasikan sebagai lancar atau tidak lancar, berdasarkan pada hak yang ada pada akhir periode pelaporan. Klasifikasi tidak terpengaruh oleh ekspektasi entitas atau peristiwa setelah tanggal pelaporan (misalnya penerimaan waver atau pelanggaran perjanjian). Amendemen tersebut juga mengklarifikasi apa yang dimaksud PSAK 1 perihal 'penyelesaian' liabilitas.

The amendments PSAK 1 Presentation of Financial Statement clarify that liabilities are classified as either current or non-current, depending on the rights that exist at the end of the reporting period. Classification is unaffected by the expectations of the entity or events after the reporting date (eg the receipt of a waver or a breach of covenant). The amendments also clarify what PSAK 1 means when it refers to the 'settlement' of a liability.

Amendemen tersebut dapat memengaruhi klasifikasi liabilitas, terutama untuk entitas yang sebelumnya mempertimbangkan intensi manajemen untuk menentukan klasifikasi dan untuk beberapa liabilitas yang dapat dikonversi menjadi ekuitas.

The amendments could affect the classification of liabilities, particularly for entities that previously considered management's intentions to determine classification and for some liabilities that can be converted into equity.

Standar ini harus diterapkan secara retrospektif sesuai dengan persyaratan normal dalam PSAK 25 Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan. Amendemen tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2023 dan penerapan lebih awal diizinkan.

This standard must be applied retrospectively in accordance with the normal requirements in PSAK 25 Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors. The amendments will become effective on 1 January 2023 and earlier application is permitted.

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

b. Standar baru, amendemen, revisi, penyesuaian dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan efektif 1 Januari 2020 (Lanjutan)

b. New Standards, Amendments, Improvements and Interpretations of Financial Accounting Standards effective from 1 January 2020 (Continued)

▪ Amendemen PSAK 22: Kombinasi bisnis

▪ Amendment PSAK 22: Business Combination

Amendemen ini mengklarifikasi definisi bisnis dengan tujuan untuk membantu entitas dalam menentukan apakah suatu transaksi seharusnya dicatat sebagai kombinasi bisnis atau akuisisi aset. Secara umum, Amendemen PSAK 22 tersebut:

This amendment clarifies the definition of business for the purpose of assisting the entity in determining whether a transaction should be accounted for as a business combination or an asset acquisition. In general, the Amendments to PSAK 22:

- a. mengamendemen definisi bisnis;
- b. menambahkan pengujian konsentrasi opsional yang mengizinkan penilaian yang disederhanakan apakah rangkaian aktivitas dan aset yang diakuisisi bukan merupakan suatu bisnis;
- c. mengklarifikasi unsur bisnis bahwa untuk dipertimbangkan sebagai suatu bisnis, suatu rangkaian terintegrasi dari aktivitas dan aset yang diakuisi mencakup, minimum, input dan proses substantif yang bersama-sama berkontribusi secara signifikan terhadap kemampuan untuk menghasilkan output;
- d. menambahkan pedoman dan contoh ilustratif untuk membantu entitas menilai apakah proses substantif telah diakuisisi.

- a. amend the definition of business;
- b. added an optional concentration test that allows a simplified assessment of whether the acquired set of activities and assets is not a business;
- c. clarify the business element that to be considered as a business, an integrated set of activities and assets acquired includes, as a minimum, substantive inputs and processes that together contribute significantly to the ability to produce outputs;
- d. adds illustrative guidance and examples to help the entity assess whether substantive processes have been acquired.

Atas penerapan PSAK 71 dan PSAK 73, Perusahaan mengakui efek kumulatif dari penerapan awal standar baru sebagai berikut:

The Company has applied PSAK 71 and 73 by recognizing the cumulative effect of initially applying the new standards as follows:

	1 Januari/ 1 January 2020	
Penyesuaian atas penerapan awal PSAK 71:		Adjustment upon the application of PSAK 71:
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian pada:		Allowance for expected credit losses for:
Piutang usaha	2.132	Trade receivables
Piutang lain-lain	1.578	Other receivables
Pendapatan yang masih harus diterima	3.522	Accrued revenue
Dampak penerapan awal PSAK 71	<u>7.232</u>	Impact of implementation PSAK 71
	1 Januari/ 1 January 2020	
Penyesuaian atas penerapan awal PSAK 73:		Adjustment upon the application of PSAK 73:
Aset hak guna - bersih	2.239.436	Right of use assets - net
Sewa lahan jangka panjang	(1.910.130)	Long term land lease
Liabilitas sewa	(337.344)	Lease liabilities
Dampak penerapan awal PSAK 73	<u>(8.038)</u>	Impact of implementation PSAK 73

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Standar baru, amendemen, revisi, penyesuaian dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan efektif 1 Januari 2020 (Lanjutan)

Manajemen berpendapat dampak kumulatif tersebut tidak material, sehingga seluruh dampak kumulatif tersebut dibebankan pada periode berjalan dan tidak diperlakukan sebagai penyesuaian saldo laba sesuai ketentuan transisi dalam PSAK tersebut.

c. Prinsip-prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi akun-akun Induk Perusahaan dan seluruh entitas anak seperti yang dijelaskan di Catatan 1c. Pengendalian didapat ketika Perusahaan dan entitas anak terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, Perusahaan dan entitas anak mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Perusahaan dan entitas anak memiliki:

- kekuasaan atas *investee* (contoh hak saat ini yang memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*);
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasilnya.

Ketika Perusahaan dan entitas anak mempunyai hak suara kurang dari mayoritas atau hak serupa terhadap *investee*, Perusahaan dan entitas anak mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan dalam menilai apakah terdapat kekuasaan atas sebuah *investee*, termasuk:

- pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lain *investee*;
- hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
- hak suara Perusahaan dan entitas anak dan hak suara potensial.

Perusahaan dan entitas anak menilai kembali apakah terdapat atau tidak pengendalian terhadap *investee* jika fakta dan keadaan yang menunjukkan bahwa ada perubahan satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal pengendalian dialihkan ke Perusahaan dan entitas anak dan dihentikan untuk dikonsolidasi sejak tanggal pengendalian ditransfer keluar dari Perusahaan dan entitas anak. Aset, liabilitas, pendapatan dan beban dari entitas anak, yang diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan, termasuk dalam laporan laba rugi dari tanggal Perusahaan dan entitas anak mendapatkan pengendalian sampai dengan tanggal Perusahaan dan entitas anak berhenti untuk mengendalikan entitas anak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. New Standards, Amendments, Improvements and Interpretations of Financial Accounting Standards effective from 1 January 2020 (Continued)

In the management's opinion that the cumulative adjustment is not material, the cumulative adjustments was charged entirely into the current period and not treated as adjustments to the retained earnings as stipulated in the transition provisions on those PSAKs.

c. Principles of consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of the Parent Company and all the subsidiaries mentioned in Note 1c. Control is achieved when the Company and subsidiaries is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through power over the investee. Specifically, the Company and subsidiaries controls an investee if and only if the Company and subsidiaries has:

- *power over the investee (i.e. existing rights that give the current ability to direct the relevant activities of the investee);*
- *exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and*
- *the ability to use its power over the investee to affect its returns.*

When the Company and subsidiaries has less than majority of the voting rights or similar rights to an investee, the Company and subsidiaries considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- *the contractual arrangement with the other vote holders of the investee;*
- *rights arising from other contractual arrangements; and*
- *voting rights of the Company and subsidiaries and potential voting rights.*

The Company and subsidiaries re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Subsidiaries are fully consolidated from the date control is transferred to the Company and subsidiaries and cease to be consolidated from the date control is transferred out of the Company and subsidiaries. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the statement of income from the date the Company and subsidiaries gains control until the date the Company and subsidiaries ceases to control the subsidiary.

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

c. Prinsip-prinsip konsolidasian (Lanjutan)

c. Principles of consolidation (Continued)

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan ke pemilik entitas induk dari Perusahaan dan entitas anak dan kepentingan non-pengendali, meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit. Ketika diperlukan, penyesuaian dibuat pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya seragam dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak. Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, pendapatan, beban dan arus kas dalam intra Perusahaan dan entitas anak terkait dengan transaksi antar entitas dalam Perusahaan dan entitas anak dieliminasi seluruhnya dalam konsolidasi.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Company and subsidiaries and to the non-controlling interests, even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with accounting policies of the Company and subsidiaries. All intra-Company and subsidiaries assets and liabilities, equity, income expenses and cash flows relating to transactions between members of the Company and subsidiaries are eliminated in full on consolidation.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan dan entitas anak:

In case of loss of control over a subsidiary, the Company and subsidiaries:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

- derecognizes the assets (including *goodwill*) and liabilities of the subsidiary;
- derecognizes the carrying amount of any NCI;
- derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- recognizes the fair value of the consideration received;
- recognizes the fair value of any investment retained;
- recognizes the surplus or deficit in profit or loss in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income; and
- reclassifies the parent's share of components previously recognized in comprehensive income to consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income or retained earnings, as appropriate.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas entitas anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions. When control over a previous subsidiary is lost, any remaining interest in the entity is remeasured at fair value and the resulting gain or loss is recognised in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Kepentingan Non-Pengendali ("KNP") mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset bersih dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Non-Controlling Interest ("NCI") represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiary attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which is presented in the consolidated statement of comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent company.

Ekshibit E/21

Exhibit E/21

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

d. Kombinasi bisnis

d. Business combination

Ketika Perusahaan dan entitas anak melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Perusahaan dan entitas anak mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pengelompokan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

When the Company and subsidiaries acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. This includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquirer.

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi (*acquisition method*). Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset bersih yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Transaction costs incurred are directly expensed in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Sebelum mengakui keuntungan dari pembelian dengan diskon, Perusahaan menilai kembali apakah telah mengidentifikasi dengan tepat seluruh aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih serta mengakui setiap aset atau liabilitas tambahan yang dapat diidentifikasi dalam pengkajian kembali tersebut. Perusahaan selanjutnya mengkaji kembali prosedur yang digunakan untuk mengukur jumlah yang dipersyaratkan untuk diakui pada tanggal akuisisi untuk seluruh hal-hal berikut ini:

If the consideration is less than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized as a gain from a bargain purchase in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Prior to recognizing the gain from the bargain purchase, the Company reassesses whether it has correctly identified all of the assets acquired and liabilities taken over and recognizes any additional assets or liabilities that may be identified in the reassessment. The Company further reviews the procedures used to measure the amount required to be recognized at the acquisition date for all of the following:

- a. aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih;
- b. kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi, jika ada;
- c. untuk kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, kepentingan ekuitas pihak pengakuisisi yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi; dan
- d. imbalan yang dialihkan.

- a. identifiable assets acquired and liabilities taken over;
- b. non-controlling interests of the acquired party, if any;
- c. for business combinations achieved in stages, the acquirer's previously held equity interests in the acquired party; and
- d. consideration transferred.

Tujuan dari kajian kembali ini untuk meyakinkan bahwa pengukuran tersebut telah mencerminkan dengan tepat semua informasi yang tersedia pada tanggal akuisisi.

The purpose of the review is to ensure that the remeasurement accurately reflects all the information available at the acquisition date.

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

d. Kombinasi bisnis (Lanjutan)

d. Business combination (Continued)

Imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian atau penghasilan komprehensif lain sesuai dengan PSAK 55 (Revisi 2014). Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensi tidak diukur kembali dan Penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability will be recognized in accordance with PSAK 55 (Revised 2014) either in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income or as other comprehensive income. If the contingent consideration is classified as equity, it should not be remeasured until it is finally settled within equity.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan melalui laporan laba atau rugi.

In a business combination achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada biaya perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui sebagai laba atau rugi.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit-Penghasil Kas ("UPK") dari Perusahaan dan entitas anak yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is allocated from the acquisition date, to each Cash-Generating Units ("CGU") of the Company and subsidiaries that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquirer are assigned to those CGUs.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari penjualan operasi. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

**PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

e. Penjabaran mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam Rupiah untuk mencerminkan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Jika ada keuntungan atau kerugian akan dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun berjalan.

Laba rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan, kecuali rugi kurs yang dikapitalisasi.

Pembukuan akun TBG Global Pte. Ltd., entitas anak (Catatan 1c), dilakukan di dalam mata uang selain Rupiah. Untuk tujuan penyajian Laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas entitas anak pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs nilai tukar pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, sementara laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dijabarkan dengan menggunakan kurs nilai tukar tahun yang bersangkutan. Hasil penyesuaian penjabaran ditampilkan sebagai bagian ekuitas sebagai "Selisih Translasi atas Mata Uang Asing".

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 kurs tengah yang digunakan untuk US\$ 1 masing-masing adalah Rp 14.105 dan Rp 13.901 (nilai penuh).

f. Aset dan liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas

Perusahaan dan entitas anak mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Perusahaan dan entitas anak menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontrak instrumen keuangan tersebut.

1. Aset keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau nilai wajar melalui laporan laba rugi, dengan menggunakan dua dasar, yaitu:

- a) Model bisnis entitas dalam mengelola aset keuangan dan
- b) Karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.

Perusahaan dan entitas anak menentukan klasifikasi aset keuangannya pada saat pengakuan awalnya, sepanjang diperbolehkan, mengevaluasi penentuan klasifikasi aset keuangan pada setiap akhir tahun.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

e. Foreign currency translations

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates prevailing at the time the transactions are made. At the consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah to reflect Bank Indonesia's middle rate on the said date. Any resulting gains or losses are credited or charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the current year.

Foreign exchange gains and losses are credited or charged to operations for the year, except for capitalized foreign exchange losses.

The accounting of TBG Global Pte. Ltd., a subsidiary (Note 1c), is maintained in currency other than Rupiah. For presentation purposes of the consolidated financial statements, assets and liabilities of the subsidiaries at consolidated statements of financial position date are translated into Rupiah using the exchange rates at consolidated financial position date, while consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are translated at the average rates of exchange for the respective year. Resulting translation adjustments are shown as part of equity as "Difference from Translation of Foreign Currency".

As of 31 December 2020 and 2019 the exchange rates per US\$ 1 equivalents to Rp 14,105 and Rp 13,901 (full amount), respectively.

f. Financial assets and liabilities and equity instruments

The Company and subsidiaries recognized financial assets or financial liabilities in consolidated statement of financial position, when and only when, the Company and subsidiaries become party to contractual provision of the financial instrument.

1. Financial assets

Financial assets are classified as financial assets measures at amortized cost fair value through other comprehensive income or fair value through profit or loss, using two basis, are:

- a) The entity's business model in managing financial assets and
- b) Characteristics of contractual cash flows from financial assets.

The Company and subsidiaries determine the classification of its financial assets at initial recognition, and when allowed, reevaluates the classification of such financial assets at each year-end.

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

f. Aset dan liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas (Lanjutan)

1. Aset keuangan (Lanjutan)

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi

Kategori ini meliputi aset keuangan “yang dimiliki untuk diperdagangkan” dan aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada awal penentuan. Suatu aset keuangan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual apabila secara prinsip diperoleh untuk tujuan dijual dalam jangka pendek. Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada saat penetapan awal adalah aset keuangan yang dikelola, dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan suatu strategi investasi yang terdokumentasi. Derivatif juga dikategorikan sebagai investasi yang dimiliki untuk tujuan diperdagangkan, kecuali ditetapkan sebagai lindung nilai efektif. Aset keuangan, yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diukur pada nilai wajar, dan segala perubahan nilai wajar diakui pada laporan laba rugi.

Perusahaan dan entitas anak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi berupa kas dan setara kas, uang jaminan, aset keuangan derivatif, taksiran klaim pajak penghasilan dan aset tidak lancar lainnya.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*effective interest rate method*), dimana metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan yang diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau Perusahaan dan entitas anak aset keuangan atau liabilitas keuangan) dan alokasi pendapatan bunga atau biaya bunga melebihi tahun yang bersangkutan. Keuntungan dan kerugian terkait diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, demikian juga melalui proses amortisasi.

Perusahaan dan entitas anak memiliki aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi berupa pendapatan yang masih harus diterima, piutang usaha, dan piutang lain-lain.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Perusahaan dan entitas anak tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada tanggal 31 Desember 2020.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. Financial assets and liabilities and equity instruments (Continued)

1. Financial assets (Continued)

Financial assets measured at fair value through profit or loss

This category includes financial assets “held for trading” and those designated at fair value through profit or loss at inception. A financial asset is classified as held for trading if acquired principally for the purpose of selling in the short term. Financial assets designated at fair value through profit or loss at inception are those that are managed, and their performance evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented investment strategy. Derivatives are also categorized as held for trading, unless they are designated as effective hedges. Financial assets, at fair value through profit or loss are measured at fair value, and any fair value changes are recognized in profit or loss.

Financial assets of the Company and subsidiaries measured at fair value through profit or loss include cash and cash equivalents, derivative financial assets, estimated claims for income tax refund and others non-current assets.

Financial assets are measured at amortized costs

After initial recognition, such financial assets are recorded at amortized cost using the effective interest rate method, which is the method used for calculating the amortized cost of a financial asset or financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and for allocating interest income or expense interest in future years. Gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

Financial assets are measured at amortized costs of the Company and subsidiaries include accrued revenue, trade receivables, and other receivables.

Financial assets measured at fair value through other comprehensive income

The Company and subsidiaries has no financial assets measured at fair value through other comprehensive income as of 31 December 2020.

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

f. Aset dan liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas
(Lanjutan)

f. Financial assets and liabilities and equity instruments
(Continued)

2. Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas

2. Financial liabilities and equity instruments

Instrumen utang dan ekuitas dikelompokkan sebagai liabilitas keuangan atau sebagai ekuitas sesuai dengan substansi pengaturan kontraktual.

Debt and equity instruments are classified as financial liabilities or as equity in accordance with the substance of the contractual arrangement.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi dan liabilitas keuangan lainnya. Perusahaan dan entitas anak menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Financial liabilities are classified as financial liabilities measured at fair value through profit or loss and other financial liabilities. The Company and subsidiaries determines the classification of financial liabilities at initial recognition.

Instrumen ekuitas

Equity instruments

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan dan entitas anak akan dicatat sebesar jumlah yang diperoleh, setelah dikurangi dengan biaya emisi langsung.

An equity instrument is any contract that gives the right to the residual assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Company and subsidiaries will be recorded at the amounts received, after deducting direct issuance costs.

Sebuah instrumen merupakan instrumen ekuitas jika, dan hanya jika, kedua kondisi di bawah ini terpenuhi:

An instrument is an equity instrument if, and only if, both following conditions below are met:

(i) Instrumen tersebut tidak memiliki liabilitas kontraktual:

(i) The instrument does not have a contractual liabilities:

- (a) Untuk memberikan kas atau aset keuangan lainnya kepada entitas lain; atau
- (b) Untuk menukar aset keuangan atau liabilitas keuangan dengan entitas lain dalam kondisi yang tidak menguntungkan bagi penerbit.

- (a) To deliver cash or another financial asset to another entity; or
- (b) To exchange financial assets or financial liability with another entity under conditions that are not profitable for issuers.

(ii) Jika instrumen akan atau dapat diselesaikan oleh penerbit yang memiliki instrumen ekuitas, apabila instrumen itu:

(ii) If the instrument will or may be settled by the issuer which has an equity instrument, an instrument that:

- (a) Non-derivatif yang tidak memiliki liabilitas kontraktual terhadap penerbit untuk memberikan sejumlah variabel terhadap instrumen ekuitas pemilik; atau
- (b) Derivatif yang akan diselesaikan oleh penerbit hanya dengan menukarkan sejumlah uang tunai atau aset keuangan lainnya untuk sejumlah instrumen ekuitas pemilik. Untuk kepentingan ini, instrumen ekuitas milik penerbit tidak meliputi instrumen yang terikat kontrak untuk penerimaan di masa mendatang atau pengiriman instrumen ekuitas milik penerbit.

- (a) Non-derivatives that have no contractual liabilities to the issuer to deliver a variable number of owner's equity instruments; or
- (b) Derivatives that will be completed by the issuer only in exchange for some cash or another financial asset for a number of owner's equity instruments. For this purpose, the instrument does not include the issuer's equity instruments that are under contract for the future receipt or delivery of issuer's equity instruments.

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

f. Aset dan liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas
(Lanjutan)

2. Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas (Lanjutan)

Instrumen ekuitas (Lanjutan)

Instrumen keuangan majemuk, seperti obligasi atau instrumen konversi sejenis yang diubah menjadi sejumlah saham biasa oleh pemegangnya, diklasifikasikan secara terpisah sebagai liabilitas keuangan dan ekuitas sesuai dengan materi dalam perjanjian kontraktual. Pada tanggal penerbitan instrumen keuangan majemuk, nilai wajar dari komponen liabilitas diestimasi menggunakan tingkat suku bunga pasar yang berlaku untuk instrumen non-konversi yang sejenis. Jumlah ini dicatat sebagai liabilitas atas dasar biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif sampai dengan pelaksanaan konversi atau pada tanggal jatuh tempo instrumen. Komponen ekuitas ditentukan dengan mengurangi jumlah komponen liabilitas dari nilai wajar instrumen keuangan majemuk secara keseluruhan. Jumlah ini diakui dan dimasukkan ke dalam ekuitas, setelah dikurangi dengan efek pajak penghasilan, dan tidak diperhitungkan kembali.

Instrumen ekuitas Perusahaan dan entitas anak meliputi modal saham.

Liabilitas keuangan

(i) Liabilitas keuangan diukur melalui laporan laba atau rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat. Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif. Aset dan liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi dicatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan pengakuan keuntungan atau kerugian pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

f. Financial assets and liabilities and equity instruments
(Continued)

2. Financial liabilities and equity instruments
(Continued)

Equity instruments (Continued)

Compound financial instruments, such as convertible bonds or similar instruments convertible into a number of common shares by the holder, are classified separately as financial liabilities and equity in accordance with the substance of the contractual agreement. On the date of issuance of a compound financial instrument, the fair value of the liability component is estimated using market interest rates applicable to similar non-convertible instruments. This amount is recorded as a liability on the basis of amortized cost using the effective interest rate method until the conversion or execution on the maturity date of the instrument. The equity component is determined by deducting the liability component from the fair value of the compound financial instrument taken as a whole. This amount is recognized and included in equity, net of income tax effects, and not recomputed.

Equity instruments of the Company and subsidiaries include share capital.

Financial liabilities

(i) Financial liabilities measured at fair value through profit or loss

Financial liabilities measured at fair value through profit or loss include the financial liabilities held for trading and liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of resale in the near future. Derivative liabilities are also classified as held for trading unless the derivatives are designated as effective hedging instruments. Financial assets and financial liabilities at fair value through profit or loss are recorded in the consolidated statement of financial position at fair value with gains or losses recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Ekshibit E/27

Exhibit E/27

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

f. Aset dan liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas
(Lanjutan)

f. Financial assets and liabilities and equity instruments
(Continued)

2. Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas (Lanjutan)

2. Financial liabilities and equity instruments
(Continued)

Liabilitas keuangan (Lanjutan)

Financial liabilities (Continued)

(i) Liabilitas keuangan diukur melalui laporan laba atau rugi (Lanjutan)

(i) Financial liabilities measured at fair value through profit or loss (Continued)

Perusahaan dan entitas anak tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

The Company and subsidiaries has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss as of 31 December 2020 and 2019.

(ii) Liabilitas keuangan lainnya

(ii) Other financial liabilities

Kategori ini berhubungan dengan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan atau diukur pada nilai wajar melalui keuntungan atau kerugian pada saat pengakuan liabilitas awal. Termasuk dalam liabilitas yang berasal dari operasi atau pinjaman dan utang.

This category pertains to financial liabilities that are not held for trading or designated as fair value through profit or loss upon the inception of the liability. This includes liabilities arising from operations or loans and borrowings.

Liabilitas keuangan lainnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, beban bunga masih harus dibayar dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas lancar. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Other financial liabilities are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. On the consolidated statement of financial position date, accrued interest is recorded separately from the principal involved in the current liabilities. Gains and losses are recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the liability is derecognized, as well as through the amortization using the effective interest rate method.

Perusahaan dan entitas anak memiliki liabilitas keuangan lainnya berupa utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar, pinjaman jangka panjang dan surat utang.

The Company and subsidiaries have other financial liabilities consisting of trade payables, other payables, accrued expenses, long-term loan and notes.

3. Pengakuan

3. Recognition

Pada pengakuan awal, aset atau liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar, kecuali untuk aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi, ditambah atau dikurangi dengan biaya transaksi yang secara langsung dapat dibagikan untuk perolehan dari aset atau liabilitas keuangan tersebut. Pengukuran dari aset dan liabilitas keuangan tersebut bergantung pada klasifikasi dari aset dan liabilitas keuangan.

At initial recognition, financial assets or liabilities are measured at fair value, except for financial assets and liabilities measured at fair value through profit or loss, plus or minus the transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial assets or issuance of financial liabilities. The subsequent measurement of financial assets and liabilities depends on the classification of financial assets and liabilities.

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

f. Aset dan liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas
(Lanjutan)

4. Nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayarkan untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau
- jika terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset dan liabilitas tersebut

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan harus dapat diakses oleh Perusahaan dan entitas anak.

Nilai wajar suatu aset atau liabilitas menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomik terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Perusahaan dan entitas anak menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

PSAK 68 mensyaratkan pengungkapan tertentu yang mensyaratkan klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar dengan menggunakan hirarki nilai wajar yang mencerminkan signifikansi input yang digunakan di dalam melakukan pengukuran nilai wajar. Hirarki nilai wajar memiliki tingkatan sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

f. Financial assets and liabilities and equity instruments
(Continued)

4. Fair value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell or transfer the liability takes place either:

- *in the principal market for the asset or liability; or*
- *in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability*

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Company and subsidiaries.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Company and subsidiaries uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

PSAK 68 requires certain disclosures which require the classification of financial assets and financial liabilities measured at fair value using a fair value hierarchy that reflects the significance of the inputs used in measuring fair value. Fair value hierarchy has the following levels:

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

f. Aset dan liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas
(Lanjutan)

4. Nilai wajar (Lanjutan)

- Tingkat 1: Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik
- Tingkat 2: Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga)
- Tingkat 3: Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi)

Untuk aset dan kewajiban yang diakui dalam laporan keuangan secara berulang, Perusahaan dan entitas anak menentukan apakah transfer telah terjadi antara Tingkat dalam hirarki dengan menilai kembali kategorisasi (berdasarkan masukan tingkat terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada akhir setiap tahun pelaporan.

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan dalam pasar aktif pada tanggal laporan didasarkan pada harga kuotasi atau kuotasi harga pedagang efek yang mengikat (harga penawaran untuk jangka panjang dan harga permintaan untuk jangka pendek), tanpa adanya pengurangan untuk biaya transaksi. Sekuritas didefinisikan dalam pencatatan ini sebagai "terdaftar" diperjualbelikan dalam pasar aktif. Dimana Perusahaan dan entitas anak memiliki aset dan liabilitas keuangan dengan posisi saling hapus dalam risiko pasar atau risiko kredit pihak ketiga, telah memilih untuk menggunakan pengukuran pengecualian untuk mengukur nilai wajar atas eksposur risiko bersihnya dengan menerapkan harga penawaran atau permintaan ke posisi pembukaan bersih yang sesuai. Untuk seluruh instrumen keuangan lain yang tidak diperdagangkan dalam pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik valuasi yang dianggap tepat dan sesuai kondisi. Teknik penilaian termasuk pendekatan pasar (misalnya menggunakan transaksi *arm's length* yang disesuaikan seperlunya dan mengacu pada nilai pasar instrumen lain yang sama secara substansial) dan pendekatan pendapatan (misalnya analisis arus kas diskonto dan opsi model penentuan harga membuat penggunaan data pasar yang tersedia dan mendukung yang memungkinkan).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

f. Financial assets and liabilities and equity instruments
(Continued)

4. Fair value (Continued)

- Level 1: Quoted (unadjusted) prices in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2: Inputs other than market quotations included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (eg, prices) or indirectly (for example, derivatives prices)
- Level 3: Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs)

For assets and liabilities that are recognized in the financial statement on a recurring basis, the Company and subsidiaries determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by reassessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting year.

The fair value for financial instruments traded in active markets at the reporting date is based on their quoted price or binding dealer price quotations (bid price for long positions and ask price for short positions), without any deduction for transaction costs. Securities defined in these accounts as "listed" are traded in an active market. Where the Company and subsidiaries has financial assets and financial liabilities with offsetting positions in market risks or counterparty credit risk, it has elected to use the measurement exception to measure the fair value of its net risk exposure by applying the bid or ask price to the net open position as appropriate. For all other financial instruments not traded in an active market, the fair value is determined by using valuation techniques deemed to be appropriate in the circumstances. Valuation techniques include the market approach (i.e., using recent *arm's length* market transactions adjusted as necessary and reference to the current market value of another instrument that is substantially the same) and the income approach (i.e., discounted cash flow analysis and option pricing models making as much use of available and supportable market data as possible).

Ekshibit E/30

Exhibit E/30

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

f. Aset dan liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas
(Lanjutan)

4. Nilai wajar (Lanjutan)

Seluruh aset dan liabilitas yang nilai wajarnya dinilai dan diungkapkan dalam Laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hirarki nilai wajar.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Perusahaan dan entitas anak menentukan kelas aset dan liabilitas yang sesuai dengan dasar sifat, karakteristik dan risiko aset atau liabilitas dan level hirarki nilai wajar seperti yang dijelaskan di atas.

5. Pengukuran biaya perolehan diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset dan liabilitas keuangan adalah jumlah aset atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai.

6. Penurunan nilai dari aset keuangan

Dalam PSAK 71, provisi penurunan nilai atas aset keuangan diukur menggunakan model kerugian kredit ekspektasian dan berlaku untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Terdapat 2 (dua) basis pengukuran atas kerugian kredit ekspektasian, yaitu kerugian kredit ekspektasian 12 bulan atau kerugian kredit sepanjang umurnya. Perusahaan dan entitas anak akan melakukan analisis pengakuan awal menggunakan kerugian kredit ekspektasian 12 bulan dan akan berpindah basis apabila terjadi peningkatan resiko kredit yang signifikan setelah pengakuan awal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

f. Financial assets and liabilities and equity instruments
(Continued)

4. Fair value (Continued)

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy.

For the purpose of the fair value disclosures, the Company and subsidiaries has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

5. Amortized cost measurement

The amortized cost of a financial asset or liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal payments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest rate method, calculated from the difference between initial amount and maturity amount, minus any reduction for impairment.

6. Impairment of financial assets

In PSAK 71, impairment loss provision of financial assets measured at expected credit losses model ("ECLs") and applied for financial assets which measured at amortised cost or fair value through other comprehensive lain

There are 2 (two) basis of the measurement of expected credit losses, 12 month expected credit losses or lifetime expected credit losses. The Group will analyse the initial recognition using the 12 month expected credit losses and will move to lifetime expected credit losses if there is significant increase in credit risk after initial recognition.

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

f. Aset dan liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas
(Lanjutan)

7. Penghentian pengakuan

Perusahaan dan entitas anak menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluarsa atau Perusahaan dan entitas anak mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi di mana Perusahaan dan entitas anak secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan yang ditransfer. Setiap hak atau liabilitas atas aset keuangan yang ditransfer yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Perusahaan dan entitas anak diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

Perusahaan dan entitas anak menghentikan pengakuan liabilitas keuangan pada saat liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

Dalam transaksi di mana Perusahaan dan entitas anak secara substansial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, Perusahaan dan entitas anak menghentikan pengakuan aset tersebut jika Perusahaan dan entitas anak tidak lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut. Hak dan liabilitas yang timbul atau yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas.

Dalam transfer di mana pengendalian atas aset masih dimiliki, Perusahaan dan entitas anak tetap mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan yang berkelanjutan, dimana tingkat keberlanjutan Perusahaan dan entitas anak dalam aset yang ditransfer adalah sebesar perubahan nilai aset yang ditransfer.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

f. Financial assets and liabilities and equity instruments
(Continued)

7. Derecognition

The Company and subsidiaries derecognize financial assets when the contractual rights of the cash flows arising from the financial assets expire or the Company and subsidiaries transfers all rights to receive contractual cash flows of financial assets in a transaction where the Company and subsidiaries has transferred substantially all the risks and rewards of ownership of financial assets. Any rights or obligations on the transferred financial assets that arise or are still owned by the Company and subsidiaries are recognized as assets or liabilities separately.

The Company and subsidiaries derecognize financial liabilities when the obligation specified in the contract is released, canceled or expired.

In transactions in which the Company and subsidiaries neither retains nor transfers substantially all the risks and rewards of ownership of financial assets, the Company and subsidiaries derecognizes the assets if they do not retain control over the assets. The rights and obligations retained in the transfer are recognized separately as assets and liabilities as appropriate.

In transfers in which control over the asset is retained, the Company and subsidiaries continues to recognize the assets to the extent of their continuing involvement, determined by the extent to which they are exposed to changes in the value of the transferred assets.

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

f. Aset dan liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas
(Lanjutan)

8. Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan Perusahaan dan entitas anak berintenssi untuk menyelesaikan secara bersih atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hal ini tidak umum terjadi dengan perjanjian induk untuk menyelesaikan secara bersih, dan aset dan kewajiban terkait disajikan sebesar nilai bruto dalam laporan posisi keuangan keuangan konsolidasian.

9. Instrumen keuangan derivatif

Derivatif adalah suatu instrumen keuangan atau kontrak lain dengan tiga karakteristik berikut ini:

- a) nilainya berubah sebagai akibat dari perubahan variabel yang telah ditentukan (sering disebut dengan variabel yang mendasari/*underlying*), antara lain: suku bunga, harga instrumen keuangan, harga komoditas, nilai tukar mata uang asing, indeks harga atau indeks suku bunga, peringkat kredit atau indeks kredit, atau variabel lainnya. Untuk variabel non-keuangan, variabel tersebut tidak berkaitan dengan pihak-pihak dalam kontrak
- b) tidak memerlukan investasi awal bersih atau memerlukan investasi awal bersih dalam jumlah yang lebih kecil dibandingkan dengan jumlah yang diperlukan untuk kontrak serupa lainnya yang diharapkan akan menghasilkan dampak yang serupa sebagai akibat perubahan faktor pasar
- c) diselesaikan pada tanggal tertentu di masa mendatang.

Perusahaan dan entitas anak menggunakan instrumen keuangan derivatif, seperti kontrak *forward* mata uang, untuk melindungi nilai risiko mata uang asing yang berasal dari denominasi pinjaman dalam Dolar Amerika Serikat. Instrumen keuangan derivatif tersebut diakui pada nilai wajar pada tanggal dimana kontrak derivatif dibuat dan selanjutnya dinilai pada nilai wajar. Derivatif dicatat sebagai aset keuangan saat nilai wajar positif dan sebagai liabilitas keuangan saat nilai wajar negatif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

f. Financial assets and liabilities and equity instruments
(Continued)

8. Offsetting

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if and only if there is a currently legal right to offset the recognized amounts and the Company and subsidiaries intends to either settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously. This is not generally the case with master netting agreements, and the related assets and liabilities are presented at gross amounts in the consolidated statement of financial position.

9. Derivative financial instruments

A derivative is a financial instrument or other contract with all three of the following characteristics:

- a) its value changes in response to the change in a specified interest rate, financial instrument price, commodity price, foreign exchange rate, index of prices or rates, credit rating or credit index, or other variable, provided in the case of a non-financial variable that the variable is not specific to a party to the contract (sometimes called the "underlying")
- b) it requires no initial net investment or an initial net investment that is smaller than would be required for other types of contracts that would be expected to have a similar response to changes in market factors
- c) it is settled at a future date.

The Company and subsidiaries uses derivative financial instruments, such as forward currency contracts, to hedge its foreign currency risks arising from US dollar (USD)-denominated loans. Such derivative financial instruments are initially recognized at fair value on the date on which a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at fair value. Derivatives are carried as financial assets when the fair value is positive and as financial liabilities when the fair value is negative.

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

f. Aset dan liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas
(Lanjutan)

9. Instrumen keuangan derivatif (Lanjutan)

Laba rugi yang berasal dari perubahan nilai wajar derivatif dicatat langsung ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali untuk porsi efektif lindung nilai arus kas, yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Instrumen derivatif diklasifikasikan sebagai lancar dan tidak lancar berdasarkan penilaian fakta dan keadaan tertentu (seperti dasar arus kas kontraktual). Ketika Perusahaan dan entitas anak mempunyai derivatif sebagai lindung nilai ekonomi dan tidak diterapkan sebagai lindung nilai akuntansi untuk tahun diatas 12 bulan setelah tanggal pelaporan, derivatif diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

g. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan dan entitas anak jika:

- a) langsung atau tidak langsung melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama dengan Perusahaan dan entitas anak; (ii) memiliki kepentingan dalam Perusahaan dan entitas anak yang memberikan pengaruh signifikan atas Perusahaan dan entitas anak; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Perusahaan dan entitas anak;
- b) suatu pihak yang berelasi dengan Perusahaan dan entitas anak;
- c) suatu pihak adalah ventura bersama dimana Perusahaan dan entitas anak sebagai *venture*;
- d) suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Perusahaan dan entitas anak atau induk;
- e) suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dengan individu yang diuraikan dalam butir (a) atau (d);
- f) suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau untuk dimana hak suara signifikan pada beberapa entitas, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau (e); atau
- g) suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan dan entitas anak atau entitas lain yang terkait dengan Perusahaan dan entitas anak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

f. Financial assets and liabilities and equity instruments
(Continued)

9. Derivative financial instruments (Continued)

Any gains or losses arising from changes in the fair value of derivatives are taken directly to consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, except for the effective portion of cash flow hedges, which is recognized in other comprehensive income.

Derivative instruments are classified as current or non-current based on an assessment of the facts and circumstances (i.e., the underlying contracted cash flows). When the the Company and subsidiaries will hold a derivative as an economic hedge and does not apply hedge accounting for a year beyond 12 months after the reporting date, the derivative is classified as non-current.

g. Transactions with related parties

A party is considered to be related party to the Company and subsidiaries if:

- a) directly or indirectly through one or more intermediaries, the party (i) controls, or is controlled by, or is under common control with the Company and subsidiaries; (ii) has an interest in the Company and subsidiaries that gives significant influence over the Company and subsidiaries; or (iii) has joint control over the Company and subsidiaries;
- b) the party is an associated of the Company and subsidiaries;
- c) the party is a joint venture in which the Company and subsidiaries is a venturer;
- d) the party is a member of the key management personnel of the Company and subsidiaries or its parent;
- e) the party is a close member of the family of any individual referred to (a) or (d);
- f) the party is an entity that is controlled, jointly controlled or significant influenced by or for which significant voting power in such entity resides with, directly or indirectly, any individual referred to (d) or (e); or
- g) the party is a post-employment benefits plan for the benefit or employees of the Company and subsidiaries, or any entity that is a related party of the Company and subsidiaries.

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

g. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (Lanjutan)

g. Transactions with related parties (Continued)

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak tidak berelasi.

The transactions are made based on the terms agreed by the parties, such term may not be the same as those transactions with unrelated parties.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas Laporan keuangan konsolidasian.

All material transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

h. Kas dan setara kas

h. Cash and cash equivalents

Kas dan setara kas merupakan bagian aset keuangan yang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman dan tidak dibatasi penggunaannya.

Cash and cash equivalents are financial assets, which are not being as collateral of loan nor restricted for use.

i. Piutang

i. Receivables

Piutang usaha dan piutang non-usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

Trade and non-trade receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.

Kolektibilitas piutang usaha dan piutang non-usaha ditinjau secara berkala. Piutang yang diketahui tidak tertagih, dihapuskan dengan secara langsung mengurangi nilai tercatatnya. Akun penyisihan digunakan ketika terdapat bukti yang objektif bahwa Perusahaan dan entitas anak tidak dapat menagih seluruh jumlah piutang sesuai dengan persyaratan awal piutang.

Collectibility of trade and non-trade receivables is reviewed on an ongoing basis. Receivables which are known to be uncollectible are written off by reducing the carrying amount directly. An allowance account is used when there is objective evidence that the Company and subsidiaries will not be able to collect all amounts due according to the original terms of the receivables.

Jumlah kerugian penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi konsolidasian dan disajikan dalam "Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha".

The amount of the impairment loss is recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income within "Allowance for impairment losses of trade receivables".

j. Persediaan

j. Inventories

Persediaan diakui sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode *first-in, first-out (FIFO) method*. Perusahaan dan entitas anak menentukan penyisihan persediaan usang berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun.

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined based on the first-in, first-out (FIFO) method. The Company and subsidiaries provide a provision for inventory obsolescence based on a review of the condition of inventories at the end of the year.

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

k. Aset tetap

Aset tetap, kecuali menara telekomunikasi, dicatat dengan menggunakan model biaya yaitu biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai aset, jika ada.

Menara telekomunikasi dicatat dengan menggunakan model revaluasi, yaitu nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai setelah tanggal revaluasi, jika ada.

Revaluasi pada nilai wajar dilakukan pada setiap tahun pelaporan. Jika jumlah tercatat aset meningkat akibat revaluasi, maka kenaikan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi. Akan tetapi, kenaikan tersebut diakui dalam laba rugi hingga sebesar jumlah penurunan nilai aset yang sama akibat revaluasi yang pernah diakui sebelumnya dalam laporan laba rugi. Jika jumlah tercatat aset turun akibat revaluasi, maka penurunan tersebut diakui dalam laba rugi. Penurunan nilai tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain, untuk mengurangi jumlah akumulasi dari surplus revaluasi, sepanjang tidak melebihi saldo surplus revaluasi dari aset tersebut.

Surplus revaluasi aset tetap dapat dialihkan ke saldo laba ketika terjadi penghentian atau pelepasan aset tersebut. Sebagian surplus revaluasi juga dapat dialihkan sejalan dengan penggunaan aset. Dalam hal tersebut, maka surplus revaluasi yang dialihkan ke saldo laba adalah sebesar perbedaan antara jumlah penyusutan berdasarkan nilai revaluasian dan jumlah penyusutan berdasarkan biaya perolehan awalnya. Pengalihan tersebut tidak dilakukan melalui laba rugi.

Penyusutan terhadap aset tetap dihitung dengan metode garis lurus (*straight-line method*), berdasarkan taksiran manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

	Masa manfaat/ Useful lives Tahun/ Years	Tarif penyusutan / Depreciation rate	
Menara telekomunikasi	30	3,33%	Telecommunication towers
Bangunan	20	5%	Buildings
Menara bergerak	10	10%	Transportable towers
Perangkat lunak	4	25%	Software
Peralatan, perlengkapan kantor dan perangkat elektronik	4	25%	Tools, office equipment and electronic hardware
Kendaraan	4	25%	Vehicles
Genset	4	25%	Gensets

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

k. Property and equipment

Property and equipment, unless telecommunication towers are stated at cost net of accumulated depreciation and accumulated of asset impairment value, if any.

Telecommunication towers are accounted for using the revaluation model, which is the fair value at the date of revaluation less any accumulated depreciation and accumulated impairment losses after the date of revaluation, if any.

A revaluation at fair value is made at each reporting year. If the carrying amount of the asset increases as a result of the revaluation, the increase is recognized in other comprehensive income and accumulates in equity in the revaluation surplus section. However, the increase is recognized in profit and loss up to the same amount of impairment loss due to revaluation previously recognized in profit or loss. If the carrying amount of the asset decreases as a result of the revaluation, the decrease is recognized in profit or loss. The impairment is recognized in other comprehensive income, to reduce the accumulated amount of the revaluation surplus, as long as it does not exceed the revaluation surplus balance of the asset.

The revaluation surplus of property and equipment may be transferred to the retained earnings when there is a termination or disposal of the asset. Some revaluation surpluses may also be transferred in line with asset use. In that case, the revaluation surplus transferred to retained earnings is the difference between the amount of depreciation based on the revaluation amount and the amount of depreciation based on the initial cost. The transfer is not made through profit or loss.

Depreciation of property and equipment has been computed on a straight-line method, based on the estimated useful lives of the related assets, as follows:

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

k. Aset tetap (Lanjutan)

Beban penyusutan diperhitungkan di dalam laporan laba rugi selama tahun buku di mana beban tersebut terjadi. Akumulasi penyusutan untuk aset yang direvaluasi, dieliminasi terhadap jumlah tercatat bruto dan jumlah tercatat neto setelah eliminasi disajikan kembali sebesar jumlah revaluasiannya.

Perbaikan dan perawatan diperhitungkan ke dalam laporan laba rugi selama tahun di mana perbaikan dan perawatan terjadi. Biaya renovasi dan restorasi utama digabungkan ke dalam nilai tercatat aset jika biaya tersebut memiliki kemungkinan untuk memberikan manfaat di masa depan yang jumlahnya melebihi standar kinerja pada penilaian awal aset yang ada yang akan mengalir ke dalam Perusahaan dan entitas anak, dan disusutkan sebesar sisa umur manfaat aset tersebut.

Nilai residu, masa manfaat, dan metode depresiasi, dikaji pada tiap akhir tahun pelaporan, dan disesuaikan secara prospektif, sesuai dengan keadaan.

Ketika terdapat indikasi penurunan nilai, nilai tercatat aset dinilai dan segera dicatat berdasarkan jumlah terpulihkan.

Keuntungan atau kerugian pelepasan aset tetap ditentukan dengan membandingkan penerimaan dengan nilai tercatat dan dicatat ke dalam laba rugi dari operasi.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

l. Properti investasi

Properti investasi adalah tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya yang dikuasai oleh Perusahaan dan entitas anak untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak digunakan maupun dijual dalam kegiatan operasi.

Properti investasi diukur pada nilai wajar. Nilai wajar properti investasi diakui berdasarkan penilaian dari penilai independen yang memenuhi kualifikasi dan telah diakui, serta didukung oleh bukti pasar. Perubahan nilai wajar properti investasi diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

k. Property and equipment (Continued)

Depreciation expenses are taken to profit or loss during the financial year in which they are incurred. The accumulated depreciation for the revalued asset is eliminated against the gross carrying amount and the net carrying amount after elimination is restated for the amount of revaluation.

Repair and maintenance expenses are taken to profit or loss during the financial year in which they are incurred. The cost of major renovations and restorations is included in the carrying amount of the asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Company and subsidiaries, and depreciated over the remaining useful life of the asset.

The residual value, useful life and depreciation method are reviewed at the end of each reporting year, and adjusted prospectively, if appropriate.

Where an indication of impairment exists, the carrying amount of the asset is assessed and written down immediately to its recoverable amount.

Gains or losses on disposal are determined by comparing proceeds with the carrying amount and are included in profit or loss from operations.

Assets in progress are stated at cost and presented as part of the property and equipments. The accumulated cost will be reclassified to the appropriate property and equipments account when the installation is substantially completed and the asset is ready for its intended use.

l. Investment properties

Investment property is land or buildings or part of a building or both which is controlled by the Company and subsidiaries to earn rental or for capital appreciation or both, rather than for use or sale in the ordinary course of business.

Investment property shall be measured at fair value. The fair value of investment property is recognized based on an appraisal by a qualified and authorized independent appraiser and supported by the market evidence. Changes to investment property fair value shall be recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

l. Properti investasi (Lanjutan)

Properti investasi dihentikan pengakuannya (dikeluarkan) dari laporan posisi keuangan konsolidasian pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

m. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Perusahaan dan entitas anak menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset tak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tak berwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Perusahaan dan entitas anak membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau unit penghasil kas ("UPK") dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan dan entitas anak menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Kerugian penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sesuai dengan kategori beban yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

l. Investment properties (Continued)

The investment property shall be eliminated from the consolidated statements of financial position on disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected when withdrawn. Gains or losses from investment property withdrawals or disposals are recorded in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income when incurred.

m. Impairment of non-financial assets

At the end of each reporting year, the Company and subsidiaries assesses whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or impairment testing for an asset (i.e., an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Company and subsidiaries makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An individual asset's recoverable amount is determined by the higher between the fair value asset or cash generating unit ("CGU") less costs to disposal and its value in use, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from assets or group of other assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written-down to its recoverable amount. Impairment losses are recognized immediately in profit or loss.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. If no such transactions can be identified, the Company and subsidiaries use an appropriate valuation model to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by multiple valuation or other available fair value indicators.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

m. Penurunan nilai aset non-keuangan (Lanjutan)

m. Impairment of non-financial assets (Continued)

Penilaian dilakukan pada akhir setiap tahun pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, bersih setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di tahun mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

An assessment is made at the end of each reporting year as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than *goodwill* may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the entity estimates the recoverable amount. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future years to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

n. Sewa

n. Leases

Pada tanggal permulaan suatu kontrak, Perusahaan dan entitas anak menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

At the inception of a contract, the Company and subsidiaries assesses whether the contract is, or contains a lease. A contract is, or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasian, Perusahaan dan entitas anak menilai apakah:

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company and subsidiaries assesses whether:

- Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasian ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substansial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;
- Perusahaan dan entitas anak memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian;

- The contract involves the use of an identified asset - this may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represent substantially all of the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has the substantive substitution right, then the asset is not identified;
- The Company and subsidiaries has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use;

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

n. Sewa (Lanjutan)

n. Leases (Continued)

- Perusahaan dan entitas anak memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Perusahaan dan entitas anak memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu di mana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Perusahaan dan entitas anak memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:
 - Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset; dan
 - Perusahaan telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

- The Company and subsidiaries have the right to direct the use of the identified asset. The Company and subsidiaries have this right when it has the decisionmaking rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used. In certain circumstances where all the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined, the Company and subsidiaries has the right to direct the use of the asset if either:
 - The Company has the right to operate the asset; and
 - The Company has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

Pada tanggal insepisi atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Perusahaan dan entitas anak mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa.

At inception or on re-assessment of a contract that contains a lease component, the Company and subsidiaries allocates consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices.

Pada pengakuan awal, Perusahaan dan entitas anak mencatat aset hak-guna dan liabilitas sewa.

At initial recognition, the Company and subsidiaries recorded the right-of-use asset and lease liability.

Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar sesuai kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

Aset hak-guna disusutkan dengan menggunakan metode garis-lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir masa manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

The right-of-use asset is depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan dan entitas anak.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not yet paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, the Company and subsidiaries' incremental borrowing rate.

Ekshibit E/40

Exhibit E/40

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

n. Sewa (Lanjutan)

n. Leases (Continued)

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi:

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- Pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara-substansi;
- Pembayaran sewa variabel yang bergantung pada suatu indeks atau suku bunga, yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- Jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan dalam jaminan nilai residual;
- Harga eksekusi opsi beli dimana Perusahaan dan entitas anak cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut, pembayaran sewa dalam periode perpanjangan opsional jika Perusahaan dan entitas anak cukup pasti untuk mengeksekusi opsi perpanjangan; dan
- Penalti untuk penghentian dini dari sewa kecuali jika Perusahaan dan entitas anak cukup pasti untuk tidak mengakhiri lebih dini.

- Fixed payments, including in-substance fixed payments;
- Variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- Amounts expected to be payable under a residual value guarantee;
- The exercise price under a purchase option that the Company and subsidiaries is reasonably certain to exercise, lease payments in an optional renewal period if the Company and subsidiaries is reasonably certain to exercise an extension option; and
- Penalties for early termination of a lease unless the Company and subsidiaries is reasonably certain not to terminate early.

Liabilitas sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga, jika ada perubahan estimasi Perusahaan dan entitas anak atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual, atau jika Perusahaan dan entitas anak mengubah penilaiannya apakah akan mengeksekusi opsi beli, perpanjangan atau penghentian.

Lease liability remeasured when there is a change in future lease payments arising from a change in an index or rate, if there is a change in the Company and subsidiaries' estimate of the amount expected to be payable under a residual value guarantee, or if the Company and subsidiaries changes its assessment of whether it will exercise a purchase, extension or termination option.

Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak-guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak-guna telah berkurang menjadi nol.

When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use assets, or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.

Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah

Short-term leases and leases of low-value assets

Perusahaan dan entitas anak memilih untuk tidak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa maksimal 12 bulan dan sewa atas aset bernilai rendah. Perusahaan dan entitas anak mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis-lurus selama masa sewa.

The Company and subsidiaries have elected not to recognize right-of use assets and lease liabilities for short-term leases that have a maximum lease term of 12 months and leases of low-value assets. The Company and subsidiaries recognize the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Ekshibit E/41

Exhibit E/41

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

n. Sewa (Lanjutan)

n. Leases (Continued)

Sewa aset tetap

Leases of property, plant and equipment

Perusahaan dan entitas anak melakukan sewa atas aset tetap tertentu yang diklasifikasikan sebagai aset sewa pembiayaan dalam aset tetap.

The Company and subsidiaries leases certain of property, plant and equipment that classified as finance lease assets under property, plant and equipment.

Jumlah sewa pembiayaan yang awalnya diakui sebagai aset tetap, diukur mana yang lebih rendah antara nilai wajar aset dan nilai kini utang pembayaran sewa minimum selama masa sewa. Komitmen sewa disajikan sebagai liabilitas. Pembayaran sewa dianalisis antara modal dan bunga. Unsur bunga sewa diperhitungkan dan dibebankan di dalam laba rugi selama periode sewa sehingga mencerminkan proporsi tetap liabilitas sewa.

The amount of finance lease that initially recognized as a property, plant and equipment is the lower of the fair value of the leased asset and the present value of the minimum lease payments payable over the term of the lease. The corresponding lease commitment is shown as a liability. Lease payments are analyzed between capital and interest. The interest element is charged to profit or loss over the period of the lease and is calculated so that it represents a constant proportion of the lease liability.

Aset sewa pembiayaan dalam aset tetap disusutkan atas dasar penggunaan selama taksiran umur operasi aset tetap tersebut.

Finance lease assets under property, plant and equipment are depreciated using utilisation basis over their estimated operating life.

Aset sewa pembiayaan disusutkan dengan metode yang sama dan berdasarkan masa manfaat sebagaimana diestimasikan untuk aset tetap perolehan langsung. Akan tetapi, jika tidak terdapat kepastian yang memadai bahwa Perusahaan dan entitas anak akan memperoleh kepemilikan pada akhir masa sewa, aset sewa pembiayaan disusutkan penuh selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa sewa dan umur manfaatnya.

Leased assets are depreciated using the same method and based on the useful lives as estimated for directly acquired property and equipment. However, if there is no reasonable certainty that the Company and subsidiaries will obtain ownership by the end of the lease term, the leased assets are fully depreciated over the shorter of the lease terms and their economic useful lives.

Perjanjian sewa yang tidak memenuhi kriteria di atas, dicatat sebagai sewa operasi dimana pembayarannya diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Lease arrangements that do not meet the above criteria are accounted for as operating leases for which payments are charged as an expense on the straight-line basis over the lease year.

o. Perpajakan

o. Taxation

Beban pajak penghasilan

Income tax expense

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika berkaitan dengan item yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung dalam ekuitas. Dalam kasus ini, pajak diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung dalam ekuitas.

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognized in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognized in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

Ekshibit E/42

Exhibit E/42

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

o. Perpajakan (Lanjutan)

Beban pajak penghasilan (Lanjutan)

i. Pajak kini

Beban pajak penghasilan kini dihitung dengan dasar hukum pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan. Aset atau liabilitas pajak penghasilan kini terdiri dari kewajiban kepada atau klaim dari otoritas pajak yang berhubungan dengan tahun pelaporan kini atau sebelumnya, yang belum dibayar pada akhir tahun tanggal pelaporan. Pajak penghasilan diperhitungkan berdasarkan tarif pajak dan hukum pajak yang berlaku pada tahun fiskal tersebut. Pada 31 Maret 2020, Pemerintah Indonesia menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 1 Tahun 2020 (Perppu No.1/2020) tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan Untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) Dan/Atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman Yang Membahayakan Perekonomian Nasional Dan/Atau Stabilitas Sistem Keuangan. Perppu ini mengatur penyesuaian tarif Pajak Penghasilan Wajib Pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap menjadi 22% yang berlaku pada Tahun Pajak 2020 dan Tahun Pajak 2021 serta tarif 20% yang berlaku pada Tahun Pajak 2022. Seluruh perubahan pada aset atau liabilitas pajak kini diakui sebagai komponen biaya pajak penghasilan dalam laporan laba rugi.

ii. Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui ketika jumlah tercatat dari aset atau liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berbeda dari dasar perpajakannya, kecuali jika perbedaan itu terjadi karena:

- Pengakuan awal *goodwill*
- Pengakuan awal aset atau liabilitas pada saat transaksi yang bukan merupakan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi terjadi tidak mempengaruhi akuntansi atau laba kena pajak, dan
- Investasi pada entitas anak dan pengendalian bersama entitas dimana Perusahaan dan entitas anak mampu mengendalikan waktu pembalikan perbedaan dan kemungkinan besar bahwa perbedaan tersebut tidak akan dibalik pada masa yang akan datang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

o. Taxation (Continued)

Income tax expense (Continued)

i. Current tax

The current Income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the reporting date. Current income tax assets and/or liabilities comprise those obligations to, or claims from, tax authorities relating to the current or prior reporting year, that are unpaid at the end of each reporting year date. They are calculated according to the tax rates and tax laws applicable to the fiscal years to which they relate, based on the taxable profit for the year. On 31 March 2020, the Government of Indonesia issued Government Regulation in Lieu of Law No. 1 Year 2020 (Perppu No.1/2020) on State Financial Policy and Stability of Financial Systems for the Management of Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) and/or Encounter the Threat to National Economy and/or Stability of Financial Systems. Perppu No.1/2020 regulates the adjustment of tax rates for Income Tax of domestic corporate and permanent establishment in the form of a rates reduction to 22% applicable for Fiscal Year 2020 and Fiscal Year 2021 and 20% applicable for Fiscal Year 2022. All changes to current tax assets or liabilities are recognized as a component of income tax expense in profit or loss.

ii. Deferred tax

Deferred tax assets and liabilities are recognised where the carrying amount of an asset or liability in the consolidated statement of financial position differs from its tax base, except for differences arising on:

- The initial recognition of *goodwill*
- The initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting or taxable profit, and
- Investments in subsidiaries and jointly controlled entities where the Company and subsidiaries is able to control the timing of the reversal of the difference and it is probable that the difference will not reverse in the foreseeable future.

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

o. Perpajakan (Lanjutan)

Beban pajak penghasilan (Lanjutan)

ii. Pajak tangguhan (Lanjutan)

Pengakuan dari aset pajak tangguhan terbatas pada saat dimana terdapat kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia terhadap perbedaan yang dapat digunakan.

Jumlah aset atau liabilitas ditentukan dengan menggunakan tarif pajak pada saat tanggal pelaporan dan di harapkan akan digunakan ketika liabilitas pajak tangguhan/(aset) telah diselesaikan/(dipulihkan).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan di saling hapus ketika Perusahaan dan entitas anak memiliki hak hukum untuk saling hapus aset dan liabilitas pajak kini yang berhubungan dengan pungutan oleh otoritas pajak yang sama atas:

- Perusahaan dan entitas anak yang dikenakan pajak adalah sama, atau
- Kelompok entitas yang berbeda yang bertujuan untuk menyelesaikan aset pajak kini secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas, pada tahun masa depan dimana jumlah aset atau liabilitas pajak tangguhan signifikan diharapkan untuk di selesaikan atau di pulihkan.

iii. Pajak penghasilan final

Pada 6 September 2017, Pemerintah Indonesia menerbitkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 34 (PP34) tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Persewaan Tanah dan/atau Bangunan. Menurut PP34 ini, untuk sewa menara telekomunikasi yang tahun sewanya dimulai sejak berlakunya PP34 ini pada 2 Januari 2018, maka penghasilan atas sewa menara telekomunikasi tersebut akan dikenakan pajak penghasilan dengan tarif final 10%. Sedangkan penghasilan atas sewa menara telekomunikasi yang tahun sewanya dimulai sebelum berlakunya PP34 tersebut, tetap dikenakan pajak penghasilan dengan tarif non-final.

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban dan aset diakui bersih dari jumlah PPN, kecuali apabila PPN timbul pada saat pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dipulihkan dari otoritas perpajakan, dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari pos biaya, sebagaimana yang berlaku.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

o. Taxation (Continued)

Income tax expense (Continued)

ii. Deferred tax (Continued)

Recognition of deferred tax assets is restricted to those instances where it is probable that taxable profit will be available against which the difference can be utilised.

The amount of the asset or liability is determined using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the reporting date and are expected to apply when the deferred tax liabilities/(assets) are settled/(recovered).

Deferred tax assets and liabilities are offset when the Company and subsidiaries has a legally enforceable right to offset current tax assets and liabilities and the deferred tax assets and liabilities relate to taxes levied by the same tax authority on either:

- The same taxable of the Company and subsidiaries, or
- Different Company and subsidiaries entities which intend either to settle current tax assets and liabilities on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future year in which significant amounts of deferred tax assets or liabilities are expected to be settled or recovered.

iii. Final tax income

On 6 September 2017, the Government of Indonesia issued the Government Regulation (GR) No. 34 (GR34) regarding Income Tax on Income from Land and/or Building Rental. According to the GR34, for lease of telecommunication towers whose lease year commences from the inception of this PP34 on 2 January 2018, the rental telecommunication tower's income shall be subject to the final income tax at rate of 10%. While the rental telecommunication tower income, which is the rental year commencing prior to the enactment of GR34, remains subject to the non final income tax, which is the rental year commencing prior to the enactment of GR34, remains subject to the non final income tax.

Value-Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT, except where the VAT incurred on a purchase of assets or services are not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable.

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

o. Perpajakan (Lanjutan)

Hal-hal perpajakan lainnya

Penyesuaian atas liabilitas pajak dicatat pada saat Surat Ketetapan Pajak diterima atau pada saat keberatan yang diajukan ditetapkan.

p. Cadangan imbalan pasca-kerja

Program manfaat pasti

Perusahaan dan entitas anak mendanai program imbalan pasca-kerja sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("Undang-Undang").

Liabilitas atau aset imbalan kerja bersih adalah agregat dari nilai kini liabilitas imbalan pasti pada akhir tahun pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program (jika ada), disesuaikan dengan dampak yang membatasi aset imbalan pasti bersih terhadap batas atas aset. Batas atas aset adalah nilai sekarang dari manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana dari program atau pengurangan iuran masa mendatang tersebut.

Beban tersebut berdasarkan perhitungan aktuarial independen dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit".

Biaya imbalan pasti terdiri dari:

- Biaya jasa
- Bunga neto atas liabilitas atau aset imbalan pasti neto
- Pengukuran kembali liabilitas atau aset imbalan pasti neto

Biaya jasa meliputi biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian dari dan pembayaran yang tidak rutin diakui sebagai beban dalam laba rugi. Biaya jasa lalu diakui pada tanggal yang lebih awal antara ketika amendemen atau kurtailmen program terjadi, dan ketika Perusahaan dan entitas anak mengakui biaya restrukturisasi terkait atau biaya pesangon.

Bunga bersih atas liabilitas atau aset imbalan pasti adalah perubahan selama tahun berjalan pada bunga bersih atas liabilitas atau aset imbalan pasti yang muncul dari waktu ke waktu yang ditentukan dengan mengalikan tingkat diskonto berdasarkan obligasi pemerintah dengan liabilitas atau aset imbalan pasti bersih. Bunga bersih atas liabilitas atau aset imbalan pasti diakui sebagai beban atau pendapatan dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

o. Taxation (Continued)

Other taxation matters

Amendments to taxation obligations are recorded when a Tax Assessment Letter is received or, if appealed against, when the results of the appeal are determined.

p. Provision for post-employment benefits

Defined benefit plan

The Company and subsidiaries set up fund for post-employment benefit program. in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated 25 March 2003 (the "Law").

The net pension liability or asset is the aggregate of the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting year reduced by the fair value of plan assets (if any), adjusted for any effect of limiting a net defined benefit asset to the asset ceiling. The asset ceiling is the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plan or reductions in future contributions to the plan.

The provision is estimated based on actuarial calculations prepared by an independent firm of actuaries using the "Projected Unit of Credit" method.

Net pension cost comprises the following:

- Service cost
- Net interest on the net defined benefit liability or asset
- Remeasurements of net defined benefit liability or asset

Service costs which include current service costs, past service costs and gains or losses on nonroutine settlements are recognized as expense in profit or loss. Past service costs are recognized at the earlier of the date when the plan amendment or curtailment occurs and when the Company and subsidiaries recognises related restructuring cost or termination benefits.

Net interest on the net defined benefit liability or asset is the change during the year in the net defined benefit liability or asset that arises from the passage of time which is determined by applying the discount rate based on government bonds to the net defined benefit liability or asset. Net interest on the net defined benefit liability or asset is recognized as expense or income in profit or loss.

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

p. Cadangan imbalan pasca-kerja (Lanjutan)

Pengukuran kembali terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas atau aset imbalan pasti. Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada tahun terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada tahun berikutnya.

Imbalan jangka panjang lainnya

Perusahaan dan entitas anak juga memberikan manfaat penghargaan jangka panjang lainnya dalam bentuk cuti panjang dan tunjangan cuti panjang.

Beban tersebut berdasarkan perhitungan aktuarial independen dengan menggunakan metode "Projected-Unit-Credit". Beban jasa masa kini termasuk beban jasa lalu dan keuntungan atau kerugian aktuarial dibebankan langsung ke laporan laba rugi tahun berjalan.

q. Modal saham

Modal saham diukur pada nilai nominal untuk seluruh saham yang ditempatkan. Pada saat Perusahaan menempatkan lebih dari satu jenis saham, akun terpisah dikelola untuk tiap jenis saham dan jumlah saham yang ditempatkan.

r. Transaksi restrukturisasi entitas sepengendali

Transaksi restrukturisasi entitas sepengendali berupa pengalihan aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu Perusahaan dan entitas anak yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi demikian tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi seluruh kelompok perusahaan ataupun bagi entitas individual dalam kelompok perusahaan tersebut.

Karena transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas aset, liabilitas, saham, atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, maka aset maupun liabilitas yang pemilikannya dialihkan (dalam bentuk hukumnya) harus dicatat sesuai dengan nilai tercatat seperti penggabungan usaha berdasarkan metode penyatuan kepemilikan (*pooling-of-interest*).

Unsur-unsur laporan keuangan dari perusahaan yang direstrukturisasi untuk tahun terjadinya restrukturisasi tersebut dan untuk tahun perbandingan yang disajikan, harus disajikan sedemikian rupa seolah-olah Perusahaan tersebut telah bergabung sejak permulaan tahun yang disajikan tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

p. Provision for post-employment benefits (Continued)

Remeasurements comprising actuarial gains and losses, return on plan assets and any change in the effect of the asset ceiling excluding net interest on defined benefit liability are recognized in other comprehensive income in the year in which they arise. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in subsequent years.

Other long-term benefits

The Company and subsidiaries also provide other long-term rewards in the form of long leave and long leave allowances.

The provision is estimated based on actuarial calculations prepared by an independent firm of actuaries using the "Projected Unit of Credit" method. Current service costs including past service cost and actuarial gain or loss are charged directly to statement of profit or loss of the current year.

q. Share capital

Share capital is measured at par value for all shares issued. When the Company issues more than one class of shares, a separate account is maintained for each class of shares and the number of shares issued.

r. Restructuring transactions of entities under common control

Restructuring transactions of entities under common control represent transfer of assets, liabilities, shares or other ownership instruments to reorganize entities within the same Company and subsidiaries, therefore resulting in no changes of ownership in terms of economic substance, and should not result in any gains or losses for the whole Company and subsidiaries companies or for the individual entity in the Company and subsidiaries.

Since restructuring transactions of entities under common control do not result in changes in economic substance of ownership in transferred assets, shares, liabilities or other ownership instruments, the transferred assets or liabilities (in legal form) should be recorded at book value in a manner similar to business combination transactions using the pooling-of-interest method.

The financial statements items of the restructured companies for the year in which the restructuring occurs and for any comparative years should be presented as if the Companies had been combined from the beginning of the earliest year presented.

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

r. Transaksi restrukturisasi entitas sepengendali (Lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2013, selisih antara harga pengalihan dengan nilai tercatat setiap transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali dibukukan dalam akun "Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali". Saldo akun tersebut selanjutnya disajikan sebagai unsur ekuitas.

Efektif 1 Januari 2013, selisih antara harga pengalihan dengan nilai tercatat setiap transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali dibukukan dalam akun "Tambah modal disetor".

s. Tambah modal disetor - bersih

Tambah modal disetor - bersih merupakan selisih antara harga penawaran dari hasil penawaran umum perdana saham Perusahaan dengan nilai nominal saham, setelah dikurangi dengan biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum perdana saham tersebut.

t. Saham treasury

Ketika Perusahaan membeli modal saham ekuitas (saham treasury), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan (dikurangi pajak penghasilan) dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik ekuitas sampai saham tersebut ditarik atau diterbitkan kembali. Apabila saham treasury ditarik kembali, selisih antara harga perolehan dengan nilai nominal dialokasikan antara tambahan modal disetor dan saldo laba.

u. Dividen

Dividen diakui pada saat dividen secara legal menjadi terutang. Dalam dividen terhadap pemegang saham ekuitas, dividen menjadi terutang pada saat diumumkan oleh Direksi. Dalam dividen final, dividen menjadi terutang pada saat dividen diumumkan oleh para pemegang saham pada saat Rapat Umum Pemegang Saham.

v. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan diakui ketika kemungkinan besar manfaat ekonomi masa depan akan mengalir ke Perusahaan dan entitas anak dan manfaat ini dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima, dikurangi diskon dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

Pendapatan sewa menara diakui selama masa sewa. Pendapatan sewa menara diterima di muka disajikan sebagai akun "Pendapatan yang diterima di muka". Pendapatan sewa menara yang belum ditagih disajikan sebagai akun "Pendapatan yang masih harus diterima" di laporan posisi keuangan konsolidasian. Beban diakui berdasarkan metode akrual (*accrual method*).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

r. Restructuring transactions of entities under common control (Continued)

Before 1 January 2013, the difference between transfer price and book value for each restructuring transaction of entities under common control is recorded in an account entitled "Differences arising from restructuring transactions of entities under common control". The account balance is presented as a component of the equity.

Effective 1 January 2013, the difference between transfer price and book value for each restructuring transaction of entities under common control is recorded in an account entitled "Additional paid-in capital".

s. Additional paid-in capital - net

Additional paid-in capital - net represents the difference between the offering price of the shares of the Company at the initial public offering with the par value of such shares, net of shares issuance costs.

t. Treasury stocks

Where the Company purchases its share capital (treasury shares), the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of income taxes) is deducted from equity attributable to the equity holders until the shares are retired or reissued. When the treasury stock is retired, the excess of acquisition cost over par value shall be allocated between the related additional paid-in capital and retained earnings.

u. Dividends

Dividends are recognised when they become legally payable. In the case of dividends to equity shareholders, this is when declared by the directors. In the case of final dividends, this is when approved by the shareholders at the General Meeting of Shareholders.

v. Revenue and expenses recognition

Revenue is recognized when it is likely that future economic benefits will flow to the Company and subsidiaries and these benefits can be measured reliably. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, net of discounts and Value Added Tax (VAT).

Tower rental revenue is recognized over the lease year. Tower rental revenue received in advance is presented as "Unearned income". Tower rental revenue that has not been billed yet is presented as "Accrued revenue" in the consolidated statements of financial position. Expenses are recognized based on accrual method.

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

w. Laba (rugi) per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih pada tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham beredar dalam tahun berjalan dan telah dikurangi dengan saham treasuri.

Jika jumlah saham biasa atau instrument berpotensi saham biasa yang beredar meningkat sebagai akibat dari kapitalisasi, penerbitan saham bonus atau pemecahan saham, atau menurun sebagai akibat dari penggabungan saham, maka penghitungan laba per saham dasar dan dilusian untuk seluruh periode yang disajikan disesuaikan secara restrospektif.

Pendapatan, beban, aset, hasil, dan liabilitas segmen mencakup unsur-unsur yang dapat diatribusikan secara langsung pada segmen yang dapat dialokasikan menurut dasar yang memadai kepada segmen. Unsur-unsur tersebut ditetapkan sebelum saldo dan transaksi Perusahaan dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

x. Pelaporan segmen

Suatu segmen adalah suatu unsur yang dapat dibedakan dari Perusahaan yang beroperasi baik di dalam menghasilkan produk atau jasa tertentu (segmen bisnis), atau di dalam menghasilkan produk dan jasa di antara lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang merupakan subjek manfaat dan risiko yang berbeda dari segmen-segmen lainnya. Segmen operasi dilaporkan secara konsisten dengan pelaporan intern yang diberikan kepada pengambil keputusan pimpinan operasi. Pengambil keputusan pimpinan operasi, yang bertanggungjawab di dalam mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi, telah diidentifikasi sebagai komite pengendali yang membuat keputusan strategis.

Pendapatan, beban, aset, hasil, dan liabilitas segmen mencakup unsur-unsur yang dapat diatribusikan secara langsung pada segmen yang dapat dialokasikan menurut dasar yang memadai kepada segmen. Unsur-unsur tersebut ditetapkan sebelum saldo dan transaksi Perusahaan dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

Segmen Perusahaan dibagi menjadi dua segmen operasi. Segmen primer ditentukan berdasarkan sifat produk. Segmen sekunder ditentukan berdasarkan penyebaran aset.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

w. Basic earnings (loss) per share attributable to the common equity holders of the parent company

Basic earnings (loss) per share are calculated by dividing net profit (loss) for the current year attributable to the common equity holders of the Company by the weighted average number of outstanding shares during the current year and has been reduced by treasury stock.

If the number of ordinary shares or potential ordinary shares outstanding increases as a result of capitalization, issuance of bonus shares or stock splits, or decreases as a result of a merger of shares, the calculation of basic and diluted earnings per share for all periods presented is adjusted retrospectively.

Segment revenue, expenses, assets, results and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before the intra-Group's balances and the Group's transactions are eliminated as part of the consolidation process.

x. Segment reporting

A segment is a distinguishable component from the Company that is engaged either in providing certain products and service (business segment), or in providing products and service within a particular economic environment (geographical segment), which is subjected to risks and rewards that are different from those of other segments. Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments, has been identified as the steering committee that makes strategic decisions.

Segment revenue, expenses, assets, results and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before the intra-Group's balances and the Group's transactions are eliminated as part of the consolidation process.

The Company's segment organized into two operating segments. The primary segment determined based on nature of the product. The secondary segment determined based on deployment of assets.

**PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

y. Provisi dan kontinjensi

Provisi diakui ketika Perusahaan dan entitas anak memiliki kewajiban (legal maupun konstruktif) sebagai hasil peristiwa lalu; yaitu kemungkinan besar arus keluar sumber daya ekonomi diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dan suatu estimasi terhadap jumlah dapat dilakukan. Apabila dampak nilai waktu uang adalah material, maka provisi didiskontokan dengan menggunakan tarif sebelum pajak, untuk mencerminkan risiko spesifik liabilitas. Ketika pendiskontoan digunakan, kenaikan provisi terkait dengan berlalunya waktu diakui sebagai beban keuangan.

Kewajiban kontinjensi tidak diakui dalam Laporan keuangan konsolidasian. Kewajiban tersebut telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi sangat kecil.

Aset kontinjensi tidak diakui dalam Laporan keuangan konsolidasian tetapi diungkapkan dalam catatan atas Laporan keuangan konsolidasian ketika arus masuk manfaat ekonomi cukup besar.

z. Peristiwa setelah periode pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan bukti kondisi yang ada pada akhir periode pelaporan (*adjusting events*) tercermin dalam Laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak berdampak pada laporan keuangan diungkapkan dalam catatan atas Laporan keuangan konsolidasian apabila jumlahnya material.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Penyusunan Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir tahun pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

y. Provision and contingencies

Provisions are recognized when the Company and subsidiaries has a present obligation (legal or constructive) as a result of past event; it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation. If the effect of the time value of money is material, provisions are determined by discounting the expected future cash flows at a pre-tax rate, that reflects current market assessment of the time value of money and where appropriate, the risks specific to the liability. Where discounting is used, the increased due to the passage of time is recognized as interest expense.

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. They are disclosed in the notes to consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote.

Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to consolidated financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

z. Events after the reporting period

Events after the reporting period that provide evidence of conditions that existed at the end of the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements. Events after the reporting period that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of consolidated financial statements of the Company and subsidiaries requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities at the end of the reporting year. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future years.

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Pertimbangan

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan entitas anak menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan pertimbangan bila definisi yang ditetapkan PSAK 71 terpenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak seperti yang dijelaskan pada Catatan 2f.

Estimasi dan Asumsi

Penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian

Perusahaan dan entitas anak mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya.

Dalam hal tersebut, Perusahaan dan entitas anak mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan dan entitas anak. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan untuk piutang usaha.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4-30 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan dan entitas anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Penurunan Nilai Goodwill

Perusahaan dan entitas anak disyaratkan untuk melakukan pengujian, secara tahunan, apakah nilai goodwill telah mengalami penurunan nilai. Jumlah terpulihkan ditentukan berdasarkan pada perhitungan nilai yang dapat digunakan. Penggunaan metode ini mensyaratkan estimasi atas arus kas masa depan dan penentuan tingkat diskonto untuk menghitung nilai kini arus kas. Informasi lebih lanjut termasuk nilai tercatat terdapat dalam Catatan 37.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (Continued)

Judgments

Classification of Financial assets and Financial Liabilities

The Company and subsidiaries determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definitions set forth in PSAK 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company and subsidiaries accounting policies described in Note 2f.

Estimates and Assumptions

Allowance for Expected Credit Losses

The Company and subsidiaries evaluate specific accounts where they have information that certain customers are unable to meet their financial obligations.

In these cases, the Company and subsidiaries use judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of their relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce the receivable amounts that the Company and subsidiaries expect to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables.

Depreciation of Property and Equipment

The costs of property and equipment are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these property and equipment to be within 4-30 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company and subsidiaries conduct their businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

Impairment of Goodwill

The Company and subsidiaries is required to test, on an annual basis, whether goodwill has suffered any impairment. The recoverable amount is determined based on value in use calculations. The use of this method requires the estimation of future cash flows and the determination of a discount rate in order to calculate the present value of the cash flows. More information including carrying values is included in Note 37.

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Imbalan Pasca-Kerja

Biaya, aset dan liabilitas skema imbalan pasti yang dilakukan oleh Perusahaan dan entitas anak ditentukan dengan menggunakan metode yang bergantung pada estimasi dan asumsi aktuarial. Rincian dari asumsi utama terdapat dalam Catatan 34. Perusahaan dan entitas anak menjalankan masukan dari aktuaris independen terkait dengan kesesuaian asumsi. Perubahan pada asumsi yang digunakan mungkin memiliki efek yang signifikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Perusahaan dan entitas anak mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Proses hukum

Perusahaan dan entitas anak meninjau perkembangan kasus hukum yang masih berjalan dalam proses hukum dan pada setiap tanggal pelaporan, guna untuk menilai kebutuhan provisi dan pengungkapan dalam laporan keuangannya. Di antara faktor-faktor yang dipertimbangkan dalam membuat keputusan provisi litigasi adalah sifat litigasi, klaim atau penilaian, proses hukum dan tingkat potensi kerusakan dijurisdiksi di mana litigasi, klaim atau penilaian tersebut berada, perkembangan dari kasus (termasuk perkembangan setelah tanggal pelaporan keuangan namun sebelum laporan tersebut dikeluarkan), pendapat atau pandangan penasihat hukum, pengalaman dalam kasus serupa dan keputusan dari manajemen Perusahaan dan entitas anak tentang bagaimana Perusahaan dan entitas anak akan merespon terhadap litigasi, klaim atau penilaian.

Pengukuran nilai wajar

Sehubungan dengan penerapan PSAK 16 (Revisi 2014) "Aset Tetap" dan PSAK 13 (Revisi 2014) "Properti Investasi", Perusahaan dan entitas anak telah memilih model revaluasi dan nilai wajar untuk pengukuran setelah pengakuan awal menara telekomunikasi, tanah dan bangunan. Hirarki nilai wajar aset tetap pada akhir tahun pelaporan merupakan kategori dalam level 3 pengukuran berulang nilai wajar. Untuk menentukan nilai wajar, penilai independen menggunakan kombinasi dua pendekatan sebagai metode penilaian: pendekatan pendapatan, yang mendiskontokan arus kas masa depan, dan pendekatan biaya, yang didasarkan pada biaya penggantian saat ini. Untuk penjelasan lebih detail lihat Catatan 12 dan 13 atas laporan keuangan konsolidasian.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (Continued)

Estimates and Assumptions (Continued)

Post-Employment Benefits

The costs, assets and liabilities of the defined benefit schemes operating by the Company and subsidiaries are determined using methods relying on actuarial estimates and assumptions. Details of the key assumptions are set out in Note 34. The Company and subsidiaries takes advice from independent actuaries relating to the appropriateness of the assumptions. Changes in the assumptions used may have a significant effect on the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the consolidated statement of financial position.

Income Taxes

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company and subsidiaries recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Legal proceeding

The Company and subsidiaries reviews outstanding legal cases following developments in the legal proceedings and at each reporting date, in order to assess the need for provisions and disclosures in its financial statements. Among the factors considered in making decisions on provisions are the nature of litigation, claim or assessment, the legal process and potential level of damages in the jurisdiction in which the litigation, claim or assessment has been brought, the progress of the case (including the progress after the date of the financial statements but before those statements are issued), the opinions or views of legal advisers, experience on similar cases and any decision of the management of the Company and subsidiaries as to how it will respond to the litigation, claim or assessment.

Fair value measurement

Regarding the implementation of PSAK No. 16 (Revised 2014) "Property and Equipment" and PSAK 13 (revised 2014) "Investment Property", the Company and subsidiaries has chosen the revaluation model for the measurement after initial recognition of telecommunication towers, land and building. The fair value hierarchy of property and equipment at the end of reporting year is categorised as a level 3 recurring fair value measurement. To determine the fair value, the independent appraiser utilizes a combination of two approaches as the appraisal method: the income approach, which discounts future cash flows, and the cost approach, which is based on current replacement cost. For more details, see Notes 12 and 13 to our consolidated financial statements.

Ekshibit E/51

Exhibit E/51

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS	2020	2019	
Kas	656	666	Cash on hand
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank UOB Indonesia	560.223	189.955	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank BNP Paribas Indonesia	5.041	3.002	PT Bank BNP Paribas Indonesia
PT Bank DBS Indonesia	2.795	6.524	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.382	32.320	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank QNB Indonesia	1.377	-	PT Bank QNB Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk	115	1.497	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Permata Tbk	30	26	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	8	6	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	4	6	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	3	4	PT Bank OCBC NISP Tbk
MUFG Bank Ltd.	2	3	MUFG Bank Ltd.
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1	7.003	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank ANZ Indonesia	1	5.003	PT Bank ANZ Indonesia
Deutsche Bank AG	-	23	Deutsche Bank AG
	<u>571.986</u>	<u>245.372</u>	
Dolar AS			US Dollar
PT Bank UOB Indonesia	316.043	223.235	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.037	1.060	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	738	29	PT Bank Permata Tbk
JP Morgan	388	2.070	JP Morgan
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	77	26	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank ANZ Indonesia	37	40	PT Bank ANZ Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk	32	52.390	PT Bank Central Asia Tbk
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	32	255	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd
MUFG Bank Ltd.	26	28	MUFG Bank Ltd.
PT Bank Mega Tbk	24	-	PT Bank Mega Tbk
PT Bank DBS Indonesia	21	28	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank CIMB Niaga Tbk	19	24	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	10	19	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank BNP Paribas Indonesia	4	-	PT Bank BNP Paribas Indonesia
PT Bank QNB Indonesia	3	-	PT Bank QNB Indonesia
	<u>318.491</u>	<u>279.204</u>	
Sub-jumlah bank	<u>890.477</u>	<u>524.576</u>	Sub-total cash in banks
Deposito berjangka			Time deposit
PT Bank UOB Indonesia	56.208	-	PT Bank UOB Indonesia
Jumlah	<u>947.341</u>	<u>525.242</u>	Total

Pada tanggal 31 Desember 2020, bunga deposito yang diperoleh berkisar antara 4,00% sampai 5,80% per tahun.

As of 31 December 2020, time deposits earn an annual interest ranging from 4.00% to 5.80% per year.

Seluruh saldo kas dan setara kas adalah kepada pihak ketiga.

All cash and cash equivalents are to third parties.

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Pihak ketiga		
Rupiah	555.061	393.674
Dolar AS	<u>159.891</u>	<u>72.873</u>
Jumlah	<u>714.952</u>	<u>466.547</u>
Dikurangi:		
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(4.230)	-
Jumlah - bersih	<u><u>710.722</u></u>	<u><u>466.547</u></u>

Rincian piutang usaha berdasarkan jenis pendapatan adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Sewa menara		
PT Indosat Tbk	245.180	120.233
PT Telekomunikasi Selular	133.988	44.006
PT Hutchison 3 Indonesia	127.036	134.052
PT Smartfren Telecom Tbk	107.274	58.799
PT XL Axiata Tbk	74.264	69.193
PT Smart Telecom	8.814	9.704
PT First Media Tbk	-	15.312
Lainnya	<u>15.983</u>	<u>9.793</u>
	712.539	461.092
Sewa bangunan	<u>2.413</u>	<u>5.455</u>
Jumlah	<u>714.952</u>	<u>466.547</u>
Dikurangi:		
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(4.230)	-
Jumlah - bersih	<u><u>710.722</u></u>	<u><u>466.547</u></u>

Perusahaan menerapkan PSAK 71 dengan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur penyisihan kerugian kredit ekspektasian (PKKE) menggunakan PKKE sepanjang umurnya untuk piutang usaha dan aset kontrak. Untuk mengukur PKKE secara kolektif, piutang usaha dan aset kontrak dikelompokkan berdasarkan risiko kredit dan umur yang sama. Aset kontrak memiliki karakteristik risiko yang sama dengan piutang usaha karena jenis kontrak yang sama.

5. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES

The details of trade receivables per currency are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Third parties			
Rupiah	555.061	393.674	Rupiah
US Dollar	<u>159.891</u>	<u>72.873</u>	US Dollar
Total	<u>714.952</u>	<u>466.547</u>	Total
Less:			Less:
Allowance for expected credit losses	(4.230)	-	Allowance for expected credit losses
Total - net	<u><u>710.722</u></u>	<u><u>466.547</u></u>	Total - net

The details of trade receivables based on type of revenues are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Tower rental			
PT Indosat Tbk	245.180	120.233	PT Indosat Tbk
PT Telekomunikasi Selular	133.988	44.006	PT Telekomunikasi Selular
PT Hutchison 3 Indonesia	127.036	134.052	PT Hutchison 3 Indonesia
PT Smartfren Telecom Tbk	107.274	58.799	PT Smartfren Telecom Tbk
PT XL Axiata Tbk	74.264	69.193	PT XL Axiata Tbk
PT Smart Telecom	8.814	9.704	PT Smart Telecom
PT First Media Tbk	-	15.312	PT First Media Tbk
Others	<u>15.983</u>	<u>9.793</u>	Others
	712.539	461.092	
Building rental	<u>2.413</u>	<u>5.455</u>	Building rental
Total	<u>714.952</u>	<u>466.547</u>	Total
Less:			Less:
Allowance for expected credit losses	(4.230)	-	Allowance for expected credit losses
Total - net	<u><u>710.722</u></u>	<u><u>466.547</u></u>	Total - net

The Company applies the PSAK 71 simplified approach to measuring Allowance for expected credit losses (AECL) using a lifetime AECL for trade receivables and contract assets. To measure AECL on a collective basis, trade receivables and contract assets are grouped based on similar credit risk and aging. The contract assets have similar risk characteristics to the trade receivables as the same types of contracts.

Ekshibit E/53

Exhibit E/53

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA (Lanjutan)

5. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES (Continued)

Berdasarkan basis tersebut, berikut ini penyisihan kerugian ditentukan untuk piutang usaha:

On that basis, the loss allowance was determined as follows for trade receivables:

31 Desember 2020/ 31 December 2020	Belum jatuh tempo/ current	Jatuh tempo/ Overdue				Jumlah/ Total
		1-30 hari/ days	31-60 hari/ days	61-90 hari/ days	lebih dari/ over 90 hari/ days	
Jumlah tercatat/ Carry amount	640.851	52.265	6.717	670	14.449	714.952
Kerugian kredit ekspektasian/ Expected credit loss	3.792	309	40	4	85	4.230
Mutasi penyisihan kerugian kredit ekspektasian adalah sebagai berikut:		Changes in the allowance for expected credit losses are as follows:				
	<u>2020</u>	<u>2019</u>				
Saldo Awal	-	-				Beginning balance
Penambahan						Additional
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(4.230)	-				Allowance for expected credit losses
Saldo Akhir	<u>(4.230)</u>	<u>-</u>				Ending balance
Umur piutang usaha sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:		Aging of trade receivables from the date of invoice is as follows:				
	<u>2020</u>	<u>2019</u>				
Belum jatuh tempo	640.851	437.271				Current
Jatuh tempo						Overdue
1 - 30 hari	52.265	7.383				1 - 30 days
31 - 60 hari	6.717	4.330				31 - 60 days
61 - 90 hari	670	153				61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	14.449	17.410				Over 90 days
Jumlah	<u>714.952</u>	<u>466.547</u>				Total
Dikurangi:						Less:
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(4.230)	-				Allowance for expected credit losses
Jumlah - bersih	<u>710.722</u>	<u>466.547</u>				Total - net

Berdasarkan penelaahan atas saldo piutang usaha pada akhir periode, manajemen menentukan penyisihan kerugian kredit ekspektasian (PKKE) untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp 4.230 dan nihil.

Based on the review of the trade receivable accounts at the end of the period, the management determine allowance for expected credit losses (AECL) for the year ended 31 December 2020 and 2019 are Rp 4,230 and nil, respectively.

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG LAIN-LAIN	2020	2019	
Pihak ketiga			Third parties
PT Hamparan Cipta Sejati	221.425	221.425	PT Hamparan Cipta Sejati
Operator selular - Tagihan listrik	13.785	14.291	Cellular operator - Electricity bills
Bukti potong pajak penghasilan pasal 23 dan final	11.326	27.938	Withholding tax slip for income tax article 23 and final
Penjualan menara telekomunikasi	10.360	10.360	Sale of telecommunication tower
Karyawan	9.806	28.015	Employees
Asuransi	5.022	1.592	Insurance
Lainnya	8.272	2.157	Others
Jumlah	279.996	305.778	Total
Dikurangi:			Less:
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(17.111)	-	Allowance for expected credit losses
Jumlah - bersih	262.885	305.778	Total - net

Berdasarkan basis tersebut, berikut ini penyisihan kerugian ditentukan untuk piutang lain-lain:

On that basis, the loss allowance was determined as follows for other receivables:

31 Desember 2020 / 31 December 2020	Belum jatuh tempo/ current	Jatuh tempo/ Overdue				Jumlah/ Total
		1-30 hari/ days	31-60 hari/ days	61-90 hari/ days	lebih dari/ over 90 hari/ days	
Jumlah tercatat/ Carry amount	232.072	968	1.684	1.137	44.135	279.996
Kerugian kredit ekspektasian/ Expected credit loss	15.633	30	52	35	1.361	17.111

Mutasi penyisihan kerugian kredit ekspektasian adalah sebagai berikut:

Changes in the allowance for expected credit losses are as follows:

	2020	2019	
Saldo Awal	-	-	Beginning balance
Penambahan			Additional
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(17.111)	-	allowance for expected credit losses
Saldo Akhir	(17.111)	-	Ending balance

Ekshibit E/55

Exhibit E/55

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)

Umur piutang lain-lain sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Belum jatuh tempo	232.072	229.068
Jatuh tempo		
1 - 30 hari	968	9.507
31 - 60 hari	1.684	21.566
61 - 90 hari	1.137	9.923
Lebih dari 90 hari	44.135	35.714
Jumlah	279.996	305.778
Dikurangi:		
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(17.111)	-
Jumlah - bersih	262.885	305.778

Piutang kepada PT Hambaran Cipta Sejati (HCS) merupakan piutang yang berasal dari pengalihan surat sanggup bayar (Catatan 7). Berdasarkan Perjanjian Pinjaman tanggal 1 Oktober 2019, antara entitas anak (yang menjadi pemilik surat sanggup bayar) dan HCS, piutang ini digunakan oleh HCS untuk kegiatan usahanya, dijamin oleh aset berupa tanah yang dimiliki oleh HCS, dan tidak dikenakan bunga pinjaman. Piutang ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Oktober 2020 dan sudah diperpanjang sampai dengan tanggal 30 Juni 2021.

Berdasarkan penelahaan atas saldo piutang lain-lain pada akhir tahun, manajemen menentukan penyisihan kerugian kredit ekspektasian (PKKE) untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp 17.111 dan nihil.

6. OTHER RECEIVABLES (Continued)

Aging of other receivables from the date of invoice is as follows:

	2020	2019	
Belum jatuh tempo	232.072	229.068	Current
Jatuh tempo			Overdue
1 - 30 hari	968	9.507	1 - 30 days
31 - 60 hari	1.684	21.566	31 - 60 days
61 - 90 hari	1.137	9.923	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	44.135	35.714	Over 90 days
Jumlah	279.996	305.778	Total
Dikurangi:			Less:
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(17.111)	-	Allowance for expected credit losses
Jumlah - bersih	262.885	305.778	Total - net

Receivables from PT Hambaran Cipta Sejati (HCS) represent receivables were originally derived from the transfer of promissory notes (Note 7). Based on Loan Agreement dated 1 October 2019, between the subsidiaries (who owned the promissory notes) and HCS, these receivables were used by HCS for its business operation, secured by bank of lands owned by HCS, and bears no interest. These receivables will mature in 31 October 2020 and has been extended until 30 June 2021.

Based on the review of the other receivable accounts at the end of the year, the management determine allowance for expected credit losses (AECL) for the years ended 31 December 2020 and 2019 are Rp 17,111 and nil, respectively.

7. SURAT SANGGUP BAYAR

Pada bulan Desember 2018, Perusahaan dan PT Internux telah menyepakati untuk mengubah piutang usaha PT Internux menjadi Surat Sanggup Bayar senilai Rp 221.425. Surat Sanggup Bayar tersebut tidak memiliki jangka waktu dan dapat dialihkan kepada pihak lain.

Surat sanggup bayar ini merupakan konversi piutang usaha dan pelaksanaannya terikat dengan Perjanjian Perdamaian tanggal 30 Oktober 2018. Dalam Perjanjian Perdamaian tersebut, jangka waktu pelunasan piutang kepada Perusahaan maksimal adalah 360 bulan sejak tanggal Perjanjian Perdamaian, tidak terdapat bunga pinjaman dan jaminan.

Pada 21 Oktober 2019, Perusahaan dan entitas anak telah mengalihkan Surat Sanggup Bayar tersebut kepada pihak ketiga (Catatan 6).

7. PROMISSORY NOTES

In December 2018, the Company and PT Internux have agreed to convert PT Internux's trade receivables into the Promissory Notes amounted to Rp 221,425. The Promissory Notes has no time year and can be transferred to another party.

This promissory note is the conversion of trade receivables and the implementation is bound by the Peace Agreement dated 30 October 2018. In the Peace Agreement, the maximum period of payment of receivables to the Company is 360 months from the date of the Peace Agreement, there are no loan and guarantee interest.

As of 21 October 2019, the Company and subsidiaries have transferred the Promissory Notes to a third party (Note 6).

**PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

8. INVESTASI

Akun ini merupakan surat berharga tersedia untuk dijual dalam bentuk obligasi wajib konversi.

Pada tanggal 9 Desember 2014, Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat telah memutuskan PT Bakrie Telecom Tbk dalam Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("PKPU") Sementara berdasarkan perkara PKPU No. 59/Pdt.Sus-PKPU/2014/PN.Niaga.Jkt.Pusat. Pada tanggal 9 Desember 2014, Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat telah memberikan putusan pengadilan untuk mengesahkan Perjanjian Perdamaian tanggal 9 Desember 2014 yang dibuat antara PT Bakrie Telecom Tbk dengan para kreditur terkait, termasuk dengan beberapa entitas anak (PT Solu Sindo Kreasi Pratama, PT Tower Bersama, PT Bali Telekom, PT Batavia Towerindo, PT Telenet Internusa, PT Prima Media Selaras, PT United Towerindo, PT Mitrayasa Sarana Informasi) ("Perjanjian Perdamaian"), dimana utang sewa PT Bakrie Telecom Tbk kepada entitas anak tersebut akan diselesaikan melalui mekanisme tunai bertahap dan pelaksanaan obligasi wajib konversi.

Perubahan nilai wajar untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar nihil. Manajemen berpendapat bahwa nilai surat berharga pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian telah mencerminkan nilai wajarnya dan melakukan hapus buku pada Maret 2020.

Saldo pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar nihil dan Rp 1.508.

8. INVESTMENT

This account represents mandatory convertible bonds and classified as securities - available for sale.

On 9 December 2014, the Commercial Court of the District Court of Central Jakarta had granted PT Bakrie Telecom Tbk a Temporary Suspension of Payment (the "SOP") based on SOP case No. 59/Pdt.Sus-PKPU/2014/PN.Niaga.Jkt.Pusat. On 9 December 2014, the Commercial Court of the District Court of Central Jakarta has given a court order to legalize the Settlement Agreement dated 9 December 2014, made by PT Bakrie Telecom Tbk and the respective creditors, including to some subsidiaries (PT Solu Sindo Kreasi Pratama, PT Tower Bersama, PT Bali Telekom, PT Batavia Towerindo, PT Telenet Internusa, PT Prima Media Selaras, PT United Towerindo, PT Mitrayasa Sarana Informasi) (the "Settlement Agreement"), which the lease debt of PT Bakrie Telecom Tbk to the respective subsidiaries will be settled through cash installments and the exercise of mandatory convertible bonds.

Change in fair value for the year ended 31 December 2020 and 2019 amounted to nil, respectively. The management believes that the value of such securities on the consolidated statements of financial position has reflected its fair value and determine write-off in March 2020.

The outstanding balance as of 31 December 2020 and 2019 was amounted to nil and Rp 1,508, respectively.

9. PENDAPATAN YANG MASIH HARUS DITERIMA

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Pihak ketiga		
PT Telekomunikasi Selular	408.245	389.652
PT Indosat Tbk	31.151	29.668
PT Smartfren Telecom Tbk	19.459	17.453
PT Hutchison 3 Indonesia	17.969	36.480
PT XL Axiata Tbk	11.408	36.556
PT Smart Telecom	2.065	1.296
PT First Media Tbk	-	4.192
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	<u>3.362</u>	<u>7.035</u>
Jumlah	<u><u>493.659</u></u>	<u><u>522.332</u></u>
Dikurangi:		
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(<u>2.469</u>)	-
Jumlah - bersih	<u><u>491.190</u></u>	<u><u>522.332</u></u>

9. ACCRUED REVENUE

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Third parties		
PT Telekomunikasi Selular		
PT Indosat Tbk		
PT Smartfren Telecom Tbk		
PT Hutchison 3 Indonesia		
PT XL Axiata Tbk		
PT Smart Telecom		
PT First Media Tbk		
Others (each below Rp 1 billion)		
Total		
Less :		
Allowance for expected credit losses		
Total - net		

Ekshibit E/57

Exhibit E/57

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

9. PENDAPATAN YANG MASIH HARUS DITERIMA (Lanjutan)

Akun ini merupakan pendapatan sewa menara telekomunikasi yang belum ditagih, karena proses pengujian fisik menara dan verifikasi dokumen yang belum selesai pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Mutasi penyisihan kerugian kredit ekspektasian adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Saldo Awal	-	-
Penambahan Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(2.469)	-
Saldo Akhir	<u>(2.469)</u>	<u>-</u>

Berdasarkan penelaahan atas saldo pendapatan yang masih harus diterima pada akhir tahun, manajemen menentukan penyisihan kerugian kredit ekspektasian (PKKE) untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp 2.469 dan nihil.

9. ACCRUED REVENUE (Continued)

This account represents unbilled rental income of telecommunication towers due to the customer's site visit and verification of documents not being completed as of the consolidated statements of financial position date.

Changes in the allowance for expected credit losses are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Saldo Awal	-	-
Penambahan Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(2.469)	-
Saldo Akhir	<u>(2.469)</u>	<u>-</u>

Based on the review of the status of the accrued revenue accounts at the end of the year, the management determine allowance for expected credit losses (AECL) for the years ended 31 December 2020 and 2019 are Rp 2,469 and nil, respectively.

10. PERSEDIAAN DAN PERLENGKAPAN

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Material menara	105.991	11.722
Suku cadang	12.321	5.986
Jumlah	<u>118.312</u>	<u>17.708</u>

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak ada persediaan dan perlengkapan yang dijaminkan.

Berdasarkan hasil penelaahan pada setiap akhir tahun, manajemen berpendapat tidak perlu membentuk penyisihan penurunan nilai atas akun persediaan. Kecuali material menara, seluruh persediaan dan perlengkapan akan diakui sebagai beban pada saat penggunaan.

Persediaan yang diakui sebagai beban untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing adalah sebesar Rp 8.796 dan Rp 6.985.

10. INVENTORIES AND SUPPLIES

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Material menara	105.991	11.722
Suku cadang	12.321	5.986
Jumlah	<u>118.312</u>	<u>17.708</u>

As of 31 December 2020 and 2019, there are no inventories and supplies are pledged as collateral.

Based on a review at the end of the year, the management determines that no impairment provision is necessary provided. Except for tower material, all inventories and supplies will be recognized as expenses at the time of use.

Inventories which recognized as expenses the year ended 31 December 2020 and 2019 are amounted to Rp 8,796 and Rp 6,985, respectively.

Ekshibit E/58

Exhibit E/58

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

11. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DI MUKA

11. ADVANCE PAYMENTS AND PREPAID EXPENSES

	2020	2019	
Pembelian menara	398.968	-	Purchase of towers
Perizinan	39.692	26.601	Licenses
Retribusi	20.036	16.257	Retribution
Asuransi	15.234	13.408	Insurance
Sewa kantor	4.725	4.756	Office rental
Operasional	4.108	38.527	Operational
Lainnya	51.841	71.408	Others
Jumlah	534.604	170.957	Total

Pembelian menara merupakan uang muka pembelian 3.000 menara milik PT Inti Bangun Sejahtera Tbk (IBST) dengan nilai Rp 3.975.000 oleh PT Tower Bersama, entitas anak. Pembelian aset IBST tersebut telah selesai dilaksanakan pada awal kuartal kedua 2021 (lihat catatan 45f).

Purchase of towers represents an advance for the purchase of 3,000 towers owned by PT Inti Bangun Sejahtera Tbk (IBST) amounted to Rp 3,975,000 by PT Tower Bersama, a subsidiary. The purchase of those IBST's towers have been completed at the beginning of the second quarter of 2021 (see note 45f).

Pos lainnya terutama merupakan biaya pengiriman material menara sebesar 47% (31 Desember 2019: 48%) ke berbagai daerah yang masih dalam proses rekonsiliasi untuk dialokasikan ke masing-masing site terkait, dan pembayaran bunga surat utang yang belum jatuh tempo sebesar 25% (31 Desember 2019: 21%) namun telah disetorkan ke lembaga kustodian.

Other items mainly represent the cost of sending tower materials of 47% (31 December 2019: 48%) to various regions that are still in the process of reconciliation to be allocated to each of the related sites, and interest payments for debt securities that have not yet matured by 25% (31 December 2019: 21%) but had been deposited with a custodian institution.

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP

12. PROPERTY AND EQUIPMENT

	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Akumulasi penyusutan dan penyesuaian nilai wajar/ <i>Accumulated depreciation and fair value adjustment</i>	Surplus revaluasi/ <i>Revaluation surplus</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
31 Desember 2020								31 December 2020
Model Revaluasi								Revaluation Model
Menara telekomunikasi	22.952.811	-	-	1.708.970	(406.836)	3.405.454	27.660.399	Telecommunication towers
Akumulasi penyusutan								Accumulated depreciation
Menara telekomunikasi	-	406.836	-	-	(406.836)	-	-	Telecommunication towers
Model Biaya								Cost Model
Aset tetap dalam penyelesaian	1.237.995	1.119.525	-	(1.708.970)	-	-	648.550	Property and equipment in progress
Biaya Perolehan								Cost
Pemilikan Langsung								Direct ownership
Tanah	45.507	-	-	-	-	-	45.507	Land
Bangunan	335.981	20.647	-	-	-	-	356.628	Building
Peralatan, perlengkapan kantor dan perangkat elektronik	113.144	3.841	(84.006)	3.688	-	-	36.667	Tools, office equipment and electronic hardware
Perangkat lunak	3.688	-	-	(3.688)	-	-	-	Software
Kendaraan	33.117	8.140	(6.020)	-	-	-	35.237	Vehicles
Genset	30.623	-	-	-	-	-	30.623	Genset
Menara bergerak	166.035	227	-	-	-	-	166.262	Transportable towers
Sewa Pembiayaan								Finance Lease
Kendaraan	28.753	-	-	(28.753)	-	-	-	Vehicles
	<u>756.848</u>	<u>32.855</u>	<u>(90.026)</u>	<u>(28.753)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>670.924</u>	
Akumulasi Penyusutan								Accumulated Depreciation
Pemilikan Langsung								Direct Ownership
Bangunan	69.875	18.898	-	-	-	-	88.773	Building
Peralatan, perlengkapan kantor dan perangkat elektronik	94.984	5.004	(84.006)	3.688	-	-	19.670	Tools, office equipment and electronic hardware
Perangkat lunak	3.034	654	-	(3.688)	-	-	-	Software
Kendaraan	19.905	5.054	(3.957)	-	-	-	21.002	Vehicles
Genset	30.476	28	-	-	-	-	30.504	Genset
Menara bergerak	65.273	16.289	-	-	-	-	81.562	Transportable towers
Sewa Pembiayaan								Finance Lease
Kendaraan	14.813	-	-	(14.813)	-	-	-	Vehicles
	<u>298.360</u>	<u>45.927</u>	<u>(87.963)</u>	<u>(14.813)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>241.511</u>	
Nilai Tercatat	<u>23.411.299</u>						<u>28.089.812</u>	Carrying Value
Jumlah	<u>24.649.294</u>						<u>28.738.362</u>	Total

Ekshibit E/60

Exhibit E/60

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (Lanjutan)

12. PROPERTY AND EQUIPMENT (Continued)

	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Akumulasi penyusutan dan penyesuaian nilai wajar/ <i>Accumulated depreciation and fair value adjustment</i>	Reklasifikasi ke properti investasi/ <i>Reclassified to investment property</i>	Surplus revaluasi/ <i>Revaluation surplus</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
31 Desember 2019									31 December 2019
Model Revaluasi									<i>Revaluation Model</i>
Menara telekomunikasi	20.397.393	-	-	1.232.111	(277.413)	-	1.600.720	22.952.811	Telecommunication towers
Akumulasi penyusutan Menara telekomunikasi	-	277.413	-	-	(277.413)	-	-	-	Accumulated depreciation Telecommunication towers
Model Biaya									<i>Cost Model</i>
Aset tetap dalam penyelesaian	997.542	1.472.627	-	(1.232.111)	-	(63)	-	1.237.995	Property and equipment in progress
Biaya Perolehan Pemilikan Langsung									<i>Cost Direct Ownership</i>
Tanah	29.360	-	-	16.147	-	-	-	45.507	Land
Bangunan	350.555	1.573	-	(16.147)	-	-	-	335.981	Building
Peralatan, perlengkapan kantor dan perangkat elektronik	105.879	7.265	-	-	-	-	-	113.144	Tools, office equipment and electronic hardware
Perangkat lunak	3.688	-	-	-	-	-	-	3.688	Software
Kendaraan	27.332	6.563	(778)	-	-	-	-	33.117	Vehicles
Genset	30.501	122	-	-	-	-	-	30.623	Genset
Menara bergerak	165.949	86	-	-	-	-	-	166.035	Transportable towers
Sewa Pembiayaan									<i>Finance lease</i>
Kendaraan	20.743	8.310	(300)	-	-	-	-	28.753	Vehicles
	<u>734.007</u>	<u>23.919</u>	<u>(1.078)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>756.848</u>	
Akumulasi Penyusutan Pemilikan Langsung									<i>Accumulated Depreciation Direct Ownership</i>
Bangunan	52.441	17.434	-	-	-	-	-	69.875	Building
Peralatan, perlengkapan kantor dan perangkat elektronik	90.204	4.780	-	-	-	-	-	94.984	Tools, office equipment and electronic hardware
Perangkat lunak	2.003	1.031	-	-	-	-	-	3.034	Software
Kendaraan	16.818	3.865	(778)	-	-	-	-	19.905	Vehicles
Genset	30.428	48	-	-	-	-	-	30.476	Genset
Menara bergerak	48.416	16.857	-	-	-	-	-	65.273	Transportable towers
Sewa Pembiayaan									<i>Finance Lease</i>
Kendaraan	10.024	4.997	(208)	-	-	-	-	14.813	Vehicles
	<u>250.334</u>	<u>49.012</u>	<u>(986)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>298.360</u>	
Nilai Tercatat	<u>20.881.066</u>							<u>23.411.299</u>	<i>Carrying Value</i>
Jumlah	<u>21.878.608</u>							<u>24.649.294</u>	<i>Total</i>

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (Lanjutan)

Pada 1 Januari 2020, aset tetap - sewa pembiayaan kendaraan direklasifikasi ke aset hak guna sebagai dampak dari penerapan PSAK 73.

Aset tetap dalam penyelesaian merupakan pembangunan infrastruktur menara telekomunikasi, dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
<u>Persentase penyelesaian > 50%</u>		
Menara telekomunikasi	209.063	476.539
<i>In building system</i>	44.996	6.440
<u>Persentase penyelesaian < 50%</u>		
Menara telekomunikasi	326.997	745.355
<i>In building system</i>	<u>67.494</u>	<u>9.661</u>
Jumlah	<u><u>648.550</u></u>	<u><u>1.237.995</u></u>

Estimasi penyelesaian aset tetap dalam penyelesaian adalah sekitar 1 bulan sampai 2 tahun sejak tanggal pelaporan. Tidak terdapat hambatan untuk menyelesaikan aset tetap dalam penyelesaian.

Tidak terdapat kapitalisasi biaya pinjaman untuk aset karena tidak memenuhi kriteria aset kualifikasian.

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019, beban penyusutan dialokasikan pada beban pokok pendapatan dan beban usaha masing-masing sebesar Rp 423.125 (2019: Rp 294.270) dan Rp 29.638 (2019: Rp 32.155) (Catatan 32 dan 33).

Keuntungan pelepasan aset tetap pada periode dan tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Nilai perolehan	6.020	1.078
Akumulasi penyusutan	(3.957)	(986)
Nilai Tercatat	2.063	92
Harga Jual	<u>3.800</u>	<u>-</u>
Keuntungan (kerugian) pelepasan	<u><u>1.737</u></u>	<u><u>(92)</u></u>

Pada tanggal 31 Desember 2019, aset tetap-sewa pembiayaan berupa kendaraan telah dijadikan jaminan atas liabilitas sewa pembiayaan (Catatan 23).

12. PROPERTY AND EQUIPMENT (Continued)

On January 1, 2020, fixed assets - vehicle finance leases were reclassified to rights of use assets as changes of the application of PSAK 73.

Property and equipment in progress represent the telecommunications towers infrastructures development, detail as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
<u>Percentage of completion > 50%</u>		
Telecommunications towers	209.063	476.539
<i>In building system</i>	44.996	6.440
<u>Percentage of completion < 50%</u>		
Telecommunications towers	326.997	745.355
<i>In building system</i>	<u>67.494</u>	<u>9.661</u>
Total	<u><u>648.550</u></u>	<u><u>1.237.995</u></u>

The estimation date to complete the property and equipment in progress is between 1 month to 2 years since the reporting date. There are no obstacles to settling property and equipment in progress.

There is no capitalization of borrowing costs for assets because it does not meet the criteria for qualifying assets.

For the years ended 31 December 2020 and 2019, depreciation charged to cost of revenue and operating expenses amounted to Rp 423,125 (2019: Rp 294,270) and Rp 29,638 (2019: Rp 32,155), respectively (Notes 32 and 33).

Loss on disposal of property and equipments for period and the year ended 31 December 2020 and 2019 are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Cost	6.020	1.078
Accumulated depreciation	(3.957)	(986)
Carrying value	2.063	92
Selling price	<u>3.800</u>	<u>-</u>
Gain (loss) on disposal	<u><u>1.737</u></u>	<u><u>(92)</u></u>

As of 31 December 2019, leased vehicles are collateralized for finance lease liabilities (Note 23).

Ekshibit E/62

Exhibit E/62

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (Lanjutan)

Pada 31 Desember 2020 dan 2019, seluruh aset tetap telah diasuransikan kepada PT Lippo General Insurance Tbk, PT Asuransi Umum Mega, PT Asuransi Candi Utama dan PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika terhadap kebakaran, pencurian dan risiko kerugian lainnya kepada pihak ketiga berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 10.118.837 dan Rp 9.469.207. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko yang dipertanggungjawabkan.

Perusahaan dan entitas anak tidak memiliki aset yang tidak digunakan sementara, dan tidak ada aset yang dihentikan dari penggunaan aktif dan diklasifikasi sebagai tersedia untuk dijual.

Aset yang sudah habis disusutkan dan masih digunakan adalah kendaraan dengan nilai perolehan sebesar Rp 3.529 dan Rp 3.477 pada 31 Desember 2020 dan 2019.

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan atas keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Pengukuran nilai wajar

Sehubungan dengan penerapan PSAK 16 (Revisi 2014) "Aset Tetap", Perusahaan dan entitas anak telah memilih model revaluasi untuk pengukuran setelah pengakuan awal menara telekomunikasi. Nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2020 ditentukan berdasarkan penilaian dari penilai independen KJPP Martokoesoemo, Pakpahan & Rekan dalam laporannya pada tanggal 17 Maret 2021, dan telah sesuai dengan peraturan No. VIII.C.4 mengenai pedoman penilaian dan penyajian laporan penilaian aset di pasar modal.

Hirarki nilai wajar aset tetap pada akhir tahun pelaporan merupakan kategori dalam level 3 pengukuran berulang nilai wajar. Tidak terdapat transfer antara level selama tahun berjalan.

Dalam menentukan nilai wajar, Penilai Independen menggunakan metode penilaian dengan mengkombinasikan dua pendekatan, yaitu pendekatan pendapatan yang mendiskontokan penerimaan kas dimasa depan, dan pendekatan biaya yang menggunakan biaya penggantian pada saat ini.

Pada 31 Desember 2020, asumsi utama yang digunakan oleh penilai independen adalah sebagai berikut:

- Inflasi per tahun sebesar 3,12%
- Tingkat bunga diskonto per tahun sebesar 11,25%

Pada 31 Desember 2019, asumsi utama yang digunakan oleh penilai independen adalah sebagai berikut:

- Inflasi per tahun sebesar 3,35%
- Tingkat bunga diskonto per tahun sebesar 11,30%

12. PROPERTY AND EQUIPMENT (Continued)

As of 31 December 2020 and 2019, all property and equipment have been insured to PT Lippo General Insurance Tbk, PT Asuransi Umum Mega, PT Asuransi Candi Utama and PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika against fire, theft and other losses to third parties under a blanket policy with sum insured of Rp 10,118,837 and Rp 9,469,207, respectively. Management believes that the sum insured is adequate to cover possible losses from such risks.

The Company and subsidiaries has no assets not in use temporarily, and no assets are discontinued from active use and clasified as available for sale.

Depreciated and still used assets are vehicles at cost of Rp 3,529 and Rp 3,477 as of 31 December 2020 and 2019, respectively.

Based on evaluation of Management, there were no events or changes in circumstances to indicate any impairment of property and equipment as of 31 December 2020 and 2019.

Fair value measurement

Regarding the implementation of PSAK 16 (Revised 2014) "Property and Equipment", the Company and subsidiaries has chosen the revaluation model for the measurement after initial recognition of telecommunication towers. The fair value as of 31 December 2020 is determined based on the appraisal of KJPP Martokoesoemo, Pakpahan & Rekan in their report dated 17 March 2021, and incorporates the regulation No. VIII.C.4 regarding the guidelines of appraisal and presentation of asset appraisal report to capitals market.

The fair value hierarchy of property and equipment at the end of reporting year is categorised as a level 3 recurring fair value measurement. There are no transfers between levels during the year.

To determine the fair value, the Independent Appraiser utilizes a combination of two approaches as the appraisal method: the income approach, which discounts future cash flows, and the cost approach, which is based on current replacement cost.

As of 31 December 2020, independent appraiser used the following key assumptions:

- Inflation per year of 3.12%
- Discount rate per year of 11.25%

As of 31 December 2019, independent appraiser used the following key assumptions:

- Inflation per year of 3.35%
- Discount rate per year of 11.30%

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (Lanjutan)

Hubungan antara input tidak dapat diobservasi untuk nilai wajar aset tetap adalah lebih tinggi tingkat diskonto digunakan, semakin rendah nilai wajar dan semakin tinggi tingkat pertumbuhan sewa aset tetap digunakan, semakin tinggi nilai wajar.

Tidak terdapat perubahan teknik penilaian pengukuran nilai wajar level 3 pada tahun ini. Pengukuran nilai wajar didasarkan pada item di atas yang tertinggi dan penggunaan terbaik, yang tidak berbeda dari penggunaan yang sebenarnya.

Jika menara telekomunikasi diukur menggunakan model biaya, maka nilai tercatat menara telekomunikasi pada 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp 19.129.809 dan Rp 17.399.070.

12. PROPERTY AND EQUIPMENT (Continued)

Relationship between unobservable inputs to fair value of property and equipment is the higher the discount rate used, the lower the fair value and the higher the rental income of property and equipment growth rate used, the higher the fair value.

There were no changes to the valuation techniques of level 3 fair value measurements in the year. The fair value measurement is based on the above items highest and best use, which does not differ from their actual use.

Had the Company's telecommunication tower been measured on a cost model basis as of 31 December 2020 and 2019 they amounted to Rp 19,129,809 and Rp 17,399,070, respectively.

13. PROPERTI INVESTASI

Rincian properti investasi adalah sebagai berikut:

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Saldo akhir/ Ending balance	
31 Desember 2020				31 December 2020
Tanah	75.393	39.363	114.756	Land
Bangunan	140.500	47.693	188.193	Building
	215.893	87.056	302.949	
Akumulasi kenaikan nilai wajar	50.293	34.778	85.071	Accumulated increase of fair value
Jumlah	266.186		388.020	Total
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Saldo akhir/ Ending balance	
31 Desember 2019				31 December 2019
Tanah	70.242	5.151	75.393	Land
Bangunan	140.500	-	140.500	Building
	210.742	5.151	215.893	
Akumulasi kenaikan (penurunan) nilai wajar	(29.134)	79.427	50.293	Accumulated increase (decrease) of fair value
Jumlah	181.608		266.186	Total

13. INVESTMENT PROPERTIES

The details of investment properties are as follows:

**PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

13. PROPERTI INVESTASI (Lanjutan)

Sehubungan dengan penerapan PSAK 13 (Revisi 2014) "Properti Investasi", Perusahaan dan entitas anak telah memilih model nilai wajar untuk pengukuran setelah pengakuan awal. Nilai wajar properti investasi per 31 Desember 2020 ditentukan berdasarkan penilaian dari penilai independen KJPP Martokoesoemo, Pakpahan & Rekan dalam laporannya pada tanggal 17 Maret 2021, dan telah sesuai dengan peraturan No. VIII.C.4 mengenai pedoman penilaian dan penyajian laporan penilaian properti di pasar modal.

Hirarki nilai wajar properti investasi pada akhir tahun pelaporan merupakan kategori dalam level 3 pengukuran berulang nilai wajar. Tidak terdapat transfer antara level selama tahun berjalan.

Dalam menentukan nilai wajar, Penilai Independen menggunakan Pendekatan Pasar yaitu pendekatan penilaian yang menggunakan data transaksi atau penawaran atas properti yang sebanding dan sejenis dengan obyek penilaian yang didasarkan pada suatu proses perbandingan dan penyesuaian.

Pendekatan ini digunakan apabila dipasaran umum secara fisik didapat data untuk properti yang hampir sama dan tipikal dengan properti yang dinilai.

Pengukuran nilai wajar

Tidak terdapat perubahan teknik penilaian pengukuran nilai wajar level 3 pada tahun ini. Pengukuran nilai wajar didasarkan pada item di atas yang tertinggi dan penggunaan terbaik, yang tidak berbeda dari penggunaan yang sebenarnya.

Jumlah pendapatan sewa atas properti investasi untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp 8.228 dan Rp 3.764, diakui pada pendapatan (Catatan 31).

Tidak terdapat beban operasi langsung yang diakui dalam laporan keuangan. Penyewa membayar beban operasi langsung, seperti biaya listrik, pemeliharaan dan perawatan kepada pihak ketiga.

13. INVESTMENT PROPERTIES (Continued)

Regarding the implementation of PSAK 13 (Revised 2014) "Investment Property", the Company and subsidiaries has chosen the fair value model for the measurement after initial recognition. The fair value of investment property as of 31 December 2020 is determined based on the appraisal of KJPP Martokoesoemo, Pakpahan & Rekan in their report dated 17 March 2021, and incorporates the regulation No. VIII.C.4 regarding the guidelines of appraisal and presentation of property appraisal report to capitals market.

The fair value hierarchy of investment properties at the end of reporting year is categorised as a level 3 recurring fair value measurement. There are no transfers between levels during the year.

To determine the fair value, the Independent Appraiser utilizes a market approach valuation approach that uses transaction or offer data on comparable and similar property to valuation objects based on a process of comparison and adjustment.

This approach is used if the physical market generally gets data for properties that are almost identical and typical of the property being valued.

Fair value measurement

There were no changes to the valuation techniques of level 3 fair value measurements in the year. The fair value measurement is based on the above items highest and best use, which does not differ from their actual use.

Total rent revenue arising from investment properties for the years ended 31 December 2020 and 2019 amounting to Rp 8,228 and Rp 3,764, respectively, recognized in revenue (Note 31).

There are no direct operating expenses recognized in the financial statements. Tenants pay direct operating expenses, such as electricity, maintenance and maintenance costs to third parties.

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET HAK GUNA

Sesuai dengan PSAK 73 mengenai "Sewa", akun ini merupakan sewa lahan untuk menara telekomunikasi dan sewa kantor, mencakup biaya sewa dibayar dimuka untuk jangka waktu yang sesuai dengan masa kontrak sewa ditambah dengan estimasi liabilitas sewa untuk mencakup jangka waktu kolokasi, dengan rincian sebagai berikut:

	Penerapan awal PSAK 73 1 Januari 2020/ <i>Initial application of PSAK 73 1 January 2020</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Saldo per 31 Desember 2020/ <i>Balance as of 31 December 2020</i>	
<u>Biaya perolehan</u>				<u>Acquisition costs</u>
Sewa lahan	3.466.973	687.265	4.154.238	Land leases
Sewa kantor	7.446	-	7.446	Office leases
Sewa kendaraan	<u>28.753</u>	<u>5.439</u>	<u>34.192</u>	Vehicle leases
Jumlah biaya perolehan	3.503.172	692.704	4.195.876	Total acquisition costs
<u>Akumulasi penyusutan</u>				<u>Accumulated depreciation</u>
Sewa lahan	(1.248.923)	(310.171)	(1.559.094)	Land leases
Sewa kantor	-	(827)	(827)	Office leases
Sewa kendaraan	(<u>14.813</u>)	(<u>6.260</u>)	(<u>21.073</u>)	Vehicle leases
Jumlah akumulasi penyusutan	(<u>1.263.736</u>)	(<u>317.258</u>)	(<u>1.580.994</u>)	Total accumulated depreciation
Nilai tercatat	<u>2.239.436</u>		<u>2.614.882</u>	Carrying amount

Apabila terdapat kontrak kolokasi dengan jangka waktu lebih panjang dari kontrak sewa lahan, maka estimasi nilai perpanjangan sewa lahan untuk mencakup jangka waktu kolokasi akan disajikan sebagai Liabilitas Sewa (lihat Catatan 26).

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019, beban penyusutan dialokasikan pada beban pokok pendapatan dan beban usaha masing-masing sebesar Rp 310.171 (2019: nihil) dan Rp 7.087 (2019: nihil) (Catatan 32 dan 33).

Pada tanggal 31 Desember 2020, aset tetap-sewa pembiayaan berupa kendaraan telah dijadikan jaminan atas liabilitas sewa pembiayaan (Catatan 26.b).

Based on PSAK 73 "Leases", this account represents land leases for telecommunication towers and office leases consists of prepaid land lease with a period matching to the contract term plus the estimation of land lease extension to cover the collocation period, with details as follows:

If collocation period longer than existing land lease contract, the estimation of land lease extension to cover the collocation period will be presented as Leases Liability (see Note 26).

For the years ended 31 December 2020 and 2019, depreciation charged to cost of revenue and operating expenses amounted to Rp 310,171 (2019: nil) and Rp 7,087 (2019: nil), respectively (Note 32 and 33).

As of 31 December 2020, leased vehicles are collateralized for finance lease liabilities (Note 26.b).

15. UANG JAMINAN

	2020	2019	
Sewa	506	524	Rental
Listrik	-	497	Electricity
Lainnya	<u>1.202</u>	<u>1.260</u>	Others
Jumlah	<u>1.708</u>	<u>2.281</u>	Total

15. REFUNDABLE DEPOSITS

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

16. ASET KEUANGAN DERIVATIF

16. DERIVATIVE FINANCIAL ASSETS

	2020	2019	
Aset keuangan derivatif			Derivative financial assets
Derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai			Derivatives designated as hedging instruments
Swap valuta asing - lindung nilai arus kas	1.084.975	1.312.140	Cross currency swaps - cash flow hedges

Arus kas swap valuta asing

Cash flow currency swaps

Risiko nilai tukar valuta asing muncul ketika operasi individu Perusahaan dan entitas anak memasuki transaksi yang terbagi dalam mata uang selain mata uang fungsionalnya. Ketika risiko terhadap Perusahaan dan entitas anak di pertimbangkan menjadi signifikan, treasury Perusahaan dan entitas anak akan mencocokkan kontrak berjangka valuta asing dengan bank yang mempunyai nama baik.

Foreign exchange risk arises when individual operations of the Company and subsidiaries enter into transactions denominated in a currency other than their functional currency. Where the risk to the Company and subsidiaries is considered to be significant, treasury of the Company and subsidiaries will enter into a matching forward foreign exchange contract with a reputable bank.

Jumlah pokok nosional dari sisa kontrak berjalan berjangka valuta asing pada tanggal dan 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar US\$ 1.619.500.000 dan US\$ 1.443.000.000. Nilai wajar pada masing-masing tanggal diatas adalah sebesar Rp 1.084.975 dan Rp 1.312.140.

The notional principal amounts of outstanding forward foreign exchange contracts at 31 December 2020 and 2019 were US\$ 1,619,500,000 and US\$ 1,443,000,000, respectively. Their fair value at these respective dates is Rp 1,084,975 and Rp 1,312,140, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 premi lindung nilai sehubungan dengan swap valuta asing masing-masing berkisar antara 3,15% sampai dengan 4,86%.

As of 31 December 2020 and 2019 hedge premiums related to foreign currency swaps ranged from 3.15% to 4.86%, respectively.

Tahun/ Year	Jumlah kontrak lindung nilai/ Number of hedging contracts	Jumlah Nosional/ Notional amount (US\$ nilai penuh/ US\$ full amount)	Jatuh tempo/ Due date	Beban lindung nilai/ Hedging cost	Pihak yang memiliki nilai kontrak lindung nilai lebih dari 10%/ Parties who earn contracts more than 10% Pihak dalam kontrak / Counterparties	
						%
31 Desember/ 31 December 2020	96	1.619.500.000	24 Januari 2021 sampai dengan 24 Januari 2025/ 24 January 2021 to 24 January 2025	842.739	BNP Paribas, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, The Hongkong And Shanghai Banking Corporation Limited, Credit Agricole Corporate And Investment Bank	47,9%
31 Desember/ 31 December 2019	119	1.443.000.000	16 Januari 2020 sampai dengan 24 Januari 2025/ 16 January 2020 to 24 January 2025	765.439	BNP Paribas, Morgan Stanley, Nomura International plc, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, The Hongkong And Shanghai Banking Corporation Limited	65,3%

17. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

17. OTHER NON-CURRENT ASSETS

Pada 31 Desember 2020, akun ini terutama merupakan perangkat lunak dan lisensi sebesar 93% (2019: 74%).

At 31 December 2020, this account mainly are software and license of 93% (2019: 74%).

Ekshibit E/67

Exhibit E/67

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

18. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES

	2020	2019	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Inti Bangun Sejahtera Tbk	397.499	-	PT Inti Bangun Sejahtera Tbk
PT Wahana Infrastruktur Nusantara	17.796	15.993	PT Wahana Infrastruktur Nusantara
PT Kustodian Sentral Efek Indonesia	12.920	12.920	PT Kustodian Sentral Efek Indonesia
PT Omadi Investindo	3.256	3.612	PT Omadi Investindo
PT Bach Multi Global	3.016	1.947	PT Bach Multi Global
PT Jaya Engineering Technology	2.719	-	PT Jaya Engineering Technology
PT Mandiri Infra Tripakarti	2.546	-	PT Mandiri Infra Tripakarti
PT Berkat Bersama Teknik	2.518	1.316	PT Berkat Bersama Teknik
PT Tunas Cahaya Mandiri Widyatama	2.253	2.639	PT Tunas Cahaya Mandiri Widyatama
PT Nayaka Pratama	2.046	2.060	PT Nayaka Pratama
PT Dwi Pari Abadi	1.721	1.509	PT Dwi Pari Abadi
PT Prasetya Dwidharma	1.625	1.210	PT Prasetya Dwidharma
PT Cipta Jaya Sejahtera Abadi	1.564	-	PT Cipta Jaya Sejahtera Abadi
PT Raka Mitra Bersama	1.341	-	PT Raka Mitra Bersama
PT Karya Lintas Sejahtera	1.187	2.002	PT Karya Lintas Sejahtera
PT Dwi Pari Selaras	1.009	-	PT Dwi Pari Selaras
PT Maxima Arta	-	1.480	PT Maxima Arta
PT Pamengkang Jagat	-	1.345	PT Pamengkang Jagat
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	34.308	30.024	Others (each below Rp 1 billion)
Sub-jumlah	489.324	78.057	Sub-total
US Dolar			US Dollar
Asia Pasific Intertrading Pte Ltd. (saldo pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing adalah sebesar US\$ 5.790.543 dan US\$ 8.851.147)	81.676	123.040	Asia Pasific Intertrading Pte Ltd. (as of 31 December 2020 and 2019 the outstanding balance are US\$ 5,790,543 and US\$ 8,851,147, respectively)
Milton Schaub Corporation Pte Ltd. (saldo pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing adalah sebesar nihil dan US\$ 3.344.682)	-	46.494	Milton Schaub Corporation Pte Ltd. (as of 31 December 2020 and 2019 the outstanding balance are nil and US\$ 3,344,682, respectively)
Sub-jumlah	81.676	169.534	Sub-total
Jumlah	571.000	247.591	Total

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

19. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini merupakan utang lain-lain ke pihak ketiga atas asuransi dan lainnya masing-masing sebesar Rp 21.057 dan Rp 40.939 pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

19. OTHER PAYABLES

This account represents other payable to third parties for insurance and other amounting to Rp 21,057 and Rp 40,939 as of 31 December 2020 and 2019, respectively.

20. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka

	2020	2019	
Pajak Penghasilan Pasal 23	-	163	Income Tax Article 23
Pajak Penghasilan Pasal 28	94.339	6.460	Income Tax Article 28
Pajak Pertambahan Nilai - Masukan	68.001	62.511	Value-Added Tax - Input
Jumlah	162.340	69.134	Total

20. TAXATION

a. Prepaid Taxes

b. Utang Pajak

	2020	2019	
Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)	5.485	5.110	Income Tax Article 4 (2)
Pajak Penghasilan Pasal 21	2.728	2.793	Income Tax Article 21
Pajak Penghasilan Pasal 23	11.910	5.575	Income Tax Article 23
Pajak Penghasilan Pasal 25	6.436	15.923	Income Tax Article 25
Pajak Penghasilan Pasal 26	1.531	2.629	Income Tax Article 26
Pajak Penghasilan Pasal 29	24.001	11.978	Income Tax Article 29
Pajak Pertambahan Nilai - Keluaran	4.431	63	Value-Added Tax - Output
Jumlah	56.522	44.071	Total

b. Taxes Payable

Ekshibit E/69

Exhibit E/69

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (Lanjutan)

20 TAXATION (Continued)

c. Perhitungan Pajak Penghasilan

c. Income Tax Calculation

Penghasilan kena pajak yang dihitung Perusahaan menjadi dasar Surat Pemberitahuan (SPT) yang disampaikan kepada otoritas perpajakan pada setiap tahun.

Taxable income which calculated by the Company uses as basis for Surat Pemberitahuan (SPT) that reported to Director General of Taxes yearly.

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran laba kena pajak untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019, adalah sebagai berikut:

Reconciliation between profit before income tax as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income with estimated taxable profit for the years ended 31 December 2020 and 2019, are as follows:

	2020	2019	
Pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	1.557.230	813.942	Revenue subject to final income tax
Pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan yang tidak bersifat final	3.770.459	3.884.800	Revenue subject to non final income tax
Pendapatan konsolidasian	5.327.689	4.698.742	Consolidated income
<u>Pajak Penghasilan</u>			<u>Income Tax</u>
Pajak penghasilan yang bersifat final	155.723	81.394	Subject to final income tax
Pajak penghasilan yang tidak bersifat final	254.752	261.448	Subject to non final income tax
Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain - taksiran	410.475	342.842	Income tax expense as per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income - estimated
<u>Pajak Non Final</u>			<u>Non Final Tax</u>
Laba sebelum pajak penghasilan, menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	1.509.454	1.222.595	Profit before income tax, as per consolidated statements of comprehensive income
Bagian laba entitas anak sebelum pajak penghasilan - bersih	(442.199)	(400.593)	Profit of subsidiaries before income taxes - net
Laba Perusahaan sebelum pajak penghasilan	1.067.255	822.002	The Company's profit before income tax
Koreksi fiskal:			Fiscal corrections:
Beda temporer	647	68	Temporary differences
Beda tetap:			Permanent differences:
Beban yang terkait dengan pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	7.022	10.912	Expenses related to revenue subject to final income tax
Bagian laba dari entitas anak	(1.099.152)	(945.268)	Gain from subsidiaries
Lainnya - Bersih	142.892	122.544	Others - Net
Jumlah koreksi fiskal	(948.591)	(811.744)	Total fiscal correction
Taksiran laba kena pajak	118.664	10.258	Estimated tax income

Ekshibit E/70

Exhibit E/70

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (Lanjutan)

20 TAXATION (Continued)

c. Perhitungan Pajak Penghasilan (Lanjutan)

c. Income Tax Calculation (Continued)

Taksiran beban pajak penghasilan dan utang pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Estimated income tax expenses and income tax payable for the years ended 31 December 2020 and 2019, are as follows:

	2020	2019	
Taksiran laba kena pajak			<i>Estimated taxable income</i>
Perusahaan	118.664	10.258	<i>The Company</i>
Entitas anak - Bersih	1.038.400	1.020.878	<i>Subsidiaries - Net</i>
Taksiran beban pajak penghasilan			<i>Estimated income tax expenses</i>
Perusahaan	26.106	2.565	<i>The Company</i>
Entitas anak	228.646	258.883	<i>Subsidiaries</i>
Taksiran beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	254.752	261.448	<i>Estimated income tax expenses as per consolidated statements of comprehensive income</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Pajak Penghasilan Pasal 23	(138.470)	(73.645)	<i>Income Tax Article 23</i>
Pajak Penghasilan Pasal 25	(92.281)	(175.825)	<i>Income Tax Article 25</i>
Jumlah	(230.751)	(249.470)	<i>Total</i>
Taksiran utang pajak penghasilan			<i>Estimated income tax payable</i>
Pajak Penghasilan Pasal 29	24.001	11.978	<i>Income Tax Article 29</i>
Taksiran klaim pajak penghasilan	(94.339)	(6.460)	<i>Estimated claims for income tax refund</i>

d. Pajak tangguhan

d. Deferred tax

Aset pajak tangguhan

Deferred tax assets

Aset (liabilitas) pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan temporer antara pendapatan dan beban, yang diakui secara komersial dan perpajakan, adalah sebagai berikut:

Deferred tax assets (liabilities) occurring from temporary differences of revenues and expenses recognition between the commercial and tax base are as follows:

	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
31 Desember 2020					31 December 2020
Rugi fiskal	240.925	(195.930)	-	44.995	<i>Tax loss</i>
Cadangan imbalan pasca-kerja	9.885	2.014	15	11.914	<i>Provision for post-employment benefits</i>
Penyusutan aset tetap	(1.219)	5.036	-	3.817	<i>Depreciation of property and equipment</i>
Jumlah - bersih	249.591	(188.880)	15	60.726	<i>Total - net</i>

Ekshibit E/71

Exhibit E/71

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (Lanjutan)

20. TAXATION (Continued)

d. Pajak tangguhan (Lanjutan)

d. Deferred tax (Continued)

Aset pajak tangguhan (Lanjutan)

Deferred tax assets (Continued)

31 Desember 2019	Saldo awal/ Beginning balance	Penyesuaian/ Adjustment	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Saldo akhir/ Ending balance	31 December 2019
Rugi fiskal	340.833	-	(99.908)	240.925	Tax loss
Cadangan imbalan pasca-kerja	6.630	(86)	3.341	9.885	Provision for post- employment benefits
Penyusutan aset tetap	(2.760)	-	1.541	(1.219)	Depreciation of property and equipment
Jumlah - bersih	344.703	(86)	(95.026)	249.591	Total - net

Liabilitas pajak tangguhan

Deferred tax liabilities

31 Desember 2020	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited to (charged to) profit or loss	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	31 December 2020
Cadangan imbalan pasca-kerja	12.685	(12.685)	-	-	-	Provision for post- employment benefits
Pencadangan kerugian penurunan nilai piutang	6.490	(6.490)	-	-	-	Allowance for impairment losses of trade receivables
Penyusutan aset tetap	(3.908)	3.908	-	-	-	Depreciation of property and equipment
Pajak atas pendapatan bunga	-	-	(165)	(11.246)	(11.411)	Interest income withholding tax
Rugi fiskal	(27.267)	16.021	-	11.246	-	Tax loss
Jumlah	(12.000)	754	(165)	-	(11.411)	Total

31 Desember 2019	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	31 December 2019
Cadangan imbalan pasca-kerja	12.685	-	12.685	Provision for post- employment benefits
Pencadangan kerugian penurunan nilai piutang	6.490	-	6.490	Allowance for impairment losses of trade receivables
Penyusutan aset tetap	(4.417)	509	(3.908)	Depreciation of property and equipment
Rugi fiskal	(27.267)	-	(27.267)	Tax loss
Jumlah	(12.509)	509	(12.000)	Total

Ekshibit E/72

Exhibit E/72

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (Lanjutan)

e. Taksiran klaim pajak penghasilan

Akun ini merupakan taksiran jumlah lebih bayar pajak penghasilan. Jumlah tersebut mungkin berbeda dari jumlah lebih bayar pajak penghasilan yang dilaporkan dalam Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan.

20. TAXATION (Continued)

e. Estimated claims for income tax refund

This account represents estimated claims for income tax refund. Such amounts might be different with the amounts reported in the Annual Income Tax Return.

21. PENDAPATAN YANG DITERIMA DI MUKA

	2020	2019
Pihak ketiga		
PT XL Axiata Tbk	455.997	399.255
PT Hutchison 3 Indonesia	278.857	210.520
PT Indosat Tbk	178.050	175.462
PT Telekomunikasi Selular	105.903	32.525
PT Smartfren Telecom Tbk	30.848	25.051
PT Smart Telecom	8.071	8.822
PT Sampoerna Telecom	1.945	1.945
Lainnya	2.323	7.302
Jumlah	1.061.994	860.882

Sesuai perjanjian sewa, entitas anak telah menerima pembayaran di muka dari pelanggan untuk jangka waktu 1 (satu) bulan, 3 (tiga) bulan dan 1 (satu) tahun.

21. UNEARNED INCOME

	Total
Third parties	
PT XL Axiata Tbk	
PT Hutchison 3 Indonesia	
PT Indosat Tbk	
PT Telekomunikasi Selular	
PT Smartfren Telecom Tbk	
PT Smart Telecom	
PT Sampoerna Telecom	
Others	
Total	

Based on the rental agreements, the subsidiaries have received payments in advance for year of 1 (one) month, 3 (three) months and 1 (one) year.

22. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

	2020	2019
Estimasi biaya pembangunan menara telekomunikasi	578.160	686.335
Beban bunga :		
Surat utang (Catatan 25)	304.627	195.552
Pinjaman jangka panjang (Catatan 24)	60.842	67.850
Karyawan	106.979	98.478
Perbaikan dan pemeliharaan menara	44.315	51.923
Listrik	3.422	6.505
Jasa konsultan	5.640	5.844
Keamanan	5.930	5.675
Lainnya	46.875	50.423
Jumlah	1.156.790	1.168.585

Estimasi biaya pembangunan menara telekomunikasi merupakan estimasi beban masih harus dikeluarkan atas menara telekomunikasi yang telah selesai pembangunannya namun belum ditagihkan seluruh biayanya oleh kontraktor.

22. ACCRUED EXPENSES

	Total
Estimated construction cost of telecommunication towers	
Interest expenses : Notes (Note 25)	
Long-term loans (Note 24)	
Employees	
Towers repair and maintenance	
Electricity	
Consultant fees	
Security	
Others	
Total	

Estimated construction cost of telecommunication towers represents the estimated costs to be incurred by the Company in relation to work performed on the telecommunication towers which have been completed but not yet invoiced by contractors.

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

23. PINJAMAN JANGKA PANJANG - SEWA PEMBIAYAAN

23. LONG-TERM LOANS - FINANCE LEASES

	<u>2019</u>	
PT Mitra Pinasthika Mustika Finance	15.362	PT Mitra Pinasthika Mustika Finance
PT Toyota Astra Financial Services	2.831	PT Toyota Astra Financial Services
PT BCA Finance	<u>698</u>	PT BCA Finance
Jumlah	<u>18.891</u>	Total
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(<u>4.644</u>)	Current portion less than one year
Bagian yang jatuh tempo lebih dari satu tahun	<u>14.247</u>	due more than one year

Pembayaran sewa pembiayaan minimum di masa mendatang, serta nilai kini atas pembayaran minimum sewa pembiayaan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Future minimum lease payments under finance leases together with the present value of the minimum lease payments as at 31 December 2019 were as follows:

	<u>2019</u>	
Jatuh tempo dalam satu tahun	7.495	Due less than one year
Jatuh tempo lebih dari satu tahun	<u>18.276</u>	Due more than one year
	<u>25.771</u>	
Dikurangi:		Less:
Beban bunga yang belum jatuh tempo	(<u>6.880</u>)	Future financing charges
Nilai kini pembayaran minimum utang sewa pembiayaan	<u>18.891</u>	Present value of minimum finance lease payable
Jatuh tempo dalam satu tahun	4.644	Due less than one year
Jatuh tempo lebih dari satu tahun	<u>14.247</u>	Due more than one year
Nilai kini pembayaran minimum utang sewa pembiayaan	<u>18.891</u>	Present value of minimum finance lease payable

Pada tanggal 31 Desember 2019, sewa pembiayaan ini dikenakan bunga berkisar antara 5,50% sampai dengan 15,22% per tahun dan akan jatuh tempo antara tahun 2020 sampai dengan tahun 2024.

As of 31 December 2019, this finance lease bears interest ranging from 5.50% to 15.22% per annum and will be due between 2020 to 2024.

Pada 1 Januari 2020, Perusahaan telah menerapkan PSAK 73 yang berdampak pada penyajian sewa pembiayaan yang disajikan dalam liabilitas sewa pada 31 Desember 2020.

On 1 January 2020, the Company adopted PSAK 73 which impacted the presentation of the finance leases presented in the lease liabilities on 31 December 2020.

Sewa pembiayaan ini dijamin dengan aset kendaraan yang menjadi obyek pembiayaan.

The finance lease is secured by the respective vehicle assets.

Ekshibit E/74

Exhibit E/74

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

24. PINJAMAN JANGKA PANJANG - PIHAK KETIGA

24. LONG-TERM LOANS - THIRD PARTIES

Akun ini merupakan pinjaman dari pihak ketiga sebagai berikut:

This account represents loans from third parties as follows:

	2020	2019	
Pinjaman sindikasi			Syndicated loans
a. Fasilitas US\$1 miliar (saldo pada 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar US\$ 366,9 juta dan US\$ 522,275 juta)	5.175.125	7.260.145	a. US\$1 billion facility (balance as of 31 December 2020 and 2019 amounted to US\$ 366.9 million and US\$ 522.275 million, respectively)
b. Fasilitas US\$ 200 juta (saldo pada 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar US\$ 74 juta dan US\$ 195,725 juta)	1.043.770	2.720.773	b. US\$ 200 million facility (balance as of 31 December 2020 and 2019 amounted to US\$ 74 million and US\$ 195.725 million, respectively)
c. Fasilitas US\$ 375 juta (saldo pada 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar US\$ 292,1 juta dan US\$ 375 juta)	4.120.070	5.212.875	c. US\$ 375 million facility (balance as of 31 December 2020 and 2019 amounted to US\$ 292.1 million and US\$ 375 million, respectively)
Pinjaman non-sindikasi			Non-syndicated loans
PT Bank UOB Indonesia	24.800	75.850	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank QNB Indonesia	36.500	-	PT Bank QNB Indonesia
Jumlah	10.400.265	15.269.643	Total
Dikurangi:			Less:
Biaya pinjaman (Catatan 2f)	(121.418)	(153.735)	Unamortized borrowing cost (Note 2f)
Jumlah - bersih	10.278.847	15.115.908	Total - net
Saldo yang jatuh tempo dalam satu tahun	(3.857.445)	-	Balance due less than one year
Saldo yang jatuh tempo lebih dari satu tahun	6.421.402	15.115.908	Balance due more than one year

Pinjaman Sindikasi

Syndication Loans

a. Fasilitas Pinjaman US\$ 1 miliar

a. US\$ 1 billion Credit Facilities

Pada tanggal 21 November 2014, entitas anak tertentu telah menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman ("Perjanjian Fasilitas Pinjaman") sebesar US\$ 1.000.000.000 untuk melunasi program pinjaman US\$ 2.000.000.000 pada saat itu dan untuk menyediakan tambahan dana untuk modal kerja.

On 21 November 2014, certain subsidiaries of have entered into a US\$ 1,000,000,000 credit facility agreement (the "Credit Facilities Agreement") to refinance the existing US\$ 2,000,000,000 debt program and to provide additional funding for working capital.

Pada tanggal 21 April 2017, Perusahaan dan entitas anak, telah merevisi dan menyajikan kembali Perjanjian Fasilitas Pinjaman yang diubah melalui surat perubahan dan pengesampingan tanggal 6 November 2015 dan 17 Maret 2017.

On 21 April 2017, the Company and its subsidiaries have revised and restated the Loan Facility Agreement which was amended through a letter of amendment and waiver on 6 November 2015 and 17 March 2017.

Ekshibit E/75

Exhibit E/75

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

24. PINJAMAN JANGKA PANJANG - PIHAK KETIGA (Lanjutan)

24. LONG-TERM LOANS - THIRD PARTIES (Continued)

Pinjaman Sindikasi (Lanjutan)

Syndication Loans (Continued)

a. Fasilitas Pinjaman US\$ 1 miliar (Lanjutan)

a. US\$ 1 billion Credit Facilities (Continued)

Pada tanggal 16 Maret 2020, entitas anak melakukan penyesuaian nilai fasilitas pinjaman sindikasi US\$ 1 miliar. Amandemen nilai fasilitas tersebut adalah untuk fasilitas pinjaman *revolving* Seri B dari sebesar US\$ 300 juta menjadi US\$ 100 juta.

On 16 March 2020, the subsidiary amended the limit of syndicated loan facility of US\$ 1 billion. The amendment is for the Series B revolving loan facility from US\$ 300 million to become US\$ 100 million.

Pinjaman ini tidak memiliki jaminan, dan entitas anak yang menjadi peserta fasilitas pinjaman ini memberikan jaminan bersama (*cross guarantee*) atas Perjanjian Fasilitas Pinjaman.

These loans are unsecured, and the subsidiaries who participated in the Credit Facilities provide a cross guarantee to the Lenders under the Credit Facilities Agreement.

Dalam Perjanjian Fasilitas Pinjaman tersebut, entitas anak diharuskan untuk memenuhi beberapa kondisi, diantaranya:

Under the Credit Facilities Agreement, the subsidiaries are required to adhere to the following conditions, among others, as follows:

- Net senior debt* dari entitas anak/ EBITDA yang disesuaikan dan dianualisasi maksimum sebesar 5 kali;
- Top tier revenue ratio* minimum sebesar 50,00%.

- Net senior debt* of subsidiaries/ annualized adjusted EBITDA ratio shall not exceed 5 times;
- Minimum top tier revenue ratio of 50.00%.

Fasilitas pinjaman ini terdiri dari 4 fasilitas yaitu:

There are 4 facilities under this credit facilities:

1. Fasilitas A sebesar US\$ 400 juta

1. Facility A US\$ 400 million Term Loan Facility

Fasilitas ini dikenakan marjin bunga sebesar 2,10% per tahun di atas LIBOR untuk kreditur dalam negeri, dan 2,00% per tahun untuk kreditur luar negeri.

This facility bears interest margin of 2.10% above LIBOR per annum for onshore lenders and 2.00% per annum for offshore lenders.

Fasilitas ini akan jatuh tempo pada bulan Januari 2020.

This Facility will mature in January 2020.

Fasilitas ini telah dilunasi seluruhnya pada tanggal 12 Juli 2019.

This Facility has been fully paid on dated 12 July 2019.

Saldo pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar nihil.

The outstanding balance as of 31 December 2020 and 2019 was amounted to nil, respectively.

Kreditor yang berpartisipasi pada fasilitas ini adalah:

The lenders who participated in this facility are:

- Oversea-Chinese Banking Corporation Limited
- DBS Bank Ltd
- The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited
- Credit Agricole Corporate and Investment Bank
- CIMB Bank Berhad
- Sumitomo Mitsui Banking Corporation
- CTBC Bank Co, Ltd
- MUFG Bank, Ltd., Jakarta Branch
- PT Bank HSBC Indonesia
- PT Bank ANZ Indonesia
- PT Bank BNP Paribas Indonesia
- PT Bank UOB Indonesia

- Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd
- DBS Bank Ltd
- The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited
- Credit Agricole Corporate and Investment Bank
- CIMB Bank Berhad
- Sumitomo Mitsui Banking Corporation
- CTBC Bank Co, Ltd
- MUFG Bank, Ltd., Jakarta Branch
- PT Bank HSBC Indonesia
- PT Bank ANZ Indonesia
- PT Bank BNP Paribas Indonesia
- PT Bank UOB Indonesia

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

24. PINJAMAN JANGKA PANJANG - PIHAK KETIGA (Lanjutan)

24. LONG-TERM LOANS - THIRD PARTIES (Continued)

Pinjaman Sindikasi (Lanjutan)

Syndication Loan (Continued)

a. Fasilitas Pinjaman US\$ 1 miliar (Lanjutan)

a. US\$ 1 billion Credit Facilities (Continued)

2. Fasilitas Pinjaman *Revolving* Seri B sebesar US\$ 100 juta

2. Facility B of US\$ 100 million Revolving Loan Facility

Fasilitas ini dikenakan marjin bunga sebesar 1,85% per tahun di atas LIBOR untuk kreditur dalam negeri, dan 1,75% per tahun untuk kreditur luar negeri.

This facility bears interest margin of 1.85% above LIBOR per annum for onshore lenders and 1.75% per annum for offshore lenders.

Fasilitas ini akan jatuh tempo pada bulan Juni 2022.

This Facility will mature in June 2022.

Saldo pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar US\$ 91,9 juta dan US\$ 247,275 juta.

The outstanding balance as of 31 December 2020 and 2019 was amounted to US\$ 91.9 million and US\$ 247.275 million, respectively.

Kreditur yang berpartisipasi pada fasilitas ini adalah:

The lenders who participated in this facility are:

- Oversea-Chinese Banking Corporation Limited
- United Oversea Bank Ltd
- DBS Bank Ltd
- The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited
- Credit Agricole Corporate and Investment Bank
- CIMB Bank Berhad
- Sumitomo Mitsui Banking Corporation
- MUFG Bank, Ltd., Jakarta Branch
- PT Bank HSBC Indonesia
- PT Bank ANZ Indonesia
- PT Bank BNP Paribas Indonesia
- PT Bank UOB Indonesia

- Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd
- United Oversea Bank Ltd
- DBS Bank Ltd
- The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited
- Credit Agricole Corporate and Investment Bank
- CIMB Bank Berhad
- Sumitomo Mitsui Banking Corporation
- MUFG Bank, Ltd., Jakarta Branch
- PT Bank HSBC Indonesia
- PT Bank ANZ Indonesia
- PT Bank BNP Paribas Indonesia
- PT Bank UOB Indonesia

3. Fasilitas Pinjaman *Revolving* Seri C sebesar US\$ 300 juta

3. Facility C of US\$ 300 million Revolving Loan Facility

Fasilitas ini dikenakan marjin bunga sebesar 1,60% per tahun di atas LIBOR untuk kreditur dalam negeri dan 1,50% untuk kreditur luar negeri.

This facility bears interest margin of 1.60% above LIBOR per annum for onshore lenders and 1.50% for offshore lenders.

Fasilitas ini jatuh tempo pada bulan November 2015 dan telah dilunasi seluruhnya pada tanggal 16 November 2015.

This Facility matures in November 2015 and was fully repaid on 16 November 2015.

4. Fasilitas D sebesar US\$ 275 juta

4. Facility D US\$ 275 million Term Loan Facility

Fasilitas ini dikenakan marjin bunga sebesar 2,10% per tahun di atas LIBOR untuk kreditur dalam negeri dan 2,00% untuk kreditur luar negeri.

This facility bears interest margin of 2.10% above LIBOR per annum for onshore lenders and 2.00% for offshore lenders.

Fasilitas ini akan jatuh tempo pada bulan Juni 2021.

This Facility will mature in June 2021.

Entitas anak telah menarik seluruh fasilitas pinjaman ini.

The subsidiaries had fully drawn this loan facility.

Saldo pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar US\$ 275 juta.

The outstanding balance as of 31 December 2020 and 2019 was amounted to US\$ 275 million, respectively.

Ekshibit E/77

Exhibit E/77

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

24. PINJAMAN JANGKA PANJANG - PIHAK KETIGA (Lanjutan)

24. LONG-TERM LOANS - THIRD PARTIES (Continued)

Pinjaman Sindikasi (Lanjutan)

Syndication Loan (Continued)

a. Fasilitas Pinjaman US\$ 1 miliar (Lanjutan)

a. US\$ 1 billion Credit Facilities (Continued)

4. Fasilitas D sebesar US\$ 275 juta (Lanjutan)

4. Facility D US\$ 275 million Term Loan Facility
(Continued)

Kreditor yang berpartisipasi pada fasilitas ini adalah:

The lenders who participated in this facility are:

- Oversea-Chinese Banking Corporation Limited
- United Oversea Bank Ltd
- DBS Bank Ltd
- CIMB Bank Berhad
- Sumitomo Mitsui Banking Corporation
- CTBC Bank Co, Ltd
- MUFG Bank, Ltd., Jakarta Branch
- PT Bank HSBC Indonesia
- PT Bank ANZ Indonesia
- PT Bank BNP Paribas Indonesia

- Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd
- United Oversea Bank Ltd
- DBS Bank Ltd
- CIMB Bank Berhad
- Sumitomo Mitsui Banking Corporation
- CTBC Bank Co, Ltd
- MUFG Bank, Ltd., Jakarta Branch
- PT Bank HSBC Indonesia
- PT Bank ANZ Indonesia
- PT Bank BNP Paribas Indonesia

b. Fasilitas Pinjaman *Revolving* sebesar US\$ 200 juta

b. US\$ 200 million *Revolving* Loan Facility

Pada tanggal 30 Maret 2017, entitas anak tertentu telah menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman *revolving* ("Perjanjian RLF") sebesar US\$ 200.000.000 untuk menyediakan tambahan dana untuk modal kerja.

On 30 March 2017, certain subsidiaries have entered into a US\$ 200,000,000 revolving loan facility agreement (the "RLF Agreement") to provide additional funding for working capital.

Pinjaman ini tidak memiliki jaminan, dan entitas anak yang menjadi peserta RLF ini memberikan jaminan bersama (*cross guarantee*) atas Perjanjian RLF.

These loans are unsecured, and the subsidiaries who participated in the RLF provide a cross guarantee to the Lenders under the RLF Agreement.

Dalam Perjanjian Fasilitas Pinjaman tersebut, entitas anak diharuskan untuk memenuhi beberapa kondisi, diantaranya:

Under the RLF Agreement, the subsidiaries are required to adhere to the following covenants, among others, as follows:

- a. *Net senior debt* dari entitas anak/ EBITDA yang disesuaikan dan dianualisasi maksimum sebesar 5 kali;
- b. *Top tier revenue ratio* minimum sebesar 50,00%

- a. *Net senior debt of subsidiaries/ annualized adjusted EBITDA ratio* shall not exceed 5 times;
- b. *Minimum top tier revenue ratio* of 50.00%.

Kreditor yang berpartisipasi pada fasilitas ini adalah:

The lenders who participated in this facility are:

- Oversea-Chinese Banking Corporation Limited
- DBS Bank Ltd
- CIMB Bank Berhad
- PT Bank UOB Indonesia
- MUFG Bank, Ltd
- PT Bank CIMB Niaga Tbk
- PT Bank HSBC Indonesia
- PT Bank ANZ Indonesia
- PT Bank BNP Paribas Indonesia
- PT Bank DBS Indonesia

- Oversea-Chinese Banking Corporation Limited
- DBS Bank Ltd
- CIMB Bank Berhad
- PT Bank UOB Indonesia
- MUFG Bank, Ltd
- PT Bank CIMB Niaga Tbk
- PT Bank HSBC Indonesia
- PT Bank ANZ Indonesia
- PT Bank BNP Paribas Indonesia
- PT Bank DBS Indonesia

Fasilitas ini dikenakan marjin bunga sebesar 2,00% per tahun di atas LIBOR untuk kreditor dalam negeri, dan 1,75% per tahun untuk kreditor luar negeri.

This facility bears interest margin of 2.00% above LIBOR per annum for onshore lenders, and 1.75% per annum for offshore lenders.

Fasilitas ini akan jatuh tempo pada bulan Juni 2022.

This Facility will mature in June 2022.

Saldo pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar US\$ 74 juta dan US\$ 195,725 juta.

The outstanding balance as of 31 December 2020 and 2019 amounted to US\$ 74 million and US\$ 195.725 million, respectively.

Ekshibit E/78

Exhibit E/78

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

24. PINJAMAN JANGKA PANJANG - PIHAK KETIGA (Lanjutan)

24. LONG-TERM LOANS - THIRD PARTIES (Continued)

Pinjaman Sindikasi (Lanjutan)

Syndication Loan (Continued)

c. Fasilitas Pinjaman *Revolving* sebesar US\$ 375 juta

c. US\$ 375 million *Revolving Loan Facility*

Pada tanggal 28 Juni 2019, entitas anak tertentu telah menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman *revolving* ("Perjanjian RLF") sebesar US\$ 375.000.000 untuk melunasi Fasilitas A (lihat huruf a.1).

On 28 June 2019, certain subsidiaries have entered into a US\$ 375,000,000 revolving loan facility agreement (the "RLF Agreement") to repay Facility A (see letter a.1).

Pinjaman ini tidak memiliki jaminan, dan entitas anak yang menjadi peserta RLF ini memberikan jaminan bersama (*cross guarantee*) atas Perjanjian RLF.

These loans are unsecured, and the subsidiaries who participated in the RLF provide a cross guarantee to the Lenders under the RLF Agreement.

Dalam Perjanjian Fasilitas Pinjaman tersebut, entitas anak diharuskan untuk memenuhi beberapa kondisi, diantaranya:

Under the RLF Agreement, the subsidiaries are required to adhere to the following covenants, among others, as follows:

- Net senior debt* dari entitas anak/ EBITDA yang disesuaikan dan dianualisasi maksimum sebesar 5 kali;
- Top tier revenue ratio* minimum sebesar 50,00%.

- Net senior debt of subsidiaries/ annualized adjusted EBITDA ratio* shall not exceed 5 times;
- Minimum top tier revenue ratio of 50.00%.*

Kreditor yang berpartisipasi pada fasilitas ini adalah:

The lenders who participated in this facility are:

- Australia and New Zealand Banking Group Limited
- CIMB Bank Berhad
- Credit Agricole Corporate and Investment Bank
- DBS Bank, Ltd
- Mizuho Bank, Ltd
- Oversea-Chinese Banking Corporation Limited
- PT Bank BNP Paribas Indonesia
- PT Bank CIMB Niaga Tbk
- PT Bank DBS Indonesia
- PT Bank HSBC Indonesia
- PT Bank OCBC NISP Tbk
- The Hongkong and Shanghai Banking Corporation
- United Overseas Bank Limited

- Australia and New Zealand Banking Group Limited
- CIMB Bank Berhad
- Credit Agricole Corporate and Investment Bank
- DBS Bank, Ltd
- Mizuho Bank, Ltd
- Oversea-Chinese Banking Corporation Limited
- PT Bank BNP Paribas Indonesia
- PT Bank CIMB Niaga Tbk
- PT Bank DBS Indonesia
- PT Bank HSBC Indonesia
- PT Bank OCBC NISP Tbk
- The Hongkong and Shanghai Banking Corporation
- United Overseas Bank Limited

Fasilitas ini dikenakan margin bunga sebesar 1,85% per tahun di atas LIBOR untuk kreditor dalam negeri, dan 1,75% per tahun untuk kreditor luar negeri.

This facility bears interest margin of 1.85% above LIBOR per annum for onshore lenders, and 1.75% per annum for offshore lenders.

Fasilitas ini akan jatuh tempo pada bulan Januari 2025.

This Facility will mature in January 2025.

Saldo pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing US\$ 292,1 juta dan US\$ 375 juta.

The outstanding balance as of 31 December 2020 and 2019 amounted US\$ 292.1 million and US\$ 375 million.

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

24. PINJAMAN JANGKA PANJANG - PIHAK KETIGA (Lanjutan)

24. LONG-TERM LOANS - THIRD PARTIES (Continued)

Pinjaman Non-Sindikasi

Non-Syndication Loans

PT Bank UOB Indonesia

PT Bank UOB Indonesia

Pada tanggal 31 Oktober 2018, PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk, entitas anak telah mendatangi perjanjian fasilitas pinjaman ("Perjanjian Fasilitas Pinjaman Revolving") yang bersifat *uncommitted* sebesar Rp 50.000 untuk menyediakan tambahan dana modal kerja.

On 31 October 2018, PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk, the subsidiary has entered into a Rp 50,000 credit facility agreement ("the Revolving Credit Facilities Agreement") to provide additional funding for working capital.

Pada tanggal 4 Januari 2019 PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk, entitas anak telah merevisi dan menyajikan kembali perjanjian fasilitas pinjaman tersebut menjadi fasilitas pinjaman *revolving* yang bersifat *uncommitted* Rp 50.000 dan bersifat *committed* Rp 100.000.

As of 4 January 2019, PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk, the subsidiary has revised and restated the loan facility agreement to become revolving loan facility that uncommitted Rp 50,000 and committed Rp 100,000.

Pinjaman ini tidak memiliki jaminan tetapi PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk, entitas anak, harus menyerahkan perjanjian pemegang saham yang di tandatangi oleh perusahaan dan pemegang saham lainnya dan memastikan laporan keuangan PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk, entitas anak, telah dikonsolidasi ke dalam laporan keuangan Perusahaan.

This loan is unsecured but PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk, the subsidiary had to submit shareholders agreement signed by the Company and other shareholders and ensure that PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk, the subsidiary, financial statements have been consolidated into the Company's financial statements.

Dalam fasilitas pinjaman ini, PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk, entitas anak diharuskan memenuhi beberapa kondisi, diantaranya:

Under the credit facility agreement, PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk, the subsidiary are required to adhere to the following conditions, among others, as follows:

- a) *Debt to EBITDA* yang disesuaikan dan di analisis maksimum sebesar 3,75 kali.
- b) *Top tier revenue* minimum 50,00%.

- a) *Debt to EBITDA* adjusted and annualized a maximum of 3.75 times.
- b) Minimum top tier revenue ratio of 50,00%.

Fasilitas pinjaman ini terdiri dari 2 fasilitas yaitu:

There are 2 facilities under this credit facilities:

- a) Fasilitas Pinjaman *Revolving* Seri I sebesar Rp 50.000

- a) Facility Series I of Rp 50,000 Revolving Loan Facility

Fasilitas ini bersifat *Uncommitted*, dan dikenakan margin bunga sebesar 1,75% per tahun diatas JIBOR untuk rasio *Debt/EBITDA* kurang dari 3 kali dan 2,25% per tahun diatas JIBOR untuk rasio *Debt/EBITDA* lebih dari 3 kali.

The *Uncommitted* facility bears interest margin of 1.75% per annum above JIBOR for *Debt/EBITDA* ratio less than 3 times and 2.25% per annum above JIBOR for *Debt/EBITDA* ratio more than 3 times.

Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Oktober 2021.

This facility will mature on 31 October 2021.

Pada 31 Desember 2020 dan 2019, saldo Fasilitas Pinjaman *Revolving* Seri I masing-masing sebesar nihil.

As of 31 December 2020 and 2019, the balance of Revolving Loan Facility Series I are amounted to nil, respectively.

Ekshibit E/80

Exhibit E/80

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

24. PINJAMAN JANGKA PANJANG - PIHAK KETIGA (Lanjutan)

24. LONG-TERM LOANS - THIRD PARTIES (Continued)

Pinjaman Non-Sindikasi (Lanjutan)

Non-Syndication Loans (Continued)

PT Bank UOB Indonesia (Lanjutan)

PT Bank UOB Indonesia (Continued)

b) Fasilitas Pinjaman *Revolving* Seri II sebesar
Rp 100.000

b) Facility II of Rp 100,000 Revolving Loan Facility

Fasilitas ini bersitat *Committed* dan dikenakan marjin bunga sebesar 2,50% per tahun diatas JIBOR untuk rasio *Debt/EBITDA* kurang dari 3 kali dan 3,00% per tahun diatas JIBOR untuk rasio *Debt/EBITDA* lebih dari 3 kali.

The Committed facility bears interest margin of 2.50% per annum above JIBOR for *Debt/EBITDA* ratio less than 3 times and 3.00% per annum above JIBOR for *Debt/EBITDA* ratio more than 3 times.

Fasilitas ini akan jatuh tempo pada bulan Januari 2021.

This facility will mature in January 2021.

Pada 31 Desember 2020 dan 2019, saldo Fasilitas Pinjaman *Revolving* II masing-masing sebesar Rp 24.800 dan Rp 75.850.

As of 31 December 2020 and 2019, the balance of Revolving Loan Facility II are amounted to Rp 24,800 and Rp 75,850, respectively.

PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk, entitas anak telah memenuhi semua persyaratan yang ditetapkan oleh kreditor atas seluruh pinjaman Kredit Investasi yang diberikan.

PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk, the subsidiary has complied with all the requirements assigned by the creditors on all the Investment Credits given.

Pada tanggal 9 November 2020, PT Permata Karya Perdana, entitas anak telahandatangani perjanjian fasilitas pinjaman ("Perjanjian Fasilitas Pinjaman *Revolving*") yang bersifat *uncommitted* sebesar Rp 200.000 untuk menyediakan tambahan dana modal kerja.

On 9 November 2020, PT Permata Karya Perdana, the subsidiary has entered into a Rp 200,000 credit facility agreement ("the Revolving Credit Facilities Agreement") to provide additional funding for working capital.

Pinjaman ini tidak memiliki jaminan tetapi PT Permata Karya Perdana, entitas anak, harus menyerahkan perjanjian pemegang saham yang di tandatangani oleh perusahaan dan pemegang saham lainnya dan laporan keuangan Perusahaan.

This loan is unsecured but PT Permata Karya Perdana, the subsidiary had to submit shareholders agreement signed by the Company and other shareholders and financial statements of the Company.

Dalam fasilitas pinjaman ini, PT Permata Karya Perdana, entitas anak diharuskan memenuhi beberapa kondisi, diantaranya:

Under the credit facility agreement, PT Permata Karya Perdana, the subsidiary are required to adhere to the following conditions, among others, as follows:

- a) *Debt to EBITDA* yang disesuaikan dan di analisis maksimum sebesar 4 kali.
- b) *Top tier revenue* minimum 30,00%.

- a) *Debt to EBITDA* adjusted and annualized a maximum of 4 times.
- b) Minimum top tier revenue ratio of 30,00%.

Fasilitas ini bersitat *Committed* dan dikenakan marjin bunga sebesar 2% per tahun diatas JIBOR.

The Committed facility bears interest margin of 2% per annum above JIBOR.

Fasilitas ini akan jatuh tempo pada bulan November 2021.

This facility will mature in November 2021.

Pada 31 Desember 2020, saldo Fasilitas Pinjaman *Revolving* adalah nihil.

As of 31 December 2020, the balance of Revolving Loan Facility are nil.

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

24. PINJAMAN JANGKA PANJANG - PIHAK KETIGA (Lanjutan)

Pinjaman Non-Sindikasi (Lanjutan)

PT Bank QNB Indonesia Tbk

Pada tanggal 22 Desember 2020, PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk, entitas anak telah mendatangi perjanjian fasilitas pinjaman yang bersifat *committed* sebesar Rp 50.000 untuk menyediakan tambahan dana modal kerja.

Pinjaman ini tidak memiliki jaminan.

Dalam fasilitas pinjaman ini, PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk, entitas anak diharuskan memenuhi beberapa kondisi, di antaranya:

- Debt to equity* maksimum sebesar 2 kali.
- Debt service coverage* minimum sebesar 2 kali.
- Top tier revenue* minimum 50,00%

Fasilitas ini bersifat *Committed* dan dikenakan marjin bunga sebesar 2,75% per tahun diatas JIBOR.

Fasilitas ini akan jatuh tempo pada bulan Desember 2025.

Pada 31 Desember 2020, saldo Fasilitas Pinjaman *Revolving* QNB adalah Rp 36.500.

Rincian fasilitas pinjaman jangka panjang - pihak ketiga yang belum dicairkan pada 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

24. LONG-TERM LOANS - THIRD PARTIES (Continued)

Non-Syndication Loans (Continued)

PT Bank QNB Indonesia Tbk

As of 22 December 2020, PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk, the subsidiary has entered into a Rp 50,000 credit facility agreement to provide additional funding for working capital.

This loan is unsecured.

Under the credit facility agreement, PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk, the subsidiary are required to adhere to the following conditions, among others, as follows:

- Debt to equity* a maximum of 2 times.
- Debt to service coverage* a minimum of 2 times.
- Top tier revenue* a minimum 50.00%

The *Committed* facility bears interest margin of 2.75% per annum above JIBOR.

This facility will mature in December 2025.

As of 31 December 2020, the balance of the QNB *Revolving* Loan Facility are Rp 36,500.

Undrawn facility long term loans - third parties as of 31 December 2020 and 2019 is as follows:

	2020			2019			
	Jumlah Fasilitas/ <i>Total facility</i>	Fasilitas yang telah dicairkan/ <i>Drawn facility</i>	Fasilitas yang belum dicairkan/ <i>Undrawn facility</i>	Jumlah Fasilitas/ <i>Total facility</i>	Fasilitas yang telah dicairkan/ <i>Drawn facility</i>	Fasilitas yang belum dicairkan/ <i>Undrawn facility</i>	
Dolar AS - nilai penuh							US Dollar - full amount
Pinjaman sindikasi							Syndication loans
Fasilitas US\$1 miliar							US\$1 billion facility
Fasilitas A	-	-	-	400.000.000	-	400.000.000	Facility A
Fasilitas B	100.000.000	91.900.000	8.100.000	300.000.000	247.275.000	52.725.000	Facility B
Fasilitas D	275.000.000	275.000.000	-	275.000.000	275.000.000	-	Facility D
Fasilitas US\$ 200 juta	200.000.000	74.000.000	126.000.000	200.000.000	195.725.000	4.275.000	US\$ 200 million facility
Fasilitas US\$ 375 juta	375.000.000	292.100.000	82.900.000	375.000.000	375.000.000	-	US\$ 375 million facility
Jumlah	950.000.000	733.000.000	217.000.000	1.550.000.000	1.093.000.000	457.000.000	Total
Rupiah							Rupiah
Pinjaman non-sindikasi							Non-syndication loans
PT Bank UOB Indonesia							PT Bank UOB Indonesia
<i>Uncommitted</i>	250.000	-	250.000	50.000	-	50.000	<i>Uncommitted</i>
<i>Committed</i>	100.000	24.800	75.200	-	-	-	<i>Committed</i>
PT Bank QNB Indonesia							PT Bank QNB Indonesia
<i>Committed</i>	50.000	36.500	13.500	100.000	75.850	24.150	<i>Committed</i>
Jumlah	400.000	61.300	338.700	150.000	75.850	74.150	Total

Ekshibit E/82

Exhibit E/82

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

24. PINJAMAN JANGKA PANJANG - PIHAK KETIGA (Lanjutan)

24. LONG-TERM LOANS - THIRD PARTIES (Continued)

Jika bagian pinjaman dalam valuta asing yang telah dilindung nilai diukur dengan menggunakan kurs lindung nilainya, maka saldo pinjaman jangka panjang pada 31 Desember 2020 dan 2019 setelah dikurangi biaya pinjaman yang belum diamortisasi adalah sebagai berikut:

If the hedged portion of foreign currency loans are valued using their hedged rate, the outstanding balance of long-term loans as of 31 December 2020 and 2019 net of unamortized borrowing cost are as follows:

	2020		2019		
	Saldo pinjaman / The balance of loans		Saldo pinjaman / The balance of loans		
	Kurs laporan posisi keuangan / Rate of consolidated statements of financial position date	Kurs lindung nilai / Hedging rate	Kurs laporan posisi keuangan / Rate of consolidated statements of financial position date	Kurs lindung nilai / Hedging rate	
Pinjaman sindikasi	10.338.965	9.905.205	15.193.793	14.397.704	Syndication loans
Pinjaman non-sindikasi	61.300	61.300	75.850	75.850	Non-syndication loans
Dikurangi:					Less:
Biaya pinjaman yang belum diamortisasi (Catatan 2f)	(121.418)	(121.418)	(153.735)	(153.735)	Unamortized borrowing costs (Note 2f)
Jumlah - Bersih	<u>10.278.847</u>	<u>9.845.087</u>	<u>15.115.908</u>	<u>14.319.819</u>	Total - Net

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

25. SURAT UTANG

25. NOTES

	2020	2019		
Surat utang terdiri dari:				Notes consist of:
US Dolar				US Dollar
a. 5,25% Senior Unsecured Note (saldo pada 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar US\$ 350 juta)	4.936.750	4.865.350	a.	5.25% Senior Unsecured Notes (balance as of 31 December 2020 and 2019 amounted to US\$ 350 million, respectively)
b. 4,25% Senior Unsecured Note (saldo pada 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar US\$ 350 juta dan nihil)	4.936.750	-	b.	4.25% Senior Unsecured Notes (balance as of 31 December 2020 and 2019 amounted to US\$ 350 million and nil, respectively)
Jumlah	9.873.500	4.865.350		Total
Rupiah				Rupiah
a. Obligasi Berkelanjutan II Tahap I	230.000	230.000	a.	Continuous Bonds II Phase I
b. Obligasi Berkelanjutan II Tahap II	-	700.000	b.	Continuous Bonds II Phase II
c. Obligasi Berkelanjutan II Tahap III	-	700.000	c.	Continuous Bonds II Phase III
d. Obligasi Berkelanjutan III Tahap I	608.000	608.000	d.	Continuous Bonds III Phase I
e. Obligasi Berkelanjutan III Tahap III	-	750.000	e.	Continuous Bonds III Phase III
f. Obligasi Berkelanjutan III Tahap IV	1.500.000	-	f.	Continuous Bonds III Phase IV
g. Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I	700.000	-	g.	Continuous Bonds IV Phase I
h. Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II	750.000	-	h.	Continuous Bonds IV Phase II
Jumlah	13.661.500	7.853.350		Total
Dikurangi:				Less:
Biaya pinjaman yang belum diamortisasi (Catatan 2f)	(93.018)	(28.143)		Unamortized borrowing cost (Note 2f)
Saldo yang jatuh tempo dalam satu tahun	(6.900.451)	(2.146.911)		Balance due less than one year
Saldo yang jatuh tempo lebih dari satu tahun	6.668.031	5.678.296		Balance due more than one year

a. 5,25% Senior Unsecured Note sebesar US\$ 350 juta

Pada tanggal 10 Februari 2015, TBG Global Pte Ltd (TBGG), entitas anak, menerbitkan 5,25% Senior Unsecured Notes ("Surat Utang") dengan nilai agregat sebesar US\$ 350.000.000. Surat Utang ini dikenakan bunga sebesar 5,25% per tahun yang jatuh tempo pada tanggal 10 Februari dan 10 Agustus setiap tahun, dimulai pada tanggal 10 Agustus 2015. Surat Utang ini akan jatuh tempo pada tanggal 10 Februari 2022. Surat Utang ini dijamin oleh Perusahaan dan tidak dapat dibeli kembali sebelum 4 (empat) tahun.

Dana dari penerbitan Surat Utang tersebut digunakan untuk membiayai kembali (a) pinjaman sebesar US\$ 300 juta berdasarkan Perjanjian Fasilitas Pinjaman Revolving (lihat Catatan 24), (b) sebagian pinjaman revolving seri C berdasarkan Perjanjian Fasilitas Pinjaman, dan (c) sisanya digunakan untuk mendukung kebutuhan lainnya.

a. 5.25% Senior Unsecured Notes amounted to US\$ 350 million

On 10 February 2015, TBG Global Pte Ltd. (TBGG), a subsidiary, issued 5.25% Senior Unsecured Notes ("Notes") with an aggregate value of US\$ 350,000,000. These notes bear interest at 5.25% per annum and pay interest on 10 February and 10 August each year, commencing on 10 August 2015. The Notes will mature on 10 February 2022. The Notes are guaranteed by the Company and have a 4 (four) years non-call provision.

The proceeds from the issuance of the Notes were used to refinance (a) all outstanding loan amounting to US\$ 300 million under Revolving Loan Facility Agreement (see Note 24), (b) part of outstanding loan facility C of revolving loan facility under the Credit Facility Agreement, and (c) the remaining amount to be used for general corporate purposes.

Ekshibit E/84

Exhibit E/84

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

25. SURAT UTANG (Lanjutan)

a. 5,25% Senior Unsecured Note sebesar US\$ 350 juta
(Lanjutan)

Sesuai pembatasan-pembatasan yang mengatur tentang Surat Utang, Perusahaan dan entitas anak yang dibatasi, memiliki keterbatasan untuk melakukan tindakan-tindakan, antara lain, sebagai berikut:

1. Menambah pinjaman baru dan menerbitkan saham preferen, kecuali:

Rasio Utang/Arus Kas Teranualisasi tidak lebih dari 6,25 kali.
2. Melakukan pembayaran yang dibatasi, seperti:
 - a) menyatakan atau membayar dividen atau melakukan suatu pembayaran atau pembagian untuk kepentingan Penjamin Induk Perusahaan atau setiap Hak Kepemilikan Atas Ekuitas Entitas Anak Yang Dibatasi atau kepada para pemilik langsung atau tidak langsung dari Penjamin Induk Perusahaan atau setiap Hak Kepemilikan Atas Ekuitas dari Entitas Anak Yang Dibatasi;
 - b) membeli, menebus atau dengan cara lain mendapatkan atau membebaskan untuk nilai setiap Hak Kepemilikan Atas Ekuitas dari Penjamin Induk Perusahaan atau setiap induk langsung atau tidak langsung dari Penjamin Induk Perusahaan;
 - c) melakukan pembayaran atas atau sehubungan dengan, melakukan penebusan dengan tidak dapat dicabut kembali, atau membeli, menebus, melakukan penjaminan efek atau dengan cara lain mendapatkan atau membebaskan untuk nilai dari setiap utang dari TBGG sebagai penerbit atau setiap Surat Utang Penjamin yang secara kontraktual disubordinasikan kepada Surat Utang atau setiap Jaminan Surat Utang (tidak termasuk pinjaman antar Perusahaan dan utang antar Perusahaan), kecuali suatu pembayaran bunga atau pokok pada tanggal jatuh tempo; dan
 - d) membuat setiap investasi yang dibatasi.

Perusahaan dapat melakukan Pembayaran Yang Dibatasi tersebut di atas, jika:

1. Tidak ada wanprestasi atau peristiwa wanprestasi telah terjadi dan berlanjut atau akan terjadi; dan
2. Rasio Arus Kas Teranualisasi tidak lebih dari 6,25 kali.

Transaksi ini telah memenuhi peraturan No. IX.E.2 tentang transaksi material, dan Perusahaan telah melaporkan penerbitan Surat Utang tersebut kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tanggal 12 Februari 2015. Surat Utang ini didaftarkan pada pasar modal Singapura.

5,25% Senior Unsecured Note sebesar US\$ 350 juta telah dilunasi seluruhnya pada tanggal 22 Februari 2021.

25. NOTES (Continued)

a. 5.25% Senior Unsecured Notes amounted to US\$ 350 million (Continued)

Under the covenants governing the Notes, the Company and its restricted subsidiaries are restricted from performing certain actions such as:

1. Incurrence of indebtedness and issuance of preferred stock, unless:

Debt to Annualized Cash Flow Ratio would have been no greater than 6.25 times.
2. Making restricted payments, such as:
 - a) declare and pay dividend or make any other payment or distribution on account of Parent Guarantor or any of its Restricted Subsidiaries Equity Interests or to the direct or indirect holders of Parent Guarantor or any of its Restricted Subsidiaries Equity Interests;
 - b) purchase, redeem or otherwise acquire or retire for value any Equity Interest of Parent Guarantor or any direct or indirect parent of Parent Guarantor;
 - c) make any payment on or with respect to, irrevocably call for redemption, or purchase, redeem, defease or otherwise acquire or retire for value any indebtedness of the Issuer or any Note Guarantor that is contractually subordinated to the Notes or to any Note Guarantee (excluding intercompany loans and Indebtedness), except for payment of interest and principal at maturity; and
 - d) make any restricted investment.

The company can make Restricted Payments described above, if:

1. No Default or Event of Default has occurred and is continuing or would occur; and
2. Debt to Annualized Cash Flow Ratio would have been no greater than 6.25 times.

This transaction has fulfilled the regulation No. IX.E.2 regarding material transactions, and the Company has reported the issuance of the Notes to the Indonesia Financial Service Authority (OJK) on 12 February 2015. The Notes are listed on the Singapore Exchange.

5.25% Senior Unsecured Notes amounted to US\$ 350 million has been fully paid on 22 February 2021.

Ekshibit E/85

Exhibit E/85

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

25. SURAT UTANG (Lanjutan)

b. 4,25% Senior Unsecured Note sebesar US\$ 350 juta

Pada tanggal 21 Januari 2020, Perusahaan, menerbitkan 4,25% Senior Unsecured Notes ("Surat Utang") dengan nilai agregat sebesar US\$ 350.000.000. Surat Utang ini dikenakan bunga sebesar 4,25% per tahun yang jatuh tempo pada tanggal 21 Januari dan 21 Juli setiap tahun, dimulai pada tanggal 21 Juli 2020. Surat Utang ini akan jatuh tempo pada tanggal 21 Januari 2025. Surat Utang ini tidak dapat dibeli kembali sebelum 3 (tiga) tahun.

Dana dari penerbitan Surat Utang tersebut digunakan untuk membiayai kembali seluruh saldo pinjaman Perjanjian Fasilitas Pinjaman *Revolving* seri B dan sebagian Pinjaman *Revolving* US\$ 200 juta.

Sesuai pembatasan-pembatasan yang mengatur tentang Surat Utang, Perusahaan dan entitas anak yang dibatasi, memiliki keterbatasan untuk melakukan tindakan-tindakan, antara lain, sebagai berikut:

1. Menambah pinjaman baru dan menerbitkan saham preferen, kecuali:

Rasio Utang/Arus Kas Teranualisasi tidak lebih dari 6,25 kali.
2. Melakukan pembayaran yang dibatasi, seperti:
 - a) menyatakan atau membayar dividen atau melakukan suatu pembayaran atau pembagian untuk kepentingan penerbit atau setiap Hak Kepemilikan Atas Ekuitas Entitas Anak Yang Dibatasi atau kepada para pemilik langsung atau tidak langsung dari penerbit atau setiap Hak Kepemilikan Atas Ekuitas dari Entitas Anak Yang Dibatasi;
 - b) membeli, menebus atau dengan cara lain mendapatkan atau membebaskan untuk nilai setiap Hak Kepemilikan Atas Ekuitas dari penerbit atau setiap induk langsung atau tidak langsung dari penerbit;
 - c) melakukan pembayaran atas atau sehubungan dengan, melakukan penebusan dengan tidak dapat dicabut kembali, atau membeli, menebus, melakukan penjaminan efek atau dengan cara lain mendapatkan atau membebaskan untuk nilai dari setiap utang dari penerbit atau setiap anak perusahaan yang secara kontraktual disubordinasikan kepada anak perusahaan atau setiap Jaminan Surat Utang (tidak termasuk pinjaman antar Perusahaan dan utang antar Perusahaan), kecuali suatu pembayaran bunga atau pokok pada tanggal jatuh tempo; dan
 - d) membuat setiap investasi yang dibatasi.

25. NOTES (Continued)

b. 4.25% Senior Unsecured Notes amounted to US\$ 350 million

On 21 January 2020, the Company, issued 4.25% Senior Unsecured Notes ("Notes") with an aggregate value of US\$ 350,000,000. These notes bear interest at 4.25% per annum and pay interest on 21 January and 21 July each year, commencing on 21 July 2020. The Notes will mature on 21 January 2025. These Notes have 3 (three) years non call provision.

The proceeds from the issuance of the Notes were used to refinance all outstanding loan of Facility B of the Revolving Loan Facility and part of outstanding loan facility US\$ 200 million of Revolving loan facility.

Under the covenants governing the Notes, the Company and its restricted subsidiaries are restricted from performing certain actions such as:

1. Incurrence of indebtedness and issuance of preferred stock, unless:

Debt to Annualized Cash Flow Ratio would have been no greater than 6.25 times.
2. Making restricted payments, such as:
 - a) declare and pay dividend or make any other payment or distribution on account of issuer or any of its Restricted Subsidiaries Equity Interests or to the direct or indirect holders of issuer or any of its Restricted Subsidiaries Equity Interests;
 - b) purchase, redeem or otherwise acquire or retire for value any Equity Interest of issuer or any direct or indirect parent of issuer;
 - c) make any payment on or with respect to, irrevocably call for redemption, or purchase, redeem, defease or otherwise acquire or retire for value any indebtedness of the Issuer or any subsidiaries that is contractually subordinated to the Notes or to any subsidiaries (excluding intercompany loans and Indebtedness), except for payment of interest and principal at maturity; and
 - d) make any restricted investment.

Ekshibit E/86

Exhibit E/86

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

25. SURAT UTANG (Lanjutan)

- b. 4,25% Senior Unsecured Note sebesar US\$ 350 juta (Lanjutan)

Perusahaan dapat melakukan Pembayaran Yang Dibatasi tersebut di atas, jika:

1. Tidak ada wanprestasi atau peristiwa wanprestasi telah terjadi dan berlanjut atau akan terjadi; dan
2. Rasio Arus Kas Terannualisasi tidak lebih dari 6,25 kali.

Transaksi ini telah memenuhi peraturan No. IX.E.2 tentang transaksi material, dan Perusahaan telah melaporkan penerbitan Surat Utang tersebut kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (dahulu Bapepam-LK) pada tanggal 23 Januari 2020. Surat Utang ini didaftarkan pada pasar modal Singapura.

Jika bagian utang yang telah dilindung nilai diukur dengan menggunakan kurs lindung nilainya, maka saldo surat utang jangka panjang pada 31 Desember 2020 dan 2019 setelah dikurangi biaya pinjaman yang belum diamortisasi adalah sebagai berikut:

25. NOTES (Continued)

- b. 4.25% Senior Unsecured Notes amounted to US\$ 350 million (Continued)

The company can make Restricted Payments described above, if:

1. No Default or Event of Default has occurred and is continuing or would occur; and
2. Debt to Annualized Cash Flow Ratio would have been no greater than 6.25 times.

This transaction has fulfilled the regulation No. IX.E.2 regarding material transactions, and the Company has reported the issuance of the Notes to the Indonesia Financial Service Authority (OJK) (formerly Bapepam-LK) on 23 January 2020. The Notes are listed on the Singapore Exchange.

If the hedged portion of the long-term notes are valued using their hedge rate, the outstanding balance of the Long-term notes as of 31 December 2020 and 2019 net of unamortized borrowing costs are as follow:

	2020		2019		Notes
	Saldo pinjaman / The balance of loans		Saldo pinjaman / The balance of loans		
	Kurs		Kurs		
	laporan posisi		laporan posisi		
	keuangan /		keuangan /		
	Rate of	Kurs	Rate of	Kurs	
	consolidated	lindung	consolidated	lindung	
	statements of	nilai /	statements of	nilai /	
	financial	Hedging	financial	Hedging	
	position date	rate	position date	rate	
Surat utang	13.661.500	12.940.051	7.853.350	7.293.000	
Dikurangi:					Less:
Biaya pinjaman yang belum diamortisasi (Catatan 2f)	(93.018)	(93.018)	(28.143)	(28.143)	Unamortized borrowing costs (Note 2f)
Jumlah - Bersih	<u>13.568.482</u>	<u>12.847.033</u>	<u>7.825.207</u>	<u>7.264.857</u>	Total - Net

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

25. SURAT UTANG (Lanjutan)

a. Obligasi Berkelanjutan II Tahap I

Pada tanggal 1 Juli 2016, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Tower Bersama Infrastructure Tahap I Tahun 2016 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan II Tahap I") sebesar 9,25% per tahun. Nominal Obligasi Berkelanjutan II Tahap I ini adalah sebesar Rp 230.000.

Hasil bersih yang diperoleh dari penerbitan Obligasi Berkelanjutan II Tahap I telah digunakan seluruhnya untuk pembayaran kewajiban keuangan entitas anak.

Bunga Obligasi Berkelanjutan II Tahap I akan dibayarkan setiap kuartal sesuai dengan tanggal pembayaran bunga. Pembayaran pertama dari bunga adalah pada tanggal 1 Oktober 2016. Tanggal pembayaran bunga terakhir, yang juga merupakan tanggal jatuh tempo Obligasi Berkelanjutan II Tahap I, adalah pada tanggal 1 Juli 2021.

Obligasi Berkelanjutan II Tahap I ini tidak dijamin oleh suatu jaminan tertentu, namun dijamin dengan seluruh kekayaan Perusahaan, baik barang bergerak maupun tidak bergerak, dan yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari.

Penerbitan Obligasi Berkelanjutan II Tahap I ini dilakukan sesuai dengan Akta Adendum II dan Pernyataan Kembali Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan II Tower Bersama Infrastructure Tahap I Tahun 2016 No. 42 tanggal 17 Juni 2016 yang dibuat di hadapan Notaris Jose Dima Satria, S.H. M.Kn. Bertindak sebagai wali amanat adalah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("Wali Amanat").

Sesuai persyaratan yang disepakati dalam penerbitan Obligasi Berkelanjutan II Tahap I ini, maka Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat tidak diperkenankan untuk melakukan tindakan-tindakan, antara lain: melakukan penggabungan atau pengambilalihan usaha, merubah bidang usaha utama, mengurangi modal dasar dan modal disetor, menjual, mengalihkan atau melepaskan seluruh atau sebagian aset, memberikan opsi, waran, dan memberikan pinjaman kepada pihak ketiga, kecuali kepada entitas anak Perusahaan, di luar kegiatan usaha Perusahaan dan entitas anak.

Perusahaan juga disyaratkan untuk mempertahankan perbandingan antara jumlah pinjaman konsolidasian proforma dengan EBITDA proforma dari kuartal terakhir dikalikan 4 (empat) tidak melebihi 6,25 kali.

Pada 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan telah memenuhi semua kondisi yang disyaratkan dalam perjanjian perwaliamanatan tersebut.

Pada 23 November 2020, Fitch Indonesia, lembaga pemeringkat efek independen, telah memberikan peringkat "AA+" (*Double A Plus*) untuk Obligasi Berkelanjutan II Tahap I ini.

25. NOTES (Continued)

a. Continuous Bonds II Phase I

On 1 July 2016, the Company issued Continuous Bonds II Tower Bersama Infrastructure Phase I Year 2016 with Fixed Interest Rate ("Continuous Bonds II Phase I") amounted to 9.25% per year. The Continuous Bonds II Phase I have a total principal amount of Rp 230,000.

The net proceeds from the issuance of the Continuous Bonds II Phase I were used entirely for payments of financial liabilities of subsidiaries.

Interest for the Continuous Bonds II Phase I are payable on a quarterly basis on the interest payment dates. The first interest payment of Bonds was on 1 October 2016. The last interest payment dates, which are also the respective maturity dates of the Continuous Bonds II Phase I, will be on 1 July 2021.

The Continuous Bonds II Phase I is not secured by specific collateral, however it is guaranteed by all assets of the Company, for existing and future fixed or moveable assets.

The issuance of Continuous Bonds II Phase I was covered in the Deed of Second Amendment and Restatement of Trusteeship Agreement of Continuous Bonds II Tower Bersama Infrastructure Phase I Year 2016 No. 42 dated 17 June 2016, of a Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. The bond trustee is PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (the "Trustee").

Under the covenants governing the Continuous Bonds II Phase I, the Company, without the written consent of the Trustee, shall not, among others: merge or acquire, change the scope of main activities, reduce the authorized and paid-up capital, sale, transfer or dispose all or part of asset by the Company's subsidiaries, sale, transfer, or giving options, warrants, and grant loans to third parties, except to the Company's subsidiaries, outside the Company's and Subsidiaries business activities.

In addition, the Company is required to maintain the comparative of total proforma consolidation loans with proforma EBITDA from last quarter multiplied by 4 (four) of no more than 6.25 times.

As of 31 December 2020 and 2019, the Company has complied with the restrictions set out in these trusteeship agreements.

On 23 November 2020, Fitch Indonesia, an independent credit rating agency, rated the Continuous Bonds II Phase I "AA+" (*Double A Plus*).

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

25. SURAT UTANG (Lanjutan)

b. Obligasi Berkelanjutan II Tahap II

Pada tanggal 21 April 2017, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Tower Bersama Infrastructure Tahap II Tahun 2017 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan II Tahap II") sebesar 8,75% per tahun. Nominal Obligasi Berkelanjutan II Tahap II ini adalah sebesar Rp 700.000.

Hasil bersih yang diperoleh dari penerbitan Obligasi Berkelanjutan II Tahap II telah digunakan seluruhnya untuk pembayaran kewajiban keuangan entitas anak.

Bunga Obligasi Berkelanjutan II Tahap II akan dibayarkan setiap kuartal sesuai dengan tanggal pembayaran bunga. Pembayaran pertama dari bunga adalah pada tanggal 21 Juli 2017. Tanggal pembayaran bunga terakhir, yang juga merupakan tanggal jatuh tempo Obligasi Berkelanjutan II Tahap II, adalah pada tanggal 21 April 2020.

Obligasi Berkelanjutan II Tahap II ini tidak dijamin oleh suatu jaminan tertentu, namun dijamin dengan seluruh kekayaan Perusahaan, baik barang bergerak maupun tidak bergerak, dan yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari.

Penerbitan Obligasi Berkelanjutan II Tahap II ini dilakukan sesuai Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan II Tower Bersama Infrastructure Tahap II Tahun 2017 No. 110 tanggal 30 Maret 2017 yang dibuat di hadapan Notaris Jose Dima Satria, S.H. M.Kn. Bertindak sebagai wali amanat adalah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("Wali Amanat").

Sesuai persyaratan yang disepakati dalam penerbitan Obligasi Berkelanjutan II Tahap II ini, maka Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat tidak diperkenankan untuk melakukan tindakan-tindakan, antara lain: melakukan penggabungan atau pengambilalihan usaha, merubah bidang usaha utama, mengurangi modal dasar dan modal disetor, menjual, mengalihkan atau melepaskan seluruh atau sebagian aset, memberikan opsi, waran, dan memberikan pinjaman kepada pihak ketiga, kecuali kepada entitas anak Perusahaan, di luar kegiatan usaha Perusahaan dan entitas anak.

Perusahaan juga disyaratkan untuk mempertahankan perbandingan antara jumlah pinjaman konsolidasian proforma dengan EBITDA proforma dari kuartal terakhir dikalikan 4 (empat) tidak melebihi 6,25 kali.

Pada 31 Desember 2019, Perusahaan telah memenuhi semua kondisi yang disyaratkan dalam perjanjian perwaliamanatan tersebut.

Pada 24 Januari 2020, Fitch Indonesia, lembaga pemeringkat efek independen, telah memberikan peringkat "AA-" (*Double A Minus*) untuk Obligasi Berkelanjutan II Tahap II ini.

Obligasi berkelanjutan II Tahap II ini telah dilunasi seluruhnya pada tanggal 21 April 2020.

25. NOTES (Continued)

b. Continuous Bonds II Phase II

On 21 April 2017, the Company issued Continuous Bonds II Tower Bersama Infrastructure Phase II Year 2017 with Fixed Interest Rate ("Continuous Bonds II Phase II") amounted to 8.75% per year. The Continuous Bonds II Phase II have a total principal amount of Rp 700,000.

The net proceeds from the issuance of the Continuous Bonds II Phase II were used entirely for payments of financial liabilities of subsidiaries.

Interest for the Continuous Bonds II Phase II are payable on a quarterly basis on the interest payment dates. The first interest payment of Bonds was on 21 July 2017. The last interest payment dates, which are also the respective maturity dates of the Continuous Bonds II Phase II, will be on 21 April 2020.

The Continuous Bonds II Phase II is not secured by specific collateral, however it is guaranteed by all assets of the Company, for existing and future fixed or moveable assets.

The issuance of Continuous Bonds II Phase II was covered Trusteeship Agreement of Continuous Bonds II Tower Bersama Infrastructure Phase II Year 2017 No. 110 dated 30 March 2017, of a Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. The bond trustee is PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (the "Trustee").

Under the covenants governing the Continuous Bonds II Phase II, the Company, without the written consent of the Trustee, shall not, among others: merge or acquire, change the scope of main activities, reduce the authorized and paid-up capital, sale, transfer or dispose all or part of asset by the Company's subsidiaries, sale, transfer, or giving options, warrants, and grant loans to third parties, except to the Company's subsidiaries, outside the Company's and Subsidiaries business activities.

In addition, the Company is required to maintain the comparative of total proforma consolidation loans with proforma EBITDA from last quarter multiplied by 4 (four) of no more than 6.25 times.

As of 31 December 2019, the Company has complied with the restrictions set out in these trusteeship agreements.

On 24 January 2020, Fitch Indonesia, an independent credit rating agency, rated the Continuous Bonds II Phase II "AA-" (*Double A Minus*).

This Continuous Bonds II Phase II has been fully paid on 21 April 2020.

Ekshibit E/89

Exhibit E/89

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

25. SURAT UTANG (Lanjutan)

c. Obligasi Berkelanjutan II Tahap III

Pada tanggal 19 September 2017, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Tower Bersama Infrastructure Tahap III Tahun 2017 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan II Tahap III") sebesar 8,40% per tahun. Nominal Obligasi Berkelanjutan II Tahap III ini adalah sebesar Rp 700.000.

Hasil bersih yang diperoleh dari penerbitan Obligasi Berkelanjutan II Tahap III telah digunakan seluruhnya untuk pembayaran kewajiban keuangan entitas anak.

Bunga Obligasi Berkelanjutan II Tahap III akan dibayarkan setiap kuartal sesuai dengan tanggal pembayaran bunga. Pembayaran pertama dari bunga adalah pada tanggal 19 Desember 2017. Tanggal pembayaran bunga terakhir, yang juga merupakan tanggal jatuh tempo Obligasi Berkelanjutan II Tahap III, adalah pada tanggal 19 September 2020.

Obligasi Berkelanjutan II Tahap III ini tidak dijamin oleh suatu jaminan tertentu, namun dijamin dengan seluruh kekayaan Perusahaan, baik barang bergerak maupun tidak bergerak, dan yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari.

Penerbitan Obligasi Berkelanjutan II Tahap III ini dilakukan sesuai Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan II Tower Bersama Infrastructure Tahap III Tahun 2017 No. 87 tanggal 29 Agustus 2017 yang dibuat di hadapan Notaris Jose Dima Satria, S.H. M.Kn. Bertindak sebagai wali amanat adalah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("Wali Amanat").

Sesuai persyaratan yang disepakati dalam penerbitan Obligasi Berkelanjutan II Tahap III ini, maka Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat tidak diperkenankan untuk melakukan tindakan-tindakan, antara lain: melakukan penggabungan atau pengambilalihan usaha, merubah bidang usaha utama, mengurangi modal dasar dan modal disetor, menjual, mengalihkan atau melepaskan seluruh atau sebagian aset, memberikan opsi, waran, dan memberikan pinjaman kepada pihak ketiga, kecuali kepada entitas anak Perusahaan, di luar kegiatan usaha Perusahaan dan entitas anak.

Perusahaan juga disyaratkan untuk mempertahankan perbandingan antara jumlah pinjaman konsolidasian proforma dengan EBITDA proforma dari kuartal terakhir dikalikan 4 (empat) tidak melebihi 6,25 kali.

Pada 31 Desember 2019, Perusahaan telah memenuhi semua kondisi yang disyaratkan dalam perjanjian perwaliamanatan tersebut.

Pada 24 Januari 2020, Fitch Indonesia, lembaga pemeringkat efek independen, telah memberikan peringkat "AA-" (Double A Minus) untuk Obligasi Berkelanjutan II Tahap III ini.

Obligasi berkelanjutan II Tahap III ini telah dilunasi seluruhnya pada tanggal 19 September 2020.

25. NOTES (Continued)

c. Continuous Bonds II Phase III

On 19 September 2017, the Company issued Continuous Bonds II Tower Bersama Infrastructure Phase III Year 2017 with Fixed Interest Rate ("Continuous Bonds II Phase III") amounted to 8.40% per year. The Continuous Bonds II Phase III have a total principal amount of Rp 700,000.

The net proceeds from the issuance of the Continuous Bonds II Phase III were used entirely for payments of financial liabilities of subsidiaries.

Interest for the Continuous Bonds II Phase III are payable on a quarterly basis on the interest payment dates. The first interest payment of Bonds was on 19 December 2017. The last interest payment dates, which are also the respective maturity dates of the Continuous Bonds II Phase III, will be on 19 September 2020.

The Continuous Bonds II Phase III is not secured by specific collateral, however it is guaranteed by all assets of the Company, for existing and future fixed or moveable assets.

The issuance of Continuous Bonds II Phase III was covered Trusteeship Agreement of Continuous Bonds II Tower Bersama Infrastructure Phase III Year 2017 No. 87 dated 29 August 2017, of a Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. The bond trustee is PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (the "Trustee").

Under the covenants governing the Continuous Bonds II Phase III, the Company, without the written consent of the Trustee, shall not, among others: merge or acquire, change the scope of main activities, reduce the authorized and paid up capital, sale, transfer or dispose all or part of asset by the Company's subsidiaries, sale, transfer, or giving options, warrants, and grant loans to third parties, except to the Company's subsidiaries, outside the Company's and Subsidiaries business activities.

In addition, the Company is required to maintain the comparative of total proforma consolidation loans with proforma EBITDA from last quarter multiplied by 4 (four) of no more than 6.25 times.

As of 31 December 2019, the Company has complied with the restrictions set out in these trusteeship agreements.

On 24 January 2020, Fitch Indonesia, an independent credit rating agency, rated the Continuous Bonds II Phase III "AA-" (Double A Minus).

This Continuous Bonds II Phase III has been fully paid on 19 September 2020.

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

25. SURAT UTANG (Lanjutan)

25. NOTES (Continued)

d. Obligasi Berkelanjutan III Tahap I

d. Continuous Bonds III Phase I

Pada tanggal 5 Juli 2018, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III Tower Bersama Infrastructure Tahap I Tahun 2018 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan III Tahap I") sebesar 8,5% per tahun. Nominal Obligasi Berkelanjutan III Tahap I ini adalah sebesar Rp 608.000. Obligasi ini dicatatkan pada bursa efek Indonesia pada tanggal 6 Juli 2018.

On 5 July 2018, the Company issued Continuous Bonds III Tower Bersama Infrastructure Phase I Year 2018 with Fixed Interest Rate ("Continuous Bonds III Phase I") amounted to 8.5% per year. The Continuous Bonds III Phase I have a total principal amount of Rp 608,000. These bonds are listed on the Indonesian stock exchange on 6 July 2018.

Hasil bersih yang diperoleh dari penerbitan Obligasi Berkelanjutan III Tahap I telah digunakan seluruhnya untuk pembayaran kewajiban keuangan entitas anak.

The net proceeds from the issuance of the Continuous Bonds III Phase I were used entirely for payments of financial liabilities of subsidiaries.

Bunga Obligasi Berkelanjutan III Tahap I akan dibayarkan setiap kuartal sesuai dengan tanggal pembayaran bunga. Pembayaran pertama dari bunga adalah pada tanggal 5 Oktober 2018. Tanggal pembayaran bunga terakhir, yang juga merupakan tanggal jatuh tempo Obligasi Berkelanjutan III Tahap I, adalah pada tanggal 5 Juli 2021.

Interest for the Continuous Bonds III Phase I are payable on a quarterly basis on the interest payment dates. The first interest payment of Bonds was on 5 October 2018. The last interest payment dates, which are also the respective maturity dates of the Continuous Bonds III Phase I, will be on 5 July 2021.

Penerbitan Obligasi Berkelanjutan III Tahap I ini dilakukan sesuai Akta Addendum III dan pernyataan kembali Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan III Tower Bersama Infrastructure Tahap I Tahun 2018 No. 27 tanggal 8 Juni 2018 yang dibuat di hadapan Notaris Jose Dima Satria, S.H. M.Kn. Bertindak sebagai wali amanat adalah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("Wali Amanat").

The issuance of Continuous Bonds III Phase I was covered in the Deed of Third Amendment and Restatement of Trusteeship Agreement of Continuous Bonds III Tower Bersama Infrastructure Phase I Year 2018 No. 27 dated 8 June 2018, of a Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. The bond trustee is PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (the "Trustee").

Sesuai persyaratan yang disepakati dalam penerbitan Obligasi Berkelanjutan III Tahap I ini, maka Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat tidak diperkenankan untuk melakukan tindakan-tindakan, antara lain: melakukan penggabungan atau pengambilalihan usaha, merubah bidang usaha utama, mengurangi modal dasar dan modal disetor, menjual, mengalihkan atau melepaskan seluruh atau sebagian aset, memberikan opsi, waran, dan memberikan pinjaman kepada pihak ketiga, kecuali kepada entitas anak Perusahaan, di luar kegiatan usaha Perusahaan dan entitas anak.

Under the covenants governing the Continuous Bonds III Phase I, the Company, without the written consent of the Trustee, shall not, among others: merge or acquire, change the scope of main activities, reduce the authorized and paid up capital, sale, transfer or dispose all or part of asset by the Company's subsidiaries, sale, transfer, or giving options, warrants, and grant loans to third parties, except to the Company's subsidiaries, outside the Company's and Subsidiaries business activities.

Perusahaan juga disyaratkan untuk mempertahankan perbandingan antara jumlah pinjaman konsolidasian proforma dengan EBITDA proforma dari kuartal terakhir dikalikan 4 (empat) tidak melebihi 6,25 kali.

In addition, the Company is required to maintain the comparative of total proforma consolidation loans with proforma EBITDA from last quarter multiplied by 4 (four) of no more than 6.25 times.

Pada 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan telah memenuhi semua kondisi yang disyaratkan dalam perjanjian perwaliamanatan tersebut.

As of 31 December 2020 and 2019, the Company has complied with the restrictions set out in these trusteeship agreements.

Pada 23 November 2020, Fitch Indonesia, lembaga pemeringkat efek independen, telah memberikan peringkat "AA+" (Double A Plus) untuk Obligasi Berkelanjutan III Tahap I ini.

On 23 November 2020, Fitch Indonesia, an independent credit rating agency, rated the Continuous Bonds III Phase I "AA+" (Double A Plus).

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

25. SURAT UTANG (Lanjutan)

25. NOTES (Continued)

e. Obligasi Berkelanjutan III Tahap III

e. Continuous Bonds III Phase III

Pada tanggal 24 Mei 2019, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III Tower Bersama Infrastructure Tahap III Tahun 2019 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan III Tahap III") sebesar 8,0% per tahun. Nominal Obligasi Berkelanjutan III Tahap III ini adalah sebesar Rp 750.000. Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 27 Mei 2019.

On 24 May 2019, the Company issued Continuous Bonds III phase III Year 2019 with a Fixed Interest Rate ("Continuous Bonds III Phase III") of 8.0% per annum. The Continuous Bonds III Phase III has a total principal of Rp 750,000. These bonds are listed on the Indonesia stock exchange on 27 May 2019.

Hasil bersih yang diperoleh dari penerbitan Obligasi Berkelanjutan III Tahap III telah digunakan seluruhnya untuk pembayaran kewajiban keuangan entitas anak.

The net proceeds obtained from the issuance of Continuous Bonds III Phase III have been used entirely for the payment of financial liabilities of subsidiaries.

Bunga Obligasi Berkelanjutan III Tahap III akan dibayarkan setiap kuartal sesuai dengan tanggal pembayaran bunga. Pembayaran pertama dari bunga adalah pada tanggal 24 Agustus 2019. Tanggal pembayaran bunga terakhir, yang juga merupakan tanggal jatuh tempo Obligasi Berkelanjutan III Tahap III, adalah pada tanggal 4 Juni 2020.

Interest for Continuous Bonds III Phase III will be paid on a quarterly basis on the interest payment date. The first payment of interest is on 24 August 2019. The date of the last interest payment, which is also the due date of the Continuous Bond III Phase III, is on 4 June 2020.

Penerbitan Obligasi Berkelanjutan III Tahap III ini dilakukan sesuai Akta Perjanjian Perwaliananatan Obligasi Berkelanjutan III Tower Bersama Infrastructure Tahap III Tahun 2019 No. 66 tanggal 8 Mei 2019 yang dibuat di hadapan Notaris Jose Dima Satria, S.H. M.Kn. Bertindak sebagai wali amanat adalah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("Wali Amanat").

The issuance of Continuous Bonds III Phase III was covered in the Deed of Trusteeship Agreement of Continuous Bonds III Tower Bersama Infrastructure Phase III Year 2019 No. 66 dated 8 May 2019, of a Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. The bond trustee is PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (the "Trustee").

Sesuai persyaratan yang disepakati dalam penerbitan Obligasi Berkelanjutan III Tahap III ini, maka Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat tidak diperkenankan untuk melakukan tindakan-tindakan, antara lain: melakukan penggabungan atau pengambilalihan usaha, merubah bidang usaha utama, mengurangi modal dasar dan modal disetor, menjual, mengalihkan atau melepaskan seluruh atau sebagian aset, memberikan opsi, waran, dan memberikan pinjaman kepada pihak ketiga, kecuali kepada entitas anak Perusahaan, di luar kegiatan usaha Perusahaan dan entitas anak.

Under the covenants governing the Continuous Bonds III Phase III, the Company, without the written consent of the Trustee, shall not, among others: merge or acquire, change the scope of main activities, reduce the authorized and paid up capital, sale, transfer or dispose all or part of asset by the Company's subsidiaries, sale, transfer, or giving options, warrants, and grant loans to third parties, except to the Company's subsidiaries, outside the Company's and Subsidiaries business activities.

Perusahaan juga disyaratkan untuk mempertahankan perbandingan antara jumlah pinjaman konsolidasian proforma dengan EBITDA proforma dari kuartal terakhir dikalikan 4 (empat) tidak melebihi 6,25 kali.

In addition, the Company is required to maintain the comparative of total proforma consolidation loans with proforma EBITDA from last quarter multiplied by 4 (four) of no more than 6.25 times.

Pada 31 Desember 2019, Perusahaan telah memenuhi semua kondisi yang disyaratkan dalam perjanjian perwaliananatan tersebut.

As of 31 December 2019, the Company has complied with the restrictions set out in these trusteeship agreements.

Pada 24 Januari 2020, Fitch Indonesia, lembaga pemeringkat efek independen, telah memberikan peringkat "AA-" (Double A Minus) untuk Obligasi Berkelanjutan III Tahap III ini.

On 24 January 2020, Fitch Indonesia, an independent credit rating agency, rated the Continuous Bonds III Phase III "AA-" (Double A Minus).

Obligasi berkelanjutan III Tahap III ini telah dilunasi seluruhnya pada tanggal 4 Juni 2020.

This Continuous Bonds III Phase III has been fully paid on 4 June 2020.

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

25. SURAT UTANG (Lanjutan)

25. NOTES (Continued)

f. Obligasi Berkelanjutan III Tahap IV

f. Continuous Bonds III Phase IV

Pada tanggal 24 Maret 2020, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III Tower Bersama Tahap IV Tahun 2020 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan III Tahap IV"). Nominal Obligasi Berkelanjutan III Tahap IV ini adalah sebesar Rp 1.500.000. Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 26 Maret 2020.

On 24 March 2020, the Company issued Continuous Bonds III phase IV Year 2020 with a Fixed Interest Rate ("Continuous Bonds III Phase IV"). The Continuous Bonds III Phase IV has a total principal of Rp 1,500,000. These bonds are listed on the Indonesia stock exchange on 26 March 2020.

Hasil bersih yang diperoleh dari penerbitan Obligasi Berkelanjutan III Tahap IV telah digunakan seluruhnya untuk pembayaran kewajiban keuangan entitas anak.

The net proceeds obtained from the issuance of Continuous Bonds III Phase IV have been used entirely for the payment of financial liabilities of subsidiaries.

Obligasi Berkelanjutan III Tahap IV ini diterbitkan dalam 2 (dua) seri sebagai berikut:

These Continuous Bonds III Phase IV were issued in series consisting of:

1. Obligasi seri A dengan nilai nominal sebesar Rp 633.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,25% per tahun. Jangka waktu obligasi seri A adalah 370 (tiga ratus tujuh puluh) Hari Kalender.
2. Obligasi seri B dengan nilai nominal sebesar Rp 867.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,75% per tahun, berjangka waktu 3 (tiga) tahun.

1. Series A Bonds with nominal value of Rp 633,000 at a fixed interest rate of 6.25% per year. The term of the Series A Bonds is 370 (three hundred and seventy) Calendar Days.
2. Series B Bonds with nominal value of Rp 867,000 at a fixed interest rate of 7.75% per year. The term of the Series B Bonds is 3 (three) years.

Bunga Obligasi dibayarkan setiap triwulan, dimana Bunga Obligasi pertama akan dibayarkan pada tanggal 24 Juni 2020, sedangkan Bunga Obligasi terakhir sekaligus dengan pelunasan Obligasi akan dibayarkan pada tanggal 4 April 2021 untuk Obligasi Seri A dan tanggal 24 Maret 2023 untuk Obligasi Seri B.

Interest for Continuous Bonds III Phase IV will be paid on a quarterly basis on the interest payment date. The first payment of interest is on 24 June 2020. The date of the last interest payment, which is also the due date of the Continuous Bond III Phase IV, is on 4 April 2021 for Series A and 24 March 2023 for Series B.

Penerbitan Obligasi Berkelanjutan III Tahap IV ini dilakukan sesuai Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan III Tower Bersama Infrastructure Tahap IV Tahun 2020 No. 9 tanggal 5 Maret 2020 yang dibuat di hadapan Notaris Jose Dima Satria, S.H. M.Kn. Bertindak sebagai wali amanat adalah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("Wali Amanat").

The issuance of Continuous Bonds III Phase IV was covered in the Deed of Trusteeship Agreement of Continuous Bonds III Tower Bersama Infrastructure Phase IV Year 2020 No. 9 dated 5 March 2020, of a Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. The bond trustee is PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (the "Trustee").

Sesuai persyaratan yang disepakati dalam penerbitan Obligasi Berkelanjutan III Tahap IV ini, maka Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat tidak diperkenankan untuk melakukan tindakan-tindakan, antara lain: melakukan penggabungan atau pengambilalihan usaha, merubah bidang usaha utama, mengurangi modal dasar dan modal disetor, menjual, mengalihkan atau melepaskan seluruh atau sebagian aset, memberikan opsi, waran, dan memberikan pinjaman kepada pihak ketiga, kecuali kepada entitas anak Perusahaan, di luar kegiatan usaha Perusahaan dan entitas anak.

Under the covenants governing the Continuous Bonds III Phase IV, the Company, without the written consent of the Trustee, shall not, among others: merge or acquire, change the scope of main activities, reduce the authorized and paid up capital, sale, transfer or dispose all or part of asset by the Company's subsidiaries, sale, transfer, or giving options, warrants, and grant loans to third parties, except to the Company's subsidiaries, outside the Company's and Subsidiaries business activities.

Perusahaan juga disyaratkan untuk mempertahankan perbandingan antara jumlah pinjaman konsolidasian proforma dengan EBITDA proforma dari kuartal terakhir dikalikan 4 (empat) tidak melebihi 6,25 kali.

In addition, the Company is required to maintain the comparative of total proforma consolidation loans with proforma EBITDA from last quarter multiplied by 4 (four) of no more than 6.25 times.

Pada 31 Desember 2020, Perusahaan telah memenuhi semua kondisi yang disyaratkan dalam perjanjian perwaliamanatan tersebut.

As of 30 December 2020, the Company has complied with the restrictions set out in these trusteeship agreements.

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

25. SURAT UTANG (Lanjutan)

f. Obligasi Berkelanjutan III Tahap IV (Lanjutan)

Pada 23 November 2020, Fitch Indonesia, lembaga pemeringkat efek independen, telah memberikan peringkat "AA+" (*Double A Plus*) untuk Obligasi Berkelanjutan III Tahap IV ini.

g. Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I

Pada tanggal 8 September 2020, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan IV Tower Bersama Infrastructure Tahap I Tahun 2020 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I"). Nominal Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I ini adalah sebesar Rp 700.000. Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 9 September 2020.

Hasil bersih yang diperoleh dari penerbitan Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I telah digunakan seluruhnya untuk melunasi sebagian utang pokok Obligasi Berkelanjutan II Tahap III (Catatan 25.c).

Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I ini diterbitkan dalam 2 (dua) seri sebagai berikut:

1. Obligasi seri A dengan nilai nominal sebesar Rp 231.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,30% per tahun. Jangka waktu obligasi seri A adalah 370 (tiga ratus tujuh puluh) Hari Kalender.
2. Obligasi seri B dengan nilai nominal sebesar Rp 469.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,00% per tahun, berjangka waktu 3 (tiga) tahun.

Bunga Obligasi dibayarkan setiap triwulan, dimana Bunga Obligasi pertama akan dibayarkan pada tanggal 8 Desember 2020, sedangkan Bunga Obligasi terakhir sekaligus dengan pelunasan Obligasi akan dibayarkan pada tanggal 18 September 2021 untuk Obligasi Seri A dan tanggal 8 September 2023 untuk Obligasi seri B.

Penerbitan Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I ini dilakukan sesuai Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan IV Tower Bersama Infrastructure Tahap I Tahun 2020 No. 129 tanggal 27 Agustus 2020 yang dibuat di hadapan Notaris Jose Dima Satria, S.H. M.Kn. Bertindak sebagai wali amanat adalah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("Wali Amanat").

Sesuai persyaratan yang disepakati dalam penerbitan Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I ini, maka Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat tidak diperkenankan untuk melakukan tindakan-tindakan, antara lain: melakukan penggabungan atau pengambilalihan usaha, merubah bidang usaha utama, mengurangi modal dasar dan modal disetor, menjual, mengalihkan atau melepaskan seluruh atau sebagian aset, memberikan opsi, waran, dan memberikan pinjaman kepada pihak ketiga, kecuali kepada entitas anak Perusahaan, di luar kegiatan usaha Perusahaan dan entitas anak.

25. NOTES (Continued)

f. Continuous Bonds III Phase IV (Continued)

On 23 November 2020, Fitch Indonesia, an independent credit rating agency, rated the Continuous Bonds III Phase IV "AA+" (*Double A Plus*).

g. Continuous Bonds IV Phase I

On 8 September 2020, the Company issued Continuous Bonds IV phase I Year 2020 with a Fixed Interest Rate ("Continuous Bonds IV Phase I"). The Continuous Bonds IV Phase I has a total principal of Rp 700,000. These bonds are listed on the Indonesia stock exchange on 9 September 2020.

The net proceeds from the issuance of the Continuous Bonds IV Phase I were used entirely for payments of the Continuous Bonds II Phase III (Note 25.c).

These Continuous Bonds IV Phase I were issued in 2 (two) series consisting of:

1. Series A Bonds with nominal value of Rp 231,000 at a fixed interest rate of 6.30% per year. The term of the Series A Bonds is 370 (three hundred and seventy) Calendar Days.
2. Series B Bonds with nominal value of Rp 469,000 at a fixed interest rate of 8.00% per year. The term of the Series B Bonds is 3 (three) years.

Interest for Continuous Bonds IV Phase I will be paid on a quarterly basis on the interest payment date. The first payment of interest is on 8 December 2020. The date of the last interest payment, which is also the due date of Continuous Bond IV phase I, is on 18 September 2021 for series A and 8 September 2023 for series B.

The issuance of Continuous Bonds IV Phase I was covered in the Deed of Trusteeship Agreement of Continuous Bonds IV Tower Bersama Infrastructure Phase I Year 2020 No. 129 dated 27 August 2020, of a Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. The bond trustee is PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (the "Trustee").

Under the covenants governing the Continuous Bonds IV Phase I, the Company, without the written consent of the Trustee, shall not, among others: merge or acquire, change the scope of main activities, reduce the authorized and paid up capital, sale, transfer or dispose all or part of asset by the Company's subsidiaries, sale, transfer, or giving options, warrants, and grant loans to third parties, except to the Company's subsidiaries, outside the Company's and Subsidiaries business activities.

Ekshibit E/94

Exhibit E/94

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

25. SURAT UTANG (Lanjutan)

g. Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I (Lanjutan)

Perusahaan juga disyaratkan untuk mempertahankan perbandingan antara jumlah pinjaman konsolidasian proforma dengan EBITDA proforma dari kuartal terakhir dikalikan 4 (empat) tidak melebihi 6,25 kali.

Pada 31 Desember 2020, Perusahaan telah memenuhi semua kondisi yang disyaratkan dalam perjanjian perwaliamanatan tersebut.

Pada 23 November 2020, Fitch Indonesia, lembaga pemeringkat efek independen, telah memberikan peringkat "AA+" (*Double A Plus*) untuk Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I ini.

h. Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II

Pada tanggal 2 Desember 2020, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan IV Tower Bersama Infrastructure Tahap II Tahun 2020 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II"). Nominal Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II ini adalah sebesar Rp 750.000. Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 3 Desember 2020.

Hasil bersih yang diperoleh dari penerbitan Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II telah digunakan seluruhnya untuk pembayaran kewajiban keuangan entitas anak.

Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II ini diterbitkan dalam 2 (dua) seri sebagai berikut:

1. Obligasi seri A dengan nilai nominal sebesar Rp 295.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 5,75% per tahun. Jangka waktu obligasi seri A adalah 370 (tiga ratus tujuh puluh) Hari Kalender.
2. Obligasi seri B dengan nilai nominal sebesar Rp 455.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,25% per tahun, berjangka waktu 3 (tiga) tahun.

Bunga Obligasi dibayarkan setiap triwulan, dimana Bunga Obligasi pertama akan dibayarkan pada tanggal 2 Maret 2021, sedangkan Bunga Obligasi terakhir sekaligus dengan pelunasan Obligasi akan dibayarkan pada tanggal 12 Desember 2021 untuk Obligasi Seri A dan tanggal 2 Desember 2023 untuk Obligasi seri B.

Penerbitan Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II ini dilakukan sesuai Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan IV Tower Bersama Infrastructure Tahap II Tahun 2020 No. 115 tanggal 24 November 2020 yang dibuat di hadapan Notaris Jose Dima Satria, S.H. M.Kn. Bertindak sebagai wali amanat adalah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("Wali Amanat").

25. NOTES (Continued)

g. Continuous Bonds IV Phase I (Continued)

In addition, the Company is required to maintain the comparative of total proforma consolidation loans with proforma EBITDA from last quarter multiplied by 4 (four) of no more than 6.25 times.

As of 31 December 2020, the Company has complied with the restrictions set out in these trusteeship agreements.

On 23 November 2020, Fitch Indonesia, an independent credit rating agency, rated the Continuous Bonds IV Phase I "AA+" (*Double A Plus*).

h. Continuous Bonds IV Phase II

On 2 December 2020, the Company issued Continuous Bonds IV phase II Year 2020 with a Fixed Interest Rate ("Continuous Bonds IV Phase II"). The Continuous Bonds IV Phase II has a total principal of Rp 750,000. These bonds are listed on the Indonesia stock exchange on 3 December 2020.

The net proceeds from the issuance of the Continuous Bonds IV Phase II were used entirely for payments of financial liabilities of subsidiaries.

These Continuous Bonds IV Phase II were issued in 2 (two) series consisting of:

1. Series A Bonds with nominal value of Rp 295,000 at a fixed interest rate of 5.75% per year. The term of the Series A Bonds is 370 (three hundred and seventy) Calendar Days.
2. Series B Bonds with nominal value of Rp 455,000 at a fixed interest rate of 7.25% per year. The term of the Series B Bonds is 3 (three) years.

Interest for Continuous Bonds IV Phase II will be paid on a quarterly basis on the interest payment date. The first payment of interest is on 2 March 2021. The date of the last interest payment, which is also the due date of Continuous Bond IV phase II, is on 12 December 2021 for series A and 2 December 2023 for series B.

The issuance of Continuous Bonds IV Phase II was covered in the Deed of Trusteeship Agreement of Continuous Bonds IV Tower Bersama Infrastructure Phase II Year 2020 No. 115 dated 24 November 2020, of a Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. The bond trustee is PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (the "Trustee").

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

25. SURAT UTANG (Lanjutan)

h. Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II (Lanjutan)

Sesuai persyaratan yang disepakati dalam penerbitan Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II ini, maka Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat tidak diperkenankan untuk melakukan tindakan-tindakan, antara lain: melakukan penggabungan atau pengambilalihan usaha, merubah bidang usaha utama, mengurangi modal dasar dan modal disetor, menjual, mengalihkan atau melepaskan seluruh atau sebagian aset, memberikan opsi, waran, dan memberikan pinjaman kepada pihak ketiga, kecuali kepada entitas anak Perusahaan, di luar kegiatan usaha Perusahaan dan entitas anak.

Perusahaan juga disyaratkan untuk mempertahankan perbandingan antara jumlah pinjaman konsolidasian proforma dengan EBITDA proforma dari kuartal terakhir dikalikan 4 (empat) tidak melebihi 6,25 kali.

Pada 31 Desember 2020, Perusahaan telah memenuhi semua kondisi yang disyaratkan dalam perjanjian perwaliamanatan tersebut.

Pada 23 November 2020, Fitch Indonesia, Lembaga pemeringkat efek independen, telah memberikan peringkat "AA+" (Double A Plus) untuk Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II ini.

Pada 31 Desember 2020 dan 2019, beban bunga masih harus dibayar untuk Surat Utang adalah sebesar Rp 304.627 dan Rp 195.552 dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Masih Harus Dibayar" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 22). Beban bunga disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Keuangan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

26. LIABILITAS SEWA

Akun ini terdiri dari:

	2020
a. Aset hak guna	450.430
b. Kendaraan	16.082
Jumlah	466.512
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	152.617
Bagian yang jatuh tempo lebih dari satu tahun	313.895

25. NOTES (Continued)

h. Continuous Bonds IV Phase II (Continued)

Under the covenants governing the Continuous Bonds IV Phase II, the Company, without the written consent of the Trustee, shall not, among others: merge or acquire, change the scope of main activities, reduce the authorized and paid up capital, sale, transfer or dispose all or part of asset by the Company's subsidiaries, sale, transfer, or giving options, warrants, and grant loans to third parties, except to the Company's subsidiaries, outside the Company's and Subsidiaries business activities.

In addition, the Company is required to maintain the comparative of total proforma consolidation loans with proforma EBITDA from last quarter multiplied by 4 (four) of no more than 6.25 times.

As of 31 December 2020, the Company has complied with the restrictions set out in these trusteeship agreements.

On 23 November 2020, Fitch Indonesia, an independent credit rating agency, rated the Continuous Bonds IV Phase II "AA+" (Double A Plus).

As of 31 December 2020 and 2019, the accrued interest for Notes amounts to Rp 304,627 and Rp 195,552 and is presented as part of "Accrued Expenses" in the consolidated statement of financial position (Note 22). The related interest expense is presented as part of "Financial Expenses" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

26. LEASE LIABILITIES

This account consists of:

a.	Right of use asset
b.	Vehicles
	Total
	<i>Current portion less than one year</i>
	<i>Due more than one year</i>

Ekshibit E/96

Exhibit E/96

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

26. LIABILITAS SEWA (Continued)

a. Aset hak guna

Sesuai dengan penerapan PSAK 73 “Sewa”, Perusahaan dan entitas anak mulai melakukan penerapan awal dan mengakui liabilitas sewa aset hak guna dari estimasi nilai perpanjangan sewa lahan untuk mencakup jangka waktu kolokasi, dengan rincian sebagai berikut:

26. LEASE LIABILITIES (Continued)

a. Rights of use assets

Based on PSAK 73 “Leases”, the Company and subsidiaries start to apply initial application and recognized the estimation of land lease extension to cover the collocation period as right of use assets lease liabilities, with details as follows:

	<u>2020</u>	
Penerapan awal, 1 Januari 2020	318.453	<i>Initial application, 1 January 2020</i>
Ditambah:		<i>Add:</i>
Penambahan sewa lahan	60.572	<i>Additional landlease</i>
Beban keuangan	<u>93.604</u>	<i>Financial expenses</i>
Dikurangi:		<i>Less:</i>
Pembayaran sewa lahan	<u>(22.199)</u>	<i>Payment of landlease</i>
Jumlah	<u>450.430</u>	<i>Total</i>
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>147.976</u>	<i>Current portion less than one year</i>
Bagian yang jatuh tempo lebih dari satu tahun	<u>302.454</u>	<i>Due more than one year</i>

b. Kendaraan

b. Vehicles

	<u>2020</u>	
PT Mitra Pinasthika Mustika Finance	14.310	<i>PT Mitra Pinasthika Mustika Finance</i>
PT Toyota Astra Financial Services	<u>1.772</u>	<i>PT Toyota Astra Financial Services</i>
Jumlah	<u>16.082</u>	<i>Total</i>
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>4.641</u>	<i>Current portion less than one year</i>
Bagian yang jatuh tempo lebih dari satu tahun	<u>11.441</u>	<i>Due more than one year</i>

Pembayaran sewa minimum di masa mendatang, serta nilai kini atas pembayaran sewa minimum pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Future minimum lease payments under finance leases together with the present value of the minimum lease payments as at 31 December 2020 were as follows:

	<u>2020</u>	
Jatuh tempo dalam satu tahun	6.954	<i>Due less than one year</i>
Jatuh tempo lebih dari satu tahun	<u>14.147</u>	<i>Due more than one year</i>
	<u>21.101</u>	
Dikurangi:		<i>Less:</i>
Beban bunga yang belum jatuh tempo	<u>(5.019)</u>	<i>Future financing charges</i>
Nilai kini pembayaran minimum utang sewa pembiayaan	<u>16.082</u>	<i>Present value of minimum finance lease payable</i>
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	4.641	<i>Current portion less than one year</i>
Bagian yang jatuh tempo lebih dari satu tahun	<u>11.441</u>	<i>Due more than one year</i>
Nilai kini pembayaran minimum utang sewa pembiayaan	<u>16.082</u>	<i>Present value of minimum finance lease payable</i>

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

26. LIABILITAS SEWA (Continued)

b. Kendaraan (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020, sewa pembiayaan ini dikenakan bunga berkisar antara 5,50% sampai dengan 15,22% per tahun dan akan jatuh tempo antara tahun 2021 sampai dengan tahun 2025.

Sewa pembiayaan ini dijamin dengan aset kendaraan yang menjadi obyek pembiayaan.

26. LEASE LIABILITIES (Continued)

b. Vehicles (Continued)

As of 31 December 2020, this finance lease bears interest ranging from 5.50% to 15.22% per annum and will be due between 2021 to 2025.

The finance lease is secured by the respective vehicle assets.

27. MODAL SAHAM

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, susunan pemegang saham dan kepemilikannya adalah sebagai berikut:

27. SHARE CAPITAL

As of 31 December 2020 and 2019, the structure of shareholders and their respective shareholdings are as follows:

Pemegang saham	31 Desember 2020/ 31 December 2020			Shareholders
	% Hak suara/ % Voting rights	Lembar saham (nilai penuh)/ No. of shares (full amount)	Jumlah/ Amount (Rp)	
PT Wahana Anugerah Sejahtera	35,85	7.755.471.093	155.109	PT Wahana Anugerah Sejahtera
PT Provident Capital Indonesia	26,73	5.782.760.530	115.655	PT Provident Capital Indonesia
Winato Kartono	0,63	136.719.815	2.734	Winato Kartono
Edwin Soeryadjaya	0,33	71.481.830	1.430	Edwin Soeryadjaya
Hardi Wijaya Liong	0,32	68.359.905	1.367	Hardi Wijaya Liong
Budianto Purwahjo	0,02	5.025.000	101	Budianto Purwahjo
Herman Setya Budi	0,02	4.625.000	93	Herman Setya Budi
Helmy Yusman Santoso	0,01	3.125.000	63	Helmy Yusman Santoso
Gusandi Sjamsudin	0,01	1.950.000	39	Gusandi Sjamsudin
Masyarakat	36,08	7.801.535.772	156.031	Public
	100,00	21.631.053.945	432.621	
Saham treasuri		1.025.945.500	20.519	Treasury stock
Jumlah		22.656.999.445	453.140	Total
Pemegang saham	31 Desember 2019/ 31 December 2019			Shareholders
	% Hak suara/ % Voting rights	Lembar saham (nilai penuh)/ No. of shares (full amount)	Jumlah/ Amount (Rp)	
PT Wahana Anugerah Sejahtera	30,54	6.605.591.595	132.112	PT Wahana Anugerah Sejahtera
PT Provident Capital Indonesia	24,95	5.397.590.530	107.952	PT Provident Capital Indonesia
Winato Kartono	0,63	136.719.815	2.734	Winato Kartono
Edwin Soeryadjaya	0,33	71.481.830	1.430	Edwin Soeryadjaya
Hardi Wijaya Liong	0,32	68.359.905	1.367	Hardi Wijaya Liong
Budianto Purwahjo	0,02	5.025.000	101	Budianto Purwahjo
Herman Setya Budi	0,02	3.625.000	72	Herman Setya Budi
Helmy Yusman Santoso	0,01	3.125.000	62	Helmy Yusman Santoso
Gusandi Sjamsudin	0,01	1.950.000	39	Gusandi Sjamsudin
Masyarakat	43,17	9.337.585.270	186.752	Public
	100,00	21.631.053.945	432.621	
Saham treasuri		1.025.945.500	20.519	Treasury stock
Jumlah		22.656.999.445	453.140	Total

**PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

27. MODAL SAHAM (Lanjutan)

27. SHARE CAPITAL (Continued)

Pemecahan nilai saham

Stock split per share

Pada 30 Oktober 2019, Perusahaan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) untuk memperoleh persetujuan pemecahan nilai nominal saham dari Rp 100 (nilai penuh) per saham menjadi Rp 20 (nilai penuh) per saham. Pemecahan nilai nominal tersebut telah dinyatakan dalam akta Notaris No. 166 tanggal 30 Oktober 2019, dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, mengenai perubahan Pasal 3, maksud dan tujuan serta kegiatan usaha, mengubah ketentuan Pasal 4 ayat 1 dan ayat 2 Anggaran Dasar Perusahaan tentang modal dasar ditempatkan dan disetor. Perubahan anggaran dasar tersebut telah diterima dan dicatat di dalam *database* sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana tercantum dalam Surat Keputusan No. AHU-0089482.AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 31 Oktober 2019 dan Surat Keputusan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perusahaan sesuai Akta No. 166 AHU-AH.01.03-0354029 tanggal 31 Oktober 2019.

On 30 October 2019, the Company held the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) to obtain approval of stock split from nominal Rp 100 (full amount) per share to Rp 20 (full amount) per share. Stock split has been stated in notarial Deed No. 166 dated 30 October 2019, made in the presence of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., a Notary in Jakarta, regarding to amend Article 3, the purpose and objectives and strength of the business, and the provisions of Article 4 paragraph 1 and paragraph 2 of the Company's Articles of Association concerning capital basis placed and paid. These amendments have been accepted and registered into the database of Administrative System for Legal Entities of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in his Decree No. AHU-0089482.AH.01.02.Tahun 2019 dated 31 October 2019, and Decree of Receiving Notification of the Company's Data Amendments as stipulated in Deed No. 166 AHU-AH.01.03-0354029 dated 31 October 2019.

Pada 31 Desember 2020 dan 2019, Komisaris dan Direksi Perusahaan yang memiliki langsung saham Perusahaan masing-masing adalah sebanyak 291.286.550 saham dan 290.286.550 saham, jumlah tersebut masing-masing mencerminkan hak suara sebesar 1,35% dan 1,34% dari jumlah saham beredar.

As of 31 December 2020 and 2019, there are Commissioners and Directors who directly owned 291,286,550 shares and 290,286,550 shares of the Company, respectively. Those shares represent 1.35% and 1.34% voting rights of total outstanding shares, respectively.

28. SAHAM TREASURI

28. TREASURY STOCK

a. Pada tanggal 27 April 2018, Perusahaan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST). RUPST ini memberikan persetujuan kepada Perusahaan untuk membeli kembali sebesar maksimum 4,5% saham beredarnya atau sebanyak 204.000.000 saham melalui Bursa Efek Indonesia.

a. On 27 April 2018, the Company held the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS). The AGMS approved plans to buyback a maximum of 4.5% of the issued shares or 204,000,000 shares of the Company on the Indonesia Stock Exchange.

Sesuai peraturan OJK, pembelian kembali saham tersebut harus dilakukan melalui bursa saham dan persetujuan tersebut berlaku selama 18 (delapan belas) bulan. Maksimum dana yang akan digunakan untuk membeli kembali saham tersebut adalah sebesar Rp 1,2 triliun (nilai penuh) termasuk biaya transaksi, perantara pedagang efek dan biaya terkait lainnya.

According to the OJK's regulation, these shares will be boughtback through the stock exchange and the approval is valid for 18 (eighteen) months. The maximum fund to be used for the share buyback is amounting to Rp 1.2 trillion (full amount), including transaction, brokerage and other costs to be incurred.

Sesuai surat Perusahaan No. 534/TBG-TBI-001/FIN/05/IX/2019 tanggal 4 September 2019, Perusahaan telah menyampaikan kepada OJK bahwa Perusahaan menghentikan pelaksanaan pembelian kembali saham.

According to the Company's letter No. 534/TBG-TBI-001/FIN/05/IX/2019 dated 4 September 2019, the Company has informed OJK that the Company has stopped the buyback of its outstanding shares.

Dengan demikian, pelaksanaan pembelian kembali saham tersebut dinyatakan telah selesai dilaksanakan seluruhnya dan selanjutnya pengalihan saham hasil pembelian kembali tersebut akan dilakukan sesuai peraturan yang berlaku, khususnya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 30/POJK.04/2017 tentang Pembelian Kembali Saham Yang Dikeluarkan Oleh Perusahaan Terbuka.

Accordingly, the shares repurchase has been completed, and those shares will be transferred in accordance with the applicable regulations, particularly to OJK's regulation No. 30 / POJK.04 / 2017 concerning Buyback of Shares Issued by a Public Company.

**PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

28. SAHAM TREASURI (Lanjutan)

28. TREASURY STOCK (Continued)

Sejak tanggal RUPST sampai dengan 4 September 2019, Perusahaan telah membeli kembali saham beredarnya dari bursa saham sebanyak 110.944.200 saham dengan biaya perolehan sebesar Rp 513.160. Setelah *stock split* di bulan November 2019, jumlah saham tersebut menjadi 554.721.000 saham, yang mencerminkan 2,45% dari seluruh saham beredar Perusahaan.

From the AGMS until 4 September 2019, the Company has bought back 110,944,200 of its outstanding shares from the stock exchange as a cost of Rp 513,160. Post the stock-split in November 2019, the number of shares is now 554,721,000 shares, representing 2.45% of the Company's outstanding shares.

- b. Pada tanggal 24 Oktober 2016, Perusahaan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB). RUPSLB ini memberikan persetujuan kepada Perusahaan untuk membeli kembali sebesar maksimum 5% saham beredarnya atau sebanyak 236.000.000 saham melalui Bursa Efek Indonesia.

- b. On 24 October 2016, the Company held the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS). The EGMS approved plans to buyback a maximum of 5% of the issued shares or 236,000,000 shares of the Company on the Indonesia Stock Exchange.

Sesuai peraturan OJK, pembelian kembali saham tersebut harus dilakukan melalui bursa saham dan persetujuan tersebut berlaku selama 18 (delapan belas) bulan. Maksimum dana yang akan digunakan untuk membeli kembali saham tersebut adalah sebesar Rp 1,5 trilyun (nilai penuh) termasuk biaya transaksi, perantara pedagang efek dan biaya terkait lainnya.

According to the OJK's regulation, these shares will be boughtback through the stock exchange and the approval is valid for 18 (eighteen) months. The maximum fund to be used for the share buyback is amounting to Rp 1.5 trillion (full amount), including transaction, brokerage and other costs to be incurred.

Sejak tanggal RUPSLB sampai dengan 25 April 2018, Perusahaan telah membeli kembali saham beredarnya dari bursa saham sebanyak 85.810.400 saham dengan biaya perolehan sebesar Rp 463.847. Setelah *stock split* di bulan November 2019, jumlah saham tersebut menjadi 429.052.000 saham, yang mencerminkan 1,89% dari seluruh saham beredar Perusahaan.

Since the EGMS up to 25 April 2018, the Company had boughtback 85,810,400 of its outstanding shares from the stock exchange at a cost of Rp 463,847. Post the stock-split in November 2019, the number of shares is now 429,052,000 shares, representing 1.89% of the Company's outstanding shares.

- c. Pada tanggal 27 Mei 2015, Perusahaan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST). RUPST ini memberikan persetujuan kepada Perusahaan untuk membeli kembali sebesar maksimum 5% saham beredarnya atau sebanyak 236.000.000 saham melalui Bursa Efek Indonesia.

- c. On 27 May 2015, the Company held the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS). The AGMS approved plans to buyback a maximum of 5% of the issued shares or 236,000,000 shares of the Company on the Indonesia Stock Exchange.

Sesuai peraturan OJK, pembelian kembali saham tersebut harus dilakukan melalui bursa saham dan persetujuan tersebut berlaku selama 18 (delapan belas) bulan. Maksimum dana yang akan digunakan untuk membeli kembali saham tersebut adalah sebesar Rp 2,2 trilyun (nilai penuh) termasuk biaya transaksi, perantara pedagang efek dan biaya terkait lainnya.

According to the OJK's regulation, these shares will be boughtback through the stock exchange and the approval is valid for 18 (eighteen) months. The maximum fund to be used for the share buyback is amounting to Rp 2.2 trillion (full amount), including transaction, brokerage and other costs to be incurred.

Sejak tanggal RUPST sampai dengan tanggal 24 Oktober 2016, Perusahaan telah membeli kembali saham beredarnya dari bursa saham sebanyak 194.855.500 saham dengan biaya perolehan sebesar Rp 1.195.828. 186.421.000 dari jumlah 194.855.500 saham treasury ini telah ditarik kembali pada saat pengurangan modal pada 28 Desember 2016. Setelah *stock split* di bulan November 2019, jumlah saham tersebut menjadi 42.172.500 saham, yang mencerminkan 0,04% dari seluruh saham beredar Perusahaan.

Since the AGMS up to 24 October 2016, the Company has bought back circulated shares from the stock exchange totaling 194,855,500 shares with a acquisition cost of Rp 1,195,828. 186,421,000 of the total 194,855,500 treasury shares were withdrawn at the time of capital reduction on 28 December 2016. After the stock split in November 2019, the number of shares became 42,172,500 shares, representing 0.04% of all outstanding shares the Company.

**PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

28. SAHAM TREASURI (Lanjutan)

- d. Pada tanggal 24 Juli 2013, Perusahaan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB). RUPSLB ini memberikan persetujuan kepada Perusahaan untuk membeli kembali sebesar maksimum 5% saham beredarnya atau sebanyak 239.800.000 saham melalui Bursa Efek Indonesia.

Sesuai peraturan OJK, pembelian kembali saham tersebut harus dilakukan melalui bursa saham dan persetujuan tersebut berlaku selama 18 (delapan belas) bulan. Maksimum dana yang akan digunakan untuk membeli kembali saham tersebut adalah sebesar Rp 1,44 triliun (nilai penuh) termasuk biaya transaksi, perantara pedagang efek dan biaya terkait lainnya.

Sejak tanggal RUPSLB sampai dengan bulan Maret 2014, Perusahaan telah membeli kembali saham beredarnya dari bursa saham sebanyak 78.705.310 saham dengan biaya perolehan sebesar Rp 459.254. Jumlah saham tersebut mencerminkan 1,64% dari seluruh saham beredar Perusahaan. Saham treasury ini termasuk dalam saham treasury yang ditarik kembali melalui pengurangan modal pada tanggal 28 Desember 2016.

Sesuai surat Perusahaan No. 0478/TBG-TBI-001/FAL/05/IV/2014 tanggal 28 April 2014, Perusahaan telah menyampaikan kepada OJK untuk menghentikan pelaksanaan pembelian kembali saham.

Dengan demikian, pelaksanaan pembelian kembali saham tersebut dinyatakan telah selesai dan selanjutnya pengalihan saham hasil pembelian kembali tersebut akan dilakukan sesuai peraturan yang berlaku, khususnya peraturan OJK No. XI.B2 lampiran keputusan No. Kep-105/BL/2010 tanggal 13 April 2010.

Berdasarkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusan No. AHU-0022051.AH.01.02. Tahun 2016 tanggal 22 November 2016 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas, Perusahaan memutuskan untuk melakukan pengurangan modal dengan cara menghentikan peredaran 265.126.310 saham treasury dan merubah Pasal 4 Anggaran Dasar Perusahaan terkait dengan modal ditempatkan dan disetor sehingga menjadi sebanyak 4.531.399.889 saham dengan nilai nominal saham Rp 100 (nilai penuh) per saham. Setelah perubahan modal tersebut, maka jumlah modal disetor Perusahaan menjadi sebesar Rp 453.140.

Dengan demikian, jumlah saham beredar yang telah dibeli kembali oleh Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebanyak 1.025.945.500 saham atau 4,53% dari seluruh jumlah saham beredar dengan biaya perolehan masing-masing sebesar Rp 1.028.268.

28. TREASURY STOCK (Continued)

- d. On 24 July 2013, the Company held the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS). The EGMS approved plans to repurchase a maximum of 5% of the issued shares or 239,800,000 shares of the Company on the Indonesia Stock Exchange.

According to the OJK's regulation, these shares will be repurchased through the stock exchange and the approval is valid for 18 (eighteen) months. The maximum fund to be used for the shares repurchase is amounting to Rp 1.44 trillion (full amount), including transaction, brokerage and other costs to be incurred.

Since the EGMS up to March 2014, the Company had repurchased its 78,705,310 outstanding shares from the stock exchange at cost of Rp 459,254. Those number of shares represents 1.64% of the Company's outstanding shares. These shares were included in the Company's treasury shares and have subsequently been cancelled on 28 December 2016.

According to the Company's letter No. 0478/TBG-TBI-001/FAL/05/IV/2014 dated 28 April 2014, the Company has advised to OJK to suspend the execution of repurchase of its outstanding shares.

Accordingly, the shares repurchase has been completed, and those shares will be transferred in accordance with the applicable regulations, particularly to OJK's regulation No. XI.B2 attachment to the decision No. Kep-105/BL/2010 dated 13 April 2010.

Based on approval from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-0022051.AH.01.02. Tahun 2016 dated 22 November 2016 regarding Approval of Changing in the Company's Article of Association, the Company has decided to reduce its capital by retiring the circulation of 265,126,310 treasury stocks, and to amend Article 4 of the Company's Articles of Association related to the issued and paid for becoming of 4,531,399,889 shares at a nominal value of Rp 100 (full amount) per share. Subsequently, the Company's fully paid in capital is now becoming to Rp 453,140.

Accordingly, the numbers of outstanding shares that have been boughtback by the Company as of 31 December 2020 and 2019 amounted to 1,025,945,500 shares, respectively or 4.53% of the total number of shares outstanding at a cost of Rp 1,028,268, respectively.

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

29. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH

Akun ini terdiri dari:

	2020	2019
Agio saham:		
Penawaran Umum Perdana	1.060.888	1.060.888
PT Indosat Tbk	733.101	733.101
PT Saratoga Infrastruktur	185.244	185.244
Biaya emisi efek ekuitas:		
Penawaran Umum Perdana	(62.275)	(62.275)
Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali	(1.870.286)	(1.870.286)
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali (Catatan 2r)	(140.620)	(140.620)
Penarikan kembali saham dari saham treasury (Catatan 28)	(426.552)	(426.552)
Selisih aset pengampunan pajak	-	1.485
Jumlah - Bersih	<u>(520.500)</u>	<u>(519.015)</u>

Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali

Akun ini terdiri dari beberapa transaksi pembelian kembali saham sebagai berikut:

Perusahaan	2020	2019
a. PT Solu Sindo Kreasi Pratama	(1.850.931)	(1.850.931)
b. PT Jaringan Pintar Indonesia	(98)	(98)
c. PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk	(1.091)	(1.091)
d. PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk	(18.166)	(18.166)
Jumlah	<u>(1.870.286)</u>	<u>(1.870.286)</u>

a. Pada berbagai tanggal selama tahun 2014 sampai dengan tahun 2018 (terakhir dilakukan pada tanggal 9 Agustus 2018), berdasarkan Perjanjian Pengikatan Jual beli Kembali Saham SKP, pemegang saham non-pengendali SKP menyetujui untuk mengalihkan 587.345 saham miliknya kepada SKP dengan harga sebesar Rp 2.113.880.

Jumlah saham tersebut merepresentasikan 32,66% dari seluruh saham beredar SKP. Dengan demikian, SKP menjadi memiliki sahamnya sendiri sebanyak 587.345 saham atau 32,66% dari seluruh saham yang beredar. Setelah transaksi pembelian saham tersebut, selanjutnya SKP menghentikan peredaran saham yang dibelinya kembali tersebut.

29. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

This account consists of:

	2020	2019
Premium of paid-in capital:		
Initial Public Offering	1.060.888	1.060.888
PT Indosat Tbk	733.101	733.101
PT Saratoga Infrastruktur	185.244	185.244
Share issuance costs:		
Initial Public Offering	(62.275)	(62.275)
Difference arising from transaction with non-controlling interest	(1.870.286)	(1.870.286)
Difference arising from restructuring transaction of entities under common control (Note 2r)	(140.620)	(140.620)
Shares retired from treasury stock (Note 28)	(426.552)	(426.552)
Difference of tax amnesty assets	-	1.485
Total - Net	<u>(520.500)</u>	<u>(519.015)</u>

Difference in arising from transactions with non-controlling parties

This account consists of several share buyback transactions as follows:

	2020	2019
a. PT Solu Sindo Kreasi Pratama	(1.850.931)	(1.850.931)
b. PT Jaringan Pintar Indonesia	(98)	(98)
c. PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk	(1.091)	(1.091)
d. PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk	(18.166)	(18.166)
Total	<u>(1.870.286)</u>	<u>(1.870.286)</u>

a. On a number of dates in and between 2014 and 2018 (the last on 9 August 2018), based on the SKP Shares Purchase Agreement, the non-controlling shareholders of SKP agreed to transfer their 587,345 shares to SKP at a price of Rp 2,113,880.

The number of shares represents 32.66% of total shares outstanding of SKP. Accordingly, SKP now has as many as 587.345 shares of its own or 32.66% of the total shares outstanding. After the transaction of share repurchase, SKP terminated all the shares purchased as the outstanding shares.

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

29. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH (Lanjutan)

29. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET (Continued)

Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali (Lanjutan)

Difference in arising from transactions with non-controlling parties (Continued)

Selanjutnya, SKP telah melaporkan penghentian peredaran saham tersebut dan perubahan susunan pemegang saham kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia. Perubahan anggaran dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-21014.AH.01.02.Tahun 2013 tanggal 19 April 2013, No. AHU-57070.AH.01.02.Tahun 2013 tanggal 8 November 2013, No. AHU-05606.AH.01.02.Tahun 2014 tanggal 10 Februari 2014, No. AHU-04548.40.20.2014 tanggal 16 Mei 2014, No. AHU-0000371.AH.01.02.Tahun 2015 tanggal 12 Januari 2015, No. AHU-0938197.AH.01.02.Tahun 2015 tanggal 26 Juni 2015, No. AHU-0949402.AH.01.02.Tahun 2015 tanggal 15 Februari 2016 dan NO. AHU-0021798.AH.01.02.Tahun 2018 tanggal 14 Oktober 2018.

Subsequently, SKP has reported the terminated all the shares purchased and changes in shareholding structure to the Ministry of Law and Human Rights. The changes of articles of association have been approved by the Minister of Law and Human Rights through its Decree Letter No. AHU-21014.AH.01.02.Tahun 2013 dated 19 April 2013, No. AHU-57070.AH.01.02.Tahun 2013 dated 8 November 2013, No. AHU-05606.AH.01.02.Tahun 2014 dated 10 February 2014, No. AHU-04548.40.20.2014 dated 16 May 2014, No. AHU-0000371.AH.01.02.Tahun 2015 dated 12 January 2015, No. AHU-0938197.AH.01.02.Tahun 2015 dated 26 June 2015, No. AHU-0949402.AH.01.02.Tahun 2015 dated 15 February 2016, and NO. AHU-0021798.AH.01.02.Tahun 2018 dated 14 October 2018.

Setelah pelaksanaan pembelian kembali saham, kepemilikan efektif MSI atas SKP pada 31 Desember 2020 dan 2019 berubah menjadi 99,71%.

Subsequent to the share repurchase execution, the effective ownership of MSI over SKP as of 31 December 2020 and 2019 has changed to 99.71%, respectively.

Rincian dari perhitungan akun tersebut adalah sebagai berikut:

Details of the calculation of these accounts are as follows:

	2020	2019	
Nilai tercatat investasi MSI pada SKP pada saat pelaksanaan pembelian kembali saham	2.563.512	2.563.512	MSI investment at SKP on the date of treasury stock executed
Nilai tercatat investasi MSI pada SKP setelah pelaksanaan pembelian kembali saham dengan kepemilikan efektif 99,71% masing-masing pada 31 Desember 2020 dan 2019	<u>712.483</u>	<u>712.483</u>	MSI investment at SKP after the date treasury stock executed with ownership effective 99.71% as of 31 December 2020 and 2019, respectively
Penurunan bagian investasi yang dicatat MSI sebagai selisih perubahan ekuitas entitas anak	(1.850.931)	(1.850.931)	Decrease of investment obtained by MSI and recorded as the change of the shareholders' equity in subsidiary
Kepemilikan Perusahaan di MSI	100,00%	100,00%	The ownership of the Company in MSI
Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali yang dicatat Perusahaan	<u>(1.850.931)</u>	<u>(1.850.931)</u>	Difference arising from transactions with non-controlling parties as recorded by the Company

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

29. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH (Lanjutan)

29. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET (Continued)

Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali (Lanjutan)

Difference in arising from transactions with non-controlling parties (Continued)

- b. Pada bulan September 2018, PT Tower Bersama (TB) entitas anak, melakukan pembelian saham PT Jaringan Pintar Indonesia (JPI) sebanyak 374 saham dari PT Moga Capital, pihak berelasi. Setelah pelaksanaan pembelian kembali saham, kepemilikan efektif TB atas JPI pada 30 September 2018 berubah menjadi 100%.

- b. In September 2018, PT Tower Bersama (TB) subsidiary, purchased 374 shares of PT Jaringan Pintar Indonesia (JPI) from PT Moga Capital, a related party. After the stock repurchase, effective ownership of TB on JPI at 30 September 2018 changed to 100%.

Pada bulan November 2018, PT Tower Bersama (TB) entitas anak, mengalihkan saham PT Jaringan Pintar Indonesia (JPI) sebanyak 207 saham kepada pihak non-pengendali. Setelah pengalihan kembali saham, kepemilikan efektif TB atas JPI pada 30 November 2018 berubah menjadi 83,44 %. Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali yang dicatat Perusahaan adalah sebesar Rp 98.

In November 2018, PT Tower Bersama (TB) entitas anak, transfer 207 shares PT Jaringan Pintar Indonesia (JPI) to non-controlling shareholders. After the transfer of shares execution, the effective ownership of TB to JPI on 30 November 2018 has changed to 83.44%. Difference in arising from transaction with non-controlling parties as recorded by the Company is Rp 98.

- c. Pada tanggal 25 Januari 2019, Perusahaan melakukan pembelian saham PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk ("GHON") sebanyak 1.695.700 saham dari pemegang saham GHON lainnya. Setelah pembelian saham tersebut kepemilikan efektif Perusahaan atas GHON pada 31 Januari 2019 berubah menjadi 50,43%. Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali yang dicatat Perusahaan adalah sebesar Rp 1.091.

- c. On 25 January 2019, the Company acquired 1,695,700 shares from other GHON shareholder of PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk ("GHON"). After the acquired of shares execution, the effective ownership of 31 January 2019 has changed to 50.43%. Difference in arising from transaction with non-controlling parties as recorded by the Company is Rp 1,091.

- d. Pada tanggal 14 Maret 2019, Perusahaan melakukan pembelian saham PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk ("GOLD") sebanyak 15.798.850 saham dari pemegang saham GOLD lainnya. Setelah pembelian saham tersebut kepemilikan efektif Perusahaan atas GOLD pada 30 Juni 2019 berubah menjadi 56,02%. Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali yang dicatat Perusahaan adalah sebesar Rp 4.062.

- d. On 14 March 2019, the Company acquired 15,798,850 shares from other GOLD shareholder of PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk ("GOLD"). After the acquired of shares execution, the effective ownership of 30 June 2019 has changed to 56.02%. Difference in arising from transaction with non-controlling parties as recorded by the Company is Rp 4,062.

Pada tanggal 10 Juli 2019, Perusahaan melakukan pembelian saham PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk ("GOLD") sebanyak 476.330.959 saham untuk tujuan Pelaksanaan HMETD milik Perusahaan terkait dengan penambahan modal dengan memberikan HMETD ("Right Issue") GOLD. Setelah pembelian saham tersebut kepemilikan efektif Perusahaan atas GOLD pada 31 Juli 2019 berubah menjadi 51,09%. Selisih transaksi dengan pihak non pengendali yang dicatat Perusahaan adalah sebesar Rp 14.104.

On 10 July 2019, the Company acquired 476,330,959 shares from other GOLD shareholder of PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk ("GOLD") for the purpose of exercise the Company's rights related to the Rights issues GOLD. After the acquired of shares execution, the effective ownership of 31 July 2019 has changed to 51.09%. Difference in arising from transaction with non-controlling parties as recorded by the Company is Rp 14,104.

Tidak terdapat selisih transaksi dengan pihak non-pengendali yang direalisasi ke laba rugi atas pelepasan investasi untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019.

There are no difference arising from transactions with non-controlling parties derived from disposal of investment which realized to profit or loss for the years ended 31 December 2020 and 2019.

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

29. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH (Lanjutan)

29. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET (Continued)

Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali

Difference Arising From Restructuring Transactions of
Entities Under Common Control

- Pada tanggal 7 Januari 2009, PT Tower Bersama (TB), entitas anak, melakukan pembelian saham PT Prima Media Selaras sebanyak 15.000 saham dari PT Prime Asia Capital, pihak hubungan berelasi. Selisih antara nilai perolehan dan nilai wajar aset bersih yang diperoleh sebesar Rp 2.008 disajikan sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" sebagai bagian dari ekuitas (catatan 2s).
- Pada bulan Januari 2013, TBG Global Pte Ltd (TBGG), entitas anak, memperoleh 100% kepemilikan saham Tower Bersama Singapore Pte Ltd, dari Perusahaan. Selisih antara nilai perolehan dan nilai wajar aset bersih yang diperoleh sebesar Rp 386 disajikan sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" sebagai bagian dari ekuitas (Catatan 2s).
- Pada tanggal 21 Desember 2018, Perusahaan melakukan pembelian saham PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk ("GHON") sebanyak 166.760.000 saham dari pemegang saham GHON lainnya. Selisih antara nilai perolehan dan nilai wajar aset bersih yang diperoleh sebesar Rp 138.226 disajikan sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" sebagai bagian dari ekuitas.

- On 7 January 2009, PT Tower Bersama (TB), a subsidiary, purchased 15,000 shares of PT Prima Media Selaras from PT Prime Asia Capital, a related party. The difference between the acquisition value and the fair value of the net assets acquired amounting to Rp 2,008 is presented as "Difference Arising from Restructuring Transactions of Entities Under Common Control" as part of equity (note 2s).
- On January 2013, TBG Global Pte Ltd (TBGG), a subsidiary, acquired 100% ownership Tower Bersama Singapore Pte Ltd., from the Company. The difference between the acquisition cost and the fair value of net assets acquired amounted to Rp 386 is presented as the "Difference Arising from Restructuring Transactions of Entities Under Common Control" as part of the equity (Note 2s).
- On 21 December 2018, the Company acquired 166,760,000 shares from other GHON shareholder of PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk ("GHON"). The difference between the cost and the fair value of net assets acquired amounting to Rp 138,226 is presented as "Difference Arising from Restructuring Transactions of Entities Under Common Control" as part of equity.

30. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

30. OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Akun ini merupakan selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak dan penghasilan komprehensif lain dengan rincian sebagai berikut:

This account represents differences arising from change in subsidiaries equity and other comprehensive income with details as follows:

	2020	2019	
Surplus revaluasi	7.768.171	4.570.827	Revaluation surplus
Keuntungan aktuarial yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	5.845	11.349	Actuarial gain recognized in other comprehensive income
Cadangan lindung nilai arus kas	(110.819)	(43.811)	Cash flows hedging reserves
Selisih translasi atas mata uang asing	(62.309)	(61.761)	Difference translation of foreign currency
Jumlah	7.600.888	4.476.604	Total

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

30. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN (Lanjutan)

30. OTHER COMPREHENSIVE INCOME (Continued)

a. Cadangan lindung nilai arus kas

a. Cash flows hedging reserves

Perusahaan dan entitas anak melakukan kontrak lindung nilai dalam rangka mengantisipasi risiko fluktuasi tingkat bunga dan nilai tukar mata uang asing atas pinjaman bank dalam mata uang asing. Nilai wajar aset keuangan derivatif pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing adalah sebesar Rp 1.084.975 dan Rp 1.312.140.

The Company and subsidiaries entered into hedging contracts in order to mitigate the fluctuations in interest rates and exchange rates from bank loans in foreign currency. Fair value of derivatives financial assets as of 31 December 2020 and 2019 amounted to Rp 1,084,975 and Rp 1,312,140, respectively.

Instrumen derivatif ini telah memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai berdasarkan PSAK 55 (Revisi 2014). Oleh karena itu, nilai wajar bersih dari aset keuangan derivatif pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 sesudah memperhitungkan perubahan kurs pinjaman yang dilindung nilai sebesar Rp (112.124) dan Rp (50.184) diakui sebagai bagian efektif atas laba (rugi) instrumen lindung nilai pada entitas anak dan dicatat pada akun "Cadangan Lindung Nilai Arus Kas" dan "Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak" pada Ekuitas Perusahaan masing-masing sebesar Rp (110.819) dan Rp (43.811).

These derivative instruments qualified the criteria of hedge accounting based on PSAK 55 (Revised 2014). Therefore, the net fair value of derivative financial assets as of 31 December 2020 and 2019 after considering the foreign exchange translation of related hedged loans of Rp (112,124) and Rp (50,184), are recognized as effective portion of gains (losses) on hedging instruments at the subsidiaries level and presented as "Cash Flows Hedging Reserves" and "Difference Arising from Changes in Subsidiaries Equity" in the Company shareholders' equity section of Rp (110,819) and Rp (43,811), respectively.

Rincian dari masing-masing komponen tersebut diatas adalah sebagai berikut:

Details of each component above are as follows:

	Cadangan lindung nilai arus kas / Cash flows hedging reserves	Persentase kepemilikan / Percentage of ownership	Cadangan lindung nilai arus kas dicatat Perusahaan / Cash flows hedging reserves recorded by the Company
31 Desember 2020/ 31 December 2020			
Perusahaan / The Company	(116.402)		(116.402)
Entitas anak / Subsidiaries :			
PT Tower Bersama	(81.793)	98,00%	(80.157)
PT Solusi Menara Indonesia	(41.721)	70,03%	(29.217)
Entitas yang berada dibawah pengendalian bersama antara Perusahaan dan entitas anak sebagai berikut / Entity controlled directly or indirectly between the Company and the following subsidiaries :			
PT Metric Solusi Integrasi	114.923	100,00%	114.923
PT Tower Bersama	35	98,00%	34
Jumlah / Total	(124.958)		(110.819)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

30. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN (Lanjutan)

30. OTHER COMPREHENSIVE INCOME (Continued)

a. Cadangan lindung nilai arus kas (Lanjutan)

a. Cash flows hedging reserves (Continued)

<u>31 Desember 2019/ 31 December 2019</u>	<u>Cadangan lindung nilai arus kas / Cash flows hedging reserves</u>	<u>Persentase kepemilikan / Percentage of ownership</u>	<u>Cadangan lindung nilai arus kas dicatat Perusahaan / Cash flows hedging reserves recorded by the Company</u>
Perusahaan / The Company	(103.008)		(103.008)
Entitas anak / Subsidiaries:			
PT Tower Bersama	(38.683)	98,00%	(37.909)
PT Solusi Menara Indonesia	(18.549)	70,03%	(12.990)
Entitas yang berada dibawah pengendalian bersama antara Perusahaan dan entitas anak sebagai berikut / Entity controlled directly or indirectly between the Company and the following subsidiaries:			
PT Metric Solusi Integrasi	113.146	100,00%	113.146
PT Tower Bersama	(1.906)	98,00%	(1.867)
PT Tower One	(1.184)	99,90%	(1.183)
Jumlah / Total	<u>(50.184)</u>		<u>(43.811)</u>

b. Selisih translasi atas mata uang asing

b. Difference translation of foreign currency

Transaksi ini merupakan selisih translasi atas mata uang asing TBG Global Pte Ltd., entitas anak (lihat Catatan 1c dan 2e).

This transaction represents difference translation of foreign currency of TBG Global Pte Ltd., a subsidiary (see Notes 1c and 2e).

31. PENDAPATAN

31. REVENUE

Rincian pelanggan pihak ketiga untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Details of third-party customers for the years ended 31 December 2020 and 2019 are as follows:

	<u>Pendapatan/ Revenue</u>		<u>Persentase dari pendapatan / Percentage of total revenue</u>		
	<u>2020</u>	<u>2019</u>	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
PT Telekomunikasi Selular	2.082.756	2.010.213	39,09%	42,78%	PT Telekomunikasi Selular
PT Indosat Tbk	1.145.724	1.013.971	21,51%	21,58%	PT Indosat Tbk
PT XL Axiata Tbk	898.641	844.416	16,87%	17,97%	PT XL Axiata Tbk
PT Hutchison 3 Indonesia	785.540	526.683	14,74%	11,21%	PT Hutchison 3 Indonesia
PT Smartfren Telecom Tbk	377.148	264.802	7,08%	5,64%	PT Smartfren Telecom Tbk
Lainnya	37.880	38.657	0,71%	0,82%	Others
Jumlah	<u>5.327.689</u>	<u>4.698.742</u>	<u>100,00%</u>	<u>100,00%</u>	Total

Seluruh penghasilan merupakan penghasilan sewa dari menara telekomunikasi dan properti investasi.

The revenues are earned from rental of telecommunication towers and investment properties.

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

32. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian beban pokok pendapatan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Penyusutan menara (Catatan 12)	406.836	277.413
Penyusutan aset hak guna (Catatan 14)	310.171	-
Perbaikan dan pemeliharaan	210.928	176.484
Keamanan	45.430	43.931
Amortisasi perizinan	31.104	21.206
Listrik	28.008	26.296
Asuransi	25.884	25.662
Penyusutan menara bergerak (Catatan 12)	16.289	16.857
Amortisasi sewa lahan	-	294.071
Lainnya	18.415	21.534
Jumlah	1.093.065	903.454

Tidak terdapat pihak penjual/ pemasok yang memiliki nilai transaksi atau nilai pembelian yang melebihi 10% dari pendapatan.

32. COST OF REVENUE

Details of cost of revenue for the years ended 31 December 2020 and 2019 are as follows:

	2020	2019
Penyusutan menara (Catatan 12)	406.836	277.413
Penyusutan aset hak guna (Catatan 14)	310.171	-
Perbaikan dan pemeliharaan	210.928	176.484
Keamanan	45.430	43.931
Amortisasi perizinan	31.104	21.206
Listrik	28.008	26.296
Asuransi	25.884	25.662
Penyusutan menara bergerak (Catatan 12)	16.289	16.857
Amortisasi sewa lahan	-	294.071
Lainnya	18.415	21.534
Jumlah	1.093.065	903.454

There is no subcontractor/ supplier that has a transaction value exceeding 10% of the revenue.

33. BEBAN USAHA

Rincian beban usaha untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Gaji dan tunjangan	265.685	261.345
Penyusutan (Catatan 12)	29.638	32.155
Beban manfaat karyawan (Catatan 34)	23.293	14.262
Beban kantor	20.508	21.227
Jasa profesional	16.812	25.840
Donasi dan tanggung jawab sosial	16.271	5.829
Sewa kantor	11.033	13.123
Sponsor dan representasi	8.271	17.266
Penyusutan aset hak guna (Catatan 14)	7.087	-
Transportasi	6.712	7.651
Perjalanan dinas	3.555	9.695
Telekomunikasi	577	698
Lainnya	9.181	17.343
Jumlah	418.623	426.434

Donasi dan tanggung jawab sosial merupakan kontribusi Perusahaan untuk membantu masyarakat dan Pemerintah dalam menghadapi kondisi pandemi virus Covid-19, penanggulangan bencana, serta meningkatkan kegiatan sosial dan ekonomi masyarakat di wilayah operasional Perusahaan.

33. OPERATING EXPENSES

Details of operating expenses for the years ended 31 December 2020 and 2019 are as follows:

	2020	2019
Gaji dan tunjangan	265.685	261.345
Penyusutan (Catatan 12)	29.638	32.155
Beban manfaat karyawan (Catatan 34)	23.293	14.262
Beban kantor	20.508	21.227
Jasa profesional	16.812	25.840
Donasi dan tanggung jawab sosial	16.271	5.829
Sewa kantor	11.033	13.123
Sponsor dan representasi	8.271	17.266
Penyusutan aset hak guna (Catatan 14)	7.087	-
Transportasi	6.712	7.651
Perjalanan dinas	3.555	9.695
Telekomunikasi	577	698
Lainnya	9.181	17.343
Jumlah	418.623	426.434

Donations and social responsibility are the Company's contributions to support the community and the Government in dealing with the conditions of the Covid-19 virus pandemic, disaster management, and increasing social and economic activities for the community in the Company's operational areas.

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

34. CADANGAN IMBALAN PASCA-KERJA

Perusahaan dan entitas anak menyiapkan pencadangan imbalan untuk karyawannya sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

Perhitungan cadangan imbalan pasca-kerja pada 31 Desember 2020 adalah berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh PT Padma Radya Aktuaria dan PT Dian Artha Tama, aktuaris independen, sesuai laporannya tanggal 29 Januari dan 15 Februari 2021.

Asumsi signifikan yang digunakan:

Tingkat diskonto per tahun	:	6,8% (2019: 7,80%)
Tingkat kenaikan gaji per tahun	:	8,8% (2019: 10%)
Tingkat kematian	:	100% TMI4 (2019: 100% TMI3)
Tingkat cacat	:	5% TMI4 (2019: 5% TMI3)
Tingkat pengunduran diri	:	8% per tahun sampai dengan usia 30 tahun, kemudian menurun secara linear hingga 0% pada usia 55 tahun/ 8% p.a. until age 30, then decrease linearly into 0% at age 55
Usia pensiun normal	:	Staff: 55 tahun/years
Metode	:	Direktur/Director: 60 tahun/years Projected Unit Credit

Rekonsiliasi untuk mutasi cadangan imbalan pasca-kerja adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Saldo awal tahun	14.352	30.186
Biaya jasa kini	17.605	13.583
Biaya jasa lalu	5.562	-
Kerugian atas penyelesaian	-	(504)
Beban bunga bersih	1.206	8.283
Keuntungan aktuarial	(1.080)	(7.100)
Diakui pada laba rugi (Catatan 33)	23.293	14.262
Pengukuran kembali atas imbal hasil atas aset program		
Keuntungan aktuarial	4.889	(12.236)
Diakui pada penghasilan komprehensif lain	4.889	(12.236)
luran perusahaan ke aset program	(12.919)	(18.364)
Pembayaran imbalan (di luar aset program)	(2.911)	(1.707)
Dicatat sebagai aset	(1.854)	2.211
Saldo akhir tahun	24.850	14.352

34. PROVISION FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS

The Company and subsidiaries provide benefits for its employees in accordance with Labor Law No. 13/2003. The Company and subsidiaries sets up fund for this program.

The calculation of provision for post-employment benefits as of 31 December 2020 are based on calculations performed independent actuary PT Padma Radya Aktuaria and PT Dian Artha Tama according to its report dated 29 January and 15 February 2021.

Major assumptions are used as follows:

Discount rate per annum	:	6,8% (2019: 7,80%)
Wages and salaries increase per annum	:	8,8% (2019: 10%)
Mortality rate	:	100% TMI4 (2019: 100% TMI3)
Morbidity rate	:	5% TMI4 (2019: 5% TMI3)
Resignation rate	:	8% per tahun sampai dengan usia 30 tahun, kemudian menurun secara linear hingga 0% pada usia 55 tahun/ 8% p.a. until age 30, then decrease linearly into 0% at age 55
Normal retirement age	:	Staff: 55 tahun/years
Method	:	Direktur/Director: 60 tahun/years Projected Unit Credit

Reconciliation of mutation of provision for post-employment benefits are as follows:

	2020	2019
Balance at the beginning of the year	14.352	30.186
Current service cost	17.605	13.583
Past service cost	5.562	-
Loss on settlement	-	(504)
Net interest expense	1.206	8.283
Actuarial gain	(1.080)	(7.100)
Charged to profit or loss (Note 33)	23.293	14.262
Remeasurements on return on plan asset		
Actuarial gain	4.889	(12.236)
Charged to other comprehensive income	4.889	(12.236)
Employer contribution to plan assets	(12.919)	(18.364)
Benefits paid (not plan assets)	(2.911)	(1.707)
Recognized as asset	(1.854)	2.211
Balance at the end of the year	24.850	14.352

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

34. CADANGAN IMBALAN PASCA-KERJA (Lanjutan)

Program imbalan pasca-kerja

Perusahaan dan entitas anak tertentu juga melakukan pendanaan untuk program ini. Dana tersebut dikelola dalam kontrak asuransi dengan PT Asuransi Allianz Life Indonesia.

Pembayaran berikut merupakan kontribusi yang diharapkan atas nilai kini dari kewajiban imbalan di tahun-tahun mendatang:

	2020	2019	
Kurang dari 1 tahun	3.192	129	Less than 1 year
Antara tahun ke-1 sampai tahun ke-2	6.111	6.873	Between Year 1 - Year 2
Antara tahun ke-2 sampai tahun ke-5	91.452	19.853	Between Year 2 - Year 5
Antara tahun ke-5 sampai tahun ke-10	384.827	65.152	Between Year 5 - Year 10
Setelah tahun ke-10	1.085.433	81.013	Over Year 10

Analisis sensitivitas pada asumsi-asumsi aktuarial utama

Sensitivity analysis on significant actuarial assumptions

Asumsi aktuarial/ Actuarial assumption	Perubahan/ Change	Saldo akhir PVDBO/ PVDBO ending	
		Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease
Tingkat diskonto / Discount rate	(+/- 1%)	111.955	133.628
Tingkat kenaikan gaji / Salary increase rate	(+/- 1%)	133.709	111.693

Program imbalan jangka panjang lainnya

Other long-term employee benefit program

Perusahaan dan entitas anak tertentu memberikan imbalan jangka panjang lainnya dalam bentuk cuti besar selama 22 hari kerja dan tunjangan cuti besar sejumlah satu bulan gaji pokok kepada karyawan staf permanen yang mempunyai masa kerja 5 tahun dan kelipatannya.

The Company and certain subsidiaries provide other long-term employee benefit in form of long leave amounting to 22 workdays and long leaves allowance amounting to one month basic salary for permanent staff employee with 5 years of service and its multiplication.

35. BEBAN KEUANGAN - LAINNYA

Rincian beban keuangan - lainnya untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

35. FINANCIAL EXPENSES - OTHERS

Details of financial expenses - others for the years ended 31 December 2020 and 2019 are as follows:

	2020	2019	
Beban bunga liabilitas sewa aset hak guna (Catatan 26)	93.604	-	Interest expenses of right of use assets lease liabilities (Note 26)
Amortisasi biaya pinjaman jangka panjang - pihak ketiga (Catatan 24)	61.787	46.196	Amortization of cost of long term loan - third parties (Note 24)
Amortisasi biaya surat utang (Catatan 25)	35.954	30.565	Amortization of cost of notes (Note 25)
Jumlah	191.345	76.761	Total

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

36. DISTRIBUSI SALDO LABA

Tahun buku 2019

Pada tanggal 18 Mei 2020, Perusahaan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang hasilnya antara lain menyetujui dan mengesahkan laporan keuangan Perusahaan untuk Tahun Buku 2019 dengan pencapaian laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk (laba bersih) sebesar Rp 819.454.

Dari laba bersih tersebut, sebesar Rp 605.670 atau 73,90% dari laba bersih tahun 2019 ditetapkan sebagai dividen tunai tahun buku 2019, pembayaran dividen final tersebut dilaksanakan dengan memperhitungkan saham treasury pada tanggal pengumuman penerimaan dividen (*recording date*) 3 Juni 2020 sehingga pembayaran dividen per saham adalah sebesar Rp 28 (dua puluh delapan Rupiah). Perusahaan telah membayar dividen tersebut pada tanggal 19 Juni 2020.

Kemudian sebesar Rp 500 dari laba bersih tahun 2019 dijadikan sebagai cadangan wajib untuk memenuhi ketentuan Pasal 70 Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007.

Tahun buku 2018

Pada tanggal 21 Mei 2019, Perusahaan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang hasilnya antara lain menyetujui dan mengesahkan laporan keuangan Perusahaan untuk Tahun Buku 2018 dengan pencapaian laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk (laba bersih) sebesar Rp 680.581.

Dari laba bersih tersebut, sebesar Rp 600.000 atau 88,16% dari laba bersih tahun 2018 ditetapkan sebagai dividen tunai tahun buku 2018, pembayaran dividen final tersebut dilaksanakan dengan memperhitungkan saham treasury pada tanggal pengumuman penerimaan dividen (*recording date*) 10 Juni 2019 sehingga pembayaran dividen per saham adalah sebesar Rp 138,689497 (seratus tiga puluh delapan Rupiah koma enam delapan sembilan empat sembilan tujuh). Perusahaan telah membayar dividen tersebut pada tanggal 21 Juni 2019.

Kemudian sebesar Rp 500 dari laba bersih tahun 2018 dijadikan sebagai cadangan wajib untuk memenuhi ketentuan Pasal 70 Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007.

36. DISTRIBUTION OF RETAINED EARNINGS

Year 2019

On 18 May 2020, the Company held the Annual General Shareholders Meeting (AGMS). The result of the AGMS, among others, was to approve and endorse the financial statements for the year 2019 with achievement of net income attributable to common shareholders of the Parent Company (net income) amounting to Rp 819,454.

From the net income, amounting to Rp 605,670 or 73.90% of the net income in 2019 is determined as cash dividend for the financial year 2019, the final dividend payment is carried out by calculating treasury shares on the date of announcement of dividend receipt (*recording date*) 3 June 2020 so that dividend payments per share is Rp 28 (twenty eight Rupiah). The company has paid the dividend on 19 June 2020.

In addition, Rp 500 of net income of year 2019 was provided for statutory reserves to fulfill the article 70 of the Limited Liability Company Law No. 40 of 2007.

Year 2018

On 21 May 2019, the Company held the Annual General Shareholders Meeting (AGMS). The result of the AGMS, among others, was to approve and endorse the financial statements for the year 2018 with achievement of net income attributable to common shareholders of the Parent Company (net income) amounting to Rp 680,581.

From the net income, amounting to Rp 600,000 or 88.16% of the net income in 2018 is determined as cash dividend for the financial year 2018, the final dividend payment is carried out by calculating treasury shares on the date of announcement of dividend receipt (*recording date*) 10 June 2019 so that dividend payments per share is Rp 138.689497 (one hundred thirty eight Rupiah point six eight nine four nine seven). The company has paid the dividend on 21 June 2019.

In addition, Rp 500 of net income of year 2018 was provided for statutory reserves to fulfill the article 70 of the Limited Liability Company Law No. 40 of 2007.

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

37. GOODWILL DAN PEMBELIAN DENGAN DISKON

37. GOODWILL AND GAIN FROM BARGAIN PURCHASE

a. Goodwill

Sehubungan dengan penerapan PSAK 48 (Revisi 2009) "Penurunan Nilai Aset", Perusahaan dan entitas anak melakukan uji penurunan nilai wajar atas goodwill.

Nilai wajar goodwill pada 31 Desember 2020 ditentukan berdasarkan penilaian dari penilai independen KJPP Yufrizal, Deny Kamal dan Rekan dalam laporannya pada tanggal 30 Maret 2021, dan telah sesuai dengan peraturan No. VIII.C.5 mengenai pedoman penilaian dan penyajian laporan penilaian aset tak berwujud.

Dalam menentukan nilai wajar, Penilai Independen menggunakan metode penilaian dengan mengkombinasikan dua pendekatan, yaitu pendekatan pendapatan yang mendiskontokan penerimaan kas di masa depan dan pendekatan aset.

Asumsi utama yang digunakan oleh Penilai Independen adalah sebagai berikut:

- Sewa menara yang akan jatuh tempo akan diperpanjang kembali selama tahun sewa yang sama;
- Kenaikan harga sewa menara pada saat jatuh tempo adalah sebesar 5,00%;
- Tingkat inflasi sebesar 3,00% per tahun;
- Tingkat diskonto sebesar 10,14%.

Hal ini telah sesuai dengan peraturan No. VIII.C.5 mengenai pedoman penilaian dan penyajian laporan penilaian aset tak berwujud di pasar modal.

Pada bulan September 2018, Perusahaan memperoleh 19,80% kepemilikan saham di PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk (GHON). Goodwill yang timbul atas transaksi ini adalah sebesar Rp 31.444. Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020, berdasarkan perhitungan penilai independen, tidak terdapat penurunan nilai goodwill. Nilai tercatat goodwill pada 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp 31.444.

Pada bulan Oktober 2016, PT Tower Bersama memperoleh 70% kepemilikan saham di PT Jaringan Pintar Indonesia. Goodwill yang timbul atas transaksi ini adalah sebesar Rp 607. Nilai tercatat goodwill pada 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar nihil.

a. Goodwill

Regarding the implementation of PSAK 48 (Revised 2009) "Impairment of Assets", the Company and subsidiaries have done an impairment test of goodwill.

The fair value of goodwill as of 31 December 2020 was determined based on a valuation from KJPP Yufrizal, Deny Kamal and Partners in their report dated 30 March 2021, respectively, and was in accordance No. VIII.C.5 guidelines regarding assessment and presentation of intangible asset valuation.

To determine the fair value, the Independent Appraiser utilizes a combination of two approaches as the appraisal method, the income approach which discounts future cash flows, and the assets approach.

The Independent Appraiser uses the following key assumptions:

- Rent of towers will be renewed for the same rental year;
- Price of renewed rent of towers increases by 5.00%;
- Inflation is 3.00% per year;
- Discount rate is amounted to 10.14%.

It incorporates the regulation of No. VIII.C.5 regarding the guidelines of appraisal and presentation of intangible assets valuation report to capitals market.

In September 2018, The Company acquired 19.80% shares ownership in PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk (GHON). Goodwill arising from the transaction was Rp 31,444. For the year ended 31 December 2020, based on the independent appraiser's calculation, there was no an impairment of goodwill. The carrying amount of goodwill as of 31 December 2020 and 2019 was and Rp 31,444, respectively.

In October 2016, PT Tower Bersama acquired 70% shares ownership in PT Jaringan Pintar Indonesia. Goodwill arising from this transaction was Rp 607. The carrying value of goodwill as of 31 December 2020 and 2019 amounted to nil, respectively.

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

37. GOODWILL DAN PEMBELIAN DENGAN DISKON (Lanjutan)

37. GOODWILL AND GAIN FROM BARGAIN PURCHASE
(Continued)

a. Goodwill (Lanjutan)

a. Goodwill (Continued)

Pada bulan Agustus 2011, Perusahaan melalui entitas anak memperoleh 100% kepemilikan saham di PT Mitrayasa Sarana Informasi.

In August 2011, the Company through its subsidiaries acquired 100% shares ownership in PT Mitrayasa Sarana Informasi.

Posisi Keuangan	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Financial Position
ASET LANCAR	351.152	351.152	CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR	353.940	353.940	NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET	705.092	705.092	TOTAL ASSETS
LIABILITAS JANGKA PENDEK	395.712	395.712	CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG	333.474	333.474	NON-CURRENT LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS	729.186	729.186	TOTAL LIABILITIES
NILAI WAJAR DARI ASET BERSIH YANG DAPAT DIIDENTIFIKASI	24.094	24.094	FAIR VALUE OF IDENTIFIABLE NET ASSETS
HARGA PEMBELIAN SAHAM		200.000	SHARE PURCHASE PRICE
JUMLAH		224.094	TOTAL
ASET TIDAK BERWUJUD YANG DICATAT SEBAGAI ASET LAINNYA		5.474	INTANGIBLE ASSET THAT RECORDED AS OTHER ASSETS
GOODWILL		218.620	GOODWILL

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019, berdasarkan perhitungan penilai independen, terdapat penurunan nilai goodwill sebesar nihil dan Rp 36.507. Nilai tercatat goodwill pada 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp 173.613.

For the years ended 31 December 2020 and 2019, based on independent appraisal calculations, there was an impairment of goodwill amounting to nil and Rp 36,507. The carrying amount of goodwill as of 31 December 2020 and 2019 was Rp 173,613, respectively.

Pada bulan April 2010, PT Metric Solusi Integrasi memperoleh 70% kepemilikan saham di PT Solu Sindo Kreasi Pratama. Goodwill yang timbul atas transaksi ini adalah sebesar Rp 133.840. Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020, berdasarkan perhitungan penilai independen, tidak terdapat penurunan nilai goodwill. Nilai tercatat goodwill pada 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp 126.347.

In April 2010, PT Metric Solusi Integrasi acquired a 70% ownership in PT Solu Sindo Kreasi Pratama. Goodwill arising from this transaction amounted to Rp 133,840. For the year ended 31 December 2020 and 2019, based on independent appraisal calculations, there was no impairment in goodwill. The carrying amount of goodwill as at 31 December 2020 and 2019 amounted to Rp 126,347, respectively.

Pada bulan Juni 2008, PT Prima Media Selaras (PMS) menerbitkan hak memesan efek terlebih dahulu (subscription rights (SR)) kepada pemegang saham pendiri. SR tersebut memberikan hak kepada pemiliknya untuk dapat memesan terlebih dahulu saham-saham baru yang akan diterbitkan PMS sebanyak 60.000 (nilai penuh) saham.

In June 2008, PT Prima Media Selaras (PMS) issued subscription rights (SR) to its former shareholders, providing rights to subscribe 60,000 (full amount) new PMS shares.

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

37. GOODWILL DAN PEMBELIAN DENGAN DISKON (Lanjutan)

a. Goodwill (Lanjutan)

Jika SR tersebut dilaksanakan, maka kepemilikan PT Tower Bersama (TB) pada PMS akan terdilusi hingga hanya menjadi sebesar 20%. Untuk mempertahankan kepemilikannya tersebut pada bulan Agustus 2009, TB telah membeli SR tersebut dari HKDN Investment Ltd. sebagai pemilik akhir, sebesar US\$ 25.900.000. Nilai akuisisi dari pembelian SR tersebut serta biaya transaksi lainnya adalah sebesar Rp 255.391 dicatat sebagai goodwill.

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019, berdasarkan perhitungan penilai independen, terdapat penurunan nilai goodwill sebesar nihil dan Rp 10.914. Nilai tercatat goodwill pada 31 Desember 2020 and 2019 masing-masing sebesar Rp 49.785.

Penurunan nilai atas goodwill tersebut dicatat pada kerugian atas penurunan nilai goodwill pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

37. GOODWILL AND GAIN FROM BARGAIN PURCHASE
(Continued)

a. Goodwill (Continued)

If SR is implemented, then the ownership PT Tower Bersama (TB) in the PMS will be diluted to only 20%. To maintain the ownership in August 2009, TB has purchased the SR of HKDN Investment Ltd. as the final owner, for US\$ 25,900,000. Acquisition value of the SR purchase and other transaction costs are Rp 255,391 was recorded as goodwill.

For the years ended 31 December 2020 and 2019, based on independent appraisal calculations, there was an impairment of goodwill of nil and Rp 10,914. The carrying amount of goodwill as of 31 December 2020 and 2019 was Rp 49,785, respectively.

Impairment of goodwill is recorded in loss on impairment of goodwill in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

	Saldo awal/ Beginning balance	Penurunan/ Impairment	Saldo akhir/ Ending balance	
31 Desember 2020				31 December 2020
PT Metric Solusi Integrasi	178.430	-	178.430	PT Metric Solusi Integrasi
PT Tower Bersama	171.315	-	171.315	PT Tower Bersama
PT Tower Bersama Infrastructure Tbk	31.444	-	31.444	PT Tower Bersama Infrastructure Tbk
Jumlah	381.189	-	381.189	Total
	Saldo awal/ Beginning balance	Penurunan/ Impairment	Saldo akhir/ Ending balance	
31 Desember 2019				31 December 2019
PT Metric Solusi Integrasi	189.382	(10.952)	178.430	PT Metric Solusi Integrasi
PT Tower Bersama	207.784	(36.469)	171.315	PT Tower Bersama
PT Tower Bersama Infrastructure Tbk	31.444	-	31.444	PT Tower Bersama Infrastructure Tbk
Jumlah	428.610	(47.421)	381.189	Total

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

37. GOODWILL DAN PEMBELIAN DENGAN DISKON (Lanjutan)

37. GOODWILL AND GAIN FROM BARGAIN PURCHASE
(Continued)

b. Pembelian dengan diskon

b. Gain from bargain purchase

Pada bulan Desember 2018, Perusahaan memperoleh 51,00% kepemilikan saham di PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk (GOLD).

In December 2018, The Company acquired 51.00% shares ownership in PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk (GOLD).

	<u>2018</u>	
Nilai Wajar Diakui Pada Tanggal Akuisisi		Fair Value Recognized at Acquisition Date
Aset	239.437	Asset
Liabilitas	(145.164)	Liabilities
Nilai wajar aset neto pada tanggal akuisisi	94.273	Fair value of net assets on acquisition date
Kepentingan non-pengendali	(46.194)	Non-controlling interest
Bagian proporsional atas aset neto pada entitas anak	48.079	Proportionate on net assets of subsidiaries
Imbalan tunai yang dialihkan	(35.601)	Cash consideration transferred
Pembelian dengan diskon atas akuisisi	<u>12.478</u>	Gain on bargain purchase from acquisition

Pada tanggal akuisisi nilai wajar atas aset neto GOLD ditentukan berdasarkan penilaian dari penilai independen KJPP Yufrizal, Deny Kamal dan Rekan dalam laporannya pada tanggal 15 Maret 2019. Dalam menentukan nilai wajar, Penilai Independen menggunakan metode penilaian dengan mengkombinasikan dua pendekatan, yaitu pendekatan pendapatan dan pendekatan aset.

At the acquisition date, the fair value of GOLD's net assets was determined based on the evaluation of independent appraisers KJPP Yufrizal, Deny Kamal and Partners in their report on 15 March 2019. In determining fair value, the Independent Appraiser uses the valuation method by combining two approaches, namely the income approach and the asset approach.

Perusahaan memperoleh kepemilikan saham tersebut dengan diskon sebesar Rp 12.478. Pembelian dengan diskon tersebut telah diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

The Company obtained ownership of the shares with a discount of Rp 12,478. Gain on purchases with discount has been recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

38. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

38. NON-CONTROLLING INTEREST

2020

Entitas anak / Subsidiaries	Saldo awal / Beginning balance	Porsi non- pengendali atas laba entitas anak / Non- controlling portion on net profit of subsidiaries	Surplus revaluasi / Revaluation surplus	Porsi non- pengendali dari instrumen derivatif / Non- controlling portion from derivative instrument	Porsi non- pengendali dari aset pengampunan pajak / Non- controlling portion from Difference of tax amnesty assets	Porsi non- pengendali dari pembagian dividen tunai entitas anak / Non- controlling portion from cash dividends subsidiaries	Porsi non- pengendali dari keuntungan dari keuntungan aktuarial / Non-controlling portion from actuarial gain	Saldo akhir / Ending balance
PT United Towerindo	25.303	621 (432)	- (6)	-	8	25.494
PT Tower Bersama	126.624	10.555	15.804 (862) (14) (5.320)	18	146.805
PT Tower One	(123)	12	-	-	-	-	- (111)
PT Metric Solusi Integrasi	(144.176)	386	1.751	84 (2) (232) (19) (142.208)
PT Telenet Internusa	846	125	110	- (1) (50)	-	1.030
PT Triaka Bersama	1.334	-	-	-	-	-	-	1.334
PT Solusi Menara Indonesia	105.659	270	1.307 (20)	-	-	-	107.216
PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk	178.946	6.439 (697)	-	-	-	634	185.322
PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk	235.299	38.543	911	-	- (5.453) (26)	269.274
Jumlah / Total	529.712	56.951	18.754 (798) (23) (11.055) (615	594.156

2019

Entitas anak / Subsidiaries	Saldo awal / Beginning balance	Porsi non- pengendali atas laba entitas anak / Non- controlling portion on net profit of subsidiaries	Surplus revaluasi / Revaluation surplus	Porsi non- pengendali dari instrumen derivatif / Non- controlling portion from derivative instrument	Porsi non- pengendali dari pembagian dividen tunai entitas anak / Non- controlling portion from cash dividends subsidiaries	Porsi non- pengendali dari keuntungan aktuarial / Non-controlling portion from actuarial gain	Porsi non- Penyesuaian perubahan kepemilikan efektif pada entitas anak / Adjustment for effect on ownership changes in subsidiaries	Saldo akhir / Ending balance
PT United Towerindo	24.663	728 (113)	-	-	25	-	25.303
PT Tower Bersama	94.461	10.636	28.857 (2.567) (4.860)	97	-	126.624
PT Tower One	(154) (14)	42	3	-	-	- (123)
PT Metric Solusi Integrasi	(131.768)	233 (12.283)	7 (385)	20	- (144.176)
PT Telenet Internusa	928	151	38	- (271)	-	-	846
PT Triaka Bersama	1.334	-	-	-	-	-	-	1.334
PT Solusi Menara Indonesia	105.659	-	-	-	-	-	-	105.659
PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk	69.097	3.451 (8.023)	-	-	368	114.053	178.946
PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk	144.666	31.482	61.167	- (3.681) (624)	2.289	235.299
Jumlah / Total	308.886	46.667	69.685 (2.557) (9.197) (114)	116.342	529.712

**PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

**39. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR YANG DAPAT
DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMEGANG SAHAM BIASA ENTITAS
INDUK**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019, laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar masing-masing adalah Rp 1.009.625 dan Rp 819.454. Jumlah rata-rata tertimbang saham (dalam nilai penuh) untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019, masing-masing sebanyak 20.860.674.895 saham dan 20.874.064.243 saham setelah dikurangi dengan saham treasury (Catatan 28).

**39. BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO COMMON
SHAREHOLDERS OF THE PARENT COMPANY**

For the years ended 31 December 2020 and 2019, net income attributable to common shareholders of Parent Company which are used to calculate the basic earnings per share were Rp 1,009,625 and Rp 819,454, respectively. Total weighted average shares issued for the years ended 31 December 2020 and 2019, are 20,860,674,895 shares and 20,874,064,243 shares, respectively, after deducted by the treasury stock (Note 28).

40. PERJANJIAN PENTING

**a. PERJANJIAN SEWA MENARA BASE TRANSCEIVER
STATION (BTS) DAN SISTEM TELEKOMUNIKASI DALAM
GEDUNG**

Entitas anak (PT Tower Bersama, PT Telenet Internusa, PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk, PT Permata Karya Perdana, PT United Towerindo, PT Batavia Towerindo, PT Bali Telekom, PT Prima Media Selaras, PT Solusi Menara Indonesia, PT Solu Sindo Kreasi Pratama, PT Mitrayasa Sarana Informasi, PT Towerindo Konvergensi, dan PT Triaka Bersama) memiliki perjanjian sewa dengan para operator sebagai berikut:

1. PT Hutchison 3 Indonesia

Pada berbagai tanggal antara tahun 2007 sampai dengan 2020, entitas anak dan Hutchison menandatangani Perjanjian Sewa Induk ("MLA"), mengenai sewa pemanfaatan lokasi yang diperlukan untuk pengoperasian peralatan komunikasi. Jangka waktu perjanjian ini adalah 12 tahun, dan dapat diperpanjang untuk jangka waktu 6 tahun.

2. PT XL Axiata Tbk (XL)

Pada berbagai tanggal antara tahun 2007 sampai dengan 2020, entitas anak dan XL menandatangani Perjanjian Sewa Induk ("MLA"), sebagaimana telah diubah beberapa kali dalam bentuk amandemen, mengenai sewa pemanfaatan infrastruktur menara untuk penempatan peralatan telekomunikasi. Jangka waktu perjanjian ini adalah 10 tahun, dan dapat diperpanjang dengan menginformasikan secara tertulis kepada entitas anak. Jangka waktu sewa dimulai sejak tanggal sertifikat siap instalasi ("RFI") di masing-masing lokasi.

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS

**a. RENTAL AGREEMENT TOWER BASE TRANSCEIVER
STATION (BTS) AND TELECOMMUNICATIONS SYSTEMS
IN BUILDINGS**

Subsidiaries (PT Tower Bersama, PT Telenet Internusa, PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk, PT Permata Karya Perdana, PT United Towerindo, PT Batavia Towerindo, PT Bali Telekom, PT Prima Media Selaras, PT Solusi Menara Indonesia, PT Solu Sindo Kreasi Pratama, PT Mitrayasa Sarana Informasi, PT Towerindo Konvergensi, and PT Triaka Bersama) have lease agreements with operators as follows:

1. PT Hutchison 3 Indonesia

On a number of dates in and between 2007 and 2020, the subsidiaries and Hutchison signed Master Lease Agreements ("MLA") to lease telecommunication infrastructure space for installation of telecommunication equipment. The agreements are for lease years of 12 years and can be extended for 6 years.

2. PT XL Axiata Tbk (XL)

On a number of dates in and between 2007 and 2020, the subsidiaries and XL signed the Master Lease Agreement ("MLA"), as amended several times, regarding lease of telecommunication infrastructure space for installation of telecommunication equipment. The lease year is for 10 years and can be extended by agreement. The lease years start from the date of installation ("RFI") on each location.

**PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

40. PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

a. PERJANJIAN SEWA MENARA BASE TRANSCEIVER STATION (BTS) DAN SISTEM TELEKOMUNIKASI DALAM GEDUNG (Lanjutan)

3. PT Indosat Tbk (Indosat)

Pada berbagai tanggal antara tahun 2008 sampai dengan 2020, entitas anak dan Indosat telah menandatangani beberapa Perjanjian Sewa Induk ("MLA"), mengenai sewa pemanfaatan lokasi yang diperlukan untuk pengoperasian peralatan telekomunikasi. Jangka waktu perjanjian ini adalah 10 tahun, dan dapat diperpanjang untuk jangka waktu 10 tahun, kecuali apabila Indosat tidak ingin memperpanjang masa sewa dan menginformasikan secara tertulis kepada entitas anak. Jangka waktu sewa dimulai sejak tanggal sertifikat siap instalasi ("RFI") di masing-masing lokasi.

4. PT Telekomunikasi Selular (Telkomsel)

Pada berbagai tanggal di tahun 2004 sampai dengan 2020, entitas anak telah menandatangani sejumlah Perjanjian Sewa Induk ("MLA") dengan Telkomsel mengenai pemanfaatan infrastruktur menara untuk penempatan peralatan telekomunikasi. Jangka waktu perjanjian adalah 10 tahun sejak tanggal penandatanganan Berita Acara Penggunaan Site (BAPS) untuk masing-masing lokasi menara.

5. PT Smartfren Telecom Tbk (Smartfren)

Pada berbagai tanggal di tahun 2005 sampai dengan 2020, entitas anak dan Smartfren, telah menandatangani beberapa Perjanjian Sewa Induk ("MLA"), sebagaimana telah beberapa kali diubah dalam bentuk amandemen, mengenai pemanfaatan infrastruktur menara untuk penempatan peralatan telekomunikasi. Jangka waktu awal sewa adalah 10 tahun dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan tertulis dari masing-masing pihak.

Jumlah estimasi pembayaran sewa minimum di masa depan untuk perjanjian-perjanjian sewa induk di atas adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Kurang dari satu tahun	5.117.594	4.888.613
Dari satu tahun sampai dengan lima tahun	12.859.263	11.681.038
Lebih dari lima tahun	6.780.980	8.882.991
Jumlah	24.757.837	25.452.642

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)

a. RENTAL AGREEMENT TOWER BASE TRANSCEIVER STATION (BTS) AND TELECOMMUNICATIONS SYSTEMS IN BUILDINGS (Continued)

3. PT Indosat Tbk (Indosat)

On a number of dates in and between 2008 and 2020, the subsidiaries and Indosat signed a number of Master Lease Agreements ("MLA") regarding lease of telecommunication infrastructure space for installation of telecommunication equipment. The lease year is for 10 years and can be extended for another 10 years, unless Indosat does not intend to extend by informing the subsidiaries in writing. The lease year starts from the date of installation ("RFI") on each location.

4. PT Telekomunikasi Selular (Telkomsel)

On a number of dates in and between 2004 and 2020, the subsidiaries and Telkomsel signed a number of Master Lease Agreement ("MLA") regarding lease telecommunication infrastructure space for installation of telecommunication equipment. The lease year is for 10 years, starting from when the Minutes of Site Utilisation (BAPS) has been signed.

5. PT Smartfren Telecom Tbk (Smartfren)

On a number of dates in and between 2005 and 2020, the subsidiaries and Smartfren signed a number of Master Lease Agreements ("MLA"), as amended several times, regarding lease of telecommunication infrastructure space for installation of telecommunication equipment. The lease year is for 10 years and can be extended by agreement.

Total estimated future minimum lease payments for the above master lease agreements are as follows:

Less than one year
From one year to five years
More than five years

Total

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

40. PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

b. PENANDATANGANAN PERJANJIAN JUAL BELI ASET
BERSYARAT DENGAN PT INTI BANGUN SEJAHTERA TBK

Pada tanggal 21 Desember 2020, PT Tower Bersama, entitas anak, menandatangani Perjanjian Pembelian Aset IBST untuk pembelian hingga 3.000 menara dengan nilai senilai Rp 3.975.000 (US\$ 280 juta). Pembelian Aset IBST diharapkan selesai menjelang awal kuartal kedua 2021, dengan tunduk pada persetujuan tertentu, termasuk dari pemegang saham dan pemberi pinjaman Perusahaan dan IBST. Perusahaan mengumumkan masuknya Perjanjian Pembelian Aset IBST pada tanggal 22 Desember 2020, sesuai dengan Peraturan OJK No. 31/POJK.04/2015 tanggal 22 Desember 2015 tentang Keterbukaan Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik.

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)

b. SIGNING OF CSPA WITH PT INTI BANGUN SEJAHTERA TBK

On 21 December 2020, The Company, PT Tower Bersama, subsidiary, entered into the IBST Asset Purchase Agreement for the purchase of up to 3,000 towers for a consideration of Rp 3,975,000 (US\$ 280 million). The IBST Asset Purchase is expected to be completed by the start of the second quarter of 2021, subject to certain approvals, including from the Company's and IBST's shareholders and lenders. The Company announced entry into the IBST Asset Purchase Agreement on 22 December 2020, in accordance with OJK Rule No. 31/POJK.04/2015 dated 22 December 2015 on Material Information or Facts Disclosure by Issuers or Public Companies.

41. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan dan entitas anak memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

41. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of 31 December 2020 and 2019, the Company and subsidiaries have assets and liabilities dominated in foreign currency as follows:

	2020		2019		
	US\$ (nilai penuh)/ (full amount)	Ekuivalen rupiah/ Rupiah equivalent	US\$ (nilai penuh)/ (full amount)	Ekuivalen rupiah/ Rupiah equivalent	
Aset					Assets
Kas dan setara kas	22.580.007	318.491	20.085.174	279.204	Cash and cash equivalent
Piutang usaha	11.335.767	159.891	5.242.285	72.873	Account receivables
Aset keuangan derivatif	76.921.314	1.084.975	94.391.770	1.312.140	Derivative financial assets
Jumlah aset	110.837.089	1.563.357	119.719.229	1.664.217	Total assets
Liabilitas					Liabilities
Pinjaman sindikasi	733.000.000	10.338.965	1.093.000.000	15.193.793	Syndication loan
Surat utang	700.000.000	9.873.500	350.000.000	4.865.350	Notes
Utang usaha	5.790.543	81.676	12.195.829	169.534	Trade payables
Utang bunga :					Interest payables :
Surat utang	22.136.657	312.238	11.760.033	163.476	Notes
Pinjaman sindikasi	1.810.649	25.539	4.415.433	61.379	Syndication loan
Jumlah liabilitas	1.462.737.850	20.631.918	1.471.371.295	20.453.532	Total liabilities
Liabilitas - Bersih	1.351.900.761	19.068.561	1.351.652.066	18.789.315	Liabilities - Net

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan dan entitas anak telah melakukan lindung nilai untuk pinjaman jangka panjang dan surat utang atas risiko perubahan nilai mata uang asing dan suku bunga pinjaman masing-masing sebesar US\$ 1.619.500.000 dan US\$ 1.443.000.000.

As of 31 December 2020 and 2019, the Company and subsidiaries have hedged their loan facility and notes of US\$ 1.619.500.000 and US\$ 1,443,000,000, respectively, over the risks from the volatility of foreign exchange and interest rate.

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

42. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Aktivitas Perusahaan dan entitas anak mengandung berbagai macam risiko-risiko keuangan: risiko pasar, risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko operasional. Secara keseluruhan, program manajemen risiko keuangan Perusahaan dan entitas anak terfokus untuk menghadapi ketidakpastian pasar uang dan meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak pada kinerja keuangan Perusahaan dan entitas anak.

a. Risiko pasar

Perusahaan dan entitas anak menyadari adanya risiko pasar yang terjadi akibat fluktuasi mata uang Rupiah terhadap US Dolar, serta fluktuasi suku bunga pinjaman, sehingga entitas anak melakukan kontrak lindung nilai dengan tujuan melakukan aktivitas lindung nilai atas ketidakpastian fluktuasi suku bunga dan fluktuasi mata uang asing yang timbul dari arus kas pokok dan bunga pinjaman dari entitas anak.

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Perubahan nilai tukar telah, dan diperkirakan akan terus, memberikan pengaruh terhadap hasil usaha dan arus kas Perusahaan dan entitas anak. Beberapa pinjaman dan belanja modal Perusahaan adalah, dan diperkirakan akan terus, didenominasi dengan mata uang US Dolar. Sebagian besar pendapatan Perusahaan dan entitas anak adalah dalam mata uang Rupiah.

Pada saat ini, Perusahaan dan entitas anak melakukan aktivitas lindung nilai terhadap sebagian besar dari eksposur atas mata uang asing dikarenakan penerimaan dari pendapatan usaha tahunan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat lebih sedikit dibandingkan dengan jumlah pembayaran belanja modal, pinjaman dan bunga dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

Sebagai bagian dari usaha Perusahaan dan entitas anak untuk mengelola eksposur atas mata uang asing, Perusahaan melakukan kontrak berjangka dan kontrak swap valuta asing dengan lembaga-lembaga keuangan internasional. Untuk kontrak berjangka, pada umumnya Perusahaan dan entitas anak membayar sejumlah premi dengan jumlah yang tetap.

42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Company and subsidiaries activities are exposed to few financial risks: market risk, credit risk, liquidity risk and operational risk. The Company and subsidiaries overall risk management program focuses to mitigate the volatility of financial markets and to minimize potential adverse effects on the Company and subsidiaries financial performance.

a. Market risk

The Company and subsidiaries are aware of market risk due to foreign exchange fluctuation of Rupiah against US Dollar and interest rate fluctuation, hence, the subsidiaries have entered into hedging contracts to hedge the uncertainty of interest rate and foreign exchange fluctuations arising from the loan principal and interest payments from each subsidiaries.

Foreign Exchange Rate

Changes in exchange rates have affected and may continue to affect the Company's and subsidiaries results of operations and cash flows. Some of the Company's debts and capital expenditures are, and expected will continue to be, denominated in US Dollars. Most of the Company's and subsidiaries revenues are denominated in Rupiah.

Currently, the Company and subsidiaries hedges a large portion of its foreign currency exposure principally because the receipts of annual USD-denominated operating revenue are less than the sum of payments of USD-denominated capital expenditures.

In an effort to manage foreign currency exposure, the Company and subsidiaries enters into forward foreign currency contracts with international financial institutions. For the forward foreign currency contracts, the Company and subsidiaries typically pays a fixed rate premium.

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

42. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Risiko pasar (Lanjutan)

a. Market risk (Continued)

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing (Lanjutan)

Foreign Exchange Rate (Continued)

Sebagai hasil dari kontrak tersebut, Perusahaan dan entitas anak yakin bahwa Perusahaan dan entitas anak telah mengurangi beberapa risiko nilai tukar mata uang asing, meskipun aktivitas lindung nilai yang dilakukan oleh Perusahaan dan entitas anak tidak mencakup seluruh eksposur mata uang asing dan terdapat kemungkinan bahwa perjanjian pengganti atas aktivitas lindung nilai tersebut tidak tersedia pada saat kontrak lindung nilai tersebut telah selesai.

As a result of these contracts, the Company and subsidiaries believe that the Company and subsidiaries have reduced some of the risk of foreign currency exchange rates, although hedging activity undertaken by the Company and subsidiaries do not include all foreign currency exposure and there is the possibility that a replacement agreement over the hedges are not available at the time of the hedge contract has been completed.

Pada tanggal 31 Desember 2020, jika Rupiah menguat 1% terhadap Dolar Amerika Serikat namun seluruh variabel lainnya tetap, maka laba tahun berjalan lebih rendah sebesar Rp 37.731 (31 Desember 2019: Rp 12.697) terutama yang timbul sebagai akibat keuntungan selisih kurs atas penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.

On 31 December 2020, if the Rupiah had strengthened by 1% against the US Dollar with all other variables held constant, profit for the year would have been Rp 37,731 (31 December 2019: Rp 12,697) lower, mainly as a result of foreign exchange gains on translation of monetary assets and liabilities denominated in foreign currency.

Jika bagian utang berbunga dalam valuta asing (Catatan 24, 25 dan 26.b) yang telah dilindung nilai diukur dengan menggunakan kurs lindung nilainya, maka saldo utang berbunga pada 31 Desember 2020 dan 2019 setelah dikurangi biaya pinjaman yang belum diamortisasi masing-masing adalah sebagai berikut:

If the hedged portion of foreign-currency interest-bearing-debt (Notes 24, 25 and 26.b) is valued using its hedge rate, the balance of interest-bearing debt on 31 December 2020 and 2019, net of unamortized borrowing costs are as follow:

	2020		2019		
	Saldo pinjaman / The balance of loans		Saldo pinjaman / The balance of loans		
	Kurs		Kurs		
	laporan posisi		laporan posisi		
	keuangan /		keuangan /		
	Rate of	Kurs	Rate of	Kurs	
	consolidated	lindung	consolidated	lindung	
	statements of	nilai /	statements of	nilai /	
	financial	Hedging	financial	Hedging	
	position date	rate	position date	rate	
Pinjaman sindikasi	10.338.965	9.905.205	15.193.793	14.397.704	Syndication loans
Pinjaman non-sindikasi	61.300	61.300	75.850	75.850	Non-syndication loans
Surat utang	13.661.500	12.940.051	7.853.350	7.293.000	Notes
Liabilitas sewa -					Lease liabilities -
kendaraan (Catatan 26.b)	16.082	16.082	-	-	vehicle (Nnote 26.b)
Sewa pembiayaan	-	-	18.891	18.891	Finance lease
Dikurangi :					Less:
Biaya pinjaman yang belum					Unamortized borrowing costs
diamortisasi (Catatan 2f)	(214.436)	(214.436)	(181.878)	(181.878)	(Note 2f)
Jumlah - Bersih	23.863.411	22.708.202	22.960.006	21.603.567	Total - Net

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

42. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

a. Risiko pasar (Lanjutan)

Risiko Tingkat Suku Bunga

Perusahaan dan entitas anak menghadapi risiko tingkat suku bunga yang disebabkan oleh perubahan tingkat suku bunga pinjaman yang dikenakan bunga. Suku bunga atas pinjaman jangka pendek dan jangka panjang dapat berfluktuasi sepanjang tahun pinjaman. Kebijakan keuangan memberikan panduan bahwa eksposur tingkat bunga harus diidentifikasi dan diminimalisasi/ dinetralisasi secara tepat waktu.

Untuk mengukur risiko pasar atas pergerakan suku bunga, Perusahaan dan entitas anak melakukan analisa marjin dan pergerakan suku bunga, dan melakukan transaksi kontrak swap tingkat bunga untuk melindungi suku bunga pinjaman dalam mata uang asing terhadap risiko ketidakpastian tingkat suku bunga.

Profil liabilitas jangka panjang Perusahaan dan entitas anak setelah memperhitungkan transaksi lindung nilai adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			Long-term loans - net of current portion
Pihak ketiga	6.421.154	15.115.908	Third parties

b. Risiko kredit

Perusahaan memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari simpanan di bank, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang derivatif dan aset lain-lain-investasi bersih dalam sewa pembiayaan.

Entitas anak menghadapi risiko kredit, yaitu ketidakmampuan pelanggan untuk membayar sewa dari menara ataupun pemancar milik entitas anak.

Kualitas Kredit Aset Keuangan

Perusahaan dan entitas anak mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dan piutang derivatif dengan memonitor reputasi, peringkat kredit, dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak.

Terkait dengan kredit yang diberikan kepada pelanggan, Perusahaan dan entitas anak menetapkan syarat dan ketentuan fasilitas kredit kepada pelanggan selular dan pelanggan lainnya, seperti dealer, distributor, operator lainnya terkait interkoneksi dan jelajah internasional. Jaminan tambahan juga disyaratkan dalam kondisi tertentu. Umumnya jaminan yang digunakan adalah bank garansi.

42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Market risk (Continued)

Interest Rate Risk

The Company and subsidiaries are exposed to interest rate risk through the impact of rate changes on interest-bearing liabilities. Interest rate for short and long-term borrowing can fluctuate over the borrowing year. The treasury policy sets the guideline that the interest rate exposure shall be identified and minimised/ neutralised promptly.

To measure market risk of interest rate fluctuation, the Company and subsidiaries primarily uses interest margin and spread analysis, and enters into interest rate swap contracts to hedge the foreign currency interest loans from interest rate uncertainty.

The Company and subsidiaries long-term liabilities profile after taking into account hedging transactions are as follows:

b. Credit risk

The Company is exposed to credit risk primarily from deposits with banks, trade receivables, other receivables, derivatives receivables and other assets-net investment in finance lease.

The subsidiaries are exposed to credit risk from the customer's inability to pay the tower or in building system rental fees owed to the Company's subsidiaries.

Credit Quality of Financial assets

The Company and subsidiaries manages credit risk exposed from its deposits with banks and derivatives receivables by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty.

In respect of credit exposures given to customers, the Company and subsidiaries established general terms and conditions of credit facility to subscribers and non-subscribers such as dealers, distributors, interconnection and roaming partners. On a case by case basis, additional security is required. Common type used is bank guarantee.

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

42. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

b. Risiko kredit (Lanjutan)

Kualitas Kredit Aset Keuangan (Lanjutan)

Penyewaan jasa menara telekomunikasi kepada operator selular dilakukan secara tunai. Kelayakan kredit dan prosedur penagihan ditelaah secara baik dan tepat waktu. Tidak terdapat konsentrasi risiko kredit yang signifikan terkait dengan piutang usaha, hal ini disebabkan keragaman pelanggan.

Manajemen yakin terhadap kemampuan untuk mengendalikan dan menjaga eksposur risiko kredit pada tingkat yang minimal. Eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Kas dan setara kas	947.341	525.242	Cash and cash equivalent
Piutang usaha - pihak ketiga	710.722	466.547	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain	262.885	305.778	Other receivables
Pendapatan yang masih harus diterima	491.190	522.332	Accrued revenue
Uang jaminan	1.708	2.281	Refundable deposits
Jumlah	2.413.846	1.822.180	Total

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas timbul apabila Perusahaan dan entitas anak mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan untuk membiayai modal kerja dan belanja modal. Risiko likuiditas juga dapat timbul akibat ketidaksesuaian atas sumber dana yang dimiliki dengan pembayaran liabilitas yang telah jatuh tempo.

Perusahaan dan entitas anak melakukan mitigasi risiko likuiditas dengan cara menganalisa ketersediaan arus kas dan struktur pendanaan sesuai dengan Pedoman Pengendalian Intern Perusahaan.

Risiko likuiditas timbul dalam keadaan di mana Perusahaan dan entitas anak mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas. Perusahaan dan entitas anak mengelola risiko likuiditas dengan mengawasi arus kas aktual dan proyeksi secara terus menerus dan mengawasi profil tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Perusahaan dan entitas anak memonitor proyeksi persyaratan likuiditas untuk memastikan bahwa Perusahaan dan entitas anak memiliki saldo kecukupan kas untuk memenuhi keperluan operasi serta menjaga kecukupan dalam fasilitas pinjaman yang belum ditarik sepanjang waktu sehingga Perusahaan dan entitas anak memenuhi semua batas atau persyaratan fasilitas pinjaman.

42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

b. Credit risk (Continued)

Credit Quality of Financial assets (Continued)

Rental of telecommunication tower to the operators is required to be settled in cash. Credit worthiness and collection procedures are reviewed properly and promptly. There are no significant concentrations of credit risk with respect to trade receivables due to its diverse customer base.

Management is confident in its ability to control and sustain minimal exposure of credit risk. The maximum credit risk exposure at the reporting date is as follows:

	2020	2019	
Cash and cash equivalent	947.341	525.242	Cash and cash equivalent
Trade receivables - third parties	710.722	466.547	Trade receivables - third parties
Other receivables	262.885	305.778	Other receivables
Accrued revenue	491.190	522.332	Accrued revenue
Refundable deposits	1.708	2.281	Refundable deposits
Total	2.413.846	1.822.180	Total

c. Liquidity risk

Liquidity risk arises in situations where the Company and subsidiaries have difficulties in obtaining funding sources to fund their working capital and capital expenditure. Liquidity risk also arises in situations where there is a mismatch between the funding sources and any obligations that have matured.

The Company and subsidiaries mitigate liquidity risk by analyzing the cashflow availability as well as their funding structure in accordance with the Company's Internal Control Manual.

Liquidity risk arises in situations where the Company and subsidiaries has difficulties in obtaining funding. Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents. The Company and subsidiaries manages liquidity risk by continuously monitoring forecast and actual cash flows and monitor the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The Company and subsidiaries monitors forecasts of the liquidity requirements to ensure that it has sufficient cash to meet operational needs while maintaining sufficient headroom on its undrawn committed borrowing facilities at all times so that the Company and subsidiaries does not breach the borrowing limits or covenants on any of its borrowing facilities.

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

42. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

c. Risiko likuiditas (Lanjutan)

c. Liquidity risk (Continued)

Proyeksi tersebut mempertimbangkan rencana pembiayaan utang Perusahaan dan kepatuhan persyaratan pinjaman. Manajemen percaya bahwa strategi melakukan *cash sweeping* dan *pooling of funds* dari sejumlah rekening bank ke dalam rekening bank operasional utama dapat memastikan pendanaan yang terkonsentrasi dan optimalisasi likuiditas yang lebih baik.

Such forecasting takes into consideration the Company's debt financing plans and covenant compliance. Management believes that the strategy to manage cash sweeping and pooling of funds across accounts in main operating banks can ensure the better concentration of funds and optimisation of liquidity.

Tabel berikut ini menunjukkan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anak dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan non-derivatif dan derivatif di mana jatuh tempo kontraktual sangat penting untuk pemahaman terhadap arus kas. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto (termasuk pembayaran pokok dan bunga).

The following table analyse the Company and subsidiaries financial liabilities into relevant maturity groupings based on their contractual maturities for all non-derivative financial liabilities and derivative financial instruments for which the contractual maturities are essential for an understanding of the timing of the cash flows. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows (including principal and interest payment).

	2020					
	Jumlah tercatat/ <i>Carrying amount</i>	Arus kas kontraktual/ <i>Contractual cash flow</i>	Kurang dari setahun/ <i>Less than one year</i>	Antara satu dan tiga tahun/ <i>Between one and three years</i>	Lebih dari tiga tahun/ <i>More than three years</i>	
Utang usaha - pihak ketiga dan utang lain-lain	592.057	592.057	592.057	-	-	Trade payables - third parties and other payable
Beban masih harus dibayar	1.156.790	1.156.790	1.156.790	-	-	Accrued expenses
Pinjaman jangka panjang	10.278.847	10.400.265	3.910.974	2.340.020	4.149.271	Long-term loans
Surat utang	13.568.482	13.661.500	6.933.750	1.791.000	4.936.750	Notes payable
Jumlah	25.596.176	25.810.612	12.593.571	4.131.020	9.086.021	Total
	2019					
	Jumlah tercatat/ <i>Carrying amount</i>	Arus kas kontraktual/ <i>Contractual cash flow</i>	Kurang dari setahun/ <i>Less than one year</i>	Antara satu dan tiga tahun/ <i>Between one and three years</i>	Lebih dari tiga tahun/ <i>More than three years</i>	
Utang usaha - pihak ketiga dan utang lain-lain	288.530	288.530	288.530	-	-	Trade payables - third parties and other payable
Beban masih harus dibayar	1.168.585	1.168.585	1.168.585	-	-	Accrued expenses
Pinjaman jangka panjang	15.134.799	15.288.534	4.644	10.066.877	5.217.013	Long-term loans
Surat utang	7.825.207	7.853.350	2.150.000	5.703.350	-	Notes payable
Jumlah	24.417.121	24.598.999	3.611.759	15.770.227	5.217.013	Total

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

42. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

c. Risiko likuiditas (Lanjutan)

c. Liquidity risk (Continued)

Berikut rincian pinjaman jangka panjang dan surat utang jangka panjang sesuai dengan jadwal jatuh tempo:

Details of the long-term loans and long-term notes according to the maturity schedule are as follow:

	2020		2019		
	Jumlah tercatat/ <i>Carrying amount</i>	Arus kas kontraktual/ <i>Contractual cash flows</i>	Jumlah tercatat/ <i>Carrying amount</i>	Arus kas kontraktual/ <i>Contractual cash flows</i>	
Kurang dari setahun	10.755.692	10.844.724	2.151.556	2.154.644	Less than one year
Antara satu dan tiga tahun	4.054.598	4.131.020	15.663.025	15.770.227	Between one and three years
Lebih dari tiga tahun	9.037.039	9.086.021	5.145.425	5.217.013	More than three years
Jumlah	23.847.329	24.061.765	22.960.006	23.141.884	Total

d. Estimasi nilai wajar

d. Fair value estimation

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan di estimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

PSAK 68 "Pengukuran Nilai Wajar" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

PSAK 68 "Fair Value Measurements" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);
- input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2); dan
- input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

- quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1);
- inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (level 2); and
- inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

Aset dan liabilitas keuangan Perusahaan yang diukur dan diakui pada nilai wajar (tingkat 2) adalah piutang dan utang derivatif.

The Company's financial assets and liabilities that are measured and recognized at fair value (level 2) are derivative receivables and payables.

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

42. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

d. Estimasi nilai wajar (Lanjutan)

d. Fair value estimation (Continued)

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia, dan seminimal mungkin mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 2.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined using valuation techniques. These valuation techniques maximise the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in level 2.

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut masuk ke dalam tingkat 3.

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in level 3.

Teknik penilaian tertentu digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan mencakup:

Specific valuation techniques used to value financial instruments include:

- penggunaan harga yang diperoleh dari bursa atau pedagang efek untuk instrumen sejenis dan;
- teknik lain seperti analisis arus kas yang didiskonto digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan lainnya.

- the use of quoted market prices or dealer quotes for similar instruments and;
- other techniques, such as discounted cash flows analysis, are used to determine fair value for the remaining financial instruments.

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan:

The following table shows the fair values of financial assets and liabilities, together with the carrying amounts, are as follow:

	2020		2019		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair Value	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair Value	
Aset keuangan					Financial assets
Kas dan setara kas	947.341	947.341	525.242	525.242	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga	710.722	710.722	466.547	466.547	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain	262.885	262.885	305.778	305.778	Other receivables
Pendapatan yang masih harus diterima	491.190	491.190	522.332	522.332	Accrued revenue
Investasi	-	-	1.508	1.508	Investment
Uang jaminan	1.708	1.708	2.281	2.281	Refundable deposits
Jumlah	2.413.846	2.413.846	1.823.688	1.823.688	Total

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

42. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

d. Estimasi nilai wajar (Lanjutan)

d. Fair value estimation (Continued)

	2020		2019		
	Nilai tercatat/ <i>Carrying amount</i>	Nilai wajar/ <i>Fair Value</i>	Nilai tercatat/ <i>Carrying amount</i>	Nilai wajar/ <i>Fair Value</i>	
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Utang usaha - pihak ketiga	571.000	571.000	247.591	247.591	Trade payables - third parties
Utang lain-lain	21.057	21.057	40.939	40.939	Other payables
Beban masih harus dibayar	1.156.790	1.156.790	1.168.585	1.168.585	Accrued expenses
Liabilitas sewa - kendaraan (Catatan 26.b)	16.082	16.082	-	-	Lease liabilities - vehicles (Note 26.b)
Pinjaman jangka panjang: sewa pembiayaan	-	-	18.891	18.891	Long-term loan: Finance lease
pihak ketiga	10.278.847	10.278.847	15.115.908	15.115.908	third parties
Surat utang	13.568.482	13.568.482	7.825.207	7.825.207	Notes
Jumlah	25.612.258	25.612.258	24.417.121	24.417.121	Total

Nilai wajar atas sebagian besar aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai tercatat karena dampak pendiskontoan yang tidak signifikan.

The fair value of most of the financial assets and liabilities approximates their carrying amount, as the impact of discounting is not significant.

Nilai wajar dari pinjaman jangka panjang dinilai menggunakan *discounted cash flows* berdasarkan tingkat suku bunga efektif terakhir yang berlaku untuk masing-masing pinjaman yang diutilisasi.

The fair value of long-term loans are estimated by using *discounted cash flows* applying the effective interest rate charged by the lenders for the last utilisation in each currency borrowings.

e. Risiko operasional

e. Operational risk

Risiko operasional adalah risiko kerugian yang diakibatkan oleh kurang memadainya atau kegagalan dari proses internal, faktor manusia dan sistem atau dari kejadian-kejadian eksternal. Risiko ini melekat dalam semua proses bisnis, kegiatan operasional, sistem dan layanan Perusahaan dan entitas anak.

Operational risk is the risk of losses resulting from inadequate internal processes or a failure of such processes, human factors and systems or from external events. This risk is inherent in all business processes, operations and services of the Company and subsidiaries.

f. Manajemen risiko permodalan

f. Capital risk management

Tujuan Perusahaan dan entitas anak dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuan Perusahaan dan entitas anak dalam mempertahankan kelangsungan usaha, sehingga entitas dapat tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya dan untuk mengelola struktur modal yang optimal untuk meminimalisasi biaya modal yang efektif. Dalam rangka mengelola struktur modal, Perusahaan dan entitas anak mungkin menyesuaikan jumlah dividen, menerbitkan saham baru atau menambah/mengurangi jumlah utang.

The objectives of the Company and subsidiaries when managing capital are to safeguard the ability of the Company and subsidiaries to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to minimize the effective cost of capital. In order to maintain the capital structure, the Company and subsidiaries may from time to time adjust the amount of dividends, issue new shares or increase/reduce debt levels.

Strategi Perusahaan selama tahun 2020 dan 2019 adalah mempertahankan rasio utang senior bersih terhadap EBITDA yang disesuaikan dan disetahunkan kurang dari 5 kali (Catatan 24).

The Company's strategy for 2020 and 2019 was to maintain the ratio of net senior debt to annualized adjusted EBITDA to be less than 5 times (Note 24).

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

43. TRANSAKSI NON-KAS

Transaksi non-kas Perusahaan dan entitas anaknya adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Surplus revaluasi	3.405.454	1.600.720
Liabilitas sewa aset hak guna	450.430	-
Aset hak guna	334.627	-
Kapitalisasi kenaikan nilai revaluasi properti investasi	34.778	79.427
Surat sanggup bayar (Catatan 7)	-	(221.425)
Piutang PT Hampan Cipta Sejati (Catatan 6)	-	221.425
Konversi utang menjadi modal saham	-	63.476
Jumlah	4.225.289	1.743.623

Tabel berikut menjelaskan perubahan pada liabilitas Perusahaan dan entitas anak yang timbul dari aktivitas pendanaan, yang meliputi perubahan terkait kas dan non kas:

	Perubahan non kas/ Non-cash changes						
	Pergerakan kurs/ Exchange rate						
	1 Januari/ 1 January 2020	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Perubahan lainnya/Other changes	31 Desember/ 31 December 2020		
Surat Utang	7.853.350	7.728.900	(2.150.000)	229.250	-	13.661.500	Notes payable
Pinjaman jangka panjang Pihak ketiga	15.269.643	5.911.224	(10.823.527)	42.925	-	10.400.265	Long-term loans Third parties
Sewa pembiayaan	18.891	-	-	-	(18.891)	-	Finance lease
Liabilitas sewa Aset hak guna	318.453	60.572	(22.199)	-	93.604	450.430	Lease liabilities Right of use assets
Kendaraan (Catatan 26.b)	-	-	(8.445)	-	24.527	16.082	Vehicles (Note 26.b)
Jumlah	23.460.337	13.700.696	(13.004.171)	272.175	99.240	24.528.277	Total

	Perubahan non kas/ Non-cash changes						
	Pergerakan kurs/ Exchange rate						
	1 Januari/ 1 January 2019	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Perubahan lainnya/Other changes	31 Desember/ 31 December 2019		
Surat Utang	7.934.350	750.000	(628.000)	(203.000)	-	7.853.350	Notes payable
Pinjaman jangka panjang Pihak ketiga	15.069.511	10.512.614	(9.694.752)	(617.730)	-	15.269.643	Long-term loans Third parties
sewa pembiayaan	17.963	-	(6.272)	-	7.200	18.891	Finance lease
Utang pihak berelasi	63.476	-	-	-	(63.476)	-	Due to related parties
Jumlah	23.085.300	11.262.614	(10.329.024)	(820.730)	(56.276)	23.141.884	Total

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

44. SEGMENT OPERASI

44. OPERATING SEGMENT

a. Segmen Primer

a. Primary Segment

2020	Menara/ Tower	Repeater/ Repeater	Gedung/ Building	Konsolidasian/ Consolidation	2020
Pendapatan					Revenue
Pihak ketiga	5.282.926	36.535	8.228	5.327.689	Third parties
Hasil					Result
Beban pokok pendapatan	1.080.992	9.878	2.195	1.093.065	Cost of revenue
Hasil segmen				4.234.624	Segments result
Beban usaha yang tidak dapat dialokasi				418.623	Operating expenses which can not be allocated
Laba dari Operasi				3.816.001	Profit from operation
Kenaikan nilai wajar atas properti investasi				34.778	Increase of fair value of investment properties
Laba selisih kurs - Bersih				37.452	Gain on foreign exchange - Net
Pendapatan bunga				14.869	Interest income
Penurunan nilai wajar atas menara telekomunikasi				(4.584)	Decrease of fair value of telecommunication towers
Beban kerugian kredit ekspektasian aset keuangan				(23.623)	Expected credit losses expense - financial assets
Beban Pajak Final				(155.723)	Final income tax
Beban keuangan - Lainnya				(191.345)	Financial expenses - Others
Beban keuangan - Pinjaman dan surat utang				(1.943.161)	Financial expenses - long term loans and notes
Lainnya - Bersih				(75.023)	Financial expenses - Interest
Laba Sebelum Pajak				1.509.641	Profit Before E Tax
Beban Pajak Penghasilan					Income Tax Expenses
Kini				(254.752)	Current
Tangguhan				(188.126)	Deferred
Laba Bersih				1.066.763	Net Profit
Aset segmen	28.198.813	351.355	188.194	28.738.362	Segment assets
Aset tidak dapat dialokasi				7.782.941	Unallocated assets
Jumlah aset				36.521.303	Total assets
Liabilitas segmen				-	Segment liabilities
Liabilitas tidak dapat dialokasi				27.217.465	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas				27.217.465	Total liabilities

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

44. SEGMENT OPERASI (Lanjutan)

44. OPERATING SEGMENT (Continued)

a. Segmen Primer (Lanjutan)

a. Primary Segment (Continued)

2019	Menara/ Tower	Repeater/ Repeater	Gedung/ Building	Konsolidasian/ Consolidation	2019
Pendapatan					Revenue
Pihak ketiga	4.656.569	30.220	11.953	4.698.742	Third parties
Hasil					Result
Beban pokok pendapatan	887.660	11.089	4.705	903.454	Cost of revenue
Hasil segmen				3.795.288	Segments result
Beban usaha yang tidak dapat dialokasi				426.434	Operating expenses which can not be allocated
Laba dari Operasi				3.368.854	Profit from operation
Kenaikan nilai wajar atas properti investasi				79.427	Increase of fair value of investment properties
Pendapatan bunga				10.440	Interest income
Laba selisih kurs - Bersih				8.966	Gain on foreign exchange - Net
Penurunan nilai wajar atas menara telekomunikasi				(40.405)	Decrease of fair value of telecommunication towers
Penurunan atas goodwill				(47.421)	Impairment of goodwill
Beban keuangan - Lainnya				(76.761)	Financial expenses - Others
Beban Pajak Final				(81.394)	Final income tax
Beban keuangan - Pinjaman dan surat utang				(1.940.149)	Financial expenses - long term loans and notes
Lainnya - Bersih				(58.962)	Financial expenses - Interest
Laba Sebelum Pajak				1.222.595	Profit Before E Tax
Beban Pajak Penghasilan					Income Tax Expenses
Kini				(261.448)	Current
Tangguhan				(95.026)	Deferred
Laba Bersih				866.121	Net Profit
Aset segmen	24.363.834	186.734	98.726	24.649.294	Segment assets
Aset tidak dapat dialokasi				6.222.416	Unallocated assets
Jumlah aset				30.871.710	Total assets
Liabilitas segmen				-	Segment liabilities
Liabilitas tidak dapat dialokasi				25.348.426	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas				25.348.426	Total liabilities

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

44. SEGMENT OPERASI (Lanjutan)

44. OPERATING SEGMENT (Continued)

b. Segmen Sekunder

b. Secunder Segment

2020	Jawa dan Bali/ Java and Bali	Sumatera/ Sumatra	Kalimantan/ Borneo	Sulawesi/ Sulawesi	Konsolidasian/ Consolidation	2020
Pendapatan	3.053.819	1.426.335	392.311	455.224	5.327.689	Revenue
Beban	552.159	396.740	75.815	68.351	1.093.065	Expense
Aset segmen yang dapat dialokasikan	16.291.567	7.019.485	2.001.651	3.425.659	28.738.362	Segment assets which can be allocated
Aset segmen yang tidak dapat dialokasikan					7.782.941	Segment assets which can not be allocated
Jumlah aset					36.521.303	Total assets
Liabilitas segmen yang tidak dapat dialokasikan					27.221.184	Segment liabilities which can not be allocated
2019	Jawa dan Bali/ Java and Bali	Sumatera/ Sumatra	Kalimantan/ Borneo	Sulawesi/ Sulawesi	Konsolidasian/ Consolidation	2019
Pendapatan	2.671.840	1.274.710	338.178	414.014	4.698.742	Revenue
Beban	515.707	241.990	63.970	81.787	903.454	Expense
Aset segmen yang dapat dialokasikan	13.535.059	7.012.916	1.762.804	2.338.515	24.649.294	Segment assets which can be allocated
Aset segmen yang tidak dapat dialokasikan					6.222.416	Segment assets which can not be allocated
Jumlah aset					30.871.710	Total assets
Liabilitas segmen yang tidak dapat dialokasikan					25.434.182	Segment liabilities which can not be allocated

45. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

45. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

a. Pencairan pinjaman

a. Loan withdrawal

Surat Utang dalam USD sebesar US\$ 300 juta

Notes in USD amounted to US\$ 300 million

Pada tanggal 20 Januari 2021, Perusahaan menerbitkan 2,75% Senior Unsecured Notes ("Surat Utang") dengan nilai agregat sebesar US\$ 300.000.000. Surat Utang ini dikenakan bunga sebesar 2,75% per tahun yang jatuh tempo pada tanggal 20 Januari dan 20 Juli setiap tahun, dimulai pada tanggal 20 Juli 2021. Surat Utang ini akan jatuh tempo pada tanggal 20 Januari 2026.

On 20 January 2021, the Company issued 2.75% Senior Unsecured Notes ("Notes") with an aggregate value of US\$ 300,000,000. These notes bear interest at 2.75% per annum and pay interest on 20 January and 20 July each year, commencing on 20 July 2021. The Notes will mature on 20 January 2026.

Dana dari penerbitan surat utang ini digunakan untuk membiayai kembali sebagian Fasilitas Pinjaman Revolving Seri B sebesar US\$100.000.000 dalam US\$ 1.000.000.000 Facility agreement, sebagian Fasilitas Pinjaman Revolving dalam US\$ 200.000.000 Facility Agreement dan sebagian Fasilitas Pinjaman Revolving dalam US\$375.000.000 Facility Agreement.

The proceeds from the issuance of the Notes were used to refinance part of outstanding revolving B of US\$ 100 million under US\$ 1,000,000,000 Credit Facilities, part of outstanding revolving loan facility under US\$ 200 million Revolving Loan Facility, and part of outstanding Revolving Loan Facility under US\$ 375 million Revolving Loan Facility.

**PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

45. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN (Lanjutan)

a. Pencairan pinjaman (Lanjutan)

**Fasilitas Pinjaman *Revolving* PT Bank UOB Indonesia
("UOB")**

Pada berbagai tanggal dibulan Januari sampai dengan 18 Juni 2021, GHON, entitas anak, telah mencairkan sebagian Fasilitas Pinjaman *Revolving* dari UOB sebesar Rp 131.500 (lihat catatan 24).

Fasilitas Pinjaman PT Bank QNB Indonesia Tbk ("QNB")

Pada tanggal 8 Januari 2021, GHON, entitas anak, telah menarik sebagian Fasilitas Pinjaman dari QNB sebesar Rp 13.500 (lihat catatan 24).

Fasilitas Pinjaman *Revolving* Seri B sebesar US\$ 100 juta

Pada tanggal 16 Februari, 29 Maret dan 30 Maret 2021, entitas anak, telah menarik sebagian Fasilitas Pinjaman *Revolving* Seri B sebesar US\$ 100 juta dalam US\$ 1.000.000.000 *Facility Agreement* sebesar US\$ 35.200.000, US\$ 10.000.000 and US\$ 41.900.000 (lihat catatan 24.a.2).

Fasilitas Pinjaman *Revolving* sebesar US\$ 200 juta

Pada tanggal 6 Januari, 19 Januari, 16 Februari, 30 Maret, 15 April dan 22 April 2021, entitas anak telah menarik sebagian Fasilitas Pinjaman *Revolving* sebesar US\$ 200 juta dalam US\$ 200.000.000 *Facility Agreement* sebesar US\$ 10.000.000, US\$ 12.700.000, US\$ 59.600.000, US\$ 9.500.000, US\$ 5.000.000 dan US\$ 7.000.000 (lihat catatan 24.b).

Fasilitas pinjaman *Revolving* sebesar US\$ 275 juta

Pada tanggal 29 Januari dan 30 Maret 2021, entitas anak, telah menarik seluruh Fasilitas Pinjaman *Revolving* sebesar US\$ 275 juta dalam US\$ 275.000.000 *Facility Agreement* sebesar US\$ 275.000.000 dan US\$ 205.500.000.

Fasilitas Pinjaman *Revolving* sebesar US\$ 375 juta

Pada tanggal 4 Februari, 16 Februari, 2 Maret, 18 Maret, 30 Maret, 15 April dan 17 Mei 2021, entitas anak, telah menarik sebagian Fasilitas Pinjaman *Revolving* sebesar US\$ 375 juta dalam US\$ 375.000.000 *Facility Agreement* sebesar US\$ 23.000.000, US\$ 255.200.000, US\$ 45.900.000, US\$ 21.100.000, US\$ 20.100.000, US\$ 46.000.000 dan US\$ 12.000.000 (lihat catatan 24.c).

Obligasi Berkelanjutan IV Tahap III

Pada tanggal 17 Februari 2021, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan IV Tower Bersama Infrastructure Tahap III Tahun 2021 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan IV Tahap III"). Nominal Obligasi Berkelanjutan IV Tahap III ini adalah sebesar Rp 2.915.000. Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 18 Februari 2021.

45. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD (Continued)

a. Loan withdrawal (Continued)

**PT Bank UOB Indonesia *Revolving Credit Facility*
("UOB")**

On several dates in January to 18 June 2021, GHON, the Subsidiary, has partially withdrawn a revolving loan facility from UOB amounting to Rp 131,500 (see note 24).

PT Bank QNB Indonesia Tbk *Credit Facility* ("QNB")

On 8 January 2021, GHON, the Subsidiary, has partially withdrawn a loan facility from QNB amounting to Rp 13,500 (see note 24).

Facility B of US\$ 100 million *Revolving Loan Facility*

On 16 February, 29 March and 30 March 2021, the Subsidiary has partially withdrawn the facility B of US\$ 100 million *Revolving Loan Facility* under US\$ 1,000,000,000 *Credit Facilities* amounting to US\$ 35,200,000, US\$ 10,000,000 and US\$ 41,900,000 (see note 24.a.2).

US\$ 200 million *Revolving Loan Facility*

On 6 January, 19 January, 16 February, 30 March, 15 April and 22 April 2021, the subsidiary, has partially withdrawn the US\$ 200 million *Revolving Loan Facility* under US\$ 200,000,000 *Revolving Loan Facility* amounting to US\$ 10,000,000, US\$ 12,700,000 and US\$ 59,600,000, US\$ 9,500,000, US\$ 5,000,000 and US\$ 7,000,000 (see note 24.b).

US\$ 275 million *Revolving loan Facility*

On 29 January and 30 March 2021, the subsidiary, has fully withdrawn the US\$ 275 million *Revolving Loan Facility* under US\$ 275 million *Revolving Loan Facility* amounting to US\$ 275,000,000 and US\$ 205,500,000.

US\$ 375 million *Revolving Loan Facility*

On 4 February, 16 February, 2 March, 18 March, 30 March, 15 April and 17 May 2021, the subsidiary, has partially withdrawn the US\$ 375 million *Revolving Loan Facility* under US\$ 375,000,000 *Revolving Loan Facility* amounting to US\$ 23,000,000, US\$ 255,200,000, US\$ 45,900,000, US\$ 21,100,000, US\$ 20,100,000 and US\$ 46,000,000 and US\$ 12,000,000 (see note 24.c).

Continuous Bonds IV Phase III

On 17 Februari 2021, The Company issued Continuous Bonds IV Tower Bersama Infrastructure phase III Year 2021 with a Fixed Interest Rate ("Continuous Bonds IV Phase III"). The Continuous Bonds IV Phase III has a total principal of Rp 2,915,000. These bonds are listed on the Indonesia stock exchange on 18 February 2021.

**PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

45. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN (Lanjutan)

a. Pencairan pinjaman (Lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan IV Tahap III (Lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan IV Tahap III ini diterbitkan dalam 2 (dua) seri sebagai berikut:

- a. Obligasi seri A dengan nilai nominal sebesar Rp 1.898.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 5,50% per tahun. Jangka waktu obligasi seri A adalah 370 (tiga ratus tujuh puluh) Hari Kalender.
- b. Obligasi seri B dengan nilai nominal sebesar Rp 1.017.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,75% per tahun berjangka waktu 3 (tiga) tahun.

Hasil bersih yang diperoleh dari penerbitan Obligasi Berkelanjutan IV Tahap III telah digunakan seluruhnya untuk pembayaran kewajiban keuangan entitas anak.

Obligasi Berkelanjutan IV Tahap IV

Pada tanggal 9 April 2021, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan IV Tower Bersama Infrastructure Tahap IV Tahun 2021 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan IV Tahap IV") sebesar 5,5% per tahun. Nominal Obligasi Berkelanjutan IV Tahap IV ini adalah sebesar Rp 970.000. Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 12 April 2021.

Hasil bersih yang diperoleh dari penerbitan Obligasi Berkelanjutan IV Tahap IV telah digunakan seluruhnya untuk pembayaran kewajiban keuangan entitas anak.

b. Pembayaran pinjaman

Fasilitas Pinjaman Revolving PT Bank UOB Indonesia ("UOB")

Pada berbagai tanggal dibulan Januari sampai dengan 11 Juni 2021, GHON, entitas anak, telah melunasi sebagian Fasilitas Pinjaman Revolving dari UOB sebesar Rp 110.600 (lihat catatan 24).

Fasilitas Pinjaman PT Bank QNB Indonesia Tbk ("QNB")

Pada tanggal 28 Januari, 26 Februari, 26 Maret, 28 April dan 28 Mei 2021, GHON, entitas anak, telah melunasi sebagian Fasilitas Pinjaman dari QNB sebesar Rp 4.167 (lihat catatan 24).

Fasilitas pinjaman Revolving Seri B sebesar US\$ 100 juta

Pada tanggal 22 Januari, 3 Februari dan 7 Mei 2021, entitas anak, telah melunasi sebagian Fasilitas Pinjaman Revolving Seri B sebesar US\$ 100 juta dalam US\$ 1.000.000.000 Facility Agreement sebesar US\$ 42.100.000, US\$ 36.900.000 dan US\$ 5.000.000 (lihat catatan 24.a.2).

45. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD (Continued)

a. Loan withdrawal (Continued)

Continuous Bonds IV Phase III (Continued)

These Continuous Bonds IV Phase III were issued in series consisting of:

- a. Series A Bonds with nominal value of Rp 1,898,000 at a fixed interest rate of 5.50% per year. The term of the Series A Bonds is 370 (three hundred and seventy) Calendar Days.*
- b. Series B Bonds with nominal value of Rp 1,017,000 at a fixed interest rate of 6.75% per year. The term of the Series B Bonds is 3 (three) years.*

The net proceeds obtained from the issuance of Continuous Bonds IV Phase III were used entirely for the payment of financial liabilities of subsidiaries.

Continuous Bonds IV Phase IV

On 9 April 2021, The Company issued Continuous Bonds IV Tower Bersama Infrastructure Phase IV Year 2021 with a Fixed Interest Rate ("Continuous Bonds IV Phase IV") amounted to 5.5% per year. The Continuous Bonds IV Phase IV has a total principal of Rp 970,000. These bonds are listed on the Indonesia stock exchange on 12 April 2021.

The net proceeds obtained from the issuance of Continuous Bonds IV Phase IV were used entirely for the payment of financial liabilities of subsidiaries.

b. Loan repayment

PT Bank UOB Indonesia Revolving Credit Facility ("UOB")

On several dates in January to 11 June 2021, GHON, the Subsidiary, has partially repaid a revolving loan facility from UOB amounting to Rp 110,600 (see note 24).

PT Bank QNB Indonesia Tbk Credit Facility ("QNB")

On 28 January, 26 February, 26 March, 28 April and 28 May 2021, GHON, the Subsidiary, has partially repaid a Loan Facility from QNB amounting to Rp 4,167 (see note 24).

Facility B of US\$ 100 million Revolving Loan Facility

On 22 January, 3 February and 7 May 2021, the Subsidiary has partially repaid the facility B of US\$ 100 million Revolving Loan Facility under US\$ 1,000,000,000 Credit Facilities amounting to US\$ 42,100,000, US\$ 36,900,000 and US\$ 5,000,000 (see note 24.a.2).

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

45. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN (Lanjutan)

45. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD (Continued)

b. Pembayaran pinjaman (Lanjutan)

b. Loan repayment (Continued)

Fasilitas D sebesar US\$ 275 juta

Pada tanggal 29 Januari 2021, entitas anak, telah melunasi seluruh Fasilitas D sebesar US\$ 275 juta dalam US\$ 1.000.000.000 *Facility Agreement* sebesar US\$ 275.000.000 (lihat catatan 24.a.4).

Facility D US\$ 275 million Loan Facility

On 29 January 2021, the Subsidiary has fully repaid the facility D of US\$ 275 million Loan Facility under US\$ 1,000,000,000 Credit Facilities amounting to US\$ 275,000,000 (see note 24.a.4).

Fasilitas Pinjaman *Revolving* sebesar US\$ 200 juta

Pada tanggal 22 Januari, 3 Februari, 3 Maret dan 7 Mei 2021, entitas anak telah melunasi sebagian Fasilitas Pinjaman *Revolving* sebesar US\$ 200 juta dalam US\$ 200.000.000 *Facility Agreement* sebesar US\$ 16.200.000, US\$ 9.100.000, US\$ 30.900.000 dan US\$ 10.000.000 (lihat catatan 24.b).

US\$ 200 million Revolving Loan Facility

On 22 January, 3 February, 3 March and 7 May 2021, the subsidiary, has partially repaid the US\$ 200 million Revolving Loan Facility under US\$ 200,000,000 Revolving Loan Facility amounting to US\$ 16,200,000, US\$ 9,100,000, US\$ 30,900,000 and US\$ 10,000,000 (see note 24.b).

Fasilitas Pinjaman *Revolving* sebesar US\$ 375 juta

Pada tanggal 22 Januari, 14 April dan 3 Juni 2021, entitas anak, telah melunasi sebagian Fasilitas Pinjaman *Revolving* sebesar US\$ 375 juta dalam US\$ 375.000.000 *Facility Agreement* sebesar US\$ 292.100.000, US\$ 75.000.000 dan US\$ 40.000.000 (lihat catatan 24.b).

US\$ 375 million Revolving Loan Facility

On 22 January, 14 April and 3 June 2021, the subsidiary, has partially repaid the US\$ 375 million Revolving Loan Facility under US\$ 375,000,000 Revolving Loan Facility amounting to US\$ 292,100,000, US\$ 75,000,000 and US\$ 40,000,000 (see note 24.b).

5,25% Senior Unsecured Note sebesar US\$ 350 juta

Pada tanggal 22 Februari 2021, TBG Global Pte Ltd, entitas anak telah melunasi seluruh surat utang dalam USD sebesar US\$ 350.000.000. Surat utang tersebut jatuh tempo pada tanggal 10 Februari 2022 (lihat catatan 25.a).

5.25% Senior Unsecured Notes amounted to US\$ 350 million

On 22 February 2021, TBG Global Pte Ltd, the subsidiary, has fully repaid the notes in USD amounted to US\$ 350,000,000. The Notes will mature on 10 February 2022 (see note 25.a).

Fasilitas Pinjaman *Revolving* sebesar US\$ 275 juta

Pada tanggal 24 Februari 2021, entitas anak, telah melunasi sebagian Fasilitas Pinjaman *Revolving* sebesar US\$ 275 juta dalam US\$ 275.000.000 *Facility Agreement* sebesar US\$ 205.500.000.

US\$ 275 million Revolving Loan Facility

On 24 February 2021, the subsidiary, has partially repaid the US\$ 275 million Revolving Loan Facility under US\$ 275,000,000 Revolving Loan Facility amounting to US\$ 205,500,000.

Obligasi Berkelanjutan III Tahap IV

Pada tanggal 1 April 2021, Perusahaan telah melunasi Obligasi Berkelanjutan III Tahap IV Seri A dengan nilai nominal Rp 633.000 (lihat catatan 25.f).

Continuous Bonds III Phase IV

On 1 April 2021, The Company has fully repaid the Continuous Bonds III Phase IV Seri A with nominal value Rp 633.000 (see note 25.f).

c. Fasilitas Pinjaman *Revolving* sebesar US\$ 275 juta

c. US\$ 275 million Revolving Loan Facility

Pada tanggal 20 Januari 2021, Entitas Anak tertentu telah mendatangi Perjanjian Fasilitas Pinjaman *Revolving* ("Perjanjian RLF") sebesar US\$ 275.000.000 untuk menyediakan tambahan dana untuk modal kerja.

On 20 January 2021, certain Subsidiaries entered into a Revolving Loan Facility Agreement ("RLF Agreement") amounting to US \$ 275,000,000 to provide additional funds for working capital.

Pinjaman ini tidak memiliki jaminan, dan Entitas Anak yang menjadi peserta RLF ini memberikan jaminan bersama (*cross guarantee*) atas Perjanjian RLF.

This loan has no collateral, and the Subsidiary that is a participant of the RLF provides a cross guarantee for the RLF Agreement.

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

45. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN (Lanjutan)

c. Fasilitas Pinjaman *Revolving* sebesar US\$ 275 juta
(Lanjutan)

Dalam Perjanjian Fasilitas Pinjaman tersebut, Entitas Anak diharuskan untuk memenuhi beberapa kondisi, diantaranya:

- a. Net senior debt dari entitas anak/ EBITDA yang disesuaikan dan dianualisasi maksimum sebesar 5 kali;
- b. Top tier revenue ratio minimum sebesar 50,00%

Kreditor yang berpartisipasi pada fasilitas ini adalah:

- Credit Agricole Corporate and Investment Bank
- DBS Bank Ltd
- Oversea-Chinese Banking Corporation Limited
- Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch
- United Overseas Bank Limited
- PT Bank BNP Paribas Indonesia
- PT Bank CIMB Niaga Tbk
- PT Bank HSBC Indonesia
- PT Bank Mizuho Indonesia
- PT Bank OCBC NISP Tbk

Fasilitas ini dikenakan marjin bunga sebesar 1,85% per tahun di atas LIBOR untuk kreditor dalam negeri, dan 1,75% per tahun untuk kreditor luar negeri.

Fasilitas ini akan jatuh tempo pada bulan Juni 2026.

d. Penandatanganan Perubahan Perjanjian Fasilitas Pinjaman dengan PT Bank UOB Indonesia Tbk

Pada tanggal 9 Maret 2021, GHON, Entitas Anak telah mendatangi Perubahan Perjanjian Fasilitas Pinjaman dengan PT Bank UOB Indonesia Tbk dengan surat No. 209/03/2021. Perubahan perjanjian tersebut antara lain merubah:

1. Fasilitas RCF 1 yang bersifat *Uncommitted* yang semula hingga jumlah pokok sebesar Rp 50.000 dinaikkan menjadi hingga jumlah pokok sebesar Rp 100.000.
2. Fasilitas RCF 2 yang bersifat *Committed* yang semula hingga jumlah pokok sebesar Rp 100.000 diturunkan menjadi hingga jumlah pokok sebesar Rp 50.000.
3. Fasilitas RCF 1 diperpanjang berlaku terhitung sejak tanggal 31 Oktober 2020 sampai dengan tanggal 31 Oktober 2021,
4. Fasilitas RCF 2 diperpanjang berlaku terhitung sejak tanggal 10 Januari 2021 sampai dengan tanggal 10 Januari 2023.

45. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD (Continued)

c. US\$ 275 million Revolving Loan Facility (Continued)

In the Loan Facility Agreement, the Subsidiary is required to comply with several conditions, including:

- a. Net senior debt from subsidiaries / adjusted and annualized EBITDA up to a maximum of 5 times;
- b. Minimum top tier revenue ratio of 50.00%

Creditors who participate in this facility are:

- Credit Agricole Corporate and Investment Bank
- DBS Bank Ltd
- Oversea-Chinese Banking Corporation Limited
- Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch
- United Overseas Bank Limited
- PT Bank BNP Paribas Indonesia
- PT Bank CIMB Niaga Tbk
- PT Bank HSBC Indonesia
- PT Bank Mizuho Indonesia
- PT Bank OCBC NISP Tbk

This facility bears an interest margin of 1.85% per annum above LIBOR for domestic creditors and 1.75% per annum for foreign creditors.

This Facility will mature in June 2026.

d. Signing of the Amendment to the Loan Facility Agreement with PT Bank UOB Indonesia Tbk

On 9 March 2021, GHON, a Subsidiary Company has signed the Amendment of the Loan Facility Agreement with PT Bank UOB Indonesia Tbk with letter No. 209/03/2021. Changes in the agreement include changing:

1. *Uncommitted* RCF 1 facility, which originally has a principal amount of Rp 50,000, increased to an amount of principal amounting to IDR 100,000.
2. *Committed* RCF 2 Facility, which originally had a principal amount of Rp 100,000 reduced to a principal amount of Rp 50,000.
3. The RCF 1 facility is extended and is valid from 31 October 2020 until the date 31 October 2021,
4. The extended RCF 2 facility starts from 10 January 2021 until the date 10 January 2023.

**PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

45. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN (Lanjutan)

45. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD (Continued)

e. Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB)

e. Extraordinary General Meeting of Shareholders

Pada tanggal 30 Maret 2021, Perusahaan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang telah memberikan persetujuan kepada Perusahaan untuk:

On 30 March 2021, The Company held a Extraordinary General Meeting Shareholders (EGMS) and obtained approval:

1. Rencana PT Tower Bersama, yang merupakan Entitas Anak Perusahaan, untuk membeli dan mengambilalih menara telekomunikasi dari PT Inti Bangun Sejahtera Tbk ("IBST") termasuk menyewa tanah-tanah milik IBST di mana sebagian menara telekomunikasi yang dibeli berdiri, yang merupakan suatu Transaksi Material berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 7/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha (lihat catatan 40.b).
2. Pembagian dividen tunai yang berasal dari saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya per 31 Desember 2019. Pembayaran dividen final tersebut dilaksanakan dengan memperhitungkan saham treasury pada tanggal pengumuman penerimaan dividen (*recording date*) 12 April 2021 sehingga pembayaran dividen per saham adalah sebesar Rp 32 (tiga puluh dua Rupiah). Perusahaan telah membayar dividen tersebut pada tanggal 29 April 2021.

1. For the plan of PT Tower Bersama, which is the Company's Subsidiary, to buy and take over the telecommunication towers from PT Inti Bangun Sejahtera Tbk ("IBST") including leasing land owned by IBST where some of the purchased telecommunication towers are located, that constitutes as a material transaction according to Financial Services Authority (OJK) Rule No. 17/POJK.04/2020 regarding Material Transactions and Main Business Activity Changes (see note 40.b).
2. Distribution of cash dividend which comes from Unappropriated Retained Earnings balance as of 31 December 2019. The final dividend payment is carried out by calculating treasury shares on the date of announcement of dividend receipt (*recording date*) 12 April 2021 so that dividend payments per share is Rp 32 (thirty two Rupiah). The company has paid the dividend on 29 April 2021.

f. Berakhirnya status badan hukum PT Selaras Karya Makmur (Dalam likuidasi)

f. The end of the legal entity status of PT Selaras Karya Makmur (under liquidation)

Berakhirnya status badan hukum PT Selaras Karya Makmur (dalam likuidasi), entitas anak telah dicatat dan dihapus dari Daftar Perseroan berdasarkan surat Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia nomor AHU-AH.01.03-00101 tanggal 22 Maret 2021.

The end of the legal entity status (under liquidation) of PT Selaras Karya Makmur, the subsidiary has been recorded and deleted from the Company Register based on the letter of the Ministry of Law and Human Rights number AHU-AH.01.03-00101 dated 22 March 2021.

g. Penyelesaian Pembelian dan Pengalihan 3.000 Menara dari PT Inti Bangun Sejahtera Tbk

g. Completion of the Purchase and Transfer of 3,000 Towers from PT Inti Bangun Sejahtera Tbk

Transaksi penjualan 3.000 menara telekomunikasi dari PT Inti Bangun Sejahtera Tbk (IBST) kepada PT Tower Bersama (TB), entitas anak, telah diselesaikan melalui penandatanganan (1) Akta Pengalihan dan (2) Akta Perjanjian Pengalihan dan Pengambilalihan pada tanggal 7 April 2021.

The sale of 3,000 telecommunication towers from PT Inti Bangun Sejahtera Tbk (IBST) to PT Tower Bersama (TB), a subsidiary, has been completed, through the signing of (1) Deed of Transfer and (2) Assignment and Assumption Agreement (Deed) on 7 April 2021.

Penyelesaian transaksi tersebut terjadi setelah dipenuhinya syarat-syarat pendahuluan, antara lain telah diperolehnya persetujuan dari masing-masing pemegang saham Perusahaan dan IBST pada masing-masing Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) kedua entitas pada tanggal 30 Maret 2021.

The transaction was concluded upon the fulfilment of condition precedents, which among others is the approval from the Company's and IBST's shareholders on each of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on 30 March 2021.

h. Pelunasan piutang PT Hamparan Cipta Sejati (HCS)

h. Repayment of PT Hamparan Cipta Sejati (HCS) receivables

Pada tanggal 29 April 2021, HCS telah melunasi seluruh utangnya sebesar Rp 221.425 (lihat Catatan 7).

On 29 April 2021, HCS has fully paid its payables amounting to Rp 221,425 (see Note 7).

**PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

45. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN (Lanjutan)

i. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST)

Pada tanggal 28 Mei 2021, Perusahaan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST).

RUPST memberikan keputusan sebagai berikut:

1. Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan Tahun 2020 dan Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.
2. Penetapan Penggunaan Laba Bersih untuk Tahun Buku 2020. Sebesar Rp 500 ditetapkan untuk menambah cadangan umum guna memenuhi ketentuan Pasal 70 Undang Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 dan digunakan sesuai dengan ketentuan Pasal 25 Anggaran Dasar Perseroan. Sisanya akan digunakan untuk menambah saldo laba (*Retained Earnings*) untuk mendukung pengembangan usaha Perusahaan.
3. Menyetujui penunjukan Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perusahaan Tahun Buku 2021.
4. Melimpahkan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan gaji, honorarium dan tunjangan lainnya untuk anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk Tahun Buku 2021.
5. Laporan pertanggungjawaban penggunaan dana hasil (i) PUB III Tahap IV Tahun 2020; (ii) PUB IV Tahap I Tahun 2020; (iii) PUB IV Tahap II Tahun 2020; (iv) PUB IV Tahap III Tahun 2021; dan (v) PUB IV Tahap IV Tahun 2021.

j. Undang-Undang Tentang Penciptaan Lapangan Kerja

Pemerintah menerbitkan 49 peraturan pelaksana dari Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Penciptaan Lapangan Kerja, yang terdiri dari 45 Peraturan Pemerintah dan 4 Peraturan Presiden. Pelaksanaan Undang-Undang Cipta Kerja membutuhkan beberapa peraturan pelaksanaan teknis. Sebanyak 49 peraturan tersebut ditetapkan oleh Presiden Republik Indonesia dan diumumkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia pada tanggal 2 Februari 2021. Pada tanggal penerbitan laporan keuangan, manajemen masih mengevaluasi potensi dampak dari peraturan baru tersebut.

45. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD (Continued)

i. Annual General Meeting of Shareholders (AGMS)

On 28 May 2021, the Company held the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS).

The detail resolutions of the AGMS are as follows:

1. Approval of the Company's Annual Report for the financial year 2020 and Ratify the Consolidated Financial Statements for the financial year ended 31 December 2020.
2. Determine the Allocation of Net Profits for Financial Year 2020. An amount of Rp 500 is stipulated to increase general reserves to meet the provisions of Article 70 of the Limited Law No. 40 of 2007 and used in accordance with the provisions of 25 of the Company's Articles of Association. The remainder will be used to increase Retained Earnings to support the Company's business development.
3. Approved the Appointment of a Public Accountant to audit the Company's Financial Statements for Financial Year 2021.
4. Delegate the authority to the Board of Commissioners to determine the salaries, honorarium, and other benefits for members of the Board of Directors and Board of Commissioners for financial year 2021.
5. Use of proceeds report of (i) Continuous Rupiah Bond III Phase IV Year 2020; (ii) Continuous Rupiah Bond IV Phase I Year 2020; (iii) Continuous Rupiah Bond IV Phase II Year 2020; (iv) Continuous Rupiah Bond IV Phase III Year 2021; and (v) Continuous Rupiah Bond IV Phase IV Year 2021.

j. The Law Concerning Job Creation

The Government issued 49 implementing regulations from Law Number 11 of 2020 concerning Job Creation, which consist of 45 Government Regulation and 4 Presidential Decree. The implementation of the Job Creation Law requires a number of technical implementation regulation. The 49 regulations were stipulated by the President of Republic of Indonesia and promulgated by Ministry of Law and Human Rights on 2 February 2021. As at the issuance of the financial statements, the management is still evaluating the potential impact of this new regulation.

**PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

46. DAMPAK PANDEMI VIRUS KORONA (COVID-19)

Sejak 1 Januari 2020, pandemi virus korona (Covid-19) telah menyebar ke beberapa negara, termasuk Indonesia. Dalam rangka mencegah virus ini, banyak negara telah mengambil langkah-langkah pencegahan dan strategi antara lain, seperti membatasi perjalanan masuk dan keluar dari suatu negara, karantina kewilayahan area tertentu, menunda acara dan pertemuan, mempersempit pergerakan orang. Inisiatif ini telah memperlambat ekonomi secara umum dan berdampak buruk terhadap operasi banyak perusahaan.

Manajemen Perusahaan menyadari permasalahan ini dan telah mengambil langkah-langkah untuk mengelola sumber daya dan operasi Perusahaan secara hati-hati (*prudent*) dengan meninjau kembali dan memitigasi semaksimal mungkin dampak terhadap keberlanjutan usaha, kepatuhan terhadap kontrak, rantai pasokan, kesehatan dan keselamatan dan teknologi.

Manajemen berpendapat bahwa pandemi ini tidak bersifat permanen dan pada tanggal penerbitan laporan keuangan, dampak pandemi Covid-19 belum mengakibatkan peningkatan signifikan dalam risiko kredit. Pelanggan Perusahaan masih dapat melaksanakan kewajibannya kepada Perusahaan secara normal, demikian juga Perusahaan tetap dapat memenuhi kewajiban kepada para krediturnya.

47. PENERBITAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan V Tahap I Tahun 2021, Perusahaan telah menerbitkan kembali laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019 dengan beberapa perubahan penyajian dan pengungkapan pada Catatan 2b, 12, 17, 45 dan 48 atas laporan keuangan konsolidasian.

48. KONTINJENSI

Saat ini, salah satu entitas anak sedang menghadapi beberapa perkara hukum dengan beberapa pihak penggugat terkait sewa lahan di sebagian kecil lokasi menara telekomunikasi milik entitas anak tersebut berdiri. Total nilai gugatan materil yang diajukan adalah sebesar Rp 700. Pada 31 Desember 2020, status perkara-perkara tersebut telah ada yang dimenangkan oleh Perusahaan dan masih ada yang dalam proses persidangan. Selain perkara tersebut di atas, salah satu entitas anak yang lain juga sedang dalam proses berperkara untuk menggugat Pemerintah Kabupaten Badung untuk (i) membangun kembali 5 menara telekomunikasi yang dibongkar sebelumnya oleh Pemerintah Kabupaten Badung; (ii) membayar ganti rugi materil senilai Rp 23.957 ditambah bunga 4%; dan (iii) membayar ganti rugi immateril senilai Rp 100.

46. IMPACT OF THE CORONA VIRUS PANDEMIC (COVID-19)

Since 1 January 2020, the outbreak of corona virus (Covid-19) has spread to several countries including Indonesia. In order to contain the virus, many countries have adopted precautionary measures and strategies among others, such as limiting travels in and out of the countries, lock down of selected areas, postponing events and gatherings and discouraging movements of people. These initiatives have slowed down the economy in general and adversely affected the operations of many companies.

The Company's management is aware of this issue and have taken steps to address this by managing its resources and operations prudently by reviewing and mitigating as much as possible impact on sustainability, contract compliance, supply chain, health and safety and technology.

Management believes that this pandemic is not permanent, and at the issuance date of the financial statements, the impact of the Covid-19 pandemic has not resulted in a significant increase in credit risk. The Company's customers can still carry out their obligations to the Company normally, as well as the Company can still fulfill obligations to its creditors.

47. REISSUANCE OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For the Continuous Public Offering of Continuous Bonds V Phase I, The Company has reissued the consolidated financial statements for the years ended 31 December 2020 and 2019 with several changes in the presentation and disclosure in Notes 2b, 12, 17, 45 and 48 of the consolidated financial statements.

48. CONTINGENCIES

Currently, one of the subsidiary is facing several legal cases with several plaintiffs regarding the lease of land where a small portion of location the telecommunication tower owned by the subsidiary is built. The total value of the material claims filed is Rp 700. As of 31 December 2020, some cases have been won by the Company and some are still in the trial process. In addition to the cases mentioned above, another subsidiary is also in the process of litigation to sue the Badung Regency Government for (i) rebuilding 5 telecommunications towers previously demolished by the Badung Regency Government; (ii) pay material compensation in the amount of Rp 23,957 plus 4% interest; and (iii) pay immaterial compensation of Rp 100.

**PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

48. KONTINJENSI (Lanjutan)

Setelah berkonsultasi dengan konsultan hukum yang menjadi kuasa hukum entitas-entitas anak dalam menangani perkara-perkara tersebut, manajemen berkeyakinan akan dapat memenangkan seluruh perkara tersebut, baik pada pengadilan tingkat pertama, tingkat banding, dan tingkat kasasi. Menurut manajemen, perkara hukum tersebut tidak berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak dan tidak memberikan pengaruh secara berarti dan tidak berdampak material terhadap kedudukan, peranan dan/atau kelangsungan usaha Perusahaan dan entitas anak, sehingga tidak diperlukan adanya provisi atas perkara-perkara tersebut.

48. CONTINGENCIES (Continued)

After consulting with the attorney who is the legal representative of the subsidiaries in handling the case, the management believes that they will be able to win the case, both at the court of first instance, the level of appeal, and the level of cassation. According to management, the legal case has no significant impact on the Company and subsidiaries's consolidated financial statements and does not have a significant and no material impact on the position, role and/or business continuity of the Company and subsidiaries, so there is no need for provisions for these cases.

49. OTORISASI LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perusahaan telah mengotorisasi laporan keuangan konsolidasian untuk diterbitkan pada tanggal 18 Juni 2021.

49. AUTHORIZATION OF FINANCIAL STATEMENTS

The Company's management has authorized to issue these consolidated financial statements on 18 June 2021.



Tel : +62-21 5795 7300
Fax : +62-21 5795 7301
www.bdo.co.id

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan
Certified Public Accountant
Licence No. 622/KM.1/2016

Prudential Tower, 17th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 79
Jakarta 12910 - Indonesia

This report is originally issued in Indonesian language

No. : 00501/2.1068/AU.1/06/0007-2/1/IV/2021
Hal : Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2020 dan 2019

No. : 00501/2.1068/AU.1/06/0007-2/1/IV/2021
Re : **Consolidated Financial Statements**
31 December 2020 and 2019

Laporan Auditor Independen

Independent Auditors' Report

Direksi
PT Tower Bersama Infrastructure Tbk
dan entitas anak
Jakarta

The Directors
PT Tower Bersama Infrastructure Tbk
and subsidiaries
Jakarta

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Tower Bersama Infrastructure Tbk dan entitas anak, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the consolidated financial statements of PT Tower Bersama Infrastructure Tbk and subsidiaries, which comprise the consolidated statements of financial position as of 31 December 2020 and 2019, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the years then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan yang memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & REKAN

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountant), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the international BDO network of Independent member firms.

Tanggung jawab auditor (Lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Tower Bersama Infrastructure Tbk dan entitas anak tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal lainnya

Sebelum laporan ini, kami telah menerbitkan laporan auditor independen No. 00291/2.1068/AU.1/06/0007-2/1/IV/2021 tanggal 27 April 2021 atas laporan keuangan konsolidasian PT Tower Bersama Infrastructure Tbk dan entitas anak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dengan opini tanpa modifikasi. Sehubungan dengan rencana penawaran umum berkelanjutan obligasi berkelanjutan V Tahap I PT Tower Bersama Infrastructure Tbk dan entitas anak seperti diungkapkan pada Catatan 47 atas laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan menerbitkan kembali laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas dengan disertai perubahan dan penambahan pengungkapan pada catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

Auditors' responsibility (Continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Tower Bersama Infrastructure Tbk and subsidiaries as of 31 December 2020 and 2019, and their consolidated financial performance and cash flows for the years then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other matters

Prior to this report, we have issued an independent auditors' report No. 00291/2.1068/AU.1/06/0007-2/1/IV/2021 dated 27 April 2021 on the consolidated financial statement of PT Tower Bersama Infrastructure Tbk and subsidiaries for the year ended 31 December 2020 and expressed an unmodified opinion. In connection with the continuous public offering of continuous Bonds V Phase I PT Tower Bersama Infrastructure Tbk and subsidiaries as described in Note 47 to the consolidated financial statements, the Company has reissued the consolidated financial statements mentioned above with several changes and additional disclosures on notes to consolidated financial statements.

Hal lainnya (Lanjutan)

Laporan ini diterbitkan dengan tujuan untuk dicantumkan dalam prospektus sehubungan dengan rencana penawaran umum berkelanjutan obligasi berkelanjutan V Tahap I PT Tower Bersama Infrastructure Tbk dan entitas anak di Bursa Efek Indonesia, seperti yang dijelaskan dalam Catatan 47 atas laporan keuangan konsolidasian, serta tidak ditujukan dan tidak diperkenankan untuk digunakan untuk tujuan lain.

Other matters (Continued)

This report is issued in order to be included in the prospectus in connection with the continuous public offering of continuous Bonds V Phase I PT Tower Bersama Infrastructure Tbk and subsidiaries on the Indonesian Stock Exchange, as described in Note 47 to the consolidated financial statements, and it is not intended and not allowed to be used for other purposes.

*Kantor Akuntan Publik
TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & Rekan*



Sutomo, SE, Ak, MM, CPA, CA, SAS
NIAP AP.0007/
License No. AP.0007

18 Juni 2021 / 18 June 2021

MF/yn